PROSPEKTUS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	31 Maret 2014	Distribusi HMETD	:	14 April 2014
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di:			Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	15 April 2014
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	7 April 2014	Periode Perdagangan HMETD	:	15 - 22 April 2014
- Pasar Tunai	:	11 April 2014	Periode Pelaksanaan HMETD	:	15 - 22 April 2014
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di:			Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD secara Elektronik	:	17 - 24 April 2014
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	8 April 2014	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	24 April 2014
- PasarTunai	:	14 April 2014	Tanggal Penjatahan	:	25 April 2014
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang Berhak atas HMETD (*Recording Date*)	:	11 April 2014	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan SahamTambahan yang Tidak Memperoleh Penjatahan	:	29 April 2014

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.

KEGIATAN USAHA UTAMA

Perdagangan umum, Pengangkutan dan Jasa, serta melakukan Penyertaan atau Investasi pada Perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi)

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto No.38 Jakarta Selatan 12710
Telp : (021) 29660976, (021) 29660977, (021) 52902270; Faksimili : (021) 29660978, (021) 52902261
Website: www.capitalinc.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Sebesar 27.833.988.507 (dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) saham biasa atas nama (saham Seri C) dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp2.783.398.850.700,- (dua triliun tujuh ratus delapan puluh tiga miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus lima puluh ribu tujuh ratus Rupiah) yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Setiap pemegang saham biasa Seri A dan atau Seri B yang memiliki 18 (delapan belas) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 April 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai 125 (seratus dua puluh lima) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham Seri C yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Saham Seri C hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD atau Para Pemegang Saham Emiten, maka seluruh sisa saham-saham yang masih ada sehubungan dengan PUT IV akan dialokasikan secara proporsional kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan yang melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembeli Siaga No. 2 tanggal 3 Februari 2014 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pembeli Siaga No. 151 tanggal 26 Februari 2014 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., MKn, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Samuel International, ("Pembeli Siaga") telah disepakati bahwa sisa saham Seri C yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham akan diambil oleh Pembeli Siaga sebanyak-banyaknya sebesar 27.833.988.507 (dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) saham Seri C pada harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan PUT IV Perseroan, yaitu sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham.

HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (SELANJUTNYA DISEBUT HMETD) DAPAT DIPERDAGANGKAN DI BEI SERTA DI LUAR BURSA MULAI TANGGAL 15 APRIL 2014 SAMPAI DENGAN TANGGAL 22 APRIL 2014.

DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMILIKI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, MAKA HAK ATAS PECAHAN EFEK TERSEBUT MENJADI MILIK PERSEROAN DAN AKAN DIJUAL OLEH PERSEROAN SERTA HASIL PENJUALANNYA AKAN DIMASUKKAN KE REKENING PERSEROAN.

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB") PERSEROAN. DALAM HAL RUPSLB TIDAK MENYETUJUI PENERBITAN HMETD, MAKA SEGALA KEGIATAN YANG AKAN DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSBUT DI ATAS DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

MENGINGAT NILAI TRANSAKSI AKUSISI LEBIH BESAR DARIPADA NILAI PASAR WAJAR OWEN HOLDINGS Ltd. SEBAGAI PERUSAHAAN TARGET BERDASARKAN PENDAPAT KEWAJARAN PENILAI INDEPENDEN SEHINGGA BERPOTENSI MENIMBULKAN KERUGIAN TERHADAP PERSEROAN, DAN DENGAN DEMIKIAN, TRANSAKSI AKUISISI TERSEBUT MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN NO.IX.E.1. DENGAN DEMIKIAN, TRANSAKSI AKUISISI HARUS MEMPEROLEH PERSETUJUAN DARI MAYORITAS PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN DALAM RUPSLB SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PERATURAN NO.IX.E.1. APABILA PERSETUJUAN DARI MAYORITAS PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN DALAM RANGKA PENGGUNAAN DANA TERSEBUT TIDAK DIPEROLEH, MAKA PUT IV TERSEBUT TIDAK DAPAT DILAKSANAKAN.

RUPSLB DALAM RANGKA PUT IV DAN RUPSLB INDEPENDEN MERUPAKAN SATU KESATUAN. OLEH KARENANYA, APABILA SALAH SATU RUPSLB TIDAK DISETUJUI, MAKA PUT IV MENJADI TIDAK DAPAT DILAKSANAKAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK, SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK PERSEROAN SANGAT BERGANTUNG PADA PENDAPATAN ENTITAS-ENTITAS ANAK. RISIKO LAIN YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH HILANGNYA SUMBER PENDAPATAN UTAMA OWEN SEBAGAI PERUSAHAAN TARGET DISEBABKAN BERAKHIRNYA KONTRAK KERJA BAGI HASIL BLOK ONWJ PSC PADA 19 JANUARI 2017.

PEMBELI SIAGA
PT SAMUEL INTERNATIONAL

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

MENGINGAT BAHWA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN ADALAH SEJUMLAH 27.833.988.507 SAHAM, MAKA PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 87,41% SESUDAH PELAKSANAAN HMETD.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 31 Maret 2014

PT Capitalinc Investment Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus ini di sebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dengan surat No. 16/CI/DIR/II/2014 tanggal 6 Februari 2014 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "PUT IV") kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta pada tanggal 6 Februari 2014, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan BAPEPAM No. IX.D.1. mengenai "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" (Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003), Peraturan BAPEPAM No.IX.D.2 mengenai "Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" (Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-08/PM/2000, tanggal 13 Maret 2000) dan Peraturan Bapepam IX.E.1 (Lampiran Keputusan Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009) yang merupakan pelaksanaan dari Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT IV ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini, sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku serta kode etik dan norma profesinya.

Sehubungan dengan PUT IV ini, semua pihak yang terafiliasi dilarang memberikan penjelasan dan/ atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atau Para Pemegang Saham Emiten, maka seluruh sisa saham-saham yang masih ada sehubungan dengan PUT IV akan dialokasikan secara proporsional kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan yang melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembeli Siaga No. 2 tanggal 3 Februari 2014 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pembeli Siaga No. 151 tanggal 26 Februari 2014 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E, Mkn, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Samuel International ("Pembeli Siaga") telah disepakati bahwa sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham akan diambil oleh Pembeli Siaga sebesar 27.833.988.507 (dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) saham Seri C pada harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan PUT IV Perseroan, yaitu sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut dalam PUT IV ini dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal.

PT Samuel International yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PUT IV ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

INFORMASI, DATA, PENDAPAT DAN LAPORAN YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DISAJIKAN DAN DIBUAT BERDASARKAN KEADAAN PERSEROAN SAMPAI DENGAN TANGGAL PENERBITAN PROSPEKTUS INI, KECUALI APABILA SECARA TEGAS DINYATAKAN LAIN. PERNYATAAN INI TIDAK DIMAKSUDKAN UNTUK DIARTIKAN ATAU DITAFSIRKAN BAHWA ADA PERUBAHAN DARI INFORMASI, DATA, PENDAPAT DAN LAPORAN SETELAH TANGGAL PENERBITAN PROSPEKTUS INI. PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN SEHINGGA DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN.

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU HMETD, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN SAHAM MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **i**

DEFINISI DAN SINGKATAN ..... **iii**

RINGKASAN ..... **vii**

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS IV **1**

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT IV **6**

III. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN **8**

1. Informasi Mengenai Transaksi 8
2. Objek Transaksi 8
3. Nilai Transaksi 14
4. Pihak-Pihak yang Melakukan Transaksi 14
5. Sifat Transaksi Benturan Kepentingan 15
6. Ringkasan Pendapat Penilai Publik Independen 15
7. Ringkasan Pendapat Dari Segi Hukum 19
8. Ketentuan Tentang Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan Agenda Kedua RUPSLB 19
9. Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Transaksi 20
10. Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan 24

IV. PERNYATAAN HUTANG **25**

V. IKHTISAR DATA KEUANGAN **37**

VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN **41**

VII. RISIKO USAHA **58**

VIII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN **64**

IX. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK **65**

1. Riwayat Singkat 65
2. Riwayat Penawaran Umum Oleh Perseroan 66
3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan 66
4. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Utama Perseroan 71
5. Struktur Organisasi Perseroan 72
6. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan 72
7. Sumber Daya Manusia Perseroan Dan Entitas Anak 77
8. Diagram Kepemilikan Perseroan 78
9. Keterangan Singkat Tentang Entitas Anak 79
10. Hubungan Kepemilikan, Kepengurusan Dan Kepengawasan Perseroan Dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Entitas Anak 91
11. Keterangan Tentang Transaksi Dengan Pihak Afiliasi 92

12. Perjanjian-perjanjian Penting 93
13. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Komisaris dan Direksi 93
14. Keterangan Mengenai Aset Tetap Perseroan 93
15. Asuransi 93

X. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK 94
1. Umum 94
2. Kegiatan Usaha 94
3. Strategi Usaha 99
4. Prospek Usaha 99
5. Persaingan Usaha 100
6. Pemasaran 100
7. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) 100
8. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) 101
9. Hak Atas Kekayaan Intelektual 101

XI. EKUITAS 102

XII. KEBIJAKAN DIVIDEN 105

XIII. PERPAJAKAN 106

XIV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN 109

XV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 321

XVI. PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA 323

XVII. PERSYARATAN DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM 326

XVIII. KETERANGAN MENGENAI HMETD 332

XIX. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD 334

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah-istilah yang digunakan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut:

"Afiliasi"	Berarti hubungan yang didefinisikan dalam Pasal 1 butir 1 UUPM.
"Aset Sasaran"	Berarti 17,99% *working interest* Blok ONWJ PSC.
"Bapepam"	Berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat 1 UUPM beserta peraturan pelaksanaannya.
"Bapepam dan LK"	Berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 606/KMK.02/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Keuangan. Per tanggal 31 Desember 2012, fungsi-fungsi Bapepam dan LK telah beralih ke Otoritas Jasa Keuangan.
"BCF"	Berarti *Billion Cubic Feet* (miliar kaki kubik), jumlah volume gas yang sudah dikalikan faktor volume formasi atau pada kondisi di atas permukaan bumi.
"Bursa Efek" atau "BEI"	Berarti Bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UUPM, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia.
"BPMIGAS"	Berarti singkatan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 tentang Pengalihan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi tanggal 13 November 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menerbitkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia Nomor 3135 K/08/MEM/2012 tanggal 13 November 2012 dan Nomor 3136 K/73/MEM/2012 tanggal 13 November 2012 yang menetapkan antara lain bahwa Menteri ESDM mengalihkan pelaksanaan tugas, fungsi dan organisasi dari Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) kepada Satuan Kerja Sementara Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).
"BNRI"	Berarti Berita Negara Republik Indonesia.
"DVL"	Berarti singkatan Densel Ventures Ltd. adalah pemilik 69,39% saham Owen.

"GCA"	Berarti Gaffney, Cline & Associates, konsultan independen internasional untuk kegiatan subsurface Migas yang juga bertindak selaku uji tuntas (*due diligence*) independen untuk reserves dan resources Minyak dan Gas.
"DPS"	Berarti singkatan Daftar Pemegang Saham.
"EIBL"	Berarti singkatan EMP International (BVI) Ltd. adalah pemilik 100% saham EON.
"Entitas Anak"	Berarti perusahaan-perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan dimana kepemilikan Perseroan pada perusahaan - perusahaan tersebut lebih dari 50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam perusahaan-perusahaan tersebut dan laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Republik Indonesia.
"EON"	Berarti singkatan EMP ONWJ Ltd, (Labuan, Malaysia) adalah pemilik 36,7205% *working interest* di Blok ONWJ PSC.
"HMETD"	Berarti singkatan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
"KKS atau PSC"	Berarti Kontrak Kerja Sama atau *PSC (Production Sharing Contract)* adalah kontrak bagi hasil minyak dan gas bumi antara perusahaan yang bertindak sebagai kontraktor dengan Pemerintah Republik Indonesia.
"Lemigas"	Berarti Singkatan Lembaga Minyak dan Gas Bumi. Merupakan Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi.
"Migas"	Berarti singkatan Minyak dan Gas Bumi.
"Menkumham"	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
"Nilai Transaksi"	Berarti USD225.000.000 atau senilai Rp2.587.500.000.000 (dua trilyun lima ratus delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan kurs Rp11.500/USD1.
"MMBO"	Berarti *Million Barrels of Oil* (juta barrel minyak mentah).
"OGR"	Berarti singkatan OG Resources Limited adalah pemilik 30,61% saham Owen.
"OJK"	Berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen penerus Bapepam dan LK, dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
"Owen"	Berarti Owen Holdings Limited, pemilik 49% saham EIBL.

"P10"	Berarti probabilitas untuk mendapatkan sumber daya potensial migas sebesar 10%.
"P50"	Berarti probabilitas untuk mendapatkan sumber daya potensial migas sebesar 50%.
"P90"	Berarti probabilitas untuk mendapatkan sumber daya potensial migas sebesar 90%.
"Pemegang Saham"	Berarti pemegang saham yang berhak menghadiri RUPS yaitu Pemegang Saham Perseroan yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 April 2014 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat.
"Pemegang Saham Independen"	Berarti para Pemegang Saham Perseroan yang tidak memiliki unsur Benturan Kepentingan sehubungan dengan Transaksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1.
"Pemerintah"	Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
"Penjual"	Berarti DVL dan OGR.
"Peraturan No. IX.D.1"	Berarti Peraturan Bapepam No. IX.D.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
"Peraturan No.IX.E.1"	Berarti Peraturan Bapepam & LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
"Peraturan No.IX.E.2"	Peraturan Bapepam No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
"Peraturan No. IX.J.1"	Berarti Peraturan Bapepam & LK No.IX.J.1, Lampiran Keputusan Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
"Peraturan No. X.K.4"	Berarti Peraturan Bapepam No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
"Perjanjian Pembeli Siaga"	Berarti Perjanjian Pembeli Siaga Penawaran Umum Terbatas IV PT Capitalinc Investment Tbk. beserta adendumnya.
"Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana"	Berarti Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Capitalinc Investment Tbk.
"Perseroan"	Berarti PT Capitalinc Investment Tbk.
"PSAK"	Berarti singkatan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

"PUT I"	Berarti Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tanggal 3 Februari 1994.
"PUT II"	Berarti Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tanggal 6 Oktober 1995.
"PUT III"	Berarti Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tanggal 2 Desember 1997.
"PUT IV"	Berarti Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2014.
"Rupiah/Rp"	Berarti Rupiah, mata uang yang berlaku resmi di negara Republik Indonesia.
"RUPSLB Perseroan"	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2014 yang salah satu agendanya antara lain akan memutuskan persetujuan atas PUT IV.
"SKK Migas"	Berarti Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia 9 tahun 2013 tanggal 10 Januari 2013 menetapkan penyelenggaraan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi di Indonesia dilaksanakan oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas). Sebelumnya pengelolaan tersebut dilaksanakan oleh Satuan Kerja Sementara Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) yang dibentuk melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 3135 K/08/MEM/2012.
"Transaksi/Akuisisi"	Berarti Rencana pembelian 100% saham Owen yang dimiliki DVL dan OGR oleh Perseroan.
"USD"	Berarti mata uang Dollar Amerika Serikat.
"UUPT" atau "UU No. 40 Tahun 2007"	Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

SINGKATAN NAMA ENTITAS ANAK

Kepemilikan langsung:		*Kepemilikan tidak langsung:*	
"CF"	Berarti PT Capitalinc Finance	"BRE"	Berarti PT Batu Raja Energi
"CBRB"	Berarti PT Cahaya Batu Raja Blok	"FREL"	Berarti Fast Return Enterprise Limited
"ENR"	Berarti PT Energi Nusantara Raya		
"GSAL"	Berarti Greenstar Assets Ltd.		
"KEP"	Berarti PT Kutai Etam Petroleum		

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan, keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan konsolidasian beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan nama PT Aneka Guna Metro Leasing di Jakarta berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 November 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam BNRI No.4 tanggal 13 Januari 1984, Tambahan No.35.

Pada awalnya Perseroan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, kemudian merubah kegiatan usaha menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi berdasarkan Akta No. 69 tanggal 29 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Agus Madjid, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan surat keputusan No. C-26934HT.01.04.TH.2005 tanggal 29 September 2005 dan telah didaftarkan di dalam Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Selatan No. 1593/XIII/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Pada tahun 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat atas sebanyak saham Perseroan sebanyak 2.000.000 saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Perseroan telah tiga kali melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yaitu pada tahun 1994, 1995 dan 1997.

Pada tahun 1997, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi I kepada Masyarakat sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) dengan tingkat bunga tetap. Obligasi yang diterbitkan perseroan tersebut jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2002 dan telah dilunasi oleh Perseroan.

Pada tahun 2010, Perseroan mengeluarkan saham baru tanpa HMETD sebanyak 72.874.443 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.500 per saham.

Pada tahun 2013, Perseroan telah mengalami peningkatan modal dasar dan penerbitan saham Seri C.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2013 yang diterbitkan oleh PT Sirca Datapro Perdana sebagai BAE Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	**100.407.666.170**	**16.000.000.000.500**	
Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000	193.577.335	1.935.773.350.000	
Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300	20.214.088.835	6.064.226.650.500	
Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100	80.000.000.000	8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
Saham Biasa Seri A:			
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	2,40
Saham Biasa Seri B:			
- BFC SPV Ltd.	1.022.612.765	306.783.829.500	25,51
- Robin and Alex Macoy Strategic Investment Ltd.	304.372.215	91.311.664.500	7,59
- TFI JS Extra	278.969.000	83.690.700.000	6,96
- PT Pioneer Investments	261.180.500	78.354.150.000	6,52
- PT Madani Capital Investment	237.584.000	71.275.200.000	5,93
- Millenium Restructured Fund IV	225.721.500	67.716.450.000	5,63
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.581.354.365	474.406.309.500	39,45
Subtotal Saham Biasa Seri B	**3.911.794.345**	**1.173.538.303.500**	**97,60**
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**4.008.094.345**	**2.136.538.303.500**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel :			
Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000	**97.277.335**	**972.773.350.000**	
Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300	**16.302.294.490**	**4.890.688.347.000**	
Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100	**80.000.000.000**	**8.000.000.000.000**	

Penawaran Umum Terbatas IV

- Jumlah saham yang ditawarkan dalam HMETD : 27.833.988.507 saham biasa atas nama saham Seri C
- Nilai Nominal : Rp 100,- (seratus Rupiah)
- Harga Penawaran : Rp 100,- (seratus Rupiah)
- Rasio HMETD : 18:125
- Tanggal Daftar Pemegang Saham Perseroan yang berhak atas HMETD : 11 April 2014
- Tanggal Pencatatan HMETD : 15 April 2014
- Periode Perdagangan HMETD : 15 - 22 April 2014
- Periode Pelaksanaan HMETD : 15 - 22 April 2014
- Pembeli Siaga : PT Samuel International
- Penurunan persentase kepemilikan (dilusi) : 87,41% setelah pelaksanaan HMETD
- HMETD dalam bentuk pecahan : Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.
- Hak atas Saham yang diterbitkan : Saham yang diterbitkan dalam rangka PUT IV ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya.

Dengan asumsi bahwa seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV diambil bagian oleh seluruh pemegang saham lama, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT IV tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

KETERANGAN	SEBELUM PELAKSANAAN PUT IV[1]			SETELAH PELAKSANAAN PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	**100.407.666.170**	**16.000.000.000.500**		**100.407.666.170**	**16.000.000.000.500**	
Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		193.577.335	1.935.773.350.000	
Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		20.214.088.835	6.064.226.650.500	
Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100	80.000.000.000	8.000.000.000.000		80.000.000.000	8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
Saham Biasa Seri A :						
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	2,40	96.300.000	963.000.000.000	0,30
Saham Biasa Seri B :				**-**		
- BFC SPV Ltd.	1.022.612.765	306.783.829.500	25,51	1.022.612.765	306.783.829.500	3,21
- Robin an Alex Macoy Strategic Investment Ltd.	304.372.215	91.311.664.500	7,59	304.372.215	91.311.664.500	0,96
- TFI JS Extra	278.969.000	83.690.700.000	6,96	278.969.000	83.690.700.000	0,88
- PT Pioneer Investments	261.180.500	78.354.150.000	6,52	261.180.500	78.354.150.000	0,82
- PT Madani Capital Investment	237.584.000	71.275.200.000	5,93	237.584.000	71.275.200.000	0,75
- Millenium Restructured Fund IV	225.721.500	67.716.450.000	5,63	225.721.500	67.716.450.000	0,71
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.581.354.365	474.406.309.500	39,45	1.581.354.365	474.406.309.500	4,97
Subtotal Saham Biasa Seri B	**3.911.794.345**	**1.173.538.303.500**	**97,60**	**3.911.794.345**	**1.173.538.303.500**	**12,29**
Saham Biasa Seri C :						
- BFC SPV Ltd.	-	-	-	7.101.477.535	710.147.753.472	22,30
- Robin an Alex Macoy Strategic Investment Ltd.	-	-	-	2.113.695.938	211.369.593.750	6,64
- TFI JS Extra	-	-	-	1.937.284.722	193.728.472.222	6,08
- PT Pioneer Investments	-	-	-	1.813.753.472	181.375.347.222	5,70
- PT Madani Capital Investment	-	-	-	1.649.888.889	164.988.888.889	5,18
- Millenium Restructured Fund IV	-	-	-	1.567.510.417	156.751.041.667	4,92
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	-	-	-	11.650.377.535	1.165.037.753.472	36,59
Subtotal Saham Biasa Seri C				**27.833.988.508**	**2.783.398.850.694**	**87,41**
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**4.008.094.345**	**2.136.538.303.500**	**100,00**	**31.842.082.852**	**4.919.937.154.194**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel						
Saham Biasa Seri A	**97.277.335**	**972.773.350.000**		**97.277.335**	**972.773.350.000**	
Saham Biasa Seri B	**16.302.294.490**	**4.890.688.347.000**		**16.302.294.490**	**4.890.688.347.000**	
Saham Biasa Seri C	**80.000.000.000**	**8.000.000.000.000**		**52.166.011.493**	**5.216.601.149.306**	

[1] Berdasarkan asumsi DPS tanggal 31 Desember 2013

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD atau Para Pemegang Saham Emiten, maka seluruh sisa saham-saham yang masih ada sehubungan dengan PUT IV akan dialokasikan secara proporsional kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan yang melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila seluruh pemegang saham lama tidak melaksanakan haknya atas HMETD, maka hak tersebut akan dilaksanakan oleh Pembeli Siaga, sehingga struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT IV tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

KETERANGAN	SEBELUM PELAKSANAAN PUT IV[1]			SETELAH PELAKSANAAN PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	**100.407.666.170**	**16.000.000.000.500**		**100.407.666.170**	**16.000.000.000.500**	
Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		193.577.335	1.935.773.350.000	
Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		20.214.088.835	6.064.226.650.500	
Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100	80.000.000.000	8.000.000.000.000		80.000.000.000	8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
Saham Biasa Seri A :						
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	2,40	96.300.000	963.000.000.000	0,30
Saham Biasa Seri B :				**-**		
- BFC SPV Ltd.	1.022.612.765	306.783.829.500	25,51	1.022.612.765	306.783.829.500	3,21
- Robin an Alex Macoy Strategic Investment Ltd.	304.372.215	91.311.664.500	7,59	304.372.215	91.311.664.500	0,96
- TFI JS Extra	278.969.000	83.690.700.000	6,96	278.969.000	83.690.700.000	0,88
- PT Pioneer Investments	261.180.500	78.354.150.000	6,52	261.180.500	78.354.150.000	0,82
- PT Madani Capital Investment	237.584.000	71.275.200.000	5,93	237.584.000	71.275.200.000	0,75
- Millenium Restructured Fund IV	225.721.500	67.716.450.000	5,63	225.721.500	67.716.450.000	0,71
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.581.354.365	474.406.309.500	39,45	1.581.354.365	474.406.309.500	4,97
Subtotal Saham Biasa Seri B	**3.911.794.345**	**1.173.538.303.500**	**97,60**	**3.911.794.345**	**1.173.538.303.500**	**12,29**
Saham Biasa Seri C :						
- PT Samuel International (Pembeli Siaga)	-	-	-	27.833.988.507	2.783.398.850.700	87,41
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**4.008.094.345**	**2.136.538.303.500**	**100,00**	**31.842.082.852**	**4.919.937.154.194**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel						
Saham Biasa Seri A	**97.277.335**	**972.773.350.000**		**97.277.335**	**972.773.350.000**	
Saham Biasa Seri B	**16.302.294.490**	**4.890.688.347.000**		**16.302.294.490**	**4.890.688.347.000**	
Saham Biasa Seri C	**80.000.000.000**	**8.000.000.000.000**		**52.166.011.493**	**5.216.601.149.306**	

[1] *Berdasarkan asumsi DPS tanggal 31 Desember 2013*

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan Saham baru dalam PUT IV ini Perseroan akan terlebih dahulu meminta persetujuan dari pemegang saham dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2014. Sesuai Pendapat dari Segi Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Capitalinc Investment Tbk No.435623-v4 tanggal 17 Maret 2014, yang dikeluarkan oleh Hadiputranto, Hadinoto & Partners, berdasarkan Pendapat Kewajaran (Fairness Opinion) No.JK/FO/140314-002 tanggal 14 Maret 2014 yang dikeluarkan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, nilai Transaksi Akuisisi tersebut tidak wajar. Oleh karena itu, Transaksi Akuisisi dapat berpotensi menimbulkan kerugian terhadap Perseroan dan dengan demikian, Transaksi Akuisisi tersebut mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1. Dengan demikian, Transaksi Akuisisi harus memperoleh persetujuan dari mayoritas pemegang saham independen dalam RUPSLB sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan No.IX.E.1. Apabila persetujuan dari mayoritas Pemegang Saham Independen dalam rangka penggunaan dana tersebut tidak diperoleh, maka PUT IV tersebut tidak dapat dilaksanakan.

RUPS dalam rangka PUT IV dan RUPS Independen merupakan satu kesatuan. Oleh karenanya, apabila salah satu RUPS tidak disetujui, maka PUT IV menjadi tidak dapat dilaksanakan.

Keterangan lengkap mengenai Penawaran Umum Terbatas IV terdapat dalam Bab I Prospektus ini.

Rencana Penggunaan Dana

Dana hasil PUT IV ini, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sekitar 89,59% atau Rp2.415.000.000.000 (ekuivalen USD210,000,000 dengan asumsi kurs Rp11.500/USD1) untuk akuisisi 100% saham Owen yang dimiliki oleh DVL sebesar 69,39% dan OGR sebesar 30,61%. Akuisisi akan dilakukan dalam mata uang USD; dan

2. Sekitar 10,41% atau Rp280.721.786.898 (ekuivalen USD24,410,590 dengan asumsi kurs Rp11.500/USD1) untuk modal kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Keterangan lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana Hasil PUT IV terdapat dalam Bab II Prospektus ini.

Keterangan Mengenai Rencana Transaksi

Perseroan bermaksud untuk membeli 100% saham Owen Holdings ("Owen") yang dimiliki oleh Densel Ventures Ltd. ("DVL") dan OG Resources Limited ("OGR") (secara bersama-sama disebut "Penjual"). Saat ini DVL dan OGR masing-masing adalah pemilik 69,39% dan 30,61% saham Owen, Owen adalah pemilik 49% saham EIBL dan EIBL adalah pemilik 100% saham EMP ONWJ Ltd, (Labuan, Malaysia) ("EON") yang merupakan pemilik 36,7205% *working interest* di Blok Offshore Northwest Java ("ONWJ") PSC. Rencana pembelian saham milik Penjual oleh Perseroan (selanjutnya disebut "Transaksi") dilakukan melalui *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* ("CSPA") yang telah ditandatangani pada tanggal 30 Januari 2014.

Dengan ditandatanganinya CSPA ini Perseroan nantinya mengambil alih 100% kepemilikan saham pada Owen dari Penjual dengan harga kurang lebih USD225,000,000 (dua ratus dua puluh lima juta USD) atau senilai Rp2.587.500.000.000 (dua trilyun lima ratus delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah). Akuisisi akan dilakukan dalam mata uang USD.

Transaksi ini dikategorikan sebagai Transaksi Material karena Nilai Transaksi adalah melebihi 50% (lima puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan, sesuai Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra. Namun demikian Transaksi Material ini bagi Perseroan merupakan transaksi yang dapat dikecualikan sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.2 angka 3 butir a poin 5.

Sesuai Pendapat Dari Segi Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Capitalinc Investment Tbk No.435623-v4 tanggal 17 Maret 2014, yang dikeluarkan oleh Hadiputranto, Hadinoto & Partners, berdasarkan Pendapat Kewajaran (Fairness Opinion) No.JK/FO/140314-002 tanggal 14 Maret 2014 yang dikeluarkan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, nilai Transaksi Akuisisi tersebut tidak wajar. Oleh karena itu, Transaksi Akuisisi dapat berpotensi menimbulkan kerugian terhadap Perseroan dan dengan demikian, Transaksi Akuisisi tersebut mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1. Dengan demikian, Transaksi Akuisisi harus memperoleh persetujuan dari mayoritas pemegang saham independen dalam RUPSLB sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan No.IX.E.1. Apabila persetujuan dari mayoritas Pemegang Saham Independen dalam rangka penggunaan dana tersebut tidak diperoleh, maka PUT IV tersebut tidak dapat dilaksanakan.

RUPS dalam rangka PUT IV dan RUPS Independen merupakan satu kesatuan. Oleh karenanya, apabila salah satu RUPS tidak disetujui, maka PUT IV menjadi tidak dapat dilaksanakan.

Dengan dilakukannya Transaksi ini, Perseroan diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- Meningkatkan investasi Perseroan pada sektor migas.
- Meningkatkan pendapatan Perseroan dari investasi Perseroan pada sektor migas.
- Meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.
- Memberi nilai tambah kepada pemegang saham.

Keterangan lengkap mengenai Keterangan Mengenai Rencana Transaksi Material terdapat dalam Bab III Prospektus ini.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani Acep Kusmayadi Ak, CPA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelas mengenai penerbitan kembali laporan keuangan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani oleh Marcellinus Wendra M.Comm, CPA, BKP dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan tambahan paragraf penjelas mengenai belum diperolehnya laporan keuangan auditan entitas pengendalian bersama konsesi Tonga yang dipergunakan dalam laporan konsolidasian KSP (entitas anak) dan mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 sehubungan adanya perjanjian mengenai penghapusan pendapatan dan beban bunga pinjaman yang terutang sejak tahun 2010.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani oleh Marcellinus Wendra M.Comm, CPA, BKP dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan tambahan paragraf penjelas mengenai penyajian kembali laporan keuangan auditan tahun 2010 sehubungan dengan penerapan PSAK 55 dan PSAK 10, mengenai kelangsungan usaha Perusahaan sehubungan dengan saldo rugi yang dialami Perusahaan dan rencana manajemen untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha tersebut, dan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011 baik secara prospektif dan retrospektif.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan dan ditandatangani Drs. Soewondo MM, CPA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember				
		2012	2011	2010	2009	2008
Total Aset	938,3	757,4	628,0	519,8	219,3	220,4
Total Liabilitas	495,8	657,1	489,8	367,7	189,5	200,9
Total Ekuitas	442,4	100,3	138,2	152,1	29,8	19,5
Total Liabilitas Dan Ekuitas	938,3	757,4	628,0	519,8	219,3	220,4

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam Rp miliar)

Keterangan	31 September		31 Desember				
	2013	2012	2012	2011	2010	2009	2008
Pendapatan	449,9	35,6	48,8	42,0	39,0	28,7	30,6
Jumlah beban (Pendapatan)	72,4	44,7	89,2	57,9	36,5	26,1	29,8
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	377,6	(9,1)	(40,4)	(15,9)	2,5	2,6	0,8
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	344,4	(8,9)	(37,6)	(12,2)	5,5	2,6	0,8
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	342,5	(8,5)	(37,8)	(12,4)	5,4	2,6	0,8
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	85,92	(3,18)	(15,98)	(5,26)	5,60	3,45	0,88

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	30-Sep	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009	2008
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Aset Lancar (x)	0,45	0,82	0,60	0,36	0,61	0,66
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1,12	6,55	3,54	2,42	6,36	10,30
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	0,53	0,87	0,78	0,71	0,86	0,91
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	76,55%	-77,05%	-29,05%	14,10%	9,06%	2,61%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Aset	36,70%	-4,96%	-1,94%	1,06%	1,19%	0,36%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	77,85%	-37,49%	-8,83%	3,62%	8,72%	4,10%
Laba (Rugi) Komprehensif Neto Terhadap Pendapatan	76,13%	-77,46%	-29,52%	13,85%	9,06%	2,61%
Laba (Rugi) Komprehensif Neto Terhadap Aset	36,50%	-4,99%	-1,97%	1,04%	1,19%	0,36%
Laba (Rugi) Komprehensif Neto Terhadap Ekuitas	77,42%	-37,69%	-8,97%	3,55%	8,72%	4,10%
RASIO PERTUMBUHAN						
Total Aset	23,88%	20,61%	20,82%	137,03%	-0,50%	53,38%
Total Liabilitas	-24,55%	34,16%	33,21%	94,04%	-5,67%	60,85%
Ekuitas	341,08%	-27,42%	-9,14%	410,40%	52,82%	14,71%
Pendapatan	1163,76%	16,19%	7,69%	35,89%	-6,21%	97,42%
Beban	61,97%	54,06%	58,63%	39,85%	-12,42%	93,51%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-3969,66%	208,20%	-321,82%	111,54%	225,00%	700,00%
Laba (Rugi) Komprehensif - neto	-4129,41%	204,84%	-329,63%	107,69%	225,00%	700,00%

Risiko Usaha

I. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan
   1. Risiko Sebagai Perusahaan Induk
   2. Risiko Strategis
   3. Risiko Pasar
   4. Risiko Likuiditas
   5. Risiko Operasional
   6. Risiko Kebangkrutan
   7. Risiko Investasi

II. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Entitas Anak
   Risiko Kegiatan Usaha Entitas Anak Bidang Jasa Pembiayaan
   1. Risiko Kredit
   2. Risiko Pendanaan
   3. Risiko Operasional
   4. Risiko Likuiditas

   Risiko Kegiatan Usaha Entitas Anak Bidang Migas
   1. Risiko Fluktuasi Harga Minyak Entitas Anak
   2. Risiko Kelangkaan Cadangan Minyak dan gas bumi
   3. Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Kerja Bagi Hasil
   4. Risiko Kebakaran
   5. Risiko Persaingan
   6. Risiko Gugatan Hukum
   7. Risiko Kebijakan / Peraturan Pemerintah

III. Risiko Terkait Dengan HMETD, Saham Baru dan Pasar Modal
   1. Fluktuasi Harga HMETD dan Saham Baru Perseroan
   2. Pemegang saham Perseroan kemungkinan akan terdilusi jika pemegang saham tidak melaksanakan HMETD
   3. Tidak ada jaminan bahwa pasar perdagangan untuk HMETD akan aktif atau Perdagangan atas saham baru akan berkembang atau tetap setelah PUT IV

Keterangan lengkap mengenai Risiko Usaha terdapat dalam Bab VII Prospektus ini.

Keterangan Tentang Perseroan Dan Entitas Anak

Entitas Anak	Bidang Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Penyertaan	Status Operasional
Kepemilikan langsung:				
PT Capitalinc Finance	Pembiayaan	94,85	1993	Beroperasi
PT Cahaya Batu Raja Blok	Minyak dan Gas	99,50	2010	Explorasi
GreenStar Assets Ltd.	Minyak dan Gas	100,00	2010	Explorasi
PT Kutai Etam Petroleum	Minyak dan Gas	90,00	2010	Explorasi
PT Energi Nusantara Raya	Perdagangan, Pertambangan dan Energi	99,99	2012	Belum Beroperasi
Kepemilikan Tidak Langsung:				
Melalui Green Star Assests Ltd.				
Fast Return Enterprise Limited	Investasi	100,00	2013	Beroperasi
Melalui PT Cahaya Batu Raja Blok				
PT Batu Raja Energi	Pertambangan	90,00	2012	Belum Beroperasi

Keterangan lengkap mengenai Keterangan Tentang Perseroan Dan Entitas Anak terdapat dalam Bab IX Prospektus ini.

Kegiatan Usaha Perseroan

Pada awalnya Perseroan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, kemudian merubah kegiatan usaha menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi berdasarkan Akta No. 69 tanggal 29 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Agus Madjid, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan surat keputusan No. C-26934HT.01.04.TH.2005 tanggal 29 September 2005 dan telah didaftarkan di dalam Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Selatan No. 1593/XIII/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Perseroan telah melakukan investasi pada berbagai kegiatan usaha (seperti jalan tol dan *water treatment)*. Sejalan dengan akuisisi terhadap lima perusahaan yang bergerak di industri migas pada bulan September 2010, maka kegiatan bisnis Perseroan berubah menjadi perusahaan investasi yang bergerak dalam sektor energi, khususnya migas.

Prospek Usaha

Peningkatan permintaan minyak dan gas bumi sebagai akibat dari meningkatnya kebutuhan akan energi di negara-negara Asia khususnya China dan India. Selain itu, kenaikan harga minyak dan gas bumi diperkirakan masih akan terus terjadi dalam beberapa tahun ke depan, hal tersebut yang mendorong Perseroan untuk fokus pada kegiatan investasi pada perusahaan yang bergerak dalam sektor minyak dan gas bumi.

Strategi Usaha

Meningkatkan pertumbuhan pendapatan dengan memfokuskan kegiatan investasi pada sektor migas, memberikan dukungan dalam bentuk pendanaan khususnya bagi Entitas Anak yang bergerak dalam sektor migas terkait pengembangan blok-blok migas yang dimiliki dan meningkatkan penerapan *good corporate governance*.

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS IV

Direksi atas nama Perseroan, dengan ini melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan HMETD sebesar 27.833.988.507 (dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) saham biasa atas nama ("Saham") Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp2.783.398.850.700,- (dua triliun tujuh ratus delapan puluh tiga miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus lima puluh ribu tujuh ratus Rupiah) yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Setiap pemegang saham biasa Seri A dan atau Seri B yang memiliki 18 (delapan belas) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 April 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai 125 (seratus dua puluh lima) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham Seri C yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

CAPITALINC

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.

Kegiatan Usaha Utama

Perdagangan umum, Pengangkutan dan Jasa, serta melakukan Penyertaan atau Investasi pada Perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi)

Kantor Pusat

Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto No.38 Jakarta Selatan 12710
Telp: (021) 29660976, (021) 29660977, (021) 52902270
Faksimili : (021) 29660978, (021) 52902261
Website : www.capitalinc.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK. PERSEROAN MERUPAKAN PERUSAHAAN INDUK YANG SEBAGIAN BESAR PENDAPATANNYA BERASAL DARI ENTITAS ANAK. PERSEROAN MEMILIKI RISIKO KETERGANTUNGAN YANG CUKUP TINGGI TERHADAP KEGIATAN DAN PENDAPATAN DARI ENTITAS ANAKNYA. DENGAN DEMIKIAN APABILA KEGIATAN DAN PENDAPATAN USAHA ENTITAS ANAK MENGALAMI PENURUNAN, HAL TERSEBUT AKAN MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PERSEROAN. RISIKO LAIN YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH HILANGNYA SUMBER PENDAPATAN UTAMA OWEN SEBAGAI PERUSAHAAN TARGET SERTA BERKURANGNYA NILAI INVESTASI PERSEROAN DISEBABKAN BERAKHIRNYA KONTRAK KERJA BAGI HASIL BLOK ONWJ PSC PADA 19 JANUARI 2017.

RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI PADA BAB VII MENGENAI "RISIKO USAHA".

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Aneka Guna Metro Leasing berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 November 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, SH., Notaris di Jakarta.Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam BNRI No.4 tanggal 13 Januari 1984, Tambahan No.35.

Akta pendirian Perseroan tersebut telah diubah dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat berdasarkan Akta No. 59 tanggal 11 Oktober 1989, Akta No. 67 tanggal 11 Desember 1989 dan Akta No. 187 tanggal 22 Desember 1989 yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11629.HT.01.04.Tahun 1989 tanggal 29 Desember 1989 dan didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 27/NOT/1990/PN-Jkt Sel. Tanggal 16 Januari 1990.

Anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan UUPT, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Agus Madjid SH.,Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan surat keputusan No.AHU-57563.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal1 September 2008 dan telah diumumkan dalam BNRI tanggal 17 Februari 2009 No.14 Tambahan No. 4702.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir tertuang dalam Akta No.213 tertanggal 23 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., MKn, Notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 12 mengenai peningkatan modal dasar dan penerbitan saham Seri C, keputusan RUPS Perseroan, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-04768.AH.01.02.Tahun 2014 tertanggal 5 Februari 2014.

Komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2013 yang diterbitkan oleh PT Sirca Datapro Perdana sebagai BAE Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	**100.407.666.170**	**16.000.000.000.500**	
Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000	193.577.335	1.935.773.350.000	
Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300	20.214.088.835	6.064.226.650.500	
Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100	80.000.000.000	8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
Saham Biasa Seri A:			
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	2,40
Saham Biasa Seri B:			
- BFC SPV Ltd.	1.022.612.765	306.783.829.500	25,51
- Robin and Alex Macoy Strategic Investment Ltd.	304.372.215	91.311.664.500	7,59
- TFI JS Extra	278.969.000	83.690.700.000	6,96
- PT Pioneer Investments	261.180.500	78.354.150.000	6,52
- PT Madani Capital Investment	237.584.000	71.275.200.000	5,93
- Millenium Restructured Fund IV	225.721.500	67.716.450.000	5,63
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.581.354.365	474.406.309.500	39,46
Subtotal Saham Biasa Seri B	**3.911.794.345**	**1.173.538.303.500**	**97,60**
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**4.008.094.345**	**2.136.538.303.500**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel :			
Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000	**97.277.335**	**972.773.350.000**	
Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300	**16.302.294.490**	**4.890.688.347.000**	
Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100	**80.000.000.000**	**8.000.000.000.000**	

Dengan asumsi bahwa seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV diambil bagian oleh seluruh pemegang saham lama, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT IV tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

KETERANGAN	SEBELUM PELAKSANAAN PUT IV[1]			SETELAH PELAKSANAAN PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	**100.407.666.170**	**16.000.000.000.500**		**100.407.666.170**	**16.000.000.000.500**	
Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		193.577.335	1.935.773.350.000	
Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		20.214.088.835	6.064.226.650.500	
Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100	80.000.000.000	8.000.000.000.000		80.000.000.000	8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
Saham Biasa Seri A :						
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	2,40	96.300.000	963.000.000.000	0,30
Saham Biasa Seri B :				**-**		
- BFC SPV Ltd.	1.022.612.765	306.783.829.500	25,51	1.022.612.765	306.783.829.500	3,21
- Robin an Alex Macoy Strategic Investment Ltd.	304.372.215	91.311.664.500	7,59	304.372.215	91.311.664.500	0,96
- TFI JS Extra	278.969.000	83.690.700.000	6,96	278.969.000	83.690.700.000	0,88
- PT Pioneer Investments	261.180.500	78.354.150.000	6,52	261.180.500	78.354.150.000	0,82
- PT Madani Capital Investment	237.584.000	71.275.200.000	5,93	237.584.000	71.275.200.000	0,75
- Millenium Restructured Fund IV	225.721.500	67.716.450.000	5,63	225.721.500	67.716.450.000	0,71
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.581.354.365	474.406.309.500	39,45	1.581.354.365	474.406.309.500	4,97
Subtotal Saham Biasa Seri B	**3.911.794.345**	**1.173.538.303.500**	**97,60**	**3.911.794.345**	**1.173.538.303.500**	**12,29**
Saham Biasa Seri C :						
- BFC SPV Ltd.	-	-	-	7.101.477.535	710.147.753.472	22,30
- Robin an Alex Macoy Strategic Investment Ltd.	-	-	-	2.113.695.938	211.369.593.750	6,64
- TFI JS Extra	-	-	-	1.937.284.722	193.728.472.222	6,08
- PT Pioneer Investments	-	-	-	1.813.753.472	181.375.347.222	5,70
- PT Madani Capital Investment	-	-	-	1.649.888.889	164.988.888.889	5,18
- Millenium Restructured Fund IV	-	-	-	1.567.510.417	156.751.041.667	4,92
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	-	-	-	11.650.377.535	1.165.037.753.472	36,59
Subtotal Saham Biasa Seri C				**27.833.988.507**	**2.783.398.850.700**	**87,41**
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**4.008.094.345**	**2.136.538.303.500**	**-**	**31.842.082.852**	**4.919.937.154.194**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel :						
Saham Biasa Seri A	**97.277.335**	**972.773.350.000**		**97.277.335**	**972.773.350.000**	
Saham Biasa Seri B	**16.302.294.490**	**4.890.688.347.000**		**16.302.294.490**	**4.890.688.347.000**	
Saham Biasa Seri C	**80.000.000.000**	**8.000.000.000.000**		**52.166.011.493**	**5.216.601.149.306**	

[1] *Berdasarkan asumsi DPS tanggal 31 Desember 2013*

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD atau Para Pemegang Saham Emiten, maka seluruh sisa saham-saham yang masih ada sehubungan dengan PUT IV akan dialokasikan secara proporsional kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan yang melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembeli Siaga No. 2 tanggal 3 Februari 2014, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Pembeli Siaga No. 151 tanggal 26 Februari 2014 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., MKn, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Samuel International ("Pembeli Siaga) telah disepakati bahwa sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham akan diambil oleh Pembeli Siaga sebanyak-banyaknya 27.833.988.507 (dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) saham Seri C pada harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan PUT IV Perseroan, yaitu sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Apabila seluruh pemegang saham lama tidak melaksanakan haknya atas HMETD, maka hak tersebut akan dilaksanakan oleh Pembeli Siaga, sehingga struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT IV tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

KETERANGAN	SEBELUM PELAKSANAAN PUT IV[1]			SETELAH PELAKSANAAN PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	**100.407.666.170**	**16.000.000.000.500**		**100.407.666.170**	**16.000.000.000.500**	
Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		193.577.335	1.935.773.350.000	
Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		20.214.088.835	6.064.226.650.500	
Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100	80.000.000.000	8.000.000.000.000		80.000.000.000	8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
Saham Biasa Seri A :						
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	2,40	96.300.000	963.000.000.000	0,30
Saham Biasa Seri B :				**-**		
- BFC SPV Ltd.	1.022.612.765	306.783.829.500	25,51	1.022.612.765	306.783.829.500	3,21
- Robin an Alex Macoy Strategic Investment Ltd.	304.372.215	91.311.664.500	7,59	304.372.215	91.311.664.500	0,96
- TFI JS Extra	278.969.000	83.690.700.000	6,96	278.969.000	83.690.700.000	0,88
- PT Pioneer Investments	261.180.500	78.354.150.000	6,52	261.180.500	78.354.150.000	0,82
- PT Madani Capital Investment	237.584.000	71.275.200.000	5,93	237.584.000	71.275.200.000	0,75
- Millenium Restructured Fund IV	225.721.500	67.716.450.000	5,63	225.721.500	67.716.450.000	0,71
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.581.354.365	474.406.309.500	39,45	1.581.354.365	474.406.309.500	4,96
Subtotal Saham Biasa Seri B	**3.911.794.345**	**1.173.538.303.500**	**97,60**	**3.911.794.345**	**1.173.538.303.500**	**12,29**
Saham Biasa Seri C :						
- PT Samuel International (Pembeli Siaga)	-	-	-	27.833.988.507	2.783.398.850.700	87,41
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**4.008.094.345**	**2.136.538.303.500**	**100,00**	**31.842.082.852**	**4.919.937.154.194**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel :						
Saham Biasa Seri A	**97.277.335**	**972.773.350.000**		**97.277.335**	**972.773.350.000**	
Saham Biasa Seri B	**16.302.294.490**	**4.890.688.347.000**		**16.302.294.490**	**4.890.688.347.000**	
Saham Biasa Seri C	**80.000.000.000**	**8.000.000.000.000**		**52.166.011.493**	**5.216.601.149.306**	

[1] *Berdasarkan asumsi DPS tanggal 31 Desember 2013*

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan Saham baru dalam PUT IV ini Perseroan akan terlebih dahulu meminta persetujuan dari pemegang saham dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2014.

Sesuai Pendapat dari Segi Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Capitalinc Investment Tbk No.435623-v4 tanggal 17 Maret 2014, yang dikeluarkan oleh Hadiputranto, Hadinoto & Partners, berdasarkan Pendapat Kewajaran (Fairness Opinion) No.JK/FO/140314-002 tanggal 14 Maret 2014 yang dikeluarkan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, nilai Transaksi Akuisisi tersebut tidak wajar. Oleh karena itu, Transaksi Akuisisi dapat berpotensi menimbulkan kerugian terhadap Perseroan dan dengan demikian, Transaksi Akuisisi tersebut mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1. Dengan demikian, Transaksi Akuisisi harus memperoleh persetujuan dari mayoritas pemegang saham independen dalam RUPSLB sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan No.IX.E.1. Apabila persetujuan dari mayoritas Pemegang Saham Independen dalam rangka penggunaan dana tersebut tidak diperoleh, maka PUT IV tersebut tidak dapat dilaksanakan.

RUPS dalam rangka PUT IV dan RUPS Independen merupakan satu kesatuan. Oleh karenanya, apabila salah satu RUPS tidak disetujui, maka PUT IV menjadi tidak dapat dilaksanakan.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PUT IV ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 15 April 2014 sampai dengan tanggal 22 April 2014 melalui BEI dan di luar Bursa, sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1.

Mengingat bahwa jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 27.833.988.507 (dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) saham, maka pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) dalam jumlah maksimum sebesar 87,41% sesudah pelaksanaan HMETD.

Saham yang diterbitkan dalam rangka PUT IV ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya.

PERSEROAN TIDAK BERMAKSUD UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR DARI YANG DITAWARKAN DALAM PUT IV INI DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK TANGGAL EFEKTIFNYA PUT IV INI.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT IV

Dana hasil PUT IV ini, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sekitar 89,59% atau Rp2.415.000.000.000 (ekuivalen USD210,000,000 dengan asumsi kurs Rp11.500/USD1) untuk akuisisi 100% saham Owen yang dimiliki oleh DVL sebesar 69,39% dan OGR sebesar 30,61%. Akuisisi akan dilakukan dalam mata uang USD; dan
2. Sekitar 10,41% atau Rp280.721.786.898 (ekuivalen USD24,410,590 dengan asumsi kurs Rp11.500/USD1) untuk modal kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Dalam hal terdapat kekurangan dana hasil PUT IV Perseroan dari yang telah direncanakan dalam rencana penggunaan dana hasil PUT IV yang disebabkan oleh selisih kurs, maka Perseroan akan menanggung dan menutupi kekurangan dana tersebut.

Dalam hal terdapat kelebihan dana hasil PUT IV Perseroan dari yang telah direncanakan dalam rencana penggunaan dana hasil PUT IV yang disebabkan oleh selisih kurs, maka kelebihan dana tersebut akan dialokasikan untuk modal kerja Perseroan.

Pendanaan akuisisi 100% saham Owen yang dimiliki oleh DVL dan OGR sekitar Rp2.587.500.000.000 (ekuivalen USD225,000,000 dengan asumsi kurs Rp11.500/USD1) berasal dari:

- Sekitar Rp2.415.000.000.000 (USD210,000,000) dari dana yang dihasilkan dari PUT IV ini; dan
- Sekitar Rp172.500.000.000 (USD15,000,000) dari dana internal Perseroan.

Keterangan penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Alokasi penggunaan dana untuk modal kerja:		
• Perseroan	:	Sekitar Rp238.387.056.893
• Entitas Anak	:	Sekitar Rp42.334.730.005
- Jenis rencana operasional Perseroan yang akan dibiayai	:	Mendanai kegiatan investasi dan operasional Perseroan
- Nama Entitas Anak yang akan diberikan dana untuk modal kerja beserta porsinya	:	- CBRB sekitar Rp30.834.730.005 (72,84%) - KEP sekitar Rp11.500.000.000 (27,16%)
- Jenis rencana operasional Entitas Anak yang akan dibiayai	:	Mendanai belanja modal dan kegiatan operasional Entitas Anak seperti aktivitas seismik dan survei serta pemboran eksplorasi
- Bentuk penyaluran dana	:	Pinjaman
- Tingkat suku bunga, jangka waktu dan jaminan	:	Pinjaman kepada Entitas Anak tanpa bunga, jangka waktu 2 tahun dan tanpa jaminan tertentu

Penyaluran dana hasil PUT IV ini kepada CBRB dan KEP dalam bentuk pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan oleh Perseroan dengan alasan bahwa Perseroan merupakan pemegang saham utama pada CBRB dan KEP dengan kepemilikan saham berturut-turut adalah sebesar 99,50% dan 90,00%.

Transaksi ini dikategorikan sebagai Transaksi Material karena Nilai Transaksi adalah melebihi 50% (lima puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan, sesuai Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra. Namun demikian Transaksi Material ini bagi Perseroan merupakan transaksi yang dapat dikecualikan sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.2 angka 3 butir a poin 5.

Sesuai pendapat kewajaran (*fairness opinion*) yang dibuat oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, nilai Transaksi Akuisisi tersebut tidak wajar dan Transaksi Akuisisi tersebut merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1. Oleh karena itu, Transaksi Akuisisi dapat berpotensi menimbulkan kerugian terhadap Perseroan. Dengan demikian Transaksi Akuisisi hanya dapat dilaksanakan oleh Perseroan apabila Perseroan memperoleh persetujuan dari mayoritas Pemegang Saham Independen dalam RUPSLB sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1. Apabila persetujuan dari mayoritas Pemegang Saham Independen dalam rangka penggunaan dana tersebut tidak diperoleh, maka PUT IV tersebut tidak dapat dilaksanakan.

RUPS dalam rangka PUT IV dan RUPS Independen merupakan satu kesatuan. Oleh karenanya, apabila salah satu RUPS tidak disetujui, maka PUT IV menjadi tidak dapat dilaksanakan.

Untuk transaksi penyaluran dana kepada CBRB bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, namun transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan karena merupakan transaksi dengan perusahaan yang saham atau modalnya dimiliki oleh Perseroan paling kurang 99% sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi.

Untuk transaksi penyaluran dana kepada KEP bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, namun transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 angka 2 huruf b poin 6).

Pelaksanaan penggunaan dana hasil PUT IV ini akan dilakukan Perseroan dengan memperhatikan pemenuhan peraturan pasar modal yang berlaku, termasuk Peraturan IX.E.2 dan Peraturan IX.E.1.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT IV ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan dan OJK secara periodik sesuai dengan Peraturan X.K.4.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK Nomor SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah lebih kurang setara dengan 3,15% dari dana hasil PUT IV yang meliputi:

1. Biaya Jasa untuk Konsultan Keuangan sebesar 3,00%.
2. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, yang terdiri dari biaya jasa:
    a. Akuntan Publik sebesar 0,03%
    b. Konsultan Hukum sebesar 0,04%
    c. Biro Administrasi Efek sebesar 0,01%
    d. Notaris sebesar 0,02%
    e. Penilai sebesar 0,02%
    f. Biaya Lain-Lain (percetakan, iklan, persiapan RUPSLB dan lain-lain) sebesar 0,03%

Apabila Perseroan bermaksud untuk merubah rencana penggunaan dana hasil PUT IV ini, maka rencana Perseroan tersebut akan dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari rapat umum pemegang saham Perseroan.

III. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

1. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI

Perseroan bermaksud untuk membeli 100% saham Owen Holdings ("**Owen**") yang dimiliki oleh Densel Ventures Ltd. ("**DVL**") dan OG Resources Limited ("**OGR**") (secara bersama-sama disebut "**Penjual**"). Saat ini DVL dan OGR masing-masing adalah pemilik 69,39% dan 30,61% saham Owen, Owen adalah pemilik 49% saham EIBL dan EIBL adalah pemilik 100% saham EMP ONWJ Ltd, (Labuan, Malaysia) ("**EON**") yang merupakan pemilik 36,7205% *working interest* di Blok Offshore Northwest Java ("**ONWJ**") PSC. Rencana pembelian saham milik Penjual oleh Perseroan (selanjutnya disebut "**Transaksi**") dilakukan melalui *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* ("**CSPA**") yang telah ditandatangani pada tanggal 30 Januari 2014.

Dengan ditandatanganinya CSPA ini Perseroan nantinya mengambil alih 100% kepemilikan saham pada Owen dari Penjual dengan harga Rp2.587.500.000.000 (dua trilyun lima ratus delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebesar USD225,000,000. Akuisisi akan dilakukan dalam mata uang USD.

Transaksi ini dikategorikan sebagai Transaksi Material karena Nilai Transaksi adalah melebihi 50% (lima puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan, sesuai Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra. Namun demikian Transaksi Material ini bagi Perseroan merupakan transaksi yang dapat dikecualikan karena merupakan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.2 angka 3 butir a poin 5.

Mengingat nilai Transaksi sebesar USD225.000.000 (Rp2.587.500.000.000 dengan asumsi kurs Rp11.500/USD1) lebih besar daripada nilai pasar wajar Owen sebesar USD82,451,649 (Rp948.193.963.500.000 dengan asumsi kurs Rp11.500/USD1) sebagai perusahaan target berdasarkan Pendapat Kewajaran penilai independen sehingga berpotensi menimbulkan kerugian terhadap Perseroan, dan dengan demikian, Transaksi tersebut mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1. Dengan demikian, Transaksi tersebut harus memperoleh persetujuan dari mayoritas pemegang saham independen dalam RUPSLB sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan IX.E.1. Apabila persetujuan dari mayoritas pemegang saham independen dalam rangka penggunaan dana tersebut tidak diperoleh, maka PUT IV tersebut tidak dapat dilaksanakan. RUPSLB dalam rangka PUT IV dan RUPSLB independen merupakan satu kesatuan. Oleh karenanya, apabila salah satu RUPSLB tidak disetujui, maka PUT IV menjadi tidak dapat dilaksanakan.

2. OBJEK TRANSAKSI

Objek Transaksi ini adalah 100% (seratus persen) saham Owen yang dimiliki oleh Penjual. Owen adalah pemilik 49% saham EIBL dan EIBL adalah pemilik 100% saham EON yang merupakan pemilik 36,7205% working interest pada Blok ONWJ PSC. Blok ONWJ PSC berlokasi offshore di pantai bagian utara dari Laut Jawa, Indonesia dan merupakan blok penghasil minyak, Blok ONWJ PSC dioperasikan oleh PHE ONWJ yang merupakan merupakan entitas anak PT. Pertamina (Persero).

2.1. Keterangan Mengenai Perusahaan Sasaran dan Perusahaan Asosiasinya

Perusahaan Sasaran

Owen Holdings Limited (Owen)

Keterangan Singkat
Owen didirikan dan diatur berdasarkan Hukum Negara Cayman Island berdasarkan Companies Law (Revised) of the Cayman Islands, pada tanggal 14 Desember 2011 dengan nomor pendaftaran 264952.

Kegiatan Usaha
Kegiatan usaha Owen adalah perusahaan yang terlibat di bidang investasi.

Struktur Kepemilikan
Pemegang Saham Owen terdiri dari :

Keterangan	Jumlah Saham	%
- Densel Ventures Ltd.	6.936	69,39
- OG Resources Limited	3.061	30,61

Pengurusan dan Pengawasan
Direktur : Bayshore Investments Ltd
Direktur : Zolick Continental Corp.

Ikhtisar Data Keuangan Penting Owen
Laporan keuangan konsolidasi Owen untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh KAP Rama Wendra masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Keterangan	30 September 2013	30 Desember 2012
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)		
ASET		
Piutang dari Pihak Hubungan Istimewa	80.243.943	30.130.489
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	17.730.520	13.138.692
JUMLAH ASET	97.974.463	42.269.181
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Jumlah Liabilitas	80.244.333	31.130.879
Ekuitas	17.730.130	12.138.202
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	97.974.463	12.138.302
LAPORAN RUGI LABA	**30 September 2013**	**30 September 2012**
Penjualan neto	-	-
Laba (Rugi) Usaha	-	-
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain	5.591.828	6.544.887
Laba (Rugi) Bersih	5.591.828	6.544.887

Perusahaan Asosiasi dari Perusahaan Sasaran

EMP International (BVI) Ltd. (EIBL)

Keterangan Singkat
EIBL didirikan dan diatur berdasarkan Hukum Negara British Virgin Islands berdasarkan BVI Business Companies Act, 2004, pada tanggal 3 November 2006 dengan nomor pendaftaran 1061285.

Kegiatan Usaha
Kegiatan usaha EIBL adalah perusahaan yang terlibat di bidang investasi.

Struktur Kepemilikan
Pemegang Saham EIBL terdiri dari :

Keterangan	Jumlah Saham	%
- PT. Energi Mega Persada Tbk.	510	51%
- Owen Holdings Limited	490	49%

Pengurusan dan Pengawasan
Direktur : Lok Teng Teng Dorothy

Ikhtisar Data Keuangan Penting EIBL

Laporan keuangan konsolidasi EIBL untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember 2012
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)		
ASET		
Aset Lancar	83.465.143	110.074.623
Aset Tidak Lancar	557.312.524	436.448.641
JUMLAH ASET	640.777.667	546.523.264
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Lancar	182.736.610	113.516.654
Liabilitas Tidak Lancar	399.563.183	385.940.629
Jumlah Liabilitas	582.299.793	499.457.283
Ekuitas	58.477.874	47.065.981
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	640.777.667	546.523.264
LAPORAN RUGI LABA	**30 September 2013**	**30 September 2012**
Penjualan neto	273.519.769	232.468.834
Laba (Rugi) Usaha	106.727.991	92.132.913
Pendapatan/(Beban) Lain-lain	(40.030.973)	(32.801.289)
Laba (Rugi) Bersih	11.411.893	13.356.913

EMP ONWJ Ltd (EON)

Keterangan Singkat

EON didirikan dan diatur berdasarkan Hukum Negara Malaysia berdasarkan Offshore Companies Act 1990 pada tanggal 27 Maret 2002.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha EON adalah terlibat dalam kegiatan joint venture dengan pihak-pihak lain sebagai kontraktor untuk eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Jawa Barat, Indonesia, di bawah Offshore North West Java ("ONWJ") Production Sharing Contract ('PSC")

Struktur Kepemilikan

Pemegang Saham EON terdiri dari :

Keterangan	Jumlah Saham	%
- EMP International (BVI) Limited	1	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur : TMF Management Limited
Direktur : Amir Balfas
Direktur : Bambang Prijandito Istadi

Ikhtisar Data Keuangan Penting EON

Laporan keuangan konsolidasi EON untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (Earnst & Young) masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember 2012
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)		
ASET		
Aset Lancar	83.465.141	110.848.815
Aset Tidak Lancar	511.019.459	363.112.877
JUMLAH ASET	594.484.600	473.961.692
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Jumlah Liabilitas	305.749.480	235.283.467
Ekuitas	288.735.120	238.678.225
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	594.484.600	473.961.692

LAPORAN RUGI LABA	30 September 2013	30 September 2012
Penjualan neto	273.519.769	232.468.834
Laba (Rugi) Usaha	116.664.517	100.208.450
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain	171.013	41.107
Laba (Rugi) Bersih	61.550.405	54.141.009

2.2. Keterangan Mengenai Aset Sasaran

Saat ini Owen merupakan pemilik 49% saham di EIBL dan EIBL adalah pemilik 100% saham di EON. Melalui Transaksi ini, Perseroan bermaksud mengambil alih 100% (seratus persen) saham Owen yang dimiiki oleh Penjual. Setelah Transaksi, kepemilikan Perseroan pada Owen adalah sebesar 100%, sehingga Perseroan melalui Owen, EIBL dan EON menjadi pemegang *effective working interest* sebesar 17,9930% di Blok ONWJ PSC.

Saat ini Blok ONWJ PSC merupakan blok penghasil minyak. Setelah menyelesaikan Transaksi, Perseroan akan dapat meningkatkan pendapatan Perseroan yang berasal dari penjualan migas Blok ONWJ PSC dan akan berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan.

Latar Belakang

PSC ONWJ pertama kali ditandatangani pada tanggal 18 Agustus 1966 dan mulai berlaku sejak 19 Januari 1967 untuk jangka waktu 30 tahun. Minyak pertama ditemukan di dalam area kontrak PSC ONWJ pada tahun 1969 dan produksi dimulai pada tahun 1971. Pada tahun 1990, PSC ONWJ diperpanjang kembali untuk jangka waktu 20 tahun. Kontrak PSC Blok ONWJ akan berakhir pada tahun 2017 dan saat ini perpanjangan kontrak PSC Blok tersebut sedang dalam proses. Blok ONWJ PSC dioperasikan oleh PT Pertamina Hulu Energi ONWJ ("PHE ONWJ"), yang mengakuisisi saham kepemilikan atas Blok ONWJ PSC dari BP West Java Ltd. pada tahun 2009. PHE ONWJ memegang working interest efektif sebesar 58,28% di blok tersebut dan Risco Energy memegang working interest efektif sebesar 5,0% di Blok ONWJ PSC.

PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java adalah operator Blok ONWJ PSC dan merupakan entitas anak PT. Pertamina (Persero). Berikut keterangan singkat mengenai PSC ONWJ:

- Blok	:	ONWJ
- Lokasi	:	Offshore Northwest Java
- Operator	:	PT PHE ONWJ (53,25%)
- Jenis Kontrak	:	Production Sharing Contract (PSC)
- Tanggal Efektif Kontrak	:	19 Januari 1967
- Awal Periode Eksplorasi	:	1968
- Akhir Perpanjangan Periode Eksplorasi	:	1977
- Akhir Masa Kontrak	:	19 Januari 2017
- Status	:	Produksi

Cadangan

Sesuai dengan sertifikasi cadangan oleh LAPI ITB per tanggal 7 Mei 2013 yang memperhitungkan perpanjangan kontrak selama 20 tahun, diestimasikan bahwa total *proved reserves (100%)* di Blok ONWJ PSC adalah 900,6 BCF gas dan 135,1 MMBBLS minyak, sementara total *proved plus probable (100%) reserves* adalah 1.116,5 BCF gas dan 178,8 MMBBLS minyak.

Gambaran Blok ONWJ PSC

Blok ONWJ PSC berlokasi *offshore* di pantai bagian utara dari Laut Jawa*,* Indonesia, dengan kedalaman air yang relatif dangkal, berkisar antara 7 meter sampai 45 meter. Blok ONWJ PSC merupakan konsesi besar yang meliputi luas area sekitar 8.300 kilometer persegi setelah *final relinquishment* pada tahun 2006.

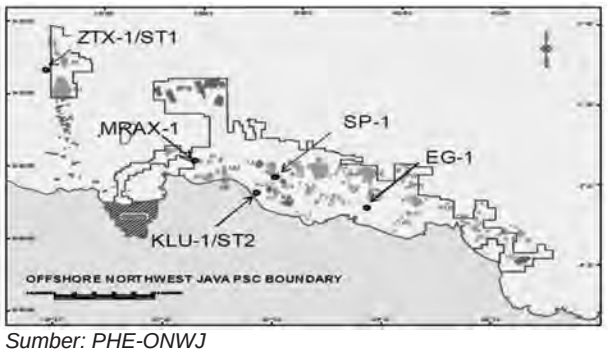

Sumber: PHE-ONWJ

Eksplorasi

Eksplorasi dimulai pada akhir tahun 1968 atas dasar studi *seismic* dari data yang ada. Tahun 1969 eksplorasi berhasil menemukan lapangan besar Echo [E] beserta 5 sumur deliniasinya. Penemuan ini diikuti oleh penemuan lapangan lainnya seperti Bravo [B], Kilo [K] dan Uniform [U].

Tabel dibawah menunjukan tingkat keberhasilan yang tinggi baik sumur-sumur eksplorasi maupun sumur deliniasi.

Tabel Tingkat Keberhasilan Komersial - Blok ONWJ PSC

Periode	Tipe	Total Sumur	Tingkat Keberhasilan Komersial
Sumur sejak tahun 1968	Eksplorasi	325	41%
	Deliniasi	234	67%
Sumur sejak tahun 1990	Eksplorasi	57	33%
	Deliniasi	48	75%

Tahun 2012 pengeboran 5 eksplorasi pada sumur MRAX-1, SP-1, KLU-1, ZTX-1 dan EG-1, dimana 3 diantaranya sukses menemukan cadangan baru dan telah selesai melakukan 3D Seismic acquisition pada area seluas 364 km2.

Tahun 2013 meneruskan program 3D seismic lanjutan seluas 575 km2. Seismic ini dimaksudkan untuk mendapatkan data geologist antara lapangan Lima dan lapangan APN untuk memperkecil tingkat risiko kegiatan eksplorasi di daerah ini. Kegiatan eksplorasi pada sumur DA-1, MTX-1, YYS-1 dan YYW-1 akan dilaksanakan pada tahun 2013.

Produksi

Produksi ONWJ terus mengalami peningkatan sejalan dengan dilaksanakannya pengembangan *infill/ sidetrack, workover/recompletion, fracturing dan wellworks* dengan melibatkan 2-1/2 *Rig equivalent, Hydraulic Snubbing Unit, Coiled Tubing Unit, Slick Line* dan melalui *tubing perforations*. Produksi minyak ONWJ dari masing-masing lapangan dikirim ke central plant untuk di proses sebelum di simpan di Arco Ardjuna sebagai tempat penampungan akhir sebelum diekspor.

Di bawah ini adalah grafik produksi minyak dan gas ONWJ dari 2009-2013

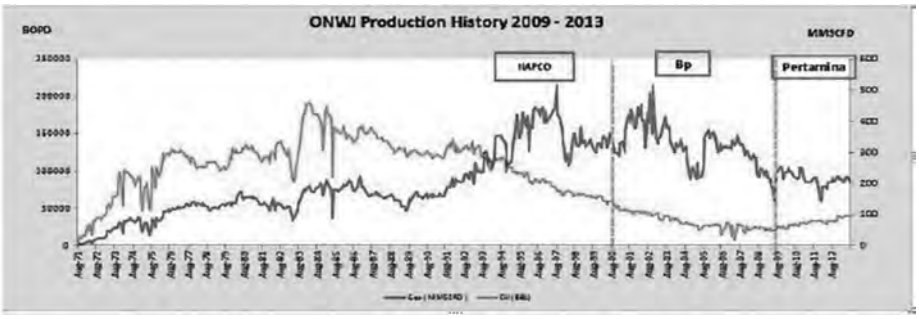

Sumber: PHE-ONWJ

Produksi Gas dijual ke PLN, Pupuk Kujang dan Pertamina Balongan, dan sebagian kecil dipakai untuk kebutuhan bahan bakar sendiri.

Untuk mempertahankan kemampuan pasokan gas ke pembeli gas dan meningkatkan kemampuan pasokan ke pasar gas yang akan datang maka telah dilakukan pengembangan lapangan baru seperti APN-E dan APN-F dan rencana pengembangan lapangan minyak dan gas baru seperti lapangan YY, OO-OC.

Rencana Pengembangan

Pengembangan lapangan baru didasarkan pada keberhasilan sumur-sumur eksplorasi yang telah di ketahui hasilnya dan ditindaklanjuti dengan pengembangan lapangan seperti lapangan gas APN-A dan APN-F yang dimulai pada tahun 2011 dan mulai berproduksi pada bulan Maret dan Mei tahun 2012 untuk menambah kemampuan pemasokan gas ke PLN, Pupuk Kujang dan Pertamina Balongan.

Pengembangan lapangan UL (produksi awal 2,200 bopd and 9.5 mmcfd) dan lapangan GG (produksi awal 30 MMSCFD and 150 BCPD) telah dimulai sejak tahun 2012 dan akan mulai berproduksi pada tahun 2014.

Pengembangan lapangan YY (produksi awal 4,065 BOPD and 25.5 MMSCFD) dan FSB (produksi awal 2,250 BOPD and 2.54 MMSCFD) setelah POD disetujui oleh SKKMigas bulan Desember 2012 dan direncanakan akan mulai berproduksi pada Juli, 2015.

Pengembangan lapangan KLU (produksi awal 200 bopd and 16 mmcfd) dan OO-OC (produksi awal 5,000 bopd and 33 mmcfd) dengan penyusunan POD pada tahun 2013 dengan target mulai berproduksi pada tahun 2016.

Untuk meningkatkan *recovery factor*, ONWJ melakukan studi simulasi reservoir pada setiap lapangan. Atas dasar studi simulasi telah diketemukan area-area yang pengurasannya tidak dapat dijangkau dari sumur-sumur yang telah ada, sehingga dilakukan pengembangan sumur-sumur *infill/sidetrack* sebanyak 19 sumur, 4 *recompletion* dan penggantian ESP pada 7 sumur pada tahun 2013.

2.3. Keterangan Mengenai Conditional Sales and Purchase of Shares Agreement

Rencana Transaksi dilakukan melalui CSPA) yang telah ditandatangani pada tanggal 30 Januari 2014, berikut adalah syarat dan ketentuan yang tercantum dalam CSPA :

- Harga jual beli USD225,000,000
- Conditions Precedent yang harus dipenuhi:
  (i) Diperolehnya seluruh persetujuan yang diperlukan dari pihak penjual dan pembeli (Perseroan);
  (ii) Telah selesainya financial due diligence atas Owen yang memuaskan bagi Perseroan;
  (iii) Telah selesainya operational due diligence atas blok ONWJ;
  (iv) Telah selesainya valuasi atas blok ONWJ;
  (v) Persetujuan RUPSLB atas PUT IV Perseroan;
  (vi) Telah selesainya PUT IV Perseroan

- Negative covenants:
  Kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari Owen, sampai dengan tanggal pentutupan, Penjual harus menyebabkan Owen untuk mendapatkan persetujuan tertulis untuk hal-hal sebagai berikut:
  (i) Melakukan perikatan kontrak/perjanjian/komitmen yang material sampai dengan angka diatas USD 1 juta;
  (ii) Melakukan perubahan atas kegiatan usaha serta manajemen Owen;
  (iii) Melakukan pembayaran untuk nilai diatas USD 1 juta, kecuali pembayaran yang secara rutin dibuat oleh Owen.

3. NILAI TRANSAKSI

Sesuai dengan CSPA harga pembelian yang telah disepakati oleh Para Penjual dan Perseroan atas Saham Owen secara keseluruhan adalah sebesar USD225,000,000 (dua ratus dua puluh lima juta USD) atau senilai Rp2.587.500.000.000 (dua trilyun lima ratus delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan asumsi kurs USD1 sebesar Rp11.500. Transaksi akan dilakukan dalam mata uang USD. Harga ini menurut Perseroan merupakan harga yang layak dan menguntungkan mengingat prospek ke depan dari kepemilikan tidak langsung atas participating interest di Blok ONWJ PSC.

4. PIHAK-PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

Densel Ventures Ltd dan OG Resources Ltd. adalah pihak-pihak yang melakukan Transaksi dengan Perseroan dan bukan merupakan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

3.1 Densel Ventures Ltd (“DVL”)

Keterangan Singkat
DVL, adalah perusahaan terbatas yang didirikan pada tanggal 24 Agustus 2011 berdasarkan hukum Negara Seychelles. Perusahaan beralamat di Abacus (Seychelles) Limited, Mont Fleuri, Mahe, Seychelles.

Kegiatan Usaha
Kegiatan usaha DVL adalah penyertaan pada entitas-entitas anak yang dimilikinya.

Struktur Kepemilikan
Pemegang Saham DVL terdiri dari :

Keterangan	Jumlah Saham	%
Patent Power Limited (Company No. 062733/Seychelles)	10	100

Pengurusan dan Pengawasan
Direktur : Patent Power Limited

3.2 OG Resources Ltd ("OGR")

Keterangan Singkat
OGR, adalah perusahaan terbatas yang didirikan pada tanggal 7 May 2012 berdasarkan hukum Negara British Virgin Islands. Perusahaan beralamat di Vanterpool Plaza, 2nd Floor, Wickhams Cay I, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Kegiatan Usaha
Kegiatan usaha OGR adalah penyertaan pada entitas-entitas anak yang dimilikinya.

Struktur Kepemilikan
Pemegang Saham OGR terdiri dari :

Keterangan	Jumlah Saham	%
Patent Power Limited (Company No. 062733/Seychelles)	10	100

Pengurusan dan Pengawasan
Direktur : Patent Power Limited

5. SIFAT TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah diterima oleh Jennywati, Kusnanto & Rekan ("JKR"), Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat JKR nilai pasar wajar Obyek Penilaian pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar USD 82 juta. Berikut adalah tabel perbandingan Nilai Transaksi dengan Nilai Pasar Wajar :

(dalam USD juta)

Nilai Transaksi	Nilai Pasar Wajar
225	82

Sumber: Pendapat Kewajaran No.JK/FO/140314-002

Sesuai Pendapat dari Segi Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Capitalinc Investment Tbk No.435623-v4 tanggal 17 Maret 2014, yang dikeluarkan oleh Hadiputranto, Hadinoto & Partners, berdasarkan Pendapat Kewajaran (Fairness Opinion) No.JK/FO/140314-002 tanggal 14 Maret 2014 yang dikeluarkan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, nilai Transaksi Akuisisi tersebut tidak wajar. Oleh karena itu, Transaksi Akuisisi dapat berpotensi menimbulkan kerugian terhadap Perseroan dan dengan demikian, Transaksi Akuisisi tersebut mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1. Dengan demikian, Transaksi Akuisisi harus memperoleh persetujuan dari mayoritas pemegang saham independen dalam RUPSLB sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan No.IX.E.1. Apabila persetujuan dari mayoritas Pemegang Saham Independen dalam rangka penggunaan dana tersebut tidak diperoleh, maka PUT IV tersebut tidak dapat dilaksanakan. RUPS dalam rangka PUT IV dan RUPS Independen merupakan satu kesatuan. Oleh karenanya, apabila salah satu RUPS tidak disetujui, maka PUT IV menjadi tidak dapat dilaksanakan.

6. RINGKASAN PENDAPAT PENILAI PUBLIK INDEPENDEN

JKR, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.09.0022 tanggal 24 Maret 2009 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Bapepam-LK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam-LK No. 05/BL/STTD P/B/2010 (penilai usaha), telah ditunjuk oleh manajemen Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan surat penawaran No. JK/131018-003 tanggal 18 Oktober 2013 untuk memberikan penilaian saham dan pendapat kewajaran atas Transaksi/Akuisisi.

6.1. Ringkasan Laporan Penilaian Saham KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan atas 100,00% saham Owen Holdings Limited

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian saham atas penilaian 100,00% saham Owen sebagaimana dituangkan dalam laporan No. JK/SV/140314-001 tanggal 14 Maret 2014, dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Pihak-pihak dalam Transaksi/Akuisisi
   Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi/Akuisisi adalah Perseroan, OGR dan DVL.

2. Obyek Penilaian
   Obyek Penilaian adalah nilai pasar wajar 100,00% saham Owen.

3. Tujuan dan Tanggal Penilaian
   Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai dari Obyek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang USD dan/atau ekuivalensinya pada tanggal 30 September 2013.

4. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok
   Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini.

   Penilaian Obyek Penilaian yang dilakukan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang didasarkan pada proyeksi keuangan yang disusun oleh manajemen EON. Dalam penyusunan proyeksi keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja EON pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. JKR telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja EON yang dinilai pada saat penilaian ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang JKR lakukan terhadap target kinerja EON yang dinilai. JKR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi laporan keuangan berdasarkan kinerja historis EON dan informasi manajemen EON terhadap proyeksi laporan keuangan EON tersebut. JKR juga bertanggung jawab atas laporan penilaian saham Owen dan kesimpulan nilai akhir.

   Dalam penugasan penilaian ini, JKR mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. JKR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. JKR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat JKR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

   Dalam melaksanakan analisis, JKR mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada JKR oleh Perseroan dan Owen atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan dan JKR tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. JKR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan dan Owen bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada JKR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

   Analisis penilaian Obyek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat JKR secara material. JKR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas penilaian JKR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang JKR peroleh menjadi tidak lengkap dan atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari penilaian JKR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan merubah hasil dari penilaian JKR. Oleh karena itu, JKR sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, JKR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian.

Pekerjaan JKR yang berkaitan dengan penilaian Obyek Penilaian tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum.

5. Pendekatan dan Prosedur Penilaian
   Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Obyek Penilaian adalah metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (*discounted future economic income method* atau *discounted cash flow* [DCF] *method*) dan metode akumulasi aset (*asset accumulation method*).

   Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang JKR anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Owen. Tidak tertutup kemungkinan untuk diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.

   Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

6. Kesimpulan
   Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah JKR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat JKR nilai pasar wajar Obyek Penilaian pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar USD 82 juta.

6.2. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran Penilai Independen atas Transaksi/Akuisisi

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran atas Transaksi/Akuisisi sebagaimana dituangkan dalam laporan No. JK/FO/140314-002 tanggal 14 Maret 2014, dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi/Akuisisi
   Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi/Akuisisi adalah Perseroan, OGR dan DVL.

2. Objek Transaksi Pendapat Kewajaran
   Objek Transaksi Pendapat Kewajaran adalah Transaksi/Akuisisi.

3. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran
   Maksud dan tujuan pemberian Pendapat Kewajaran atas Transaksi/Akuisisi adalah untuk memberikan gambaran mengenai kewajaran Transaksi/Akuisisi dari aspek keuangan serta untuk memenuhi Peraturan IX.E.1.

4. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok
   Analisis Pendapat Kewajaran atas Transaksi/Akuisisi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah JKR telaah. Dalam melaksanakan analisis, JKR bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada JKR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan JKR tidak

bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat JKR secara material. JKR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada JKR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, JKR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran JKR dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi laporan keuangan Perseroan sebelum dan setelah Transaksi/Akuisisi disusun oleh manajemen Perseroan. JKR telah melakukan penelahaan atas proyeksi laporan keuangan tersebut dan proyeksi tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu JKR lakukan terhadap target kinerja Perseroan yang dinilai.

JKR tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, JKR juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Transaksi/Akuisisi. Jasa-jasa yang JKR berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Transaksi/Akuisisi hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Transaksi/Akuisisi dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit atau perpajakan. JKR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi/Akuisisi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Transaksi/Akuisisi hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan.

Pekerjaan JKR yang berkaitan dengan Transaksi/Akuisisi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, JKR tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisis suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Transaksi/Akuisisi yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Transaksi/Akuisisi.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Transaksi/Akuisisi pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, JKR menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam Transaksi/Akuisisi. Transaksi/Akuisisi dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Transaksi/Akuisisi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.

JKR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Transaksi/Akuisisi ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. JKR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat JKR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Transaksi/Akuisisi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Transaksi/Akuisisi mungkin berbeda.

5. Pendekatan dan Prosedur Penilaian
   Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Transaksi/Akuisisi ini, JKR telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran Transaksi/Akuisisi dari hal-hal sebagai berikut:
   I. Analisis atas Transaksi/Akuisisi;
   II. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif atas Transaksi/Akuisisi; dan
   III. Analisis atas Kewajaran Transaksi/Akuisisi.

6. Kesimpulan
   Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, penelaahan atas dampak keuangan Transaksi/Akuisisi sebagaimana diungkapkan dalam laporan Pendapat Kewajaran ini, JKR berpendapat bahwa Transaksi/Akuisisi adalah Tidak Wajar.

7. RINGKASAN PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Sesuai Pendapat dari Segi Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Capitalinc Investment Tbk No.435623-v4 tanggal 17 Maret 2014, yang dikeluarkan oleh Hadiputranto, Hadinoto & Partners, berdasarkan Pendapat Kewajaran (Fairness Opinion) No.JK/FO/140314-002 tanggal 14 Maret 2014 yang dikeluarkan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, nilai Transaksi Akuisisi tersebut tidak wajar. Oleh karena itu, Transaksi Akuisisi dapat berpotensi menimbulkan kerugian terhadap Perseroan dan dengan demikian, Transaksi Akuisisi tersebut mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1. Dengan demikian, Transaksi Akuisisi harus memperoleh persetujuan dari mayoritas pemegang saham independen dalam RUPSLB sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan No.IX.E.1. Apabila persetujuan dari mayoritas Pemegang Saham Independen dalam rangka penggunaan dana tersebut tidak diperoleh, maka PUT IV tersebut tidak dapat dilaksanakan. RUPS dalam rangka PUT IV dan RUPS Independen merupakan satu kesatuan. Oleh karenanya, apabila salah satu RUPS tidak disetujui, maka PUT IV menjadi tidak dapat dilaksanakan.

8. KETENTUAN TENTANG KUORUM KEHADIRAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN AGENDA KEDUA RUPSLB

Ketentuan kuroum sehubungan dengan pelaksanaan Agenda Kedua RUPSLB ini sebagai berikut:

a) pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
b) RUPS wajib dihadiri oleh pemegang saham independen atau kuasanya yang mewakili lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
c) dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam dalam RUPS pertama tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua, keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS; dan

d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c) diatas tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh OJK.

9. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Alasan dan latar belakang Transaksi yang dilakukan Perseroan adalah sehubungan rencana Perseroan untuk memfokuskan kegiatan investasinya pada sektor migas maka Perseroan melakukan akuisisi blok migas sehingga dapat memberikan kontribusi pendapatan kepada Perseroan dan memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham.

Saat ini Owen merupakan pemilik 49% saham di EIBL dan EIBL adalah pemilik 100% saham di EON. Melalui Transaksi ini, Perseroan bermaksud mengambil alih 100% (seratus persen) saham Owen yang dimiiki oleh Penjual. Setelah Transaksi, kepemilikan Perseroan pada Owen adalah sebesar 100%, sehingga Perseroan melalui Owen, EIBL dan EON menjadi pemegang effective working interest sebesar 17,9930% di Blok ONWJ PSC.

Sesuai dengan sertifikasi cadangan oleh LAPI ITB per tanggal 7 Mei 2013, diestimasikan bahwa total proved reserves (100%) di Blok ONWJ PSC adalah 900,6 BCF gas dan 135,1 MMBBLS minyak, sementara total proved plus probable (100%) reserves adalah 1.116,5 BCF gas dan 178,8 MMBBLS minyak.

Setelah menyelesaikan Transaksi, Perseroan akan dapat meningkatkan pendapatan Perseroan yang berasal dari penjualan migas Blok ONWJ PSC dan akan berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan.

Dengan dilakukannya Transaksi ini, Perseroan diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- Meningkatkan investasi Perseroan pada sektor migas.
- Meningkatkan pendapatan Perseroan dari investasi Perseroan pada sektor migas.
- Meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.
- Memberi nilai tambah kepada pemegang saham.

9.1. Dampak Transaksi Terhadap Struktur Perseroan

Struktur kelompok usaha Perseroan sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebagai berikut:

Sebelum Akuisisi

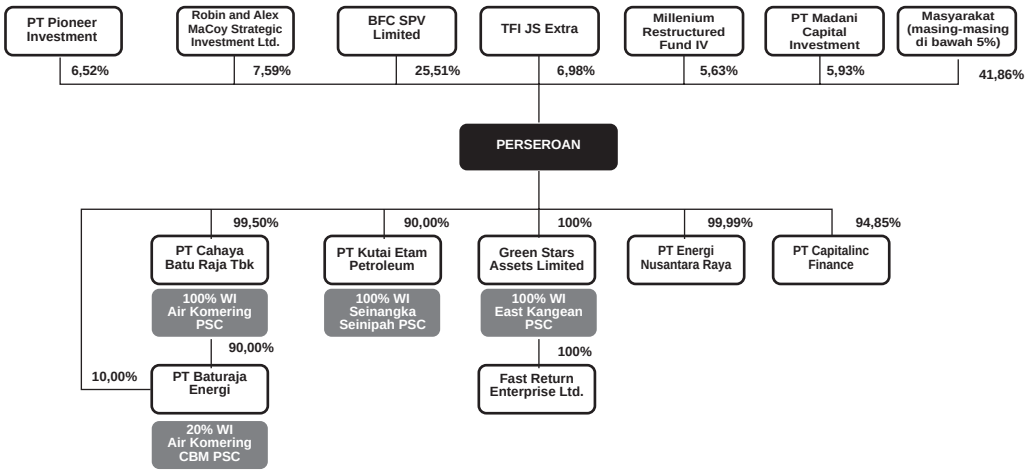

Setelah Akuisisi

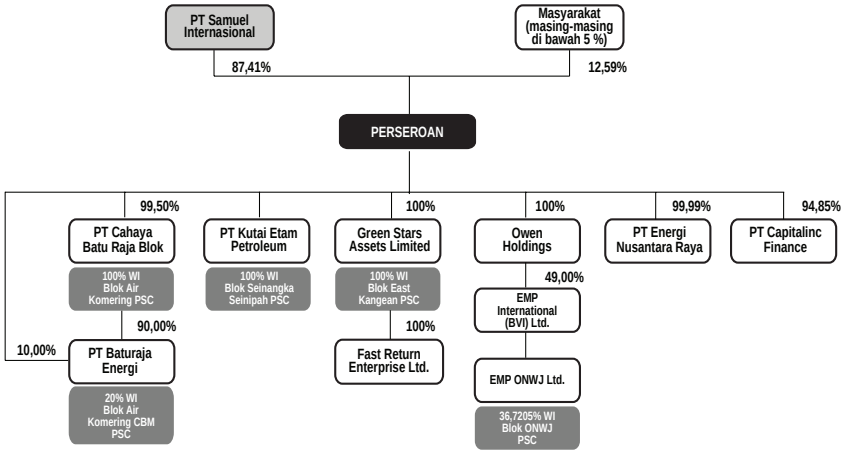

9.2. Dampak Keuangan dari Pelaksanaan Transaksi

Dengan asumsi Transaksi telah dilaksanakan pada tanggal 30 September 2013, maka proforma ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN PROFORMA TANGGAL 30 September 2013
(Disajikan dalam Rp penuh, kecuali dinyatakan lain)

	PT Capitalinc Investment Tbk. dan Entitas Anak	Owen Holding	Penyesuaian	Proforma
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	8.377.177.595	-	280.819.035.179	289.196.212.774
Investasi jangka pendek	-	-	922.805.344.500	922.805.344.500
Investasi sewa pembiayaan - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp.2.745.288.990	50.618.713.802	-	-	50.618.713.802
Piutang pembiayaan konsumen - dikurangi pendapatan yang ditangguhkan Rp.12.734.314	337.234.190	-	-	337.234.190
Piutang murabahah - dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp.358.179.715	10.208.360.533	-	-	10.208.360.533
Piutang IMBT	27.167.678.004	-	-	27.167.678.004
Piutang lain-lain- dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp.21.642.055.858	293.807.717.247	922.805.344.500	(922.805.344.500)	293.807.717.247
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7.114.243.162	-	-	7.114.243.162
Uang muka investasi	211.944.773.366	-	(172.500.000.000)	39.444.773.366
Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	8.611.347.525	-	-	8.611.347.525
JUMLAH ASET LANCAR	**618.187.245.424**	**922.805.344.500**	**108.319.035.179**	**1.649.311.625.103**
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	203.900.975.307	744.292.988.193	948.193.963.500
Aset IMBT - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.101.808.909.742	142.444.674.372	-	-	142.444.674.372
Aset ijarah - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.018.000.000	23.782.000.000	-	-	23.782.000.000
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.3.815.569.450	997.356.942	-	-	997.356.942
Aset eksplorasi dan evaluasi	84.933.482.672	-	-	84.933.482.672

	PT Capitalinc Investment Tbk. dan Entitas Anak	Owen Holding	Penyesuaian	Proforma
Goodwiill	43.039.000.934	-	1.639.310.521.500	1.682.349.522.434
Aset lain-lain	18.387.979.976	-	-	18.387.979.976
Aset pajak tangguhan	6.508.469.874	-	-	6.508.469.874
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**320.092.964.770**	**203.900.975.307**	**2.383.603.509.693**	**2.907.597.449.770**
JUMLAH ASET	**938.280.210.194**	**1.126.706.319.807**	**2.491.922.544.872**	**4.556.909.074.873**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS LANCAR				
Pinjaman yang diterima	215.959.452.027	-	-	215.959.452.027
Utang usaha	15.138.539.030	-	-	15.138.539.030
Utang pajak	9.002.799.001	-	-	9.002.799.001
Biaya yang masih harus dibayar	35.307.634.938	-	-	35.307.634.938
Utang lain-lain	212.923.011.400	922.809.829.500	-	1.135.732.840.900
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	**488.331.436.396**	**922.809.829.500**	**-**	**1.411.141.265.896**
LIABILITAS TIDAK LANCAR				**-**
Provisi imbalan kerja	6.654.946.218	-	-	6.654.946.218
Liabilitas pajak tangguhan	853.415.476	-	-	853.415.476
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	**7.508.361.694**	**-**	**-**	**7.508.361.694**
JUMLAH LIABILITAS	**495.839.798.090**	**922.809.829.500**	**-**	**1.418.649.627.590**
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				
Modal saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -	-	1.150.000	(1.150.000)	-
Saham Seri A - Nilai nominal	963.000.000.000	-	-	963.000.000.000
Saham Seri B - Nilai nominal	1.173.538.303.500	-	-	1.173.538.303.500
Saham Seri C - Nilai nominal	-	-	2.783.398.850.700	2.783.398.850.700
Agio saham	14.595.096.600		(87.579.815.521)	(72.984.718.921)
Saldo defisit	(1.706.843.617.162)	203.895.340.307	(203.895.340.307)	(1.706.843.617.162)
Komponen Ekuitas Lainnya:				
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	641.914.890	-	-	641.914.890
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan	(2.433.437.491)	-	-	(2.433.437.491)
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/ kenaikan nilai instrumen keuangan	(210.000.000)	-	-	(210.000.000)
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**442.288.260.337**	**203.896.490.307**	**2.491.922.544.872**	**3.138.107.295.516**
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	152.151.767	-	-	152.151.767
JUMLAH EKUITAS	**442.440.412.104**	**203.896.490.307**	**2.491.922.544.872**	**3.138.259.447.283**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**938.280.210.194**	**1.126.706.319.807**	**2.491.922.544.872**	**4.556.909.074.873**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN PROFORMA UNTUK PERIODE SEMBILAN (9) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013
(Disajikan dalam Rp penuh, kecuali dinyatakan lain)

	PT Capitalinc Investment Tbk. dan Entitas Anak	Owen Holding	Penyesuaian	Proforma
PENDAPATAN				
Pendapatan Bagi Hasil	3.032.248.099	-	-	3.032.248.099
Sewa aset IMBT	20.781.144.772	-	-	20.781.144.772
Pembiayaan konsumen	82.628.660	-	-	82.628.660
Pendapatan jasa keuangan	8.543.005.479	-	-	8.543.005.479
Pendapatan murabahah	2.707.082.675	-	-	2.707.082.675
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-
Pendapatan anjak piutang	54.643.980	-	-	54.643.980
Pendapatan divestasi entitas anak	349.290.473.835	-	-	349.290.473.835
Pendapatan lain - lain	1.066.627.857	-	-	1.066.627.857
Pendapatan entitas anak	6.977.273.552	-	-	6.977.273.552
Selisih kurs	57.398.521.024	-	-	57.398.521.024
Jumlah Pendapatan	**449.933.649.933**	**-**	**-**	**493.783.149.933**
BEBAN				
Umum dan administrasi	18.456.278.358	-	-	18.456.278.358
Penyisihan/(pemulihan) cadangan piutang	15.411.025.669	-	-	15.411.025.669
Beban keuangan	33.659.339.808	-	-	33.659.339.808
Pendapatan bunga	-	58.235.344.500	-	
Beban bunga	-	(58.235.344.500)	-	
Bagian rugi (pendapatan) bersih				-
perusahaan asosiasi	-	(64.306.017.055)	-	
Beban lain - lain	4.834.365.191	-	-	4.834.365.191
Jumlah Beban	**72.361.009.026**	**(64.306.017.055)**	**-**	**72.361.009.026**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**377.572.640.907**	**64.306.017.055**	**-**	**377.572.640.907**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Pajak kini	(30.244.988.019)	-	-	(30.244.988.019)
Pajak tangguhan	(2.935.944.449)	-	-	(2.935.944.449)
Jumlah Estimasi Beban Pajak Penghasilan	**(33.180.932.468)**	**-**	**-**	**(33.180.932.468)**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**344.391.708.439**	**64.306.017.055**	**-**	**344.391.708.439**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.895.234.044)	-	-	(1.895.234.044)
JUMLAH PENDAPATAN/(KERUGIAN)				
KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**342.496.474.395**	**64.306.017.055**	**-**	**342.496.474.395**
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat				
diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	344.737.567.241	-	-	344.737.567.241
Kepentingan non pengendali	(345.858.801)	-	-	(345.858.801)
Laba/(rugi) periode berjalan	**344.391.708.439**	**-**	**-**	**344.391.708.439**
Jumlah Laba/(rugi) Komprehensif periode berjalan				
yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	342.842.333.197	-	-	386.691.833.197
Kepentingan non pengendali	(345.858.801)	-	-	(345.858.801)
Pendapatan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	**342.496.474.395**	**-**	**-**	**342.496.474.395**
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR				
Yang diatribusikan kepada pemilik				
entitas induk:				
Dasar	85,92			10,82

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh Manajemen:

a. PUT IV dalam rangka penerbitan HMETD saham Perusahaan dengan jumah saham baru yang diterbitkan diharapkan sejumlah 27.833.988.507 lembar saham dengan nilai penawaran sebesar Rp100 per lembar saham atau total penerimaan yang diharapkan sebesar nilai Rp2.783.398.850.700.
b. Akuisisi atas 100% saham Owen dengan nilai perolehan USD225,000,000 atau setara Rp2.587.500.000.000 terbagi atas 69,39% untuk DVL dan 30,61% untuk OGR. Pembayaran akusisi tersebut menggunakan dana hasil PUT IV sebesar USD210,000,000 dan menggunakan uang Perusahaan berupa uang muka investasi sebesar USD15,000,000.
c. Penilaian atas 100% saham Owen adalah sebesar USD82,451,259 sesuai laporannya No. JK/SV/140314-001 tanggal 14 Maret 2014. Perbedaaan antara harga akuisisi dengan nilai wajar diakui sebagai goodwill *positive* dengan perhitungan sebagai berikut:

Harga Akuisisi 100% saham Owen (USD225,000,000)	Rp2.587.500.000.000
Nilai Wajar 100% saham Owen (USD82.451.259)	Rp 948.189.478.500
Goodwill Positive	Rp1.639.310.521.500

d. DVL melunasi hutangnya kepada Owen sebesar USD80,243,943 atau setara Rp922.805.344.500 pada saat pelunasan pembayaran akuisisi, dan hasil pelunasannya akan digunakan untuk melunasi hutang Owen kepada EIBL sebesar USD30,063,943 dan PT EMP Energi Indonesia sebesar USD50,180,000 yang akan jatuh tempo pada akhir tahun 2014 dan 2015.

Kurs transaksi yang digunakan adalah sebesar Rp11.500 per USD 1

Penyesuaian dan Proforma

Penyesuaian atas transaksi-transaksi yang dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian proforma adalah sebagai berikut:

a. Pencatatan atas penerimaan kas atas penerbitan saham PUT IV sebesar Rp2.783.398.850.700.
b. Pencatatan atas pengeluaran kas untuk akuisi Owen sebesar Rp2.415.000.000.000 atau setara USD210,000,000.
c. Pencatatan atas biaya-biaya yang dikeluarkan atas PUT IV sebesar Rp87.579.815.521.
d. Penyesuaian atas penambahan investasi jangka pendek sehubungan dengan pelunasan oleh DVL atas hutangnya kepada Owen sebesar USD80.243.943 atau setara sebesar Rp922.805.344.500, dan hasil pelunasannya akan digunakan untuk melunasi hutang Owen yang akan jatuh tempo pada Desember 2014 dan September 2015.
e. Pencatatan atas penggunaan uang muka investasi sebesar Rp172.500.000.000 atau setara USD15,000,000.
f. Penyesuaian investasi sebesar USD82,451,649 atau setara dengan Rp2.631.353.985.000 sehubungan dengan akuisisi atas 100% Owen.
g. Penyesuaian atas goodwill positive sebesar Rp1.639.310.521.500 atas selisih antara Nilai Transaksi Owen (USD225,000,000) dengan Nilai Wajar 100% saham Owen (USD82,451,259)
h. Penambahan utang lain-lain sebesar USD80,244,333 atau setara dengan Rp922.809.829.500 merupakan hutang Owen kepada EIBL sebesar USD30,063,943 atau setara dengan Rp345.735.344.500, kepada EMP EI sebesar USD50,180,000 atau setara dengan Rp577.070.000.000 dan kepada shareholder sebesar USD 390 atau setara dengan Rp4.485.000.
i. Pencatatan modal disetor atas penerbitan saham PUT IV sebesar Rp2.783.398.850.700 dengan dikurangi pengeluaran kas atas biaya-biaya yang dikeluarkan atas PUT IV sebesar Rp87.579.815.521.

10. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Direksi dan Komisaris Perseroan bertanggung jawab penuh atas semua kebenaran informasi yang dimuat di dalam Prospektus ini dan menegaskan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan yang cukup dan sepanjang yang diketahui dan diyakini jajaran Direksi dan Komisaris Perseroan, informasi yang dibuat di dalam Prospektus ini adalah benar dan tidak terdapat fakta penting lainnya yang dihilangkan yang dapat memberikan pengertian yang menyesatkan.

IV. PERNYATAAN HUTANG

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani Acep Kusmayadi Ak, CPA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelas mengenai penerbitan kembali laporan keuangan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp495,8 miliar. Adapun rincian dari jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rp miliar)

KETERANGAN	30 September 2013
LIABILITAS	
Pinjaman yang diterima	216,0
Utang usaha	15,1
Utang pajak	9,0
Biaya yang masih harus dibayar	35,3
Utang lain-lain	212,9
Provisi imbalan kerja	6,7
Liabilitas pajak tangguhan	0,9
Jumlah Liabilitas	**495,8**

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima Perseroan dan Entitas Anak merupakan pinjaman yang diterima oleh Entitas Anak yaitu CF. Pinjaman yang diterima tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp216,0 miliar dengan rincian sebagai berikut:

(dalam IDR miliar)

KETERANGAN	30 September 2013
Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT BNI Syariah	83,9
PT Bank Sinar Mas	26,1
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	9,1
PT Bank Syariah Bukopin	23,1
PT Bank ICBC Indonesia	5,4
PT Bank Central Asia Tbk.	4,3
PT Bank BRI Syariah	2,0
PT Global Sarana Lintas Artha	-
PT Bank Artha Graha	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	45,2
Sub Jumlah	**199,2**
USD	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk	3,6
PT Global Sarana Lintas Artha	1,0
PT Bank Artha Graha	11,4
PT Bank ICBC Indonesia	0,7
Sub Jumlah	**16,7**
Jumlah	**216,0**

Perincian lebih lanjut mengenai pinjaman Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia Syariah (PT BNI Syariah)

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No.20, tanggal 10 April 2008, dibuat di hadapan Ny Djumini Setyoadi SH. MKn Notaris di Jakarta. Entitas Anak yaitu CF memperoleh fasilitas Musyarakah dari PT BNI Syariah dengan plafon sebesar Rp30,0 miliar berjangka waktu satu tahun. Berdasarkan addendum plafon Musyarakah No. (1) 20 tanggal 10 Juli 2009, fasilitas pembiayaan Musyarakah ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 April 2010 dan plafon pembiayaan diturunkan Rp5,0 miliar sehingga plafon pembiayaan Musyarakah menjadi Rp25,0 miliar.

Berdasarkan Perjanjian Musyarakah Nomor: (2) 20 tanggal 23 Agustus 2010, fasilitas Musyarakah dinaikkan plafon pinjaman menjadi Rp50,0 miliar dan jatuh temponya tanggal 9 April 2011.

Berdasarkan surat keputusan pembiayaan No. BNI/Sy/KOR/050/R tanggal 26 April 2011, maksimum plafon Musyarakah dinaikkan dari semula Rp50,0 miliar menjadi Rp100,0 miliar. Pemberian pembiayaan musyarakah ini dapat digunakan untuk valuta IDR maupun USD sesuai dengan variabel yang ditentukan dan ketersediaan valuta USD di PT Bank Negara Indonesia Syariah dengan plafon valuta USD yang dapat digunakan equivalen dengan USD2.0 juta. Jangka waktu fasiltas pembiayaan ini adalah 1 (satu) tahun sejak akad ini ditandatangani dan telah diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2012. Berdasarkan surat keputusan pembiayaan No. BNI/Sy/UMN/133/R tanggal 17 Desember 2012, fasilitas Musyarakah dari PT BNI Syariah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Desember 2013.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk ekspansi portofolio pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atas barang modal berupa alat berat, mesin dan peralatan industri, kendaraan niaga, kapal/tongkang dan barang modal lainnya dalam kondisi baru atau bekas yang memenuhi kriteria yang disepakati bersama dengan pola *executing*. Sedangkan pembiayaan berupa valas/USD hanya diperuntukkan bagi nasabah/ pelanggan dengan pendapatan mata uang yang sama, yang telah memperoleh persetujuan PT BNI Syariah.

Nisbah bagi hasil plafon pembiayaan dihitung berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*). Nisbah bagi hasil akan ditentukan pada saat penarikan pembiayaan dengan ekspektasi *return* mengacu pada ketentuan tarif yang berlaku di Bank. Jaminan atas Fasilitas Musyarakah adalah sebagai berikut :

- Piutang yang dibiayai dengan fasilitas ini diikat dengan Cessie/Fidusia Notaris.
- Aset Ijarah/IMBT diikat secara fidusia sesuai ketentuan yang berlaku di PT BNI Syariah.
- Dokumen kepemilikan dan *invoice* barang modal yang dibiayai disimpan di BNI Syariah.
- *Promissory note* disahkan notaris sebesar maksimum pembiayaan.
- Surat penjaminan pelunasan apabila karena kelalaian Perseroan, tersebut terbukti fiktif dan Perseroan akan dikenakan denda administrasi sebesar 0,25% dari jumlah akan dilunaskan.
- Dua bidang tanah berikut Bangunan di Jl Raya Barat Boulevart Blok LC 6 No.19/20 Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara seluas 283/519 m^2 SHGB No.1955 dan No.1956 atas nama PT Rebrand Concept dan IMB No.10526/IMB/1991, dan telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp6,2 miliar.

CF telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Bank Sinar Mas Tbk (PT Bank Sinar Mas)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.42, Pengakuan Hutang No.43, Perjanjian Kerjasama No.44 dan Akta Jaminan Fidusia No.45, seluruhnya tertanggal 20 Desember 2006, yang dibuat di hadapan Sri Sulastri Anggraini, SH. MH., Notaris di Tangerang, CF telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp25,0 miliar dalam bentuk fasilitas *Demand Loan*. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijaminkan. Berdasarkan Surat PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/

CM/CR-AO/TH. tanggal 9 Agustus 2007. PT CF mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp15,0 miliar. Berdasarkan Surat OL.219/2011/CM/CR-AO/TH tanggal 06 Desember 2011, jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 20 Desember 2012.

Pinjaman Term Loan
Berdasarkan Akta Perjanjian Suplesi Kredit/Penambahan No.25, tanggal 19 Pebruari 2008, yang dibuat di hadapan Sri Sulastri Anggraini, SH. MH. Notaris di Tangerang, CF telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp 15,0 miliar dalam bentuk fasilitas Term Loan. Berdasarkan surat penegasan persetujuan perpanjangan dan penambahan kredit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH, tanggal 30 Desember 2009. PT CF telah memperoleh tambahan fasilitas kredit term loan dari PT Bank Sinar Mas, sebesar Rp50,0 miliar

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No.010/P062/DL/TL/XII/2011-10, bank setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Demand Loan sehingga maksimum fasilitas tersedia menjadi Rp31,7 miliar dan fasilitas Term Loan tetap sebesar Rp50,0 miliar, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp81,7 miliar. Jangka waktu fasilitas Term Loan adalah 48 bulan. Tingkat suku bunga kontraktual berkisar 14% - 15% per tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap sesuai dengan jumlah piutang yang dijaminkan oleh CF.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 010/P062/DL/TL/XII/2011-10 tanggal 20 Desember 2011, entitas anak telah memperoleh perpanjangan *demand loan* sampai dengan tanggal 20 Desember 2012 dan pada 2013 dalam proses perpanjangan. Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.070/2013/CM/CR-AO/TH tanggal 28 Maret 2013, fasilitas pinjaman Term Loan 5 (*uncommitted*) akan berlaku sampai dengan tanggal 21 April 2015 dan fasilitas pinjaman Term Loan 6 akan berlaku sampai dengan 30 bulan sejak pengikatan kredit. Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut di atas.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Bank Maybank Syariah)

Berdasarkan Akta Pembiayaan Murabahah No. 50 tanggal 21 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Aliya S.Azhar S.H.,M.H.,Mkn., Notaris di Jakarta Pusat. CF memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Bank Maybank Syariah dalam rangka modal kerja pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. dalam bentuk Rupiah atau Dolar AS yang bersifat *non revolving* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan. Marjin atas fasilitas ini adalah BFR 2,25% per tahun, maksimum 17% per tahun untuk Rupiah dan 12,05% per tahun untuk Dolar AS, indikasi BFR Rupiah 8,75% dan BFR Dolar AS 4,5% pada saat perjanjian ini ditandatangani.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Murabahah No. 10 tanggal 10 Mei 2012, yang dibuat dihadapan Yaumi Azhar.S.H..LLM. sebagai notaris pengganti dari Aliya Sriwendayani Azhar.S.H..M.H.,Mkn.,Notaris di Jakarta Pusat, CF memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 10.000.000.000.- dan/ atau ekuivalen dalam mata uang Dolar AS yang bersifat *non revolving* dengan masa penarikan 6 bulan terhitung dari tanggal perjanjian dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas, termasuk didalamnya masa *availibility period*. Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut di atas.

PT Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan Akta Akad No.30 tanggal 14 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan DR. Ir. Yohanes Wilion. SE.SH.MM., Notaris di Jakarta. CF telah memperoleh fasilitas pembiayaan dengan Akad Line Facility Mudarabah (*non revolving*) dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk pembiayaan *end user* atas sewa guna usaha dan konsumen. Nisbah bagi hasil 14% per tahun efektif. Fasilitas kredit ini berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan.Persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada konsumen yang merupakan GrupRecapital. Jika pembiayaan diperuntukkan selain konsumen dalam Grup Recapital, maka jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Jaminan yang diberikan berupa:

a. Pengikatan secara notariil dan/atau dibawah tangan serta menyerahkan asli dari dokumen-dokumen jaminan kepada bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari akad ini, yakni:

    1. Fidusia invoice atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai 100% dari plafon atau minimal senilai Rp10,0 miliar.
    2. Fidusia tagihan atas nasabah yang dibiayai CF sebesar 125% dari plafon atau minimal Rp12,5 miliar.
    3. Avalist dari seluruh anggota Direksi dan Komisaris Utama CF.

b. CF dilarang untuk menyewakan, mengalihkan/memindahkan barang-barang yang telah dijaminkan tersebut tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari bank.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan jaminan dan persyaratan pemberian fasilitas pembiayaan No.006/MLW-SPPFP/BSB/JKT/I/2011, tanggal 19 Januari 2011, perubahan-perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Jangka waktu

    Semula 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan dengan persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada *end user* yang merupakan grup Recapital. Selain grup Recapital jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak. Periode pembiayaan ini dapat diperpanjang menjadi berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan.

b. Persyaratan lain-lain

    Dalam persyaratan lain-lain bahwa pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil di dalam lingkungan grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%. *End user* dapat terdiri dari Perusahaan atau karyawan yang mendapat fasilitas COP (*Car Ownership Program*) dari Perusahaan masing-masing, diubah menjadi:

    1. Pembiayaan sewa guna usaha hanya dikhususkan untuk pembelian *excavator, dozer, top drive* dan *heavy truck*, *light truck* (tidak termasuk merek dari negara Cina).
    2. Pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil didalam lingkungan grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%, pelanggan dapat terdiri dari Perusahaan yaitu CF atau karyawan yang mendapat fasilitas COP (*Car Ownership Program*) dari CF.
    3. Pembiayaan non grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 80% dan *end user* 20%. Pada tanggal 23 Maret 2011, No. 51/MLWSPPFP/BSB-JKT/III/2011, persyaratan lain-lain poin nomor 1 (satu) diatas dirubah menjadi “sektor bisnis dan objek akan dibiayai tidak dibatasi dan ditentukan oleh komite BSB”.

Berdasarkan Akta Akad no.04 tanggal 23 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, Notaris di Jakarta. CF telah memperoleh fasilitas pembiayaan *line facility* (*non revolving*) dalam bentuk pembiayaan pelanggan dengan pola eksekuting dengan prinsip syariah dengan nisbah bagi hasil berdasarkan bagi hasil dengan ekspektasi pendapatan bank ditentukan dengan surat terpisah dan dapat diubah sewaktu-waktu. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 66 (enam puluh enam) belan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan.

Jaminan yang diberikan:

1. Fidusia *invoice* atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai sebesar minimal senilai Rp15,0 miliar.
2. Fidusia piutang atas nasabah yang dibiayai CF sebesar 125% dari plafon atau minimal Rp18,8 miliar.
3. Avalist dari Direksi dan Komisaris utama CF.

CF telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.04 tanggal 20 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Imas Fatimah SH., Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit No. 93, tertanggal 24 November 2010 dan Akta Addendum II (Kedua) No. 08, tanggal 08 Desember 2010 yang keduanya dibuat oleh dan dihadapan Notaris yang sama di Jakarta, CF memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment* dari PT Bank ICBC Indonesia Tower Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) sebesar Rp16,0 miliar dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 12%.
- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) sebesar USD1.0 juta dengan suku bunga kontraktual setahun sebesar 7%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan (alat-alat berat baru) dan pembiayaan konsumen (mobil-mobil baru) yang keseluruhannya adalah sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit yang terhutang atau sebesar Rp30,0 miliar. Jangka waktu fasiltias per penarikan pembiayaan adalah 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 17 Oktober 2011, berdasarkan Surat Penawaran untuk CF No. 522/CBII/ICBC/X/2011 sebagaimana telah diubah dengan Surat Penawaran untuk CF No. 019/CBIII/ICBC/I/2012 tanggal 19 Januari 2012 serta berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 47 tanggal 30 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H.,M.H., Notaris di Jakarta, bank memberikan tambahan fasilitas pinjaman kepada CF berupa Pinjaman Tetap On Installment (PTI 3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000.- dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11%, masa penarikan 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal perjanjian, jangka waktu pembiayaan kepada end user maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Pinjaman digunakan untuk kegiatan pembiayaan CF kepada *end user* nya yaitu dengan ketentuan obyek pembiayaan dalam keadaan baru, dengan jangka waktu pembiayaan selama 36 (tiga puluh enam) bulan.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 270/PK/W08/KRD/2010 tanggal 30 September 2010 sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.4261/PPK/BLD/2013 CF mendapatkan pinjaman rekening koran (PRK) dari PT Bank Central Asia, Tbk. dengan pagu kredit tidak melebihi Rp4.500.000.000 berjangka waktu satu tahun dengan bunga kontraktual setahun sebesar 11,75% yang dicairkan secara bertahap dengan jangka waktu pinjaman bervariasi.

Jaminan atas pinjaman:

a. Aset PT Recapital Advisors

- Sebidang tanah di Jl. RS Fatmawati komplek pertokoan Duta Mas Blok B.2, No.25 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan SHGB No. 621/Cipete Utara
- Sebidang tanah HGB No.5342/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 9 seluas 77 M2, Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur
- Sebidang tanah HGB No.5345/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 10 seluas 77 M2, Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur
- Sebidang tanah HGB No.5347/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 11 seluas 77 M2. Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur

b. Aset PT Recapital Securities

- 1 (satu) Unit tanah bangunan di Jl. RS Fatmawati komplek pertokoan Duta Mas Blok B.2. No.24 Cipete Utara. Kebayoran Baru Jakarta Selatan SHGB No. 620/Cipete Utara.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut di atas.

PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah)

Pada tanggal 5 Januari 2010 berdasarkan Akta Perjanjian Akad *Line Facility* No. 30 yang dibuat di hadapan Slamet Suryono Hadi Sumiharta, SH, Notaris di Tangerang sebagaimana diubah berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan No. B.481-KC.TNG/SP3/11/2010 tanggal 22 November 2010 dan telah diubah terakhir kali berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan No.B.170-KC TNG/SP3/11/2012,CF memperoleh fasilitas pembiayaan mudharabah dari BRI Syariah sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal dasar yang akan disalurkan kepada karyawan CF dan Grup Recapital terbatas pada CF, PT Aetra Air Jakarta dan Tangerang, PT Bank Pundi Tbk., PT Berau Coal dengan jangka waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Jaminan atas pinjaman dijamin dengan:

a. Fidusia tagihan dari Portofolio pembiayaan unit syariah senilai 110% dari pembiayaan bank.
b. Surat kuasa potong gaji (SKPG) dari karyawan kepada CF untuk memotong gaji bulanan dan langsung disetor ke bank.
c. Asuransi jiwa atas setiap karyawan yang dibiayai minimal sebesar plafond penarikan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, CF diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan tidak diperkenankan, antara lain, untuk menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, melakukan pembayaran hutang pemegang saham, mengajukan penyataan pailit tanpa persetujuan tertulis dari bank.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut di atas

PT Bank Artha Graha International Tbk (Bank Artha Graha)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 340 tanggal 26 Juni 2012yang dibuat dihadapan Dr.Irawan Soerodjo.S.H.,Msi., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah berdasarkan Surat Penawaran Kredit No.156/BAG-KJR/SK-OL/VII/13 tanggal 22 Juli 2013, CF mendapat fasilitas kredit *revolving loan* menurun (*executing*) dari Bank Artha Graha dengan sebesar Rp13.241.272.375. Pinjaman terhitung sejak tanggal 26 Juni 2013 dan akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2013.

Pinjaman ini digunakan untuk kegiatan pembiayaan kredit modal kerja dengan jaminan atas pinjaman dari Bank Artha Graha, adalah piutang dari CF kepada para *end user* dengan nilai penjaminan sampai dengan Rp.18.000.000.000.- (Delapan belas Miliar Rupiah), untuk jenis kendaraan bermotor roda empat (Toyota, Honda, Daihatsu, Suzuki, Mitsubishi, dan Nissan) dan alat berat (Komatsu, Caterpillar, Volvo, Hitachi, Kobelco, Hino, Isuzu, dan Doosan).

Selama CF masih memiliki kewajiban kepada Bank Artha Graha, maka CF dan pemegang saham tanpa persetujuan tertulis dari Bank Artha Graha, tanpa persetujuan tertulis tidak diijinkan untuk antara lain :

a. Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain;
b. Melakukan perubahan pemegang saham dan/atau manajemen entitas anak;
c. Melakukan perubahan terhadap bidang usaha; atau
d. Bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain.

CF telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut di atas.

PT Global Sarana Lintas Artha

Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam No 001/CFTSY/XI2012 tanggal 28 November 2012. Perseroan mendapatkan pinjaman sebesar Rp1,0 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 29 November 2012 dan berakhir pada tanggal 28 November 2013 dimana untuk pembayaran bunga dibayarkan per bulan sedangkan pokok dibayarkan sekaligus.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut di atas.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

Berdasarkan persetujuan prinsip pemberian fasilitas pembiayaan *Line Facility* (wa'ad) Al Musyarakah, CF memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Bank Muamalat dengan maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50,0 miliar. Jangka fasilitas kredit adalah 48 bulan sejak ditandatangani akad Wa'ad Al-Musyarakah termasuk kelonggaran tarik 12 bulan. Maksimum jangka waktu pembiayaan yang dapat diberikan kepada konsumen adalah 36 bulan.

Pada tahun 2011, CF telah mencairkan fasilitas sebesar Rp18,7 miliar, dengan nisbah bagi hasil bank 65% dan Perseroan 35% atau setara *yield* 13% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan cessie atas tagihan kepada pelanggan dengan menggunakan skema leasing (IMBT) senilai Rp35,0 miliar dan skema Al-Murabahah senilai Rp25,0 miliar.

Pada tahun 2012 berdasarkan Surat No.191/OL/301/VII/12 Tanggal 04 Juli 2012 CF telah mendapatkan tambahan fasilitas pembiayaan line facility Al-Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp50,0 miliar dengan jangka waktu 48 bulan sejak akad pembiayaan ditandatangani termasuk kelonggaran tarik 12 bulan dan maksimal pembiayaan kepada *end user* 36 bulan.

Jaminan atas fasilitas pembiayaan adalah :

1. Fidusia atas tagihan kepada nasabah dengan skema leasing (IMBT) dan Al-Murabahah senilai Rp25,0 miliar (dua puluh lima miliar Rupiah).
2. Fidusia atas invoice alat – alat dengan skema leasing (IMBT) yang dibiayai minimal senilai Rp35.0 miliar (tiga puluh lima miliar Rupiah).

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank.

2. Utang Usaha

Utang usaha adalah hutang kepada para pemasok baik lokal maupun luar negeri. Adapun pihak-pihaknya adalah sebagai berikut:

(dalam Rp miliar)

KETERANGAN	30 September 2013
Rupiah	
Kondour SA Corp.	1,1
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	0,7
Sub Total Rupiah	1,8
USD	
IJV – Kangean Energy Indonesia Ltd	5,7
Kondur SA Corp.	1,9
PT Opac Barata	1,6
PT Insani Mitrasani Gelam	0,7
PT Geosein Delta Andalan	0,6
PT Petro Data Sistem	0,7
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	2,1
Sub Total USD	13,4
Total	15,1

3. Utang Pajak

Perseroan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 “Akuntansi Pajak Penghasilan”, berdasarkan perhitungan tersebut, hutang pajak Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 tercatat sebesar Rp9,0 miliar dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rp miliar)

KETERANGAN	30 September 2013
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	0,5
Pasal 21	4,4
Pasal 23	3,2
Pajak pertambahan nilai	0,9
Total	9,0

4. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Berikut ini rincian mengenai biaya yang masih harus dibayar per 30 September 2013.

(dalam Rp miliar)

KETERANGAN	30 September 2013
Biaya bunga masih harus dibayar	33,0
Gaji	0,4
Jamsostek	0,5
Jasa professional	0,03
Lainnya	1,3
Total	35,3

Biaya bunga masih harus dibayar tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rp miliar)

KETERANGAN	30 September 2013
USD	
PT EMP Tonga	15,2
PT Energi Mega Persada Tbk	17,8
Total	33,0

Beban bunga masih harus dibayar kepada PT Energi Mega Persada Tbk., PT Multi Artha Guna Usaha dan PT EMP Tonga merupakan beban bunga Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perseroan.

5. *Utang Lain-lain*

Utang lain-lain Perseroan dan Entitas Anak pada 30 September 2013 tercatat sebesar Rp212,9 miliar dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rp miliar)

KETERANGAN	30 September 2013
Rupiah	
Pihak Berelasi	
PT Recapital Asset Management	23,9
PT Recapital Advisors	3,9
	27,8
Pihak Ketiga	
PT Energi Mega Persada	33,6
Uang muka leasing	3,7
PT Bakrie Nusantara Corp.	1,8
Asuransi	1,2
Hadinugroho, Hadiputranto, dan Rekan	0,4
PT Draba Energi	0,2
PT Capital Petroleum	2,3
PT Multi Artha Guna Usaha	0,7
PT Proton Edar Indonesia	5,5
PT Asuransi Jiwa Recapital	1,0
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	12,6
	62,4
USD	
Pihak ketiga	
PT EMP Tonga	68,2
PT Energi Mega Persada Tbk	54,5
	122,7
Total	**212,9**

PT Recapital Asset Management (RAM)

Mulai tahun 2007, Perseroan telah menerbitkan Surat Sanggup kepada RAM secara bertahap, sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 jumlahnya sebesar Rp13,0 miliar.

Pada 2008, Entitas Anak menerbitkan kembali Surat Sanggup tambahan dengan total Rp 6,0 miliar. Perseroan telah beberapa kali menandatangani perjanjian restrukturisasi dan addendum restrukturisasi dengan RAM.

Pada 28 Juli 2011, Perseroan dan RAM telah menandatangani kembali Perjanjian Restrukturisasi Utang III. Dalam perjanjian tersebut Perseroan mengakui memiliki hutang kepada RAM yang terdiri dari Rp19,0 miliar, tidak termasuk hutang sub ordinasi, dan USD1.3 juta. Perjanjian menyepakati juga kurs yang digunakan atas hutang tersebut adalah Rp9.378/USD1. Sehingga total hutang Perseroan adalah setara Rp 30,9 miliar.

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2011. Bunga yang dikenakan atas nilai utang adalah 16% per tahun.

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perseroan telah melakukan pembayaran atas hutang tersebut sebesar Rp4,0 miliar dan pada tanggal 24 Oktober 2011 sebesar Rp3,0 miliar. Sehingga saldo hutang Perseroan per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp23,9 miliar

Pada tanggal 24 November 2011, antara Perseroan dan RAM telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Desember 2012, antara Perseroan dan RAM telah menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi hutang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2013.

RAM telah menyetujui permohonan Perseroan untuk dilakukannya penghapusan atas pembayaran bunga dan denda keterlambatan pembayaran hutang.

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Pinjaman kepada EMP sebesar USD4.4 juta dan Rp4.5 miliar timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk membiayai pengambil alihan hak tagih. Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk US Dolar.

PT EMP Tonga (ET)

Pinjaman kepada ET merupakan pinjaman Entitas Anak yaitu KSP untuk membiayai kegiatan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15%. Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan perjanjian novasi antara Perseroan dan KSP, sepakat untuk mengalihkan hutang pokok berikut bunga sebesar USD6.7 juta dari KSP kepada Perseroan.

PT Bakrie Nusantara Corp. (BNC)

Pinjaman dari BNC ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

PT Recapital Advisors (RA)

Pinjaman dari RA sebesar Rp1,0 miliar untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan tingkat bunga 9% per tahun (belum termasuk pajak).

PT Proton Edar Indonesia (PEI)

Berdasarkan Letter of Acknowledgment tanggal 6 Juli 2006 dan perjanjian No. 001/PEI-CF/0906, tanggal 1 September 2006, CF mengadakan kerjasama dengan PEI, suatu Perusahaan yang bergerak dibidang otomotif dan merupakan distributor resmi merk mobil Proton di Indonesia untuk melakukan pembiayaan kendaraan Proton taksi.

Pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian utangnya dengan PEI sebagai berikut:

a. Sebesar Rp8,1 miliar yang akan dibayarkan secara bertahap selama 10 (sepuluh) bulan mulai dari Maret 2012 sampai dengan Desember 2012.
b. Sebesar Rp18,8 miliar yang dibayar dengan tagihan pembiayaan Perusahaan kepada PT Sumatera Raya, PT Intan Pusaka Pratama dan PT Cipta Daya Quadrant.

6. *Provisi Imbalan Kerja*

Perseroan melakukan liabilitas manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2012 didasarkan pada perhitungan aktuaria oleh Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 15 Maret 2013. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	30 September 2013
Tingkat bunga – per tahun	6%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%
Tingkat kematian	100% TMI3
Tingkat cacat	5% TMI2

Beban manfaat karyawan yang di akui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

(dalam Rp miliar)

KETERANGAN	30 September 2013
Beban jasa kini	0,8
Beban bunga	-
Biaya jasa lalu	-
Penyesuaian entitas anak	-
Dampak pengurangan karyawan	-
Kerugian (keuntungan) bersih aktuaria yang diakui	-
Jumlah beban	0,8

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

(dalam Rp miliar)

KETERANGAN	30 September 2013
Saldo awal	5,9
Beban imbalan kerja	0,8
Jumlah liabilitas	6,7

7. *Liabilitas pajak tangguhan*

Liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp0,9 miliar dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rp miliar)

KETERANGAN	30 September 2013
Entitas anak	0,9
	0,9

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS LAIN (SELAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN OPERASIONAL) YANG TELAH JATUH TEMPO NAMUN BELUM DILUNASI ATAU DIBAYAR.

SELURUH LIABILITAS, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PERSEROAN PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMPUNYAI LIABILITAS LAIN SELAIN LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS.

DARI DOKUMEN-DOKUMEN PERJANJIAN PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA TIDAK ADA PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG MERUGIKAN KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM.

V. IKHTISAR DATA KEUANGAN

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani Acep Kusmayadi Ak, CPA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelas mengenai penerbitan kembali laporan keuangan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani oleh Marcellinus Wendra M.Comm, CPA, BKP dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan tambahan paragraf penjelas mengenai belum diperolehnya laporan keuangan auditan entitas pengendalian bersama konsesi Tonga yang dipergunakan dalam laporan konsolidasian KSP (entitas anak) dan mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 sehubungan adanya perjanjian mengenai penghapusan pendapatan dan beban bunga pinjaman yang terutang sejak tahun 2010.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani oleh Marcellinus Wendra M.Comm, CPA, BKP dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan tambahan paragraf penjelas mengenai penyajian kembali laporan keuangan auditan tahun 2010 sehubungan dengan penerapan PSAK 55 dan PSAK 10, mengenai kelangsungan usaha Perusahaan sehubungan dengan saldo rugi yang dialami Perusahaan dan rencana manajemen untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha tersebut, dan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011 baik secara prospektif dan retrospektif.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan dan ditandatangani Drs. Soewondo MM, CPA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009	2008
ASET						
Kas dan setara kas	8,4	28,6	7,8	11,0	5,3	2,0
Investasi saham diperdagangkan	-	-	-	-	0,9	0,4
Investasi sewa pembiayaan – neto	50,6	48,2	64,3	122,4	109,8	115,0
Piutang pembiayaan konsumen – neto	0,3	0,7	9,9	18,3	12,7	15,5
Piutang murabahah – neto	10,2	12,5	10,3	3,1	2,1	-
Anjak piutang – neto	-	0,8	0,8	0,2	4,3	3,8
Piutang dana kelolaan	-	-	-	-	9,2	11,4
Piutang IMBT	27,2	17,5	5,2	1,3	0,6	-
Piutang lain-lain - neto	293,8	235,4	229,1	176,8	11,2	18,3
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7,1	12,8	6,6	5,5	0,5	-
Uang muka investasi	211,9	-	-	-	-	-
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	8,6	8,6	8,6	31,6	21,3	-
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	4,7	0,5	1,6	-	20,7
Deposito yang dijaminkan	-	-	-	3,0	15,0	15,0
Persediaan	-	1,5	2,2	-	-	-
Aset IMBT - neto	142,4	143,2	91,0	6,7	5,4	-
Aset ijarah - neto	23,8	25,3	-	-	-	12,2
Aset tetap – neto	1,0	1,2	1,7	2,4	1,9	2,5
Aset eksplorasi dan evaluasi	84,9	138,4	112,4	79,3	-	-
Goodwill	43,0	48,2	48,2	48,2	-	-

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009	2008
Aset lain-lain	18,4	18,9	22,6	5,3	19,1	3,6
Aset pajak tangguhan	6,5	10,8	6,8	3,0	-	-
Jumlah Aset	**938,3**	**757,4**	**628,0**	**519,8**	**219,3**	**220,4**
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Pinjaman yang diterima	216,0	212,4	167,2	105,5	116,9	130,0
Utang usaha	15,1	44,5	18,8	15,1	-	-
Utang pajak	9,0	11,7	8,9	5,0	0,2	0,4
Biaya yang masih harus dibayar	35,3	36,2	13,3	7,7	0,3	2,1
Utang lain – lain	212,9	345,3	277,0	232,6	59,3	56,4
Provisi imbalan kerja	6,7	5,9	4,6	1,8	1,9	-
Utang subordinasi	-	-	-	-	10,3	12,0
Liabilitas pajak tangguhan	0,9	0,9	-	-	0,6	-
Jumlah Liabilitas	**495,8**	**657,1**	**489,8**	**367,7**	**189,5**	**200,9**
EKUITAS						
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:						
Modal ditempatkan dan disetor penuh:						
Saham Seri A	963,0	963,0	963,0	963,0	963,0	963,0
Saham Seri B	1.173,5	1.173,5	1.173,5	1.173,5	1.064,2	1.064,2
Agio saham	14,6	14,6	14,6	14,6	0,02	0,1
Saldo defisit	(1.706,8)	(2.051,6)	(2.014,5)	(2.002,3)	(2.007,7)	(2.010,2)
Komponen ekuitas lainnya:						
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	0,6	0,6	0,6	0,6	0,4	0,5
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan	(2,4)	(0,5)	(0,3)	(0,1)	-	-
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai instrument keuangan	(0,2)	(0,2)	(0,2)	1,3	7,7	-
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**442,3**	**99,4**	**136,8**	**150,7**	**27,7**	**17,6**
Kepentingan Non Pengendali	**0,2**	**0,9**	**1,4**	**1,4**	**2,1**	**1,9**
Jumlah Ekuitas	**442,4**	**100,3**	**138,2**	**152,1**	**29,8**	**19,5**
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	**938,3**	**757,4**	**628,0**	**519,8**	**219,3**	**220,4**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September		31 Desember				
	2013	2012	2012	2011	2010	2009	2008
PENDAPATAN							
Pendapatan sewa	3,0	5,6	7,2	14,2	20,2	21,2	22,2
Pendapatan aset IMBT	20,8	16,8	24,3	11,4	1,6	-	-
Pembiayaan konsumen	0,08	1,1	1,1	3,5	5,3	2,4	1,5
Pendapatan jasa keuangan	8,5	5,0	6,8	7,3	7,3	2,5	2,3
Pendapatan murabahah	2,7	4,3	5,3	2,3	1,2	-	-
Laba penjualan aset tetap	-	0,04	-	-	0,1	-	-
Pendapatan anjak piutang	0,05	0,2	0,2	0,2	0,8	1,2	1,2
Pendapatan divestasi entitas anak dan perusahaan asosiasi	349,3	-	-	-	-	-	-
Pendapatan lain-lain	1,0	0,9	3,3	2,5	3,0	1,4	3,4
Pendapatan entitas anak	7,0	-	-	-	-	-	-
Selisih kurs	57,4	1,7	0,6	0,6	(0,4)	-	-
Jumlah Pendapatan	**449,9**	**35,6**	**48,8**	**42,0**	**39,0**	**28,7**	**30,6**

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September		31 Desember				
	2013	2012	2012	2011	2010	2009	2008
BEBAN (PENDAPATAN)							
Umum dan Administrasi	18,5	28,1	42,9	31,6	15,7	13,5	10,8
Penyisihan/(pemulihan) cadangan piutang	15,4	(0,07)	10,0	-	4,8	1,4	2,9
Beban keuangan	33,6	22,0	39,2	21,9	16,4	13,2	15,7
Bagian rugi (pendapatan) bersih perusahaan asosiasi	-	(5,2)	(4,2)	1,1	(0,8)	(0,8)	-
Beban lain-lain	4,9	(0,1)	1,4	3,3	0,5	(1,3)	0,5
Jumlah Beban (Pendapatan)	72,4	44,7	89,2	57,9	36,5	26,1	29,8
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**377,6**	**(9,1)**	**(40,4)**	**(15,9)**	**2,5**	**2,6**	**0,8**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							
Pajak kini	(30,2)	(0,09)	(0,2)	-	-	-	-
Pajak tangguhan	(2,9)	0,2	3,1	3,7	3,0	-	-
	(33,2)	0,1	2,8	3,7	3,0	-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**344,4**	**(8,9)**	**(37,6)**	**(12,2)**	**5,5**	**2,6**	**0,8**
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA							
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1,9)	0,5	(0,2)	(0,2)	(0,1)	-	-
JUMLAH PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**342,5**	**(8,5)**	**(37,8)**	**(12,4)**	**5,4**	**2,6**	**0,8**
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	344,7	(8,8)	(37,1)	(12,2)	5,3	2,4	0,6
Kepentingan non pengendali	(0,3)	(0,1)	(0,5)	0,03	0,3	0,2	0,2
Laba/(rugi) tahun berjalan	344,4	(8,9)	(37,6)	(12,2)	5,5	2,6	0,8
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik Entitas Induk	342,8	(8,3)	(37,3)	(12,4)	5,2	2,4	0,6
Kepentingan nonpengendali	(0,3)	(0,1)	(0,5)	0,03	0,3	0,2	0,2
Pendapatan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	**342,5**	**(8,5)**	**(37,8)**	**(12,4)**	**5,4**	**2,6**	**0,8**
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	**85,92**	**(3,18)**	**(15,98)**	**(5,26)**	**5,60**	**3,45**	**0,88**

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	30 September 2013	31 Desember				
		2012	2011	2010	2009	2008
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Aset Lancar (x)	0,45	0,82	0,60	0,36	0,61	0,66
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1,12	6,55	3,54	2,42	6,36	10,30
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	0,53	0,87	0,78	0,71	0,86	0,91
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	76,55%	-77,05%	-29,05%	14,10%	9,06%	2,61%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Aset	36,70%	-4,96%	-1,94%	1,06%	1,19%	0,36%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	77,85%	-37,49%	-8,83%	3,62%	8,72%	4,10%
Laba (Rugi) Komprehensif Neto Terhadap Pendapatan	76,13%	-77,46%	-29,52%	13,85%	9,06%	2,61%
Laba (Rugi) Komprehensif Neto Terhadap Aset	36,50%	-4,99%	-1,97%	1,04%	1,19%	0,36%
Laba (Rugi) Komprehensif Neto Terhadap Ekuitas	77,42%	-37,69%	-8,97%	3,55%	8,72%	4,10%
RASIO PERTUMBUHAN						
Total Aset	23,88%	20,61%	20,82%	137,03%	-0,50%	53,38%
Total Liabilitas	-24,55%	34,16%	33,21%	94,04%	-5,67%	60,85%
Ekuitas	341,08%	-27,42%	-9,14%	410,40%	52,82%	14,71%
Pendapatan	1163,76%	16,19%	7,69%	35,89%	-6,21%	97,42%
Beban	61,97%	54,06%	58,63%	39,85%	-12,42%	93,51%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-3969,66%	208,20%	-321,82%	111,54%	225,00%	700,00%
Laba (Rugi) Komprehensif - neto	-4129,41%	204,84%	-329,63%	107,69%	225,00%	700,00%

VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani Acep Kusmayadi Ak, CPA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelas mengenai penerbitan kembali laporan keuangan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani oleh Marcellinus Wendra M.Comm, CPA, BKP dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan tambahan paragraf penjelas mengenai belum diperolehnya laporan keuangan auditan entitas pengendalian bersama konsesi Tonga yang dipergunakan dalam laporan konsolidasian KSP (entitas anak) dan mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 sehubungan adanya perjanjian mengenai penghapusan pendapatan dan beban bunga pinjaman yang terutang sejak tahun 2010.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani oleh Marcellinus Wendra M.Comm, CPA, BKP dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan tambahan paragraf penjelas mengenai penyajian kembali laporan keuangan auditan tahun 2010 sehubungan dengan penerapan PSAK 55 dan PSAK 10, mengenai kelangsungan usaha Perusahaan sehubungan dengan saldo rugi yang dialami Perusahaan dan rencana manajemen untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha tersebut, dan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011 baik secara prospektif dan retrospektif.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan dan ditandatangani Drs. Soewondo MM, CPA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

1. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Aneka Guna Metro Leasing di Jakarta berdasarkan Akta No.15tanggal 11 November 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam BNRI No.4 tanggal 13 Januari 1984, TambahanNo.35.

Akta Pendirian Perseroan tersebut diubah dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat berdasarkan Akta No. 59 tanggal 11 Oktober 1989, Akta No. 67 tanggal 11 Desember 1989 dan Akta No. 187 tanggal 22 Desember 1989 yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11629.HT.01.04.Tahun 1989 tanggal 29 Desember 1989 dan didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 27/NOT/1990/PN-Jkt Sel. Tanggal 16 Januari 1990.

Anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan denganUndang–Undang No. 40 Tahun 2007, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24Juli 2008 yang dibuat dihadapan Agus Madjid SH.,Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No.AHU-57563.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal1 September 2008 telah diumumkan dalam BNRI tanggal 17 Februari 2009 No.14 Tambahan 4702.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir tertuang dalam Akta No.213 tertanggal 23 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., MKn, Notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 12 mengenai peningkatan modal dasar dan penerbitan saham Seri

C, keputusan RUPS Perseroan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan surat No. AHU-04768.AH.01.02.Tahun 2014 tertanggal 5 Februari 2014.

Kegiatan usaha Perseroan adalah yaitu melakukan investasi atau divestasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian maupun melakukan pelepasan atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung atau memberikan pendanaan dan atau pembiayaan yang diperlukan oleh Entitas Anak atau perusahaan lain.

Perekonomian Indonesia triwulan IV 2013 dan Januari 2014 menunjukkan kebijakan stabilisasi Bank Indonesia dan Pemerintah sejak pertengahan tahun 2013 mulai mengendalikan perekonomian ke arah yang diharapkan. Respon antisipatif Bank Indonesia melalui bauran kebijakan dapat mengendalikan inflasi kembali ke lintasan sasaran 4,5+1% pada 2014 dan 4,0+1%% pada 2015. Kebijakan Bank Indonesia yang berinteraksi dengan kebijakan fiskal yang konsolidatif dan ditopang koordinasi yang intensif, juga mulai dapat mengarahkan defisit transaksi berjalan ke arah yang lebih sehat, namun dibarengi proses moderasi pertumbuhan ekonomi yang tetap terkendali. Perkembangan triwulan IV 2013 ini cukup positif karena diharapkan dapat menjadi basis kesinambungan pertumbuhan ekonomi ke depan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2013 tercatat lebih baik dari perkiraan Bank Indonesia dan disertai dengan struktur yang lebih berimbang. Pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2013 meningkat dari 5,63% (yoy) pada triwulan III 2013 menjadi 5,72% (yoy), ditopang oleh membaiknya ekspor riil sejalan dengan kenaikan permintaan mitra dagang negara-negara maju. Sementara itu, pertumbuhan permintaan domestik mengalami moderasi tercermin dari melambatnya konsumsi rumah tangga dan investasi, khususnya investasi nonbangunan. Dengan perkembangan ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia keseluruhan tahun 2013 tercatat 5,78%, masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi negara-negara dalam kelompok peringkat yang sama.

Pada tahun 2014, Bank Indonesia memperkirakan stabilitas ekonomi kembali terkendali dan pertumbuhan ekonomi akan lebih seimbang sehingga dapat menurunkan defisit transaksi berjalan ke level yang lebih sehat. Pertumbuhan ekonomi 2014 diperkirakan mendekati batas bawah kisaran 5,8-6,2% dan diikuti perbaikan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia sejalan perkiraan masih berlanjutnya moderasi permintaan domestik dan ekspor yang membaik didorong perbaikan ekonomi global. Defisit transaksi berjalan diprakirakan semakin turun ke arah yang sehat dipengaruhi prospek perbaikan ekspor dan impor yang terkendali sejalan moderasi permintaan domestik. Sementara itu, inflasi diprakirakan dapat terjaga pada kisaran targetnya 4,5±1%. Sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi tersebut, pertumbuhan kredit diperkirakan berada pada kisaran 15-17% sehingga konsisten dengan upaya mengarahkan ekonomi menjadi lebih sehat dan seimbang.

Sebagai Perusahaan investasi, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan Entitas Anak, sehingga Perseroan memiliki ketergantungan terhadap entitas anak. Penurunan kegiatan entitas anak secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perseroan. Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan entitas anak diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

Perseroan secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja Entitas Anak, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi Entitas Anak.

Intensitas persaingan di dalam industri pembiayaan cukup tinggi, terutama dari sumber daya manusia dan sistem. Untuk menghadapi persaingan, Perseroan dengan konsisten menerapkan strategi hubungan baik dengan konsumen dan pelayanan yang baik untuk mendapatkan yang lebih efektif, biaya yang efisien dan sumber daya yang produktif sehingga dapat memberikan nilai terbaik bagi konsumen.

Dalam bidang usaha minyak dan gas bumi, Perseroan menghadapi persaingan dari perusahaan sektor minyak dan gas bumi lain, juga dari *private equity*, *investment bank* dan *hedge fund* yang bersaing dalam melakukan transaksi untuk mengakuisisi perusahaan atau aset minyak dan gas bumi.

Kebijakan Pemerintah yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan hasil perusahaan. Perubahan kondisi perekonomian seperti nilai tukar dan tingkat suku bunga akan memberikan dampak langsung pada Perseroan, untuk itu Perseroan menerapkan kebijakan tingkat suku bunga secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, maka di harapkan dampak dari tingkat suku bunga adalah minimal.

Industri migas Perseroan memiliki ketergantungan denga kebijakan Pemerintah, terutama yang terkait dengan ekspor-impor minyak dan gas bumi, stabilitas mata uang, dan tingkat suku bunga yang berlaku.

Dampak bagi Perseroan berkaitan dengan suku bunga adalah menambah beban keuangan Perseroan khususnya pada beban bunga. Sedangkan nilai tukar akan berdampak pada laba rugi pada selisih kurs. Untuk fluktuasi nilai surat berharga tidak berdampak pada Perseroan.

Perseroan telah dan senantiasa berusaha untuk mengembangkan kinerja Perseroan, baik melalui pertumbuhan organik, yaitu dengan mengelola dan mengembangkan aset-aset yang saat ini ada dalam portfolio Perseroan, baik dalam bidang minyak dan gas bumi maupun pembiayaan. Dan juga mengembangkan dengan pertumbuhan secara anorganik dengan selalu melihat dan memanfaatkan peluang-peluang investasi yang ada yang dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara umum.

2. KEUANGAN

NERACA KONSOLIDASI

Data keuangan Perseroan yang dibahas oleh manajemen adalah dengan grafik pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas adalah sebagai berikut:

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Aset	938,3	757,4	628,0	519,8
Liabilitas	495,8	657,1	489,8	367,7
Ekuitas	442,4	100,3	138,2	152,1

Grafik Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas
per 30 September 2013, 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010

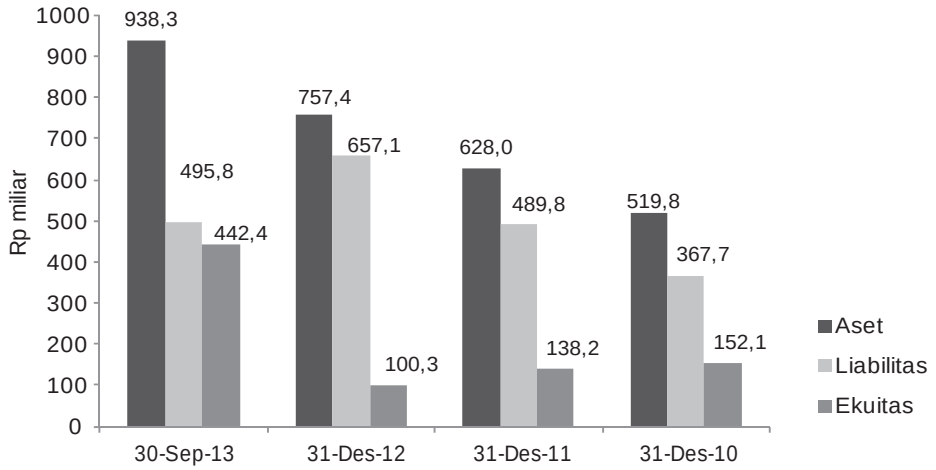

Aset

Posisi Aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp519,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2010, menjadi Rp628,0 miliar dan Rp757,4 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012, dan menjadi sebesar Rp938,3 miliar tanggal pada 30 September 2013, dengan rincian seperti dibawah ini:

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
ASET				
Kas dan setara kas	8,4	28,6	7,8	11,0
Investasi saham diperdagangkan	-	-	-	-
Investasi sewa pembiayaan – neto	50,6	48,2	64,3	122,4
Piutang pembiayaan konsumen – neto	0,3	0,7	9,9	18,3
Piutang murabahah – neto	10,2	12,5	10,3	3,1
Anjak piutang – neto	-	0,8	0,8	0,2
Piutang dana kelolaan	-	-	-	-
Piutang IMBT	27,2	17,5	5,2	1,3
Piutang lain-lain - neto	293,8	235,4	229,1	176,8
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7,1	12,8	6,6	5,5
Uang muka investasi	211,9	-	-	-
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	8,6	8,6	8,6	31,6
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	4,7	0,5	1,6
Deposito yang dijaminkan	-	-	-	3,0
Persediaan	-	1,5	2,2	-
Aset IMBT - neto	142,4	143,2	91,0	6,7
Aset ijarah - neto	23,8	25,3	-	-
Aset tetap – neto	1,0	1,2	1,7	2,4
Aset eksplorasi dan evaluasi	84,9	138,4	112,4	79,3
Goodwill	43,0	48,2	48,2	48,2
Aset lain-lain	18,4	18,9	22,6	5,3
Aset pajak tangguhan	6,5	10,8	6,8	3,0
Jumlah Aset	**938,3**	**757,4**	**628,0**	**519,8**

Perbandingan posisi aset antara tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Secara keseluruhan, jumlah aset pada 30 September 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp180,9 miliar yaitu dari Rp757,4 miliar pada 31 Desember 2012 menjadi Rp938,3 miliar pada 30 September 2013. Peningkatan jumlah aset tersebut disebabkan oleh adanya uang muka investasi sebesar Rp211,9 miliar yang digunakan untuk recana pembelian blok migas serta peningkatan piutang lain-lain bersih sebesar Rp58,40 miliar. Hal ini sesuai dengan strategi Perseroan dalam rangka mengambil peluang dari tren perkembangan harga minyak dan gas dunia yang meningkat. Meski harus mengalokasikan sumber daya Perseroan yang besar untuk mengakuisisi blok-blok migas, namun dalam jangka panjang diharapkan akan dapat memberikan tingkat keuntungan yang berlipat sehingga berdampak positif bagi Perseroan. Dalam jangka pendek, peningkatan harga migas terjadi karena meningkatnya permintaan, terutama oleh negara-negara yang mengalami musim dingin, sehingga memberikan peluang tambahan yang dapat diraih Perseroan.

Perbandingan posisi aset antara tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011.

Secara keseluruhan, jumlah aset pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp129,4 miliar yaitu dari Rp628,0 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp757,4 miliar pada tahun 2012. Peningkatan tersebut disebabkan oleh :

- Peningkatan aset IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) sebesar Rp52,20 miliar yaitu dari Rp91,0 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 143,2 miliar pada tahun 2012 dan dibukukannya aset ijarah sebesar Rp25,30 miliar pada tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pemberian

fasilitas ijarah aset yang baru. Hal ini sejalan dengan strategi perusahaan untuk melakukan ekspansi pasar syari'ah yang telah ada dan didukung oleh meningkatnya minat masyarakat atas produk pembiayaan yang memiliki tingkat kepastian pembayaran yang lebih tinggi untuk mengatantisipasi flutuasi tingkat suku bunga. Oleh karena itu, meningkatnya fasilitas aset ijarah berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

- Properti minyak dan gas bumi juga terjadi kenaikan sebesar Rp26,0 miliar yaitu dari Rp112,4 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp138,4 miliar pada tahun 2012. Kenaikan ini diperoleh dari kontribusi PT Kencana Surya Perkasa sebesar Rp16,5 miliar yaitu dari Rp46,0 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp62,5 miliar pada tahun 2012, kontribusi CBRB sebesar Rp5,1 miliar dan KEP sebesar Rp4,1 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya kapitalisasi atas biaya rutin yang terjadi pada anak perusahaan tersebut. Perseroan selalu berupaya untuk mengembangkan blok-blok yang dimiliki sehingga Perseroan selalu menganggarkan belanja modal untuk pengembangan blok-blok tersebut.

Perbandingan posisi aset antara tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010.

Secara keseluruhan, jumlah aset pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp108,2 miliar yaitu dari Rp519,8 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp628,0 miliar pada tahun 2011, peningkatan jumlah aset tersebut terutama disebabkan oleh :

- Peningkatan aset IMBT(Ijarah Muntahiyah Bittamlik) sebesar Rp84,3 miliar yaitu dari Rp6,7 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp91,0 miliar pada tahun 2011, peningkatan. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah pelanggan yang signifikan yaitu sekitar 270 pelanggan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan strategi perusahaan untuk melakukan ekspansi pasar syari'ah yang telah ada dan didukung oleh meningkatnya minat masyarakat atas produk pembiayaan yang memiliki tingkat kepastian pembayaran yang lebih tinggi untuk mengatantisipasi flutuasi tingkat suku bunga. Oleh karena itu, meningkatnya fasilitas aset ijarah berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

- Peningkatan piutang Iain-Iain sebesar Rp52,3 miliar yaitu dari Rp176,8 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp229,1 miliar pada tahun 2011. Kontribusi terbesar dari kenaikan tersebut yaitu sebesar Rp26,7 miliar merupakan piutang kepada perusahaan aliansi strategis yaitu kepada PT Geraldo Putra Mandiri sebesar Rp20,0 miliar dan kepada PT Indelberg Indonesia Perkasa sebesar Rp6,7 miliar. Pinjaman ini diberikan kepada perusahaan aliansi strategis untuk mendukung aktifitas operasional perusahaan tersebut. Menjaga aliansi strategis dengan perusahaan asosiasi di sektor migas merupakan salah satu cara Perseroan untuk meningkatkan kinerja keuangan serta mengurangi jumlah investasi yang harus dilakukan Perseroan seandainya harus melakukan akuisisi sendiri atas suatu blok migas serta untuk mendiversifikasi portfolio risikonya. Sehingga, akan memberikan dampak yang positif terhadap usaha Perseroan.

- Peningkatan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp33,1 miliar yaitu dari Rp79,3 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp112,4 miliar pada tahun 2011. Kenaikan ini terutama terjadi pada PT Kencana Surya Perkasa sebesar Rp25,8 miliar yaitu dari Rp20,2 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp46,0 miliar pada tahun 2011. Hal ini di sebabkan oleh adanya kegiatan pengeboran 2 sumur di blok Tonga PSC, dimana blok Tonga pada saat itu telah mulai beroperasi dan menghasilkan produksi minyak dan gas bumi. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan kinerja dari sektor minyak dan gas bumi. Sehingga memberikan keuntungan yang positif bagi Perseroan.

Liabilitas

Posisi liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp367,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi sebesar Rp489,8 miliar dan sebesar Rp657,1 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012, dan selanjutnya menjadi sebesar Rp495,8 miliar pada tanggal 30 September 2013 dengan rincian seperti dibawah ini:

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
LIABILITAS				
Pinjaman yang diterima	216,0	212,4	167,2	105,5
Utang usaha	15,1	44,5	18,8	15,1
Utang pajak	9,0	11,7	8,9	5,0
Biaya yang masih harus dibayar	35,3	36,2	13,3	7,7
Utang lain – lain	212,9	345,3	277,0	232,6
Provisi imbalan kerja	6,7	5,9	4,6	1,8
Utang subordinasi	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	0,9	0,9	-	-
Jumlah Liabilitas	**495,8**	**657,1**	**489,8**	**367,7**

Perbandingan antara posisi liabilitas pada tanggal 30 September 2013 dan tanggal 31 Desember 2012.

Jumlah kewajiban menurun sebesar Rp161,3 miliar yaitu dari Rp657,1 miliar pada 31 Desember 2012 menjadi Rp495,8 miliar pada tanggal 30 September 2013. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan utang lain-lain yang telah jatuh tempo. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk memperbaiki solvabilitas Perseroan dan menjaga kredibilitas terhadap kreditur. Dampak yang terjadi pada Perseroan pada satu sisi adalah berkurangnya beban bunga, namun terdapat potensi meningkatnya pajak karena tidak terdapat lagi *tax shield* dari beban bunga.

Bunga terutang atas pinjaman Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp10,7 miliar dari Rp22,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp33,0 miliar pada tanggal 30 September 2013 merupakan dampak dari penambahan jumlah pinjaman yang diterima Perseroan. Bunga yang timbul dari pinjaman diakui sebagai accrued interest dalam klasifikasi biaya yang masih harus dibayar. Hal ini menghindarkan Perseroan dari fluktuasi tingkat bunga selama masa pinjaman dan tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan Perseroan mengembalikan pinjaman atau membayar kewajiban. Selain itu, Perseroan tidak memiliki utang yang suku bunganya belum ditentukan.

Perbandingan antara posisi liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan tanggal 31 Desember 2011.

Jumlah kewajiban mengalami peningkatan sebesar Rp167,3 miliar yaitu dari Rp489,8 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp657,1 miliar pada tahun 2012. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah pinjaman diterima sebesar Rp45,2 miliar yaitu dari Rp167,2 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp212,4 miliar pada tahun 2012. Tambahan pinjaman tersebut berasal dari bank-bank lokal seperti PT BNI Syariah/Musyarakah (Syariah), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Maybank Syariah Indonesia dan PT Bank ICBC Indonesia. Kewajiban Iain-lain juga mengalami peningkatan sebesar Rp68,3 miliar yaitu dari Rp277,0 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp345,3 miliar pada tahun 2012. Pinjaman-pinjaman ini diambil untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak dalam rangka memperluas cakupan pasar pembiayaan dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Dampaknya bagi Perseroan adalah meningkatnya pendapatan seiring dengan semakin meningkatnya biaya utang.

Bunga terutang atas pinjaman Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp16,6 miliar dari Rp5,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp22,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan dampak dari penambahan jumlah pinjaman yang diterima Perseroan. Bunga yang timbul dari pinjaman diakui sebagai accrued interest dalam klasifikasi biaya yang masih harus dibayar. Hal ini menghindarkan Perseroan dari fluktuasi tingkat bunga selama masa pinjaman dan tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan Perseroan mengembalikan pinjaman atau membayar kewajiban. Selain itu, Perseroan tidak memiliki utang yang suku bunganya belum ditentukan.

Perbandingan antara posisi liabilitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan tanggal 31 Desember 2010.

Jumlah kewajiban mengalami peningkatan sebesar Rp122,1 miliar yaitu dari Rp367,7 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp489,8 miliar pada tahun 2011. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah pinjaman diterima sebesar Rp61,7 miliar yaitu dari Rp105,5 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp167,2 miliar pada tahun 2011. Tambahan pinjaman tersebut berasal dari bank-bank lokal seperti PT BNI Syariah/Musyarakah (Syariah), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Maybank Syariah Indonesia dan PT Bank BRI Syariah. Peningkatan liabilitas juga disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain sebesar Rp44,4 miliar yaitu dari sebesar Rp232,6 miliar pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp277,0 miliar pada tahun 2011. Tambahan utang lain-lain tersebut berasal dari Advance Lead Strategy Ltd. sebesar Rp47,6 miliar. Pinjaman-pinjaman ini diambil untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak dalam rangka memperluas cakupan pasar pembiayaan dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Dampaknya bagi Perseroan adalah meningkatnya pendapatan seiring dengan semakin meningkatnya biaya utang.

Bunga terutang atas pinjaman Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp4,5 miliar dari Rp1,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp5,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 merupakan dampak dari penambahan jumlah pinjaman yang diterima Perseroan. Bunga yang timbul dari pinjaman diakui sebagai accrued interest dalam klasifikasi biaya yang masih harus dibayar. Hal ini menghindarkan Perseroan dari fluktuasi tingkat bunga selama masa pinjaman dan tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan Perseroan mengembalikan pinjaman atau membayar kewajiban. Selain itu, Perseroan tidak memiliki utang yang suku bunganya belum ditentukan.

Ekuitas

Posisi ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp152,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp138,2 miliar dan Rp100,3 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012, dan selanjutnya menjadi sebesar Rp442,4 miliar pada tanggal 30 September 2013 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				
Saham Seri A	963,0	963,0	963,0	963,0
Saham Seri B	1.173,5	1.173,5	1.173,5	1.173,5
Agio saham	14,6	14,6	14,6	14,6
Saldo defisit	(1.706,8)	(2.051,6)	(2.014,5)	(2.002,3)
Komponen ekuitas lainnya:				
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	0,6	0,6	0,6	0,6
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan	(2,4)	(0,5)	(0,3)	(0,1)
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai instrument keuangan	(0,2)	(0,2)	(0,2)	1,3
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	442,3	99,4	136,8	150,7
Kepentingan Non Pengendali	0,2	0,9	1,4	1,4
Jumlah Ekuitas	**442,4**	**100,3**	**138,2**	**152,1**

Perbandingan antara posisi ekuitas pada tanggal 30 September 2013 dan tanggal 31 Desember 2012.

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp442,4 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp342,1 milar dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp100,3 miliar, peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada saldo defisit sebesar Rp344,8 miliar yaitu dari saldo defisit sebesar Rp2.051,6 miliar pada tahun 2012 menjadi saldo defisit

sebesar Rp1.706,8 miliar pada tanggal 30 September 2013, hal tersebut disebabkan oleh adanya laba atas divestasi Entitas Anak dan perusahaan asosiasi di Blok Tonga PSC. Laba atas divestasi Entitas Anak tersebut sifatnya luar biasa dan kecil kemungkinan akan berulang pada masa mendatang serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekuitas Perseroan pada 30 September 2013.

Perbandingan antara posisi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan tanggal 31 Desember 2011.

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp100,3 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp37,9 milar dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp138,2 miliar, penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada saldo defisit menjadi sebesar Rp2.051,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2012, hal tersebut disebabkan meningkatnya jumlah kerugian komprehensif karena adanya peningkatan pada beban administrasi dan umum serta beban keuangan pada tahun 2012. Perseroan memiliki komitmen untuk mendanai kegiatan seluruh operasionalnya guna mempertahankan kinerja keuangan dan menghindari dampak negatif yang dapat terjadi.

Perbandingan antara posisi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan tanggal 31 Desember 2010.

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp138,2 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp13,9 milar dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp152,1 miliar, penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada saldo defisit menjadi sebesar Rp2.014,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2011, hal tersebut disebabkan meningkatnya jumlah kerugian komprehensif karena adanya peningkatan pada beban administrasi dan umum serta beban keuangan pada tahun 2011. Perseroan memiliki komitmen untuk mendanai kegiatan seluruh operasionalnya guna mempertahankan kinerja keuangan dan menghindari dampak negatif yang dapat terjadi.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2013	2012 (tidak diaudit)	2012	2011	2010
Pendapatan Usaha	449,9	35,6	48,8	42,0	39,0
Beban Usaha (Pendapatan)	72,4	44,7	89,2	57,9	36,5
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	377,6	(9,1)	(40,4)	(15,9)	2,5
Laba (Rugi) Periode Berjalan	344,4	(8,9)	(37,6)	(12,2)	5,5
Laba (Rugi) Komprehensif	342,5	(8,5)	(37,8)	(12,4)	5,4

Grafik Jumlah Pendapatan Usaha, Laba (Rugi) Periode Berjalan dan Laba (Rugi) Komprehensif untuk 9 (sembilan) bulan yang berkahir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010

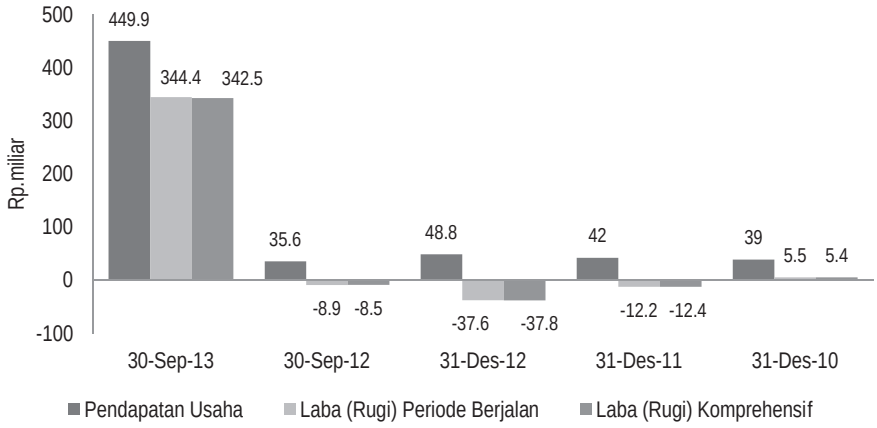

Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012, dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011	2010
PENDAPATAN					
Pendapatan sewa	3,0	5,6	7,2	14,2	20,2
Pendapatan aset IMBT	20,8	16,8	24,3	11,4	1,6
Pembiayaan konsumen	0,1	1,1	1,1	3,5	5,3
Pendapatan jasa keuangan	8,5	5,0	6,8	7,3	7,3
Pendapatan murabahah	2,7	4,3	5,3	2,3	1,2
Laba penjualan aset tetap	-	0,0	-	-	0,1
Pendapatan anjak piutang	0,1	0,2	0,2	0,2	0,8
Pendapatan divestasi entitas anak dan perusahaan asosiasi	349,3	-	-	-	-
Pendapatan lain-lain	1,0	0,9	3,3	2,5	3,0
Pendapatan entitas anak	7,0	-	-	-	-
Selisih kurs	57,4	1,7	0,6	0,6	(0,4)
Jumlah Pendapatan	**449,9**	**35,6**	**48,8**	**42,0**	**39,0**

Perbandingan pendapatan usaha antara periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 30 September 2012.

Pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2013, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 449,9 miliar meningkat Rp414,3 miliar jika dibandingkan dengan pendapatan usaha periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2012 sebesar Rp35,6 miliar. Kontribusi peningkatan pendapatan tahun 2013 terutama disebabkan oleh:

- Perseroan membukukan pendapatan divestasi Entitas Anak dan perusahaan asosiasi di Blok Tonga PSC sebesar Rp349,3 miliar. Hal ini sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan investasi.

- Peningkatan pendapatan dari selisih kurs sebesar Rp55,7 miliar yaitu dari sebesar Rp4,0 miliar yaitu dari Rp1,7 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2012 menjadi Rp57,4 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2013. Hal ini sejalan dengan strategi perusahaan untuk melakukan ekspansi pasar syari'ah yang telah ada dan didukung oleh meningkatnya minat masyarakat atas produk pembiayaan yang memiliki

tingkat kepastian pembayaran yang lebih tinggi untuk mengatantisipasi flutuasi tingkat suku bunga. Oleh karena itu, meningkatnya fasilitas aset ijarah berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Perbandingan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tahun 2012, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp48,8 miliar meningkat sebesar Rp6,8 miliar jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2011 sebesar Rp42,0 miliar. Kontribusi peningkatan pendapatan tahun 2012 terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan pendapatan dari pendapatan sewa aset ijarah sebesar Rp12,9 miliar yaitu dari Rp11,4 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp24,3 miliar pada tahun 2012. Peningkatan pendapatan juga terjadi pada pendapatan murabahah sebesar Rp3,0 miliar yaitu dari Rp2,3 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp5,3 miliar pada tahun 2012. Pendapatan Iain-Iain meningkat sebesar Rp0,8 miliar yaitu dari Rp2,5 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp3,3 miliar pada tahun 2012. Peningkatan pendapatan sewa aset ijarah dan pendapatan murabahah ini terutama di sebabkan oleh adanya penambahan fasilitas aset ijarah dan fasilitas murabahah dibanding tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan strategi perusahaan untuk melakukan ekspansi pasar syari'ah yang telah ada dan didukung oleh meningkatnya minat masyarakat atas produk pembiayaan yang memiliki tingkat kepastian pembayaran yang lebih tinggi untuk mengatantisipasi flutuasi tingkat suku bunga. Oleh karena itu, meningkatnya fasilitas aset ijarah berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

- Komposisi pendapatan pada tahun 2012 adalah dari sewa aset ijarah memberikan kontribusi sebesar 40,80%, pendapatan dari sewa pembiayaan memberikan kontribusi sebesar 14,8%, pendapatan dari jasa keuangan memberikan kontribusi sebesar 13,9%, pendapatan dari murabahah memberikan kontribusi sebesar 10,9%, dan 9,4% diperoleh dari pendapatan Iain-Iain, pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang.

Perbandingan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp42,0 miliar meningkat Rp 3,0 miliar jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2010 sebesar Rp39,0 miliar. Kontribusi peningkatan pendapatan tahun 2011 terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan pendapatan dari aset IMBT sebesar Rp9,8 miliar yaitu dari Rp1,6 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp11,4 miliar pada tahun 2011. Demikian juga pada pendapatan murabahah, meningkat sebesar Rp1,1 miliar yaitu dari Rp1,2 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp2,3 miliar pada tahun 2011. Peningkatan pendapatan sewa guna usaha dan pendapatan murabahah ini terutama di sebabkan oleh adanya penambahan pelanggan yang cukup signifikan yaitu sekitar 250 pelanggan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan strategi perusahaan untuk melakukan ekspansi pasar syari'ah yang telah ada dan didukung oleh meningkatnya minat masyarakat atas produk pembiayaan yang memiliki tingkat kepastian pembayaran yang lebih tinggi untuk mengatantisipasi flutuasi tingkat suku bunga. Oleh karena itu, meningkatnya fasilitas aset ijarah berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

- Komposisi pendapatan pada tahun 2011 adalah dari sewa guna usaha memberikan kontribusi sebesar 33,8%, pendapatan dari jasa keuangan memberikan kontribusi sebesar 17,4%, pendapatan dari pembiayaan konsumen memberikan kontribusi sebesar 8,3%, dan 11,9% diperoleh dari pendapatan murabahah, laba penjualan aset tetap, pendapatan anjak piutang, dan pendapatan Iain-Iain.

Beban Usaha

Rincian beban usaha Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012, dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2013	2012 (tidak diaudit)	2012	2011	2010
Umum dan Administrasi	18,5	28,1	42,9	31,6	15,7
Penyisihan/(pemulihan) cadangan piutang	15,4	(0,07)	10,0	-	4,8
Beban keuangan	33,6	22,0	39,2	21,9	16,4
Bagian rugi (pendapatan) bersih perusahaan asosiasi	-	(5,2)	(4,2)	1,1	(0,8)
Beban lain-lain	4,9	(0,1)	1,4	3,3	0,5
Jumlah Beban (Pendapatan)	**72,4**	**44,7**	**89,2**	**57,9**	**36,5**

Perbandingan beban usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012.

Pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2013, Perseroan membukukan beban usaha sebesar R 72,4 miliar meningkat Rp27,7 miliar jika dibandingkan dengan beban usaha periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2012 sebesar Rp44,7 miliar. Kontribusi peningkatan beban usaha tahun 2013 terutama disebabkan oleh:

- Beban umum dan administrasi menurun sebesar Rp9,7 miliar atau 34,52% yaitu dari Rp28,1 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 menjadi Rp18,4 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013, yang terutama disebabkan oleh penurunan beban pegawai.

- Beban keuangan meningkat sebesar Rp11,6 miliar atau 52,73% yaitu dari Rp22,0 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 menjadi Rp33,6 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, yang terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah pinjaman yang diterima Entitas Anak yang bergerak dibidang pembiayaan.

Perbandingan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tahun 2012, Perseroan membukukan beban usaha sebesar Rp89,2 miliar meningkat sebesar Rp31,3 miliar jika dibandingkan dengan beban usaha tahun 2011 sebesar Rp57,9 miliar. Kontribusi peningkatan beban usaha tahun 2012 terutama disebabkan oleh:

- Biaya umum dan administrasi meningkat sebesar Rp11,3 miliar atau 35,76% yaitu dari Rp31,6 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp42,9 miliar pada tahun 2012. Peningkatan biaya umum administrasi ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan biaya sewa kantor sebesar Rp5,2 miliar yaitu dari Rp1,2 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 6,4 miliar pada tahun 2012, peningkatan juga terjadi pada pembebanan biaya operasional yang terjadi pada anak perusahaan yaitu PT Kencana Surya Perkasa sebesar Rp6,3 miliar.

- Beban keuangan meningkat sebesar Rp17,3 miliar atau 79,00% yaitu dari Rp21,9 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 menjadi Rp39,2 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, yang terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah pinjaman yang diterima dan beban bunga atas surat sanggup bayar (*promissory notes*) yang diterbitkan oleh Perseroan guna menunjang kegiatan operasional khususnya untuk anak-anak perusahaan yang bergerak dibidang migas.

Perbandingan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan beban usaha sebesar Rp57,9 miliar meningkat Rp 21,4 miliar jika dibandingkan dengan beban usaha tahun 2010 sebesar Rp36,5 miliar. Kontribusi peningkatan beban usaha tahun 2011 terutama disebabkan oleh:

- Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp15,9 miliar atau 101,27% yaitu dari Rp15,7 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp31,6 miliar pada tahun 2011. Peningkatan biaya umum administrasi ini terutama disebabkan oleh adanya pencatatan biaya dari anak-anak perusahaan migas pada tahun 2011 yang di catat dalam satu tahun penuh, sedangkan pada tahun 2010 hanya dicatat selama 3 bulan setelah diakuisisinya anak-anak perusahan migas tersebut pada akhir bulan September 2010.

- Peningkatan yang signifikan juga terjadi pada beban keuangan sebesar Rp5,5 miliar 33,54% yaitu dari Rp16,4 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp21,9 miliar pada tahun 2011. Peningkatan beban keuangan ini disebabkan oleh meningkatnya beban bunga atas surat sanggup bayar (*promissory notes*) yang diterbitkan oleh Perseroan guna menunjang kegiatan operasional khususnya untuk anak-anak perusahaan yang bergerak dibidang migas.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012.

Laba (rugi) sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp386,7 miliar yaitu dari rugi sebesar Rp9,1 miliar pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 menjadi laba sebesar Rp377,6 miliar sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya laba atas divestasi Entitas Anak dan perusahaan asosiasi di Blok Tonga PSC. Laba atas divestasi Entitas Anak tersebut sifatnya luar biasa dan kecil kemungkinan akan berulang pada masa mendatang serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba (rugi) sebelum pajak Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013.

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun 2012 mengalami penurunan sebesar Rp24,5 miliar yaitu dari rugi sebesar Rp15,9 miliar pada tahun 2011 menjadi rugi sebesar Rp40,4 miliar pada tahun 2012. Penurunan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp6,8 milyar yang tidak sebanding dengan kenaikan pada beban usaha yang meningkat sebesar Rp31,3 miliar pada tahun 2012. Peningkatan beban tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pada beban keuangan sebesar Rp17,2 miliar yaitu dari Rp21,9 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp39,2 miliar pada tahun 2012.

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Laba (rugi) sebelum pajak mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp18,4 miliar yaitu dari laba sebesar Rp2,5 miliar pada tahun 2010 menjadi rugi sebesar Rp15,9 miliar tahun 2011. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp3,0 milyar yang tidak sebanding dengan kenaikan beban usaha yang meningkat sebesar Rp21,4 miliar pada tahun 2011. Peningkatan beban tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada biaya umum dan administrasi sebesar Rp15,9 miliar yaitu dari Rp15,7 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp31,6 miliar pada tahun 2011.

Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatatkan laba komprehensif neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 sebesar Rp5,4 miliar dan mencatatkan rugi komprehensif neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp12,4 miliar dan Rp37,8 miliar. Laba (rugi) komprehensif neto Perseroan meningkat sebesar Rp351,0 miliar, yaitu dari rugi komprehensif neto sebesar Rp8,5 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 menjadi laba komprehensif neto sebesar Rp342,5 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, yang disebabkan oleh faktor-faktor yang telah diungkapkan di atas.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2013	2012 (tidak diaudit)	2012	2011	2010
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(73,0)	(7,1)	(52,6)	(110,4)	(55,7)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	392,2	1,9	(16,1)	(30,7)	19,3
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(339,5)	5,5	89,6	137,8	42,1
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kasdan Setara Kas	(20,3)	0,3	20,9	(3,3)	5,7

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp5,7 miliar, yaitu terutama karena penggunaan arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp55,7 miliar antara lain karena pembayaran bunga dan komisi sebesar Rp12,4 miliar dan pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp27,9 miliar. Selain itu, perolehan arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp19,3 miliar yang disebabkan antara lain dari penerimaan aset yang diambil alih sebesar Rp15,1 milyar, penambahan investasi sebesar Rp4,7 milyar dan pencairan deposito sebesar Rp12,0 milyar. Sementara, terdapat arus kas yang diperoleh dari aktifitas pendanaan sebesar Rp42,1 miliar antara lain yang diperoleh dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp46,1 milyar, pembayaran pinjaman sebesar Rp135,3 miliar dan tambahan modal disetor sebesar Rp123,9 miliar.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp3,3 miliar, yaitu terutama karena arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp110,4 miliar antara lain karena penerimaan angsuran sewa pembiayaan sebesar Rp34.9 miliar, pembayaran pembiayaan syariah sebesar Rp95,8 miliar, pembayaran bunga dan komisi sebesar Rp20,6 miliar serta pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp38,8 miliar. Selain itu, penggunaan kas untuk aktifitas investasi sebesar Rp30,7 miliar disebabkan antara lain oleh penerimaan dari tambahan investasi sebesar Rp2,5 miliar, pencairan deposito sebesar Rp3,0 miliar, pembayaran investasi sebesar Rp28,1 miliar dan pembayaran perolehan aset lain-lain sebesar Rp8,2 miliar. Sementara terdapat perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp137,8 miliar yang diperoleh antara lain dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp142,7 miliar, pembayaran pinjaman sebesar Rp55,3 miliar dan penerimaan pinjaman dari pihak ketiga sebesar 50,3 miliar.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp20,9 miliar, yaitu terutama karena arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp52,6 miliar antara lain karena penerimaan angsuran sewa pembiayaan sebesar Rp23,2 miliar, penerimaan angsuran pembiayaan konsumen sebesar Rp10,3 miliar, pembayaran pembiayaan syariah sebesar Rp50,0 miliar, pembayaran bunga dan komisi sebesar Rp28,8 miliar dan pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp10,1 miliar. Selain itu, kontribusi arus kas yang digunakan untuk aktifitas investasi sebesar Rp16,1 miliar antara lain dari pembayaran investasi sebesar Rp19,8 miliar dan penerimaan dari pelepasan aset lain-lain sebesar Rp3,7 miliar. Sementara, terdapat perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp89,6 miliar yang diperoleh antara lain dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp164,5 miliar, pembayaran pinjaman sebesar Rp128,6 miliar, penerimaan dari pihak berelasi sebesar Rp21,7 miliar dan penerimaan pinjaman dari pihak ketiga sebesar Rp32,0 miliar.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp0,3 miliar, yaitu terutama karena arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp7,1 miliar antara lain karena penerimaan angsuran sewa pembiayaan sebesar Rp20,7 miliar, penerimaan angsuran pembiayaan konsumen sebesar Rp10,4 miliar, penerimaan pembiayaan syariah sebesar Rp25,3 miliar, pembayaran bunga dan komisi sebesar Rp22,2 miliar, pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp37,7 miliar dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp4,4 miliar. Selain itu, kontribusi arus kas yang diperoleh dari aktifitas investasi sebesar Rp1,9 miliar antara lain dari pembayaran penambahan investasi sebesar Rp2,3 miliar dan pencairan deposito sebesar Rp4,3 miliar. Sementara, perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp5,5 miliar diperoleh antara lain dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp68,7 miliar dan pembayaran pinjaman dari pihak ketiga sebesar Rp63,2 miliar.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp20,3 miliar, yaitu terutama karena arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp73,0 miliar antara lain karena penerimaan pembiayaan syariah sebesar Rp16,1 miliar, pembayaran bunga dan komisi sebesar Rp24,7 miliar, pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp38,2 miliar dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp28,3 miliar. Selain itu, kontribusi arus kas yang diperoleh dari aktifitas investasi sebesar Rp392,2 miliar antara lain dari penerimaan kas dari penjualan investasi sebesar Rp403,2 miliar dan pembayaran perolehan aset lain-lain sebesar Rp10,7 miliar. Sementara, perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp339,5 miliar diperoleh antara lain dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp101,6 miliar, pembayaran pinjaman sebesar Rp98,1 miliar, pembayaran kepada pihak berelasi sebesar Rp4,4 miliar dan pembayaran pinjaman dari pihak ketiga sebesar Rp347,4 miliar.

RASIO KEUANGAN

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
RASIO KEUANGAN				
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Aset Lancar (x)	0,45	0,82	0,60	0,36
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1,13	6,55	3,54	2,42
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	0,53	0,87	0,78	0,71
Laba (Rugi) Komprehensif Neto Terhadap Ekuitas (%)	77,42%	-37,69%	-8,97%	3,55%
Laba (Rugi) Komprehensif Neto Terhadap Aset (%)	36,50%	-4,99%	-1,97%	1,04%

Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas lancarnya. Tingkat likuiditas diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar pada suatu tanggal tertentu. Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara total liabilitas terhadap ekuitas atau jumlah liabilitas terhadap jumlah aktiva. Likuiditas dan solvabilitas Perseroan untuk periode 31 Desember 2010, 2011 dan 2012 dan tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012

Likuiditas Perseroan pada tanggal 30 September 2013 adalah 0,45x, mengalami penurunan sebesar 45,12% jika dibandingkan dengan likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang mencapai sebesar 0,82x.

Solvabilitas Perseroan yang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah 1,13x mengalami penurunan sebesar 82,75%, jika dibandingkan dengan solvabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang mencapai sebesar 6,55x, sementara solvabilitas yang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah 0,53x mengalami penurunan sebesar 39,08%, jika dibandingkan dengan solvabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang mencapai sebesar 0,87x.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011

Likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 0,82x mengalami peningkatan sebesar 36,67% jika dibandingkan dengan likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang mencapai sebesar 0,60x.

Solvabilitas Perseroan yang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 6,55x mengalami kenaikan sebesar 85,03% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang mencapai sebesar 3,54x, sementara solvabilitas yang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset untuk tahun yang sama adalah sebesar 0,87x mengalami kenaikan sebesar 11,54% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31Desember 2011 yang mencapai sebesar 0,78x.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010

Likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 0,60x mengalami kenaikan sebesar 66,67% jika dibandingkan dengan likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang mencapai sebesar 0,36x.

Solvabilitas Perseroan yang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 3,54x mengalami peningkatan sebesar 46,28% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang mencapai sebesar 2,42x, sementara solvabilitas yang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset untuk tahun yang sama adalah sebesar 0,78x mengalami peningkatan sebesar 9,86% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang mencapai sebesar 0,71x.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) merupakan hasil perbandingan antara laba komprehensif neto dengan total ekuitas Perseroan. Sementara itu, Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) merupakan hasil perbandingan antara laba komprehensif neto dengan total aset Perseroan.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah 77,42%. Sementara itu, Imbal Hasil Aset Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah 36,50%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar -37,69% atau mengalami penurunan sebesar 320,18% dibandingkan Imbal Hasil Ekuitas pada periode yang berakhir pada tahun 2011 sebesar -8,97%.

Sementara itu, Imbal Hasil Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah -4,99% atau mengalami penurunan sebesar 153,30% dibandingkan Imbal Hasil Aktiva pada periode yang berakhir pada tahun 2011 sebesar -1,97%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar -8,97% atau mengalami penurunan sebesar 352,68% dibandingkan tahun 2010 sebelumnya yang tercatat 3,55%.

Sementara itu, Imbal Hasil Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah -1,97% atau mengalami penurunan sebesar 289,42% dibandingkan Imbal Hasil Aktiva pada periode yang berakhir pada tahun 2010 sebesar 1,04%.

3. MANAJEMEN RISIKO

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perseroan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Perseroan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perseroan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya dari Perseroan maupun, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008.

Pengendalian risiko dilakukan dengan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminalisir terjadinya risiko yang dihadapi oleh Perseroan, yaitu:

1. Untuk memitigasi risiko strategis adalah dengan proses identifikasi, penilaian risiko, dan pemberian rekomendasi kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko terhadap semua rencana investasi terutama yang berhubungan dengan perubahan portofolio investasi dan pembiayaan dan atau langkah strategis Perseroan lainnya. Serta melakukan diskusi dan kajian setiap transaksi melalui Investment, Finance, Risk & Legal Working Group untuk mensukseskan terlaksananya sebuah transaksi atau proyek, pemantauan operasionalisasi dan pencapaian target pendapatan.

2. Untuk memitigasi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Perseroan dan entitas anak dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar. Serta secara berkala mempertimbangkan dan mengkaji kemungkinan adanya proses lindung nilai (hedging) terhadap faktor-faktor risiko tertentu jika hal tersebut dinilai lebih menguntungkan Perseroan.

3. Untuk memitigasi risiko likuiditas, langkah-langkah mitigasi risiko likuiditas banyak ditentukan oleh langkah-langkah mitigasi risiko pasar yang telah diulas sebelumnya. Di samping itu, Perseroan menggunakan perangkat rencana likuiditas, perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk asset keuangan dan membuat rencana arus kas operasi.

4. Untuk memitigasi risiko kredit adalah dimulai dengan penilaian terhadap:

   - tujuan kredit dan sumber pembayaran;
   - profil risiko terkini dari calon debitur;
   - kecukupan dan kualitas agunan/jaminan;
   - analisis kemampuan untuk membayar kembali;
   - analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis;
   - rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar (*default*). Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut.

5. Untuk memitigasi risiko operasional adalah dengan menerapkan sanksi atas ketidakpatuhan terhadap sistem dan implementasi kerangka kerja Komite Manajemen Risiko di Perseroan merupakan langkah tepat yang dilakukan Manajemen Risiko Perseroan untuk meminimalkan peluang munculnya risiko operasional di Perseroan. Di samping itu, fungsi Kepatuhan (Compliance) Perseroan juga berpartisipasi aktif bersama-sama dengan fungsi Legal di dalam pemantauan atas kepatuhan Perseroan terhadap berbagai macam peraturan perundang-undangan dan aspek legal terkait dengan aktivitas Perseroan secara keseluruhan.

4. PANGSA PASAR

Perseroan, sebagai perusahaan investasi, tidak memiliki pangsa pasar secara khusus. Namun, pangsa pasar dapat diukur pada kegiatan usaha Entitas Anak pada industri minyak dan gas bumi serta pembiayaan. Aset migas yang dimiliki Perseroan masih dalam tahap eksplorasi, sehingga belum dapat diukur pangsa pasarnya. Sementara, pangsa pasar di industri pembiayaan diukur berdasarkan perbandingan piutang dan total aset yang dimiliki Entitas Anak terhadap industri.

Piutang dan total aset industri pembiayaan pada tahun 2011 sebesar Rp245 triliun dan Rp291 triliun meningkat cukup signifikan pada tahun 2012, yaitu sebesar 32% dan 17% atau ekuivalen dengan Rp323 triliun dan Rp342 triliun. Sampai dengan Q3 2013, piutang dan total aset industri pembiayaan kembali mengalami peningkatan sebesar 11% dan 10%, atau ekuivalen dengan Rp358 triliun dan Rp376 triliun (sumber: Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia).

Berdasarkan laporan keuangan Entitas Anak, piutang dan total aset yang dimiliki pada tahun 2011 adalah sebesar Rp203 miliar dan Rp227 miliar atau sebesar masing-masing 0,1% dan 0,1% dari piutang dan total aset industri pembiayaan. Untuk tahun 2012, piutang dan total aset adalah masing-masing sebesar Rp254 miliar dan Rp304miliar atau sebesar masing-masing 0,1% dan 0,1% dari piutang dan total aset industri pembiayaan. Sementara, pada Q3 2013, piutang dan total aset masing-masing menjadi sebesar Rp240 miliar dan Rp290 miliar atau sebesar masing-masing 0,1% dan 0,1% dari piutang dan total aset industri pembiayaan.

VII. RISIKO USAHA

Sebelum melakukan investasi pada saham Perseroan, para pemegang saham Perseroan harus memperhatikan bahwa kegiatan usaha Perseroan akan sangat bergantung pada berbagai faktor eksternal yang berada di luar pengendalian Perseroan dan/atau manajemen Perseroan. Sebelum memutuskan kegiatan investasi, para pemegang saham Perseroan harus secara hati-hati mempertimbangkan berbagai risiko dan pertimbangan investasi lainnya, termasuk berbagai risiko yang dikemukakan dalam Prospektus ini dan risiko-risiko lainnya yang mungkin belum tercakup. Semua risiko tersebut, baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap Perseroan, kinerja usaha dan keuangan Perseroan dan kinerja dan/atau nilai saham Perseroan. Apabila hal tersebut terjadi, maka harga saham Perseroan di pasar modal dapat menurun dan para pemegang saham Perseroan dapat menghadapi risiko kerugian investasi.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan dan disajikan menurut beberapa kategori risiko Perseroan, yaitu risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak secara umum dan risiko-risiko yang dihadapi pada masing-masing Perseroan dan Entitas Anak. Penjabaran risiko dari masing-masing kategori tersebut telah dilakukan sesuai dengan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan mulai dari tertinggi sampai yang terendah dimulai dengan risiko utama Perseroan.

Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang dapat memberikan dampak terbesar terhadap pendapatan dan/atau berpengaruh paling besar terhadap kondisi keuangan atau kelangsungan usaha adalah risiko sebagai perusahaan induk.

RISIKO TERKAIT DENGAN USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan bergerak dalam bidang usaha investasi melalui penyertaan modal baik sebagai pemegang saham pengendali maupun pemegang saham minoritas pada Entitas Anak yang bergerak dari beberapa macam industri. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko usaha yang dihadapi oleh Entitas Anak. Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan dan Entitas Anak serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

I. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Perseroan merupakan perusahaan induk yang sebagian besar pendapatannya berasal dari Entitas Anak. Perseroan memiliki risiko ketergantungan yang cukup tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan dari Entitas Anaknya. Dengan demikian apabila kegiatan dan pendapatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, hal tersebut akan mempengaruhi tingkat pendapatan Perseroan.

2. Risiko Strategis

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi terganggunya pencapaian tujuan Perseroan yang mungkin datang dari:

- Bertambahnya risiko negara Republik Indonesia (*country risk*) yang dapat disebabkan oleh kondisi makroekonomi dan/atau kondisi sosial politik yang memburuk yang berujung pada berkurangnya kestabilan perekonomian yang diperlukan bagi pengembangan usaha. Adanya perubahan negatf perekonomian dunia/global juga akan berdampak pada perekonomian Indonesia dan atau kinerja Perseroan.
- Perubahan komposisi portofolio investasi Perseroan yang kurang tepat seiring dengan asumsi-asumsi kondisi makroekonomi yang mungkin tidak terpenuhi.

- Perubahan komposisi pembiayaan yang dibatasi oleh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Tidak tercapainya sinergi kegiatan operasional jika tidak terkelola dengan baik.
- Kekurangsempurnaan praktek tata kelola perusahaan yang baik, dan/atau
- Perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah yang dapat terjadi secara tidak diduga, baik untuk industri-industri tertentu maupun juga untuk system keuangan, kebijakan fiskal, dan moneter negara.

Risiko strategis berawal dari akibat tidak tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan, termasuk kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal. Pengelolaan yang kurang tepat pada risiko ini akan ber dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

3. Risiko Pasar

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari:

a. Pergerakan yang berlawanan dengan harapan Perseroan dalam hal:

- tingkat suku bunga,
- kurs nilai tukar, dan/atau
- harga komoditas yaitu minyak dan gas bumi terkait dengan portofolio inti Perseroan.

b. Peningkatan volatilitas yang terkait dengan peningkatan ketidakpastian dalam hal:

- tingkat suku bunga dari pembiayaan,
- kurs nilai tukar, dan/atau
- harga komoditas yaitu minyak dan gas bumi terkait dengan portofolio inti Perseroan.

Kenaikan tingkat suku bunga, penurunan harga komoditas dan bergejolaknya kurs nilai tukar memiliki dampak langsung berupa penurunan pendapatan dan peningkatan biaya yang pada akhirnya juga dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang disebabkan karena Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo, membayar dividen tunai sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan dan melakukan investasi baru sehingga berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

5. Risiko Operasional

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari kelalaian, kesalahan, dan atau manipulasi/kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan bisnis internal terkait dengan sistem Kebijakan dan Prosedur (SOP), Sumber Daya Manusia, sistem manajemen aset dan kewajiban keuangan, dan perangkat pendukung lainnya (aset dan alat kerja) maupun juga yang terkait dengan peraturan perundang-undangan dan aspek legal yang lain. Dalam kategori risiko ini, Perseroan dapat terekspos risiko pajak terkait dengan kemungkinan adanya perbedaan tafsir tentang peraturan pajak yang berlaku antar pihak-pihak yang berwenang, di mana Perseroan telah mengambil kebijakan untuk mentaati dan mematuhi semua peraturan yang terkait. Di samping itu, risiko operasional dapat juga ditimbulkan oleh adanya proses pengambilan keputusan yang tidak tepat dan koordinasi yang kurang baik antar fungsi dan struktur di lingkungan Perseroan.

Risiko operasional dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan operasional Perseroan dan pada akhirnya dapat menggangu kinerja Perseroan.

6. Risiko Kebangkrutan

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang sebagai akibat dari nilai asset Perseroan yang tidak mencukupi untuk menutup seluruh klaim yang diterima Perseroan termasuk juga klaim yang bersifat jangka panjang. Dalam hal terjadi kebangkrutan, Perseroan akan berhenti beroperasi sehingga akan berdampak pada kelangsungan usahan Perseroan.

7. Risiko Investasi

Terkait dengan rencana Akusisi Perseroan atas 100% saham Owen yang dimiliki oleh sebesar DVL 69,39% dan OGR sebesar 30,16% (secara bersama-sama disebut "Penjual"). Adapun Owen adalah pemilik 49% saham EIBL dan EIBL adalah pemilik 100% saham EON, sebagai pemilik 36,7205% working interest di Blok Offshore Northwest Java, berdasarkan kontrak bagi hasil dengan SKK Migas, yang akan berakhir masa berlakunya pada 19 Januari 2017. Tidak diperpanjangnya kontrak kerja bagi hasil tersebut, akan mengakibatkan hilangnya sumber pendapatan utama Owen serta berkurangnya nilai investasi Perseroan.

II. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Entitas Anak

Perseroan telah melakukan penyertaan modal pada Entitas Anak-Entitas Anak yang bergerak dalam industri keuangan (jasa pembiayaan) dan industri migas. Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Entitas Anak.

Risiko Kegiatan Usaha Entitas Anak Bidang Jasa Pembiayaan

1. Risiko Kredit

Entitas Anak menghadapi risiko kredit yaitu ketidakmampuan konsumen atau debitur untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan, sehingga menyebabkan tidak tertagihnya piutang pembiayaan kepada konsumen yang apabila dalam jumlah yang cukup besar maka akan berdampak terhadap pendapatan dan kelangsungan usaha Perseroan. Kelompok konsumen terbesar yang memperoleh penyaluran kredit dari Perseroan adalah konsumen perorangan.

2. Risiko Pendanaan

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa pembiayaan, kemampuan Entitas Anak untuk mendapatkan sumber pendanaan adalah faktor yang sangat penting. Tidak tersedianya sumber pendanaan baik berupa pinjaman maupun pembiayaan bersama (*joint financing*) akan berdampak pada turunnya pertumbuhan Entitas Anak, di samping jumlah pendanaan, faktor lainnya yang juga menentukan adalah durasi pendanaan. Dengan meningkatnya jangka waktu pembiayaan yang bervariasi, maka sumber pendanaan harus disesuaikan dengan jangka waktu pembiayaan. Apabila suatu perusahaan pembiayaan tidak mampu untuk mendapatkan dana dengan jangka waku yang sesuai dengan pembiayaan akan mengakibatkan ketidaksesuaian pendanaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi perkembangan kinerja dari Entitas Anak.

3. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan karena kekurangan dan/atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Entitas Anak. Hal tersebut selanjutnya akan mengakibaikan penurunan kinerta pelayanan terhadap konsumen dan daya saing Entitas Anak.

4. Risiko Likuiditas

Risiko Likuidilas merupakan risiko yang disebabkan karena Entitas Anak tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi unluk memenuhi kewajbannya yang telah jatuh tempo yang akan berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko Kegiatan Usaha Entitas Anak Bidang Migas

1. Risiko Fluktuasi Harga Minyak Entitas Anak

Harga minyak Indonesia yang terkait dengan industri minyak dan gas bumi mempunyai hubungan langsung dengan kondisi pasar industri minyak dan gas bumi internasional, khususnya perkembangan harga minyak dan gas bumi dalam pasar tersebut. Dalam pasar industri minyak dan gas bumi Internasional, perkembangan harga minyak dan gas bumi sendiri sangat tergantung pada perkembangan kondisi jumlah produksi dan jumlah kebutuhannya yang ada di pasar Internasional.

Dalam pasar industri minyak dan gas bumi Internasional, perkembangan harga minyak dan gas bumi sendiri sangat tergantung pada perkembangan kondisi jumlah produksi dan jumlah kebutuhannya yang ada di pasar Internasional. Fluktuasi harga tersebut akan mempengaruhi kinerja Perseroan yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan pada pendapatan usaha Entitas Anak.

2. Risiko Kelangkaan Cadangan Minyak dan gas bumi

Minyak dan gas bumi merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui sehingga risiko kelangkaan minyak dan gas bumi akan dihadapi perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi. Selain itu dalam pengembangan dengan pengeboran sumur-sumur baru, Entitas Anak juga dihadapkan pada risiko diperolehnya sumur kering (*dry well)*. Kelangkaan minyak dan gas bumi serta diperolehnya sumur kering (*dry well)* berdampak negatif pada kelangsungan usaha Entitas Anak.

Berdasarkan Statistical Review of World Energy 2013 (British Petroleum), proved reserves Indonesia untuk minyak adalah sebesar 3700 MMBLS dan untuk gas sebesar 2900 BCF.

3. Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Kerja Bagi Hasil

Tidak diperpanjangnya kontrak kerja bagi hasil dengan SKK Migas selaku perwakilan dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan suatu risiko yang harus dipertimbangkan. Apabila selama periode kontrak tersebut Entitas Anak tidak dapat mengupayakan atau bahkan gagal untuk memenuhi syarat-syarat dari kontrak bagi hasil tersebut, maka Entitas Anak akan dapat menghadapi risiko pemutusan dan/atau tidak diperpanjangnya lagi kontrak tersebut. Sebagai dampak pemutusan dan/atau tidak diperpanjangnya lagi kontrak mengakibatkan penurunan pendapatan usaha Entitas Anak yang mengakibatkan penurunan kinerja Entitas Anak tersebut.

Berdasarkan Pasal 28 ayat (1) dan ayat (5) PP No. 35 /2004, Kontrak Kerja Bagi Hasil dan/atau TAC dapat diperpanjang dengan jangka waktu perpanjangan paling lama 20 (dua puluh) tahun untuk setiap kali perpanjangan dan permohonan perpanjangan Kontrak Kerja Bagi Hasil dan/atau TAC dapat disampaikan paling cepat 10 (sepuluh) tahun dan paling lambat 2 (dua) tahun sebelum Kontrak Kerja Bagi Hasil dan/atau TAC tersebut berakhir. Namun demikian, Pasal 28 ayat (6) PP No.35/2004 memberikan pengecualian terhadap batas jangka waktu permohonan perpanjangan Kontrak Kerja Bagi Hasil dan/atau TAC tersebut dalam hal Kontraktor telah terikat dengan kesepakatan jual beli Gas Bumi, dimana Kontraktor dapat mengajukan perpanjangan Kontrak Kerja Bagi Hasil dan/atau TAC tersebut lebih cepat dari batas waktu tersebut.

4. Risiko Kebakaran

Bahaya kebakaran merupakan suatu hal yang harus disadari dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi mengingat produk ini merupakan produk yang sangat mudah sekali terbakar. Hal tersebut berdampak pada tehambatnya kegiatan operasional Entitas Anak sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan usaha Entitas Anak.

5. Risiko Persaingan

Kegiatan usaha eksplorasi dan produksi minyak bumi maupun gas bumi di Indonesia cukup banyak dilakukan oleh perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi baik nasional maupun multinasional. Risiko persaingan ini lebih banyak terjadi dalam tahapan proses perolehan atau pengambilalihan blok-blok minyak dan gas potensial yang ditawarkan oleh Pemerintah. Berdasarkan data Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral, tingkat produksi minyak dan gas Indonesia di tahun 2012 adalah 859.743 BOPD dan 8.149.600 MSCFD. Sebagai dampak dari semakin tingginya persaingan pada industri minyak dan gas akan mengakibatkan semakin sulitnya Entitas Anak untuk memperoleh blok-blok minyak dan gas yang potensial sehingga berdampak negatif bagi kelangsungan usaha Entitas Anak.

6. Risiko Gugatan Hukum

Pengendalian pengoperasian atas daerah wilayah kerja minyak dan gas bumi pada Blok Seinangka Senipah PSC, East Kangean PSC dan Air Komering PSC baik sebagai operator maupun partner, Entitas Anak selalu berhubungan dengan banyak pihak ketiga, hal ini tentu saja dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya sengketa atau perkara hukum. Hal tersebut mempengaruhi kegiatan operasional dari Entitas Anak yang pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja Entitas Anak.

7. Risiko Kebijakan / Peraturan Pemerintah

Kebijakan/Peraturan Pemerintah yang dikeluarkan dikemudian hari tentunya dapat pula menjadi suatu risiko apabila memberikan dampak yang kurang baik bagi kelangsungan usaha kontraktor eksplorasi dan produksi minyak maupun gas termasuk juga kelangsungan usaha Entitas Anak, seperti misalnya jika ada peraturan membatasi kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi oleh perusahaan swasta.

RISIKO TERKAIT DENGAN HMETD, SAHAM BARU DAN PASAR MODAL

1. Fluktuasi Harga HMETD dan Saham Baru Perseroan

Harga HMETD dan saham baru dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan dibawah harga penawaran awal, yang disebabkan oleh:

a. Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor dan/atau analis;
b. Adanya Keterbukaan Informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yangberdampak material terhadap kelangsungan Perseroan;
c. Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
d. Perubahan kondisi makro Indonesia pada umumnya maupun industri properti pada khususnya.

2. Pemegang saham Perseroan kemungkinan akan terdilusi jika pemegang saham tidak melaksanakan HMETD

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD, kepemilikan sahamnya dapat terdilusi sebesar 87,41%.

3. Tidak ada jaminan bahwa pasar perdagangan untuk HMETD akan aktif atau Perdagangan atas saham baru akan berkembang atau tetap setelah PUT IV

Ada kemungkinan investor yang membeli saham baru Perseroan, menyimpan saham tersebut untuk investasi semata dan berharap pembagian dividen dari Perseroan serta tidak memperdagangkannya.

MANAJEMEN PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI DAN TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.

VIII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 25 Desember 2013 atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani Acep Kusmayadi Ak, CPA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelas mengenai penerbitan kembali laporan keuangan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani oleh Marcellinus Wendra M.Comm, CPA, BKP dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan tambahan paragraf penjelas mengenai belum diperolehnya laporan keuangan auditan entitas pengendalian bersama konsesi Tonga yang dipergunakan dalam laporan konsolidasian KSP (entitas anak) dan mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 sehubungan adanya perjanjian mengenai penghapusan pendapatan dan beban bunga pinjaman yang terutang sejak tahun 2010.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani oleh Marcellinus Wendra M.Comm, CPA, BKP dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan tambahan paragraf penjelas mengenai penyajian kembali laporan keuangan auditan tahun 2010 sehubungan dengan penerapan PSAK 55 dan PSAK 10, mengenai kelangsungan usaha Perusahaan sehubungan dengan saldo rugi yang dialami Perusahaan dan rencana manajemen untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha tersebut, dan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011 baik secara prospektif dan retrospektif.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan dan ditandatangani Drs. Soewondo MM, CPA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

IX. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan nama PT Aneka Guna Metro Leasingdi Jakarta berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 November1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, SH., Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam BNRI No.4tanggal 13 Januari 1984, Tambahan No.35.

Akta Pendirian Perseroan tersebut diubah dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat berdasarkan Akta No. 59 tanggal 11 Oktober 1989, Akta No. 67 tanggal 11 Desember 1989 dan Akta No. 187 tanggal 22 Desember 1989 yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11629.HT.01.04.Tahun 1989 tanggal 29 Desember 1989 dan didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 27/NOT/1990/PN-Jkt Sel. tanggal16 Januari 1990.

Pada awalnya Perseroan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, kemudian merubah kegiatan usaha menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi berdasarkan Akta No. 69 tanggal 29 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Agus Madjid, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan surat keputusan No. C-26934HT.01.04.TH.2005 tanggal 29 September 2005 dan telah didaftarkan di dalam Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Selatan No. 1593/XIII/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Seluruh anggaran dasar Perseroan termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan denganUUPT, sebagaimana dimuat dalam AktaPernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24Juli 2008 yang dibuat dihadapan Agus Madjid SH.,Notaris di Jakarta Perubahan ini telah disahkanoleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-57563.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 telah diumumkan dalam BNRI tanggal 17 Pebruari 2009 No.14 Tambahan No.4702 **("Akta No.52/2008")**.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir tertuang dalam Akta No.213 tertanggal 23 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., MKn, Notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 12 mengenai peningkatan modal dasar dan penerbitan saham Seri C, keputusan RUPS Perseroan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan surat No.AHU-04768.AH.01.02.Tahun 2014 tertanggal 5 Februari 2014 (**"Akta No. 213/2013"**).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Kegiatan Usaha Utama</u>

1. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, pengangkutan dan jasa investasi
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   - Menjalankan perdagangan, baik atas perhitungan sendiri maupun atas tanggungan pihak lain secara komisi termasuk perdagangan ekspor, impor, lokal dan antar pulau, menjadi agen (kecuali agen perjalanan), agen tunggal, leveransir, supplier dan grossir, dari berbagai macam barang dagangan, baik dari dalam maupun luar negeri ;
   - Menjalankan usaha dalam bidang pemberian jasa pada umumnya, terkecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
   - Melakukan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain termasuk namun tidak terbatas pada penyertaan atau investasi pada bidang pertambangan dan energi, jasa pertambangan dan energi dengan tetap mengindahkan ketentuan ketentuan di bidang Pasar Modal serta ketentuan lain yang berlaku.

Kegiatan Usaha Penunjang
Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat, laut, sungai dan udara, yang antara lain meliputi pengangkutan penumpang, pengangkutan barang serta pengangkutan pertambangan dan perminyakan.

Perseroan telah melakukan penyertaan pada Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Tabel di bawah ini menggambarkan penyertaan Perseroan pada Entitas Anak.

Entitas Anak	Bidang Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Penyertaan	Status Operasional
Kepemilikan langsung:				
PT Capitalinc Finance	Pembiayaan	94,85	1993	Beroperasi
PT Cahaya Batu Raja Blok	Minyak dan Gas	99,50	2010	Explorasi
GreenStar Assets Ltd.	Minyak dan Gas	100,00	2010	Explorasi
PT Kutai Etam Petroleum	Minyak dan Gas	90,00	2010	Explorasi
PT Energi Nusantara Raya	Perdagangan, Pertambangan dan Energi	99,99	2012	Belum Beroperasi
Kepemilikan Tidak Langsung:				
Melalui Green Star Assests Ltd.				
Fast Return Enterprise Limited	Investasi	100,00	2013	Beroperasi
Melalui PT Cahaya Batu Raja Blok				
PT Batu Raja Energi	Pertambangan	90,00	2012	Belum Beroperasi

2. Riwayat Penawaran Umum Oleh Perseroan

Pada tanggal 20 Februari 1990, Perseroan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 2.000.000 (dua juta) saham Perseroan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 3 Februari 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun.

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp500 per saham.

3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak pendirian Perseroan sampai dengan saat PUT III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka HMETD dapat dibaca dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham tahun 1990, Prospektus PUT I tahun 1994, Prospektus PUT II tahun 1995 dan Prospektus PUT III tahun 1997. Oleh karena itu dalam Prospektus ini hanya akan diuraikan perkembangan kepemilikan saham Perseroan mulai tahun 1998 dan seterusnya.

Tahun 1998

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 22 tanggal 24 Desember 1998 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4768.HT.01.04. TH.1999 tanggal 22 Maret 1999, serta diumumkan dalam BNRI No. 72, tanggal 7September 1999, Tambahan No. 5505 **("Akta No. 22/1998")**. Perseroan melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 963.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, sehingga susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham Perseroan setelah peningkatan modal dasar menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar – Nilai Nominal Rp500	**4.000.000.000**	**2.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
- PT Bakrie Capital Indonesia	1.028.658.920	514.329.460.000	53,4
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	897.341.080	448.670.540.000	46,6
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**1.926.000.000**	**963.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**2.074.000.000**	**1.037.000.000.000**	

Tahun 2002

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.12 tanggal 17 Desember 2002 yang dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham No. C-24806.HT.01.04.Th.2002 Tahun 2002 tanggal 24 Desember 2002 **("Akta No. 12/2002")**. Perseroan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp3.000.000.000.000 terbagi atas 74.819.989.322 lembar saham, masing-masing saham seri A sejumlah 3.871.546.722 lembar saham bernilai nominal Rp500 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 70.948.442.600 saham bernilai nominal Rp15 per lembar saham serta melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 70.948.442.600 saham Seri B dengan nilai nominal Rp15 per lembar saham dengan penerimaan konversi hutang Perseroan kepada kreditur konkruen atau SPV kreditur yang dalam hal ini diambil bagian oleh BFC SPV Limited. Pelaksanaan penambahan modal sebagaimana dimaksud pada Akta No. 12/2002 tersebut telah dilakukan dengan memenuhi peraturan IX.D.4 mengenai Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Lampiran Keputusan Keuta Bapepam No.Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998. Dengan Akte No.12/2002, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham Perseroan setelah peningkatan modal dasar menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	74.819.989.322	3.000.000.000.000	
Seri A – Nilai Nominal Rp500	3.871.546.722	1.935.773.361.000	
Seri B – Nilai Nominal Rp15	70.948.442.600	1.064.226.639.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
SERI A			
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	897.341.080	448.670.540.000	1,2
- PT Bakrie Capital Indonesia	1.028.658.920	514.329.460.000	1,4
SERI B			
- BFC SPV Limited	70.948.442.600	1.064.226.639.000	97,4
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**72.874.442.600**	**2.027.226.639.000**	**100,0**
Jumlah Saham dalam Portepel :			
Seri A	**1.945.546.722**	**29.183.200.830**	
Seri B	**-**	**-**	

Tahun 2003

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 79 tanggal 26 Februari 2003 yang dibuat di hadapan Agus Madjid, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-04577.HT.01.04. TH.2003 tanggal 5 Maret 2003, serta diumumkan dalam BNRI No. 22, tanggal 16 Maret 2004, Tambahan

No. 2726. Perseroan melakukan *reverse stock split* atas saham-saham Perseroan dengan meningkatkan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp50.000 untuk saham seri A dan nilai nominal per saham dariRp15 menjadi Rp1.500 untuk saham seri B, sehingga susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**748.199.893**	**3.000.000.000.000**	
Seri A – Nilai Nominal Rp50.000	38.715.467	1.935.773.350.000	
Seri B – Nilai Nominal Rp1.500	709.484.426	1.064.226.639.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
SERI B – nilai nominal Rp1.500			
- BFC SPV Limited	709.484.426	1.064.226.639.000	97,4
Jumlah Seri B	709.484.426	1.064.226.639.000	97,4
SERI A – nilai nominal Rp50.000			
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.343.227	467.161.350.000	1,2
- PT Bakrie Capital Indonesia	9.916.773	495.838.650.000	1,4
Jumlah Seri A	19.260.000	963.000.000.000	2,6
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**728.744.426**	**2.027.226.639.000**	**100,0**
Jumlah Saham dalam Portepel	**19.455.467**	**972.773.361.000**	
Seri A	**19.455.467**	**29.183.200.830**	
Seri B	**-**	**-**	

Tahun 2010

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan No.17 tanggal 22 November 2010 yang dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham No. AHU-55751.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 26 November 2010 **("Akta No. 17/2010")**. Perseroan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000.500 terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp50.000 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp1.500 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan No. 18 tanggal 22 November 2010 yang dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan No. AHU-AH.01.10-32045 tanggal 15 Desember 2010 **("Akta No. 18/2010")**. Perseroan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, dengan pengeluaran saham baru sebesar 10% dari modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham yang diambil bagian oleh Robin Alex Macoy Strategic Investment Ltd. Pelaksanaan penambahan modal sebagaimana dimaksud pada Akta No. 12/2002 tersebut telah dilakukan dengan memenuhi peraturan IX.D.4 mengenai Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham Perseroan setelah peningkatan modal dasar dan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.081.533.234	8.000.000.000.500	
Seri A – Nilai Nominal Rp50.000	38.715.467	1.935.773.350.000	
Seri B – Nilai Nominal Rp1.500	4.042.817.767	6.064.226.650.500	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
SERI B, nilai nominal Rp 1.500			
- BFC SPV Limited	350.355.953	525.533.929.500	43,71
- Robin and Alex Macoy Strategic Investment Ltd	72.874.443	109.311.664.500	9,09
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	359.128.473	538.692.709.500	44,80
Jumlah Seri B	**782.358.869**	**1.173.538.303.500**	**97,60**
SERI A, nilai nominal Rp50.000			
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	19.260.000	963.000.000.000	2,40
Jumlah Seri A	19.260.000	963.000.000.000	2,40
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**801.618.869**	**2.136.538.303.500**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**3.279.914.365**	**5.863.461.697.000**	
Seri A	**19.455.467**	**972.773.350.000**	
Seri B	**3.260.458.898**	**4.890.688.347.000**	

Tahun 2011

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan No.1 tanggal 1 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham No. AHU-AH.01.10-19241 tanggal 21 Juni 2011 **("Akta No. 1/2011")**. Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1 : 5 yaitu setiap pemegang 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal Rp50.000 per saham ditukar menjadi 5 (lima) saham seri A dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan setiap pemegang 1 (satu) saham seri B dengan nilai nominal Rp1.500 per saham ditukar menjadi 5 (lima) saham seri B dengan nilai nominal Rp300 per saham. Pemecahan nilai nominal ini berlaku efektif pada tanggal 11 Juli 2011 sebagaimana dinyatakan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-004470/BEI.PPJ/07-2011 tanggal 6 Juli 2011.

Susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham Perseroan setelah *stock split* menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.407.666.170	8.000.000.000.500	
Seri A – Nilai Nominal Rp10.000	193.577.335	1.935.773.350.000	
Seri B – Nilai Nominal Rp300	20.214.088.835	6.064.226.650.500	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
SERI B, nilai nominal Rp 300			
- BFC SPV Limited	1.751.779.765	525.533.929.500	43,71
- Robin and Alex Macoy Strategic Investment Ltd	364.372.215	109.311.664.500	9,09
- Offshore Energy Pte. Ltd.	226.875.000	68.062.500.000	5,66
- Reksadana Penyertaan Terbatas TFI JS Extra	354.250.000	106.275.000.000	8,84
- PT Recapital Securities	228.370.000	68.511.000.000	5,70
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	986.147.365	295.844.209.500	24,60
Jumlah Seri B	**3.911.794.345**	**1.173.538.303.500**	**97,60**
SERI A, nilai nominal Rp10.000			
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	46.716.175	467.161.750.000	1.17
- PT Bakrie Capital Indonesia	49.583.825	495.838.250.000	1,23
Jumlah Seri A	**96.300.000**	**963.000.000.000**	**2,40**
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**4.008.094.345**	**2.136.538.303.500**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**16.399.571.825**	**5.863.461.697.000**	
Seri A	**97.277.335**	**972.773.350.000**	
Seri B	**16.302.294.490**	**4.890.688.347.000**	

Tahun 2013

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan No.213 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lee, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham No. AHU-04768.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014 **("Akta No. 213/2013")**. Perseroan melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp16.000.000.000.500 terbagi atas 100.407.666.170 lembar saham, masing-masing saham seri A sejumlah 193.577.336 lembar saham bernilai nominal Rp10.000 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 20.214.088.835 saham bernilai nominal Rp300 per lembar saham dan saham seri C sejumlah 80.000.000.000 bernilai nominal Rp100 per lembar saham

Susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham Perseroan setelah peningkatan modal dasar menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	100.407.666.170	16.000.000.000.500	
Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000	193.577.335	1.935.773.350.000	
Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300	20.214.088.835	6.064.226.650.500	
Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100	80.000.000.000	8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
Saham Biasa Seri A :			
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	2,40
Saham Biasa Seri B :			
- BFC SPV Ltd.	1.425.112.765	427.533.829.500	35,56
- Robin an Alex Macoy Strategic Investment Ltd.	304.372.215	91.311.664.500	7,59
- TFI JS Extra	278.969.000	83.690.700.000	6,96
- PT Pioneer Investments	228.370.000	68.511.000.000	5,70
- Millenium Restructured Fund IV	225.721.500	67.716.450.000	5,63
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.449.248.865	434.774.659.500	36,16
Jumlah Saham Biasa Seri B	**3.911794.345**	**1.173.538.303.500**	**97,60**
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**4.008.094.345**	**2.136.538.303.500**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel			
Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000	**97.277.335**	**972.773.350.000**	
Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300	**16.302.294.490**	**4.890.688.347.000**	
Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100	**80.000.000.000**	**8.000.000.000.000**	

Komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	100.407.666.170	16.000.000.000.500	
Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000	193.577.335	1.935.773.350.000	
Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300	20.214.088.835	6.064.226.650.500	
Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100	80.000.000.000	8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
Saham Biasa Seri A:			
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	2,40
Saham Biasa Seri B:			
- BFC SPV Ltd.	1.022.612.765	306.783.829.500	25,51
- Robin and Alex Macoy Strategic Investment Ltd.	304.372.215	91.311.664.500	7,59
- TFI JS Extra	278.969.000	83.690.700.000	6,96
- PT Pioneer Investments	261.180.500	78.354.150.000	6,52
- PT Madani Capital Investment	237.584.000	71.275.200.000	5,93
- Millenium Restructured Fund IV	225.721.500	67.716.450.000	5,63
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.581.354.365	474.406.309.500	39,46
Jumlah Saham Biasa Seri B	**3.911794.345**	**1.173.538.303.500**	**97,60**
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**4.008.094.345**	**2.136.538.303.500**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel			
Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000	**97.277.335**	**972.773.350.000**	
Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300	**16.302.294.490**	**4.890.688.347.000**	
Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100	**80.000.000.000**	**8.000.000.000.000**	

Perubahan komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2013 disebabkan transaksi pada BEI.

4. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Utama Perseroan

Berikut adalah keterangan mengenai Pemegang Saham utama Perseroan.

4.1 BFC SPV Ltd. ("BFC")

Riwayat Singkat

BFC didirikan berdasarkan Labuan Companies Act, 1990 (Act 441) pada tanggal 4 Desember 2002. Alamat *Resident Secretary* Perusahaan berlokasi di c/o Lot 2 & 3, Wisma Lazenda, Jalan Kemajuan, 87000 Federal Territiry of Labuan, Malaysia.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan usaha yang dilakukan BFC adalah menjalankan kegiatan investasi.

Permodalan

Komposisi pemegang saham BFC berdasarkan *Letter of Incumbency* 16 Februari 2012 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Nominal (USD)	%
- PT Recapital Advisors	9.073	75,61
- PT Etrading Securities	2.927	24,39

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan *Letter of Incumbency* 16 Februari 2012, susunan pengurusan dan pengawasan BFC adalah sebagai berikut:

Direksi
Direktur : John Joseph Ramos
Direktur : Sandiaga Salahudin Uno
Direktur : Rosan Perkasa Roeslani

4.2 Robin and Alex Macoy Strategic Investment Ltd. ("RAMSI")

Riwayat Singkat

RAMSI didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Islands pada tanggal 6 Januari 2009. Alamat terdaftar Perusahaan berlokasi di Portcullis Vanterpool Plaza 2nd Floor Wickhams Cay I, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan usaha yang dilakukan RAMSI adalah menjalankan kegiatan investasi.

Permodalan

Komposisi pemegang saham RAMSI adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD 1)	%
- Benjamin Johan Oktovianus	10.000	10.000	100,000

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Register of Directors tanggal 17 November 2011, susunan pengurusan dan pengawasan RAMSI adalah sebagai berikut:

Direksi
Direktur : Benjamin Johan Oktavianus

Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi lebih lanjut mengenai TFI JS Extra, Millenium Restructured Funds IV, PT Pioneer Investments dan PT Madani Capital Investment karena tidak memiliki data perusahaan-perusahaan tersebut.

5. Struktur Organisasi Perseroan

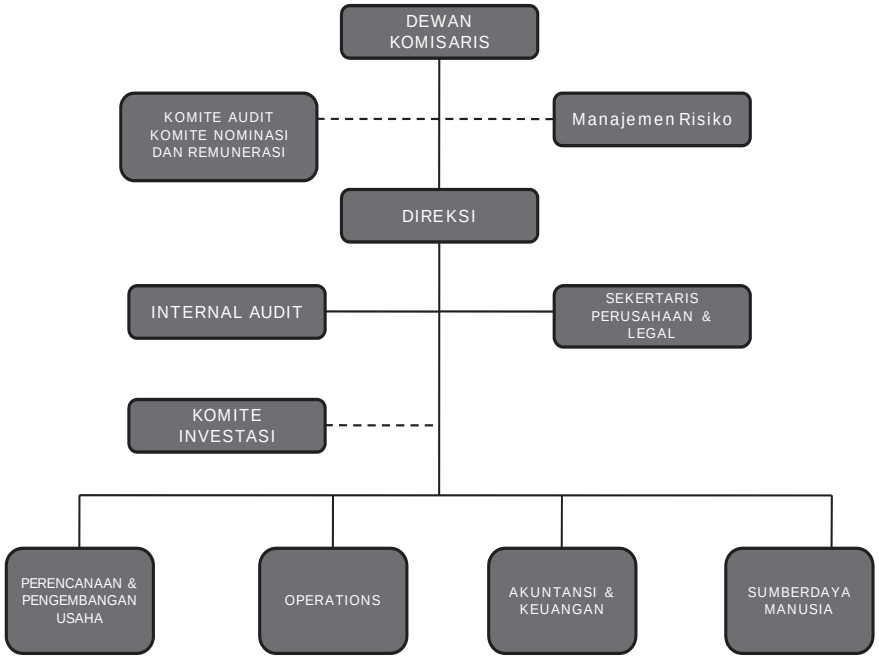

6. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 21 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Agus Madjid, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-29231 tanggal 17 Juli 2013 susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Bambang Seto
Komisaris Independen	:	Kuwatly Rami Sadek Muhammad.

Direksi

Direktur Utama	:	Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde
Direktur	:	Hendrayanto Marta Sakti

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi Peraturan Bapepam & LK No. IX.I.6 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan publik.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS

Bambang Seto, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1964. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2013.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Indonesia pada tahun 1985.

Memulai karirnya di PT Sukha Maga sebagai Manajer Operasional (1991 – 1994), VP Business Development PT Perdana Mintra Intra (1994 – 2001), Komisaris PT Jaya Wijaya Raya (sekarang PT Petroflex Prima Daya) (2003 – 2012), Komisaris PT Emha Tara Navindo (2012 – sekarang), Komisaris Utama PT Capitalinc Investment Tbk (2013 – sekarang).

Kuwatly Rami Sadek Muhammad, Komisaris Independen

Warga Negara Lebanon, dilahirkan di Beirut pada tahun 1963. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2013.

Menyelesaikan pendidikan terakhir pada AA School of Architecture, gelar BA Architecture pada tahun 1990.

Memiliki pengalaman luas sebagai konsultan terlibat dalam beberapa proyek antara Indonesia dengan Negara-negara Timur Tengah. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Teka P&T International (1997 - sekarang)

DIREKSI

Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde, Direktur Utama

Warga Negara India, dilahirkan di Chikmagallur pada tahun 1959. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2013, dengan tugas dan tanggung jawab mengkoordinir tugas-tugas penyelenggaraan Perseroan sehingga berjalan secara efektif dan efisien.

Memperoleh gelar Sarjana dari University of Mysore, India pada tahun 1978.

Memulai karirnya di BTC-PMS Pty Ltd sebagai Finance Controller (1994 – 1995), Finance Manager PT Mitraguna Tribakti (1994 – 1998), Finance Director PT Citas Otis Elevator (1998 – 2001), President Director PT Citas Otis Elevator (2001 – 2009), Direktur PT Capitalinc Investment Tbk (2010 – 2013), Direktur Utama PT Capitalinc Investment Tbk (2013 – sekarang).

Hendrayanto Marta Sakti, Direktur

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013, dengan tugas dan tanggung jawab memimpin dan memberikan pengarahan strategi komersial serta bertindak sebagai pengendali pengembangan dan pelaksanaan strategi pengembangan bisnis Perseroan.

Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari University of Missoury, Amerika Serikat pada tahun 1996.

Memulai karirnya di PT Trimegah Securities Tbk. dan terakhir sebagai investment banking manager (1996 – 1999), Case Manager Jakarta Initiative Task Force (JITF) – Departemen Keuangan (1999 - 2000), Vice President PT Bhakti Capital Indonesia (2000 - 2001), Direktur Utama PT Batasa Capital (2001 - 2005), Komisaris PT Batasa Capital (2005 – 2007), Direktur Utama PT Madani Securities (2009 – 2012), Komisaris Utama PT Madani Securities (2012 – sekarang)

Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*)

Berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Utama No. 001.002/CI/SK-DIR/II/2011 tanggal 1 Februari 2011, Perseroan telah menunjuk Sri Setyaningsih Elisabeth sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab atas komunikasi antara Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan – OJK, BEI, pemegang saham dan publik.

Penunjukkan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No.I-A.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

Tugas Eksternal:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, Bursa dan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi Undang Undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta berbagai peraturan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia.

Tugas Internal:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, BEI dan masyarakat.
- Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan 5% (lima perseratus) atau lebih.
- Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat.
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Audit Masa Jabatan Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2016

Perseroan telah memiliki Komite Audit maupun Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Auditsebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dan bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

a. Menyusun pedoman audit internal perusahaan dan anak perusahaan.
b. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja audit tahunan kepada manajemen perusahaan dan Komite Audit.
c. Menyelenggarakan *back office* Audit Internal untuk mendukung tertib administrasi pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal.
d. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan PT Capitalinc Investment Tbk.
e. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
f. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen PT Capitalinc Investment Tbk atas akibat yang ditimbulkan dari kelemahan/defisiensi pengendalian internal.
g. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris PT Capitalinc Investment Tbk.
h. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
i. Bekerja sama dengan Komite Audit.
j. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
k. Melaksanakan penugasan audit di luar rencana kerja apabila dipandang perlu berdasarkan instruksi Direktur Utama.

Komite Audit Perseroan mempunyai masa tugas selama lima tahun. Komite Audit yang bertugas saat ini ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.006/CI/SK-KOM/VI/2013 tanggal 14 Juni 2013 dan beranggotakan dua anggota yang terdiri dari:

Ketua (Komisaris Independen) : Kuwatly Rami Sadek M.

Anggota : Dinul Ichsan

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 2 Juni 1977, beliau memiliki pengalaman kerja di bidang audit, akuntansi dan keuangan selama 12 tahun dan menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013. Pernah bekerja selama lebih dari 6 tahun sebagai Auditor di KAP Prasetio, Sarwoko, Sandjaja (member of Ernst & Young) dan KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (member of Deloitte Touche Tohmatsu International) dengan jabatan terakhir sebagai Audit Supervisor.

Anggota : Coki Yudhistira

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1975, diangkat menjadi Komite Audit Perseroan pada tahun 2013. memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi dan keuangan selama 13 tahun. Pernah menjabat sebagai Finance Accounting Manager di PT Samudera Indonesia Tbk.

Komite Investasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi yaitu memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan penyertaan/investasi atau kerjasama investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang, Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan divestasi yang akan dilakukan Perseroan dan memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan penyelesaian permasalahan kerjasama investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang yang dihadapi Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi :

- Setiap investasi Perseroan harus disetujui terlebih dahulu oleh Komite Investasi sesuai dengan batas kewenangan yang ditentukan dalam suatu Surat Keputusan Direksi.
- Pengambilan keputusan Komite Investasi dilakukan berdasarkan prinsip “unanimous” atau keputusan diambil berdasarkan suara bulat.
- Keputusan Komite Investasi dapat dilakukan melalui suatu rapat khusus dan dibuat notulen/risalah rapat oleh Sekretaris Komite Investasi atau secara tertulis (*circulate*).

Keanggotaan Komite Investasi melekat pada jabatan (*ex-officio*), tidak dapat didelegasikan dan akan gugur apabila yang bersangkutan tidak lagi menjabat. Komite Investasi Perseroan beranggotakan tiga anggota yang terdiri dari:

Ketua	:	Direktur Utama
Anggota	:	Direktur
Sekretaris	:	Legal

Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah mengangkat Unit Audit Internal dengan Surat Keputusan Direksi dan Komisaris Perseroan No. 003.006/CI/SK-Dir/VI/2013 tanggal 7 Juni 2013. Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala unit Audit Internal yaitu Hendra Setiadi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut :

a. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan.
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan
c. Melakukan pemeriksaan dan penilain atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia.
d. Melakukan penilaian dan mestikan agar kegiatan setiap departemen perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang memacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
e. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
g. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
h. Bekerja sama dengan Komite Audit.
i. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
j. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris untuk 30 September 2013 adalah sebesar Rp684.702.167, sedangkan untuk remunerasi Direksi untuk 30 September 2013 adalah sebesar Rp 2.194.988.825. Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.069.999.450, sedangkan untuk remunerasi Direksi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp7.616.948.957. Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp1.069.999.450, sedangkan untuk remunerasi Direksi pada tahun 2011 adalah sebesar Rp3.751.119.021. Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp314.251.627, sedangkan untuk remunerasi Direksi pada tahun 2010 adalah sebesar Rp1.101.678.373. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2012, 2011, dan 2010.

7. Sumber Daya Manusia Perseroan Dan Entitas Anak

Sumber daya manusia adalah merupakan salah satu faktor yang penting yang mendorong seluruh aktivitas Perseroan, oleh karena itu Perseroan terus melakukan pembinaan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan.

Dalam hal peningkatan produktivitas kerja, Perseroan dan Entitas Anak memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan baik sebagai sarana penyegaran maupun tambahan ketrampilan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan dan Entitas Anaknya mengikutsertakan karyawan dalam seminar, lokakarya atau kursus-kursus tertentu sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Hal ini juga termasuk dalam bagian pembinaan dan pengembangan karyawan secara terencana dan berkesinambungan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai macam fasilitas dan program-program yang bermanfaat bagi karyawan sebagai berikut :

- Sistem gaji yang kompetitif
- Sistem bonus berdasarkan kinerja
- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Akhir Tahun
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)
- Asuransi Kesehatan
- Dana Pensiun untuk kesejahteraan karyawan di masa tuanya

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak memperkerjakan 60 orang karyawan, termasuk dewan komisaris dan direksi kecuali komisaris independen. Tabel berikut ini menunjukan komposisi sumber daya manusia Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan:

Jenjang Pendidikan	30 September		31 Desember					
	2013		2012		2011		2010	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
S3	1	2	1	2	1	2	1	1
S2	5	8	5	8	6	9	6	9
S1	29	48	30	49	33	50	33	49
Akademi/Diploma	13	22	13	21	14	21	15	22
Non Akademis	12	20	12	20	12	18	12	18
Jumlah	**60**	**100**	**61**	**100**	**66**	**100**	**67**	**100**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen:

Jenjang Manajemen	30 September		31 Desember					
	2013		2012		2011		2010	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen Puncak	3	5	3	5	3	5	3	4
Manajemen Menengah	4	7	5	8	7	11	7	10
Penyelia	12	20	12	20	13	20	13	19
Tenaga Pelaksana	41	68	41	67	43	65	44	66
Jumlah	**60**	**100**	**61**	**100**	**66**	**100**	**67**	**100**

Komposisi Karyawan Menurut Kelompok Usia:

Kelompok Usia	30 September 2013		31 Desember 2012		2011		2010	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
18 - 30 th	16	27	16	26	16	24	16	24
31 - 45 th	28	47	28	46	32	48	33	49
46 - 55 th	14	23	14	23	15	23	15	22
> 55 th	2	3	3	5	3	5	3	4
Jumlah	**60**	**100**	**61**	**100**	**66**	**100**	**67**	**100**

Komposisi Karyawan Menurut Status:

Status	30 September 2013		31 Desember 2012		2011		2010	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	45	75	45	74	48	73	48	72
Kontrak	15	25	16	26	18	27	19	28
Jumlah	**60**	**100**	**61**	**100**	**66**	**100**	**67**	**100**

Hingga Prospektus ini diterbitkan Perseroan belum memiliki serikat pekerja.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban Upah Minimum Regional ("UMR") dan Upah Minimum Propinsi ("UMP"), yang masing-masing berdasarkan UMR DKI Jakarta tahun 2013 sebesar Rp2.200.000,- dan UMP DKI Jakarta tahun 2012 sebesar 2.200.000,-, sedangkan upah terkecil karyawan Perseroan sebesar Rp2.200.000,-.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak mempekerjakan 1 (satu) orang tenaga kerja asing, dengan perincian sebagai berikut :

No.	Nama	Warga Negara	Posisi	KITAS		IMTA
				No.	Masa Berlaku	
1	Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde	India	Direktur Utama	2C21JE3877BM	6 Desember 2014	Kep. 01130/MEN/P/ IMTA/2014

8. Diagram Kepemilikan Perseroan

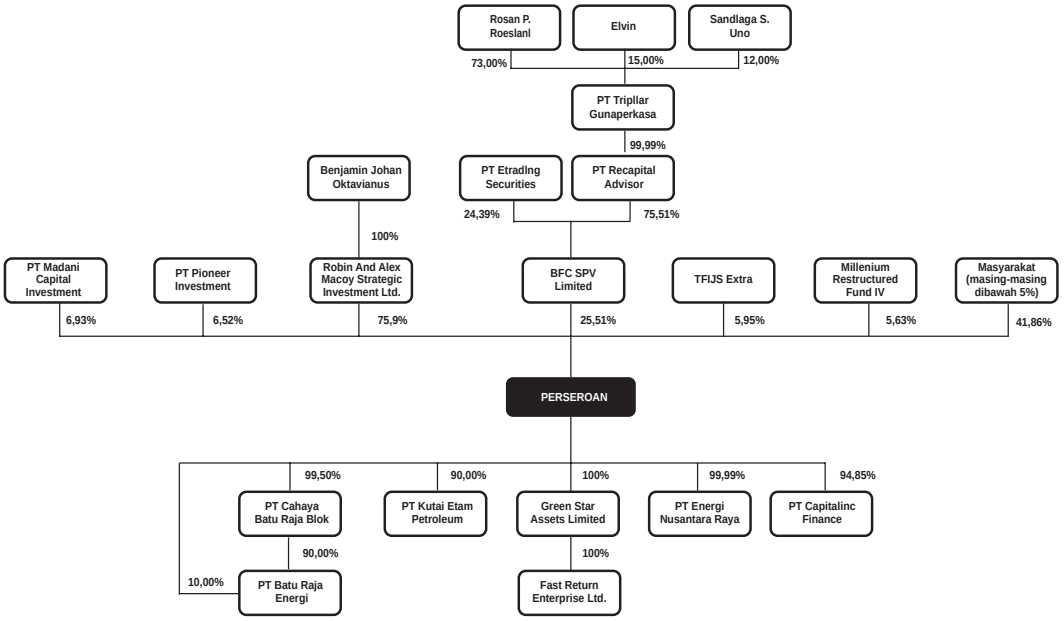

Catatan:
Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi lebih lanjut mengenai TFI JS Extra, Millenium Restructured Funds IV, PT Pioneer Investments dan PT Madani Capital Investment karena tidak memiliki data perusahaan-perusahaan tersebut.

9. Keterangan Singkat Tentang Entitas Anak

Tabel berikut merupakan ringkasan mengenai Entitas Anak Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Alamat	Persentase Penyertaan	Tahun Pendirian	Kegiatan Usaha
Kepemilikan Langsung:					
1	PT Capitalinc Finance	Gedung Recapital Lt.9, Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.	94,85	1993	Pembiayaan
2	Greenstar Asset Ltd.	Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.	100	2005	Minyak dan Gas
3	PT Cahaya Batu Raja Blok	Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jln. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.	99,50	2004	Minyak dan Gas
4	PT Kutai Etam Petroleum	Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jln. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.	90,00	2005	Minyak dan Gas
5	PT Energi Nusantara Raya	Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jln. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.	99,99	2012	Perdagangan, Pertambangan dan Energi
Melalui PT Cahaya Batu Raja Blok:					
6	PT Batu Raja Energi	Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jln. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.	90,00	2012	Perdagangan, Pertambangan dan Energi
Melalui Greenstar Asset Ltd.:					
7	Fast Return Enterprise Limited	Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.	100,00	2011	Investasi

Keterangan mengenai masing-masing Entitas Anak yang beroperasi adalah sebagai berikut:

9.1. PT Capitalinc Finance (”CF”)

Riwayat Singkat

CF didirikanberdasarkan Akta No.81 tanggal 28 April 1993 dibuat dihadapan Ny. Arie Soetarjo, SH., Notaris di Jakarta. Anggaran dasarCF telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diumumkan dalam BNRI No.62, tanggal 3 Agustus 1993, Tambahan No.3497.

Anggaran Dasar CF telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali adalah penyesuaian dengan ketentuan dalam UUPT, sebagaimana dimuat dalam Akta Keputusan Rapat No. 50 tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Agus Madjid,SH., yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-56430.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 69 tanggal 28 Agustus 2009, Tambahan No. 23341 (“**Akta No. 50/2008**”).

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha CF adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan konsumen.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 2 Mei 2007 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. W7-07173HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juni 2007 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 70 tanggal 1 September 2009, Tambahan No. 23470 struktur permodalan dan susunan pemegang saham CF adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar – Nilai Nominal Rp50	1.000.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
- Perseroan	520.742.737	26.037.136.850	94.85
- H. Tryana Sjam'un	10.242.537	512.126.850	1,87
- Dana Pensiun Bank Mandiri III	6.145.522	307.276.100	1,12
- PT Bina Srikandi Propertama	4.743.909	237.195.450	0,86
- Dana Pensiun Bank Mandiri IV	4.097.015	204.850.750	0,75
- PT Kharisma Mitra Mandiri	1.638.806	81.940.300	0,30
- Dana Pensiun Bank BRI	1.157.895	57.894.750	0,21
- YKK PT Jasindo	231.579	11.578.950	0,04
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**549.000.000**	**27.450.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**451.000.000**	**22.550.000.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 68 tanggal 28 Februari 2012 yang dibuat di hadapan Agus Madjid, SH, Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-11154 tanggal 30 Maret 2012, susunan Direksi CF adalah sebagai berikut:

Direktur

Direktur Utama : Rizano Loekman
Direktur : Daria Muda Wirabaya
Direktur : Ir. Achmad Surya Abadi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4-14 tanggal 7 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Agus Madjid, SH, Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30167 tanggal 22 Juli 2013, susunan Dewan Komisaris CF adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Elvin
Komisaris : H. Drs. Tryana Sjam'un

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sudin dan Rekan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Albert Silalahi & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam Rp miliar)

KETERANGAN	30 September		31 Desember	
	2013	2012	2011	2010
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				
ASET				
Kas dan setara kas	4,1	27,9	5,7	8,4
Investasi sewa pembiayaan – neto	50,6	48,2	64,2	122,4
Piutang pembiayaan konsumen – neto	0,3	0,7	9,9	18,3
Piutang murabahah – neto	10,2	12,5	10,3	3,1
Tagihan anjak piutang – neto	-	0,8	0,8	0,2
Aset ijarah muntahiyah bit tamlik	142,4	143,2	91,0	6,7
Aset ijarah	23,8	25,3	-	-
Piutang lain-lain – bersih	36,2	23,5	26,9	5,2
Biaya dibayar di muka	3,6	3,1	2,2	1,1
Aset tetap – neto	1,0	1,2	1,5	2,2
Piutang berelasi	-	-	-	0,1
Aset lain-lain – neto	17,7	17,8	14,1	4,5
Jumlah Aset	289,9	304,2	226,6	172,2
LIABILITAS				
Pinjaman yang diterima	216,0	212,4	167,2	105,5
Utang pajak	0,1	0,4	0,1	0,1
Liabilitas pajak tangguhan	0,8	0,5	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	0,3	0,3	0,1	0,1
Utang lain-lain	26,1	39,4	11,6	23,0
Utang berelasi	-	-	0,1	-
Jumlah Liabilitas	**243,3**	**253,0**	**179,1**	**128,7**
EKUITAS				
Modal dasar 1.000.000.000 lembar saham, nominal Rp50 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 549.000.000 saham	27,4	27,4	27,4	27,4
Agio saham	2,8	2,8	2,8	2,8
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	4,0	4,0	3,0	2,2
Belum ditentukan penggunaannya	12,4	17,0	14,3	11,1
Jumlah Ekuitas	**46,6**	**51,2**	**47,5**	**43,5**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**289,9**	**304,2**	**226,6**	**172,2**

(dalam Rp miliar)

KETERANGAN	30 September		31 Desember		
	2013	2012 (tidak diaudit)	2012	2011	2010
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					
PENDAPATAN					
Sewa pembiayaan	3,0	5,6	7,2	14,2	20,2
Sewa aset ijarah	20,7	17,3	24,3	11,4	1,6
Pembiayaan konsumen	0,1	1,1	1,1	3,5	5,3
Margin murabahah	2,7	4,3	5,2	2,2	0,3
Anjak piutang	0,1	0,2	0,2	0,2	0,8
Hasil dana kelolaan	0,1	0,1	0,1	0,1	3,0
Lain-lain	0,9	2,5	2,9	2,7	0,2
Jumlah Pendapatan	**27,6**	**31,1**	**41,0**	**34,3**	**31,4**
BEBAN					
Beban keuangan	21,1	16,6	22,9	18,9	17,8
Tenaga kerja	6,3	5,5	7,6	5,6	3,7
Administrasi dan umum	2,8	2,5	4,3	3,7	4,1
Penyusutan aset tetap	0,4	0,5	0,6	0,4	0,9
Penyisihan kerugian penurunan nilai	0,5	-	0	0,8	0,7
Lain-lain	0,7	(0,1)	0,3	0,1	0,1
Jumlah Beban	**31,8**	**25,0**	**35,7**	**29,5**	**27,3**
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4,2)	6,1	5,3	4,8	4,1
PAJAK PENGHASILAN					
Kini	-	-	(0,2)	-	-
Tangguhan	(0,4)	-	(0,5)	-	-
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN	(4,6)	6,1	4,6	4,8	4,1
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	-
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(4,6)	6,1	4,6	4,8	4,1

Kenaikan jumlah aset sebesar 31,59% dari Rp172,2 miliar pada 31 Desember 2010 menjadi sebesar Rp226,6 miliar pada 31 Desember 2011 terutama disebabkan oleh peningkatan pada aset ijarah muntahiyah bit tamlik, dari sebesar Rp6,7 miliar menjadi Rp91,0 miliar.

Kenaikan jumlah liabilitas sebesar 39,16% dari sebesar Rp128,7 miliar pada 31 Desember 2010 menjadi sebesar Rp179,1 miliar pada 31 Desember 2011 terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman yang diterima sebesar 58% dari sebesar Rp105,5 miliar menjadi Rp167,2 miliar.

Kenaikan jumlah aset sebesar 34,25% dari sebesar Rp226,6 miliar pada 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp304,2 miliar pada 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan aset ijarah muntahiyah bit tamlik sebesar 57,36% dari sebesar Rp91,0 miliar menjadi Rp143,2 miliar.

Kenaikan jumlah liabilitas sebesar 41,26% dari sebesar Rp179,1 miliar pada 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp253 miliar pada 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman yang diterima sebesar 27,03% dari sebesar Rp167,2 miliar menjadi Rp212,4 miliar.

Penurunan laba komprehensif periode berjalan sebesar 175,41% dari sebesar R6,1 miliar pada 30 September 2012 menjadi rugi komprehensif periode berjalan sebesar Rp4,6 miliar pada 30 September 2013 terutama disebabkan oleh peningkatan beban perusahaan sebesar 27,20%, sementara pendapatan menurun sebesar 11,25%.

9.2. GreenStar Asset Ltd (”GSAL”)

Riwayat Singkat

Keterangan mengenai GSAL didasarkan pada Due Diligence Report tertanggal 30 Januari 2014 dari Harney Westwood & Riegels. GSAL didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Islands pada tanggal 18 Juli 2005. Alamat terdaftar Perusahaan berlokasi di Portcullis TrustNet Chambers, PO Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Islands.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha GSAL adalah menjalankan kegiatan dibidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia.

Permodalan

Susunan permodalan GSAL adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
- Perseroan	10	10	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan permodalan GSAL adalah sebagai berikut:

Direktur
Direktur : Frederik Hendrik Augustinus Hehuwat

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam USD)

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2013	2012	2011	2010
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				
ASET				
Jumlah Aset Lancar	486.562	486.634	496.940	373.064
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.803.843	1.755.641	1.727.675	1.602.777
Jumlah Aset	**2.290.405**	**2.242.275**	**2.224.615**	**1.975.841**
LIABILITAS				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.117.264	1.074.313	1.011.184	1.017.525
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.486.173	2.483.370	2.466.684	2.221.787
Jumlah Liabilitas	**3.603.437**	**3.557.683**	**3.477.868**	**3.239.312**
Jumlah Ekuitas	**(1.313.033)**	**(1.315.408)**	**(1.253.252)**	**(1.263.471)**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**2.290.405**	**2.242.275**	**2.224.615**	**1.975.841**

(dalam USD)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2013	2012 (tidak diaudit)	2012	2011	2010
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Penjualan neto	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	2.375	(55.692)	(62.156)	10.219	(168.067)
Laba (Rugi) Komprehensif Neto	2.375	(55.692)	(62.156)	10.219	(168.067)

Kenaikan laba (rugi) bersih dan laba (rugi) komprehensif neto sebesar 106,08% dari rugi sebesar USD168.067 pada 31 Desember 2010 menjadi laba sebesar USD10.219 pada 31 Desember 2011 terutama disebabkan oleh pendapatan lain-lain sebesar USD15.279.

Penurunan laba (rugi) bersih dan laba (rugi) komprehensif neto sebesar 708,24% dari laba sebesar USD10.219 pada 31 Desember 2011 menjadi rugi sebesar USD62.156 pada 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh pendapatan lain-lain sebesar USD52.698 yang merupakan pendapatan atas penghapusan utang kepada PT Sanggarcipta Kreasitama.

Kenaikan laba (rugi) bersih dan laba (rugi) komprehensif neto sebesar 104,26% dari rugi sebesar USD55.692 pada 30 September 2012 menjadi laba sebesar USD2.375 pada 30 September 2013 terutama disebabkan oleh pendapatan lain-lain sebesar USD2.327.

9.3. PT Cahaya Batu Raja Blok (”CBRB”)

Riwayat Singkat

CBRB didirikanberdasarkan Akta Pendirian No.2 tanggal 2 Agustus 2004, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Notaris No.8 tanggal 29 Oktober 2004, dibuat di hadapan Drs. I Gede Purwaka, SH,Notaris di Tangerang. Aktaini telahdisahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No.C.28179.HT.01.01.TH.2004 tanggal 10 November 2004, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 25 tanggal 29 Maret 2005, Tambahan No. 3161.

Anggaran dasar CBRB telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir kali adalah mengenai tempat kedudukan perseroan dan penyesuaian seluruh anggaran dasar CBRB dengan ketentuan dalam UUPT, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat CBRB No.3 tanggal 16 Oktober 2008, dibuat di hadapan Sastriany Yoso Prawiro, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta, yang memperoleh persetujuan dari Menkumham dalam Keputusan No.AHU-91658.AH.01.02.Tahun 2008.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha CBRB adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, jasa, pengangkutan, perbengkelan, pertambangan, dan pertanian dan sebagai pemilik atas 100% *working interest* pada Blok Air Komering PSC.

Permodalan

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 10 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Ambiati, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-32300 tanggal 4 September 2012, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CBRB adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar	**42.000**	**42.000.000.000**	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
- Perseroan	41.790	41.790.000.000	99,50
- PT Capital Petroline	210	210.000.000	0,50
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**42.000**	**42.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**-**	**-**	**-**

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham CBRB No. 68 tanggal 17 September 2012, yang dibuat di hadapan Ambiati, SH, MKn, Notaris di Bekasi, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-34216 tanggal 19 September 2012, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CBRB adalahsebagai berikut :

Komisaris
Komisaris : Budi Prihantoro

Direktur
Direktur : Frederik Hendrik Augustinus Hehuwat

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				
ASET				
Jumlah Aset Lancar	5,0	3,9	4,0	3,2
Jumlah Aset Tidak Lancar	43,8	41,9	36,7	33,9
Jumlah Aset	**48,8**	**45,8**	**40,7**	**37,1**
LIABILITAS				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	27,0	23,2	16,0	12,3
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	0,5	0,4	0,2	-
Jumlah Liabilitas	27,5	23,6	16,2	12,3
Jumlah Ekuitas	21,3	22,2	24,5	24,8
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**48,8**	**45,8**	**40,7**	**37,1**

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2013	2012 (tidak diaudit)	2012	2011	2010
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Penjualan neto	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	(1,9)	(0,3)	(2,2)	(0,3)	(0,6)
Laba (Rugi) Komprehensif Neto	(1,9)	(0,3)	(2,2)	(0,3)	(0,6)

Kenaikan liabilitas sebesar Rp7,4 miliar atau 45,49% dari Rp16,2 miliar pada 31 Desember 2011 menjadi Rp23,6 miliar pada 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain.

Kenaikan laba (rugi) usaha dan laba (rugi) komprehensif neto sebesar 652,65% dari rugi sebesar Rp0,3 miliar pada 31 Desember 2011 menjadi rugi sebesar Rp2,2 miliar pada 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi berupa sewa kantor.

Kenaikan rugi usaha dan rugi komprehensif neto sebesar 81,82% dari rugi sebesar Rp0,3 miliar pada 30 September 2012 menjadi rugi sebesar Rp1,9 miliar pada 30 September 2013 terutama disebabkan oleh peningkatan beban akibat selisih kurs.

9.4. PT Kutai Etam Petroleum (”KEP”)

Riwayat Singkat

KEP didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Pendirian No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No. 113 tanggal 26 April 2005,yang dibuat dihadapan Bambang Sudarsono, SH, Notaris di Tenggarong. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman danHak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-33173.HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 14 Desember 2005 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 13 Juni 2006, Tambahan No. 6330.

Anggaran dasar KEP telah mengalami perubahan mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar KEP dengan ketentuan dalam UUPT, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 18 tanggal 3 September 2008, dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan surat No. AHU-76132.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha KEP adalah menjalankan kegiatan dibidang pertambangan khususnya eksplorasi minyak dan gas bumi dan sebagai pemilik atas 100% *working interest* pada Blok Seinangka-Senipah PSC.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham KEP 80 tanggal 29 September 2010, dibuat di hadapan Ambiati, SH, Notaris di Bekasi, sebagaimana beberapa ditegaskan kembali dan terakhir ditegaskan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham KEP No. 112 tanggal 16 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Ambiati, SH, Notaris di Jakarta,yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-32298 tanggal 4 September 2012, struktur permodalan dan susunan pemegang saham KEP adalahsebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham		Jumlah Nominal	%
	Saham Pendiri	Saham Biasa		
Modal Dasar	**90.000**	**10.000**	**5.000.000**	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh				
- Perseroan	90.000		4.500.000.000	90
- Perusahaan Daerah Kelistrikan dan Sumber Daya Energi Kabupaten Kutai Kartanegara		10.000	500.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh		**100.000**	**5.000.000.000**	**100**
Jumlah Saham dalam Portepel		**-**	**-**	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham KEP No. 135 tanggal 26 September 2012 yang dibuat oleh Ambiati,S.H.,Notaris di Bekasi, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-35887 tanggal 3 Oktober 2012, susunan Direksi dan Komisaris KEP adalah sebagai berikut:

Komisaris
Komisaris Utama : Budi Prihantoro
Komisaris : Hafidz Anwar

Direktur
Direktur Utama : Frederik Hendrik Augustinus Hehuwat
Direktur : Muhammad Shafik Avicenna

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				
ASET				
Jumlah Aset Lancar	2,2	2,1	3,0	2,1
Jumlah Aset Tidak Lancar	21,1	18,9	14,8	12,1
Jumlah Aset	**23,3**	**21,0**	**17,8**	**14,2**
LIABILITAS				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	46,7	37,6	28,3	3,2
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	0,1	0,1	0,4	18,5
Jumlah Liabilitas	**46,8**	**37,7**	**28,7**	**21,7**
Ekuitas	**(23,5)**	**(16,7)**	**(10,9)**	**(7,5)**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**23,3**	**21,0**	**17,8**	**14,2**

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2013	2012 (tidak diaudit)	2012	2011	2010
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Penjualan neto	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	(6,8)	(2,3)	(5,8)	(3,4)	(1,1)
Laba (Rugi) Komprehensif neto	(6,8)	(2,3)	(5,8)	(3,4)	(1,1)

Kenaikan liabilitas sebesar Rp7,0 miliar atau 32,37% dari Rp21,7 miliar pada 31 Desember 2010 menjadi Rp28,7 miliar pada 31 Desember 2011 terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain sebesar 19,14%.

Kenaikan liabilitas sebesar Rp9,0 miliar atau 31,35% dari Rp28,7 miliar pada 31 Desember 2011 menjadi Rp37,7 miliar pada 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain sebesar 24,17%.

Penurunan laba (rugi) usaha dan laba (rugi) komprehensif neto sebesar 195,24% dari rugi sebesar Rp1,1 miliar pada 31 Desember 2010 menjadi rugi sebesar Rp3,4 miliar pada 31 Desember 2011 terutama disebabkan oleh beban bunga.

Penurunan rugi usaha dan rugi komprehensif neto sebesar 60,34% dari rugi sebesar Rp2,3 miliar pada 30 September 2012 menjadi rugi sebesar Rp6,8 miliar pada 30 September 2013 terutama disebabkan oleh beban bunga.

9.5. PT Energi Nusantara Raya (”ENR”)

Riwayat Singkat

ENR didirikan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian No. 50 tanggal 8 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menkumham dalam surat keputusan No.AHU-31848.AH.01.01Tahun 2012 pada tanggal 12 Juni 2012 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 39 tanggal 14 Mei 2005, Tambahan No. 38868.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian ENR, maksud dan tujuan ENR adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha ENR adalah menjalankan kegiatan dibidang perdagangan, pertambangan dan energi.

Permodalan

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 08 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H.,S.E., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-31848. AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 12 Juni 2012, struktur permodalan dan susunan pemegang saham ENR adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**20.000**	**20.000.000.000**	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
- Perseroan	10.999	10.999.000.000	99,99
- PT Capital Petroline	1	1.000.000	0.01
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**11.000**	**11.000.000.000**	**100**
Jumlah Saham dalam Portepel	**9.000**	**9.000.000.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 08 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H.,S.E., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham No. AHU-31848.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 12 Juni 2012, susunan Direksi dan Komisaris ENR adalah sebagai berikut:

Komisaris
Komisaris : Budi Prihantoro

Direktur
Direktur : Frederick Hendrick Augustinus Hehuwat

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember 2012
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)		
ASET		
Jumlah Aset Lancar	11,00	11,00
Jumlah Aset Tidak Lancar	-	-
Jumlah Aset	**11,00**	**11,00**
LIABILITAS		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Jumlah Liabilitas	-	-
Jumlah Ekuitas	11,00	11,00
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	11,00	11,00

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September		31 Desember 2012
	2013	2012 (tidak diaudit)	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Penjualan neto	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif neto	-	-	-

9.6. Fast Returns Enterprise Limited ("FREL")

Riwayat Singkat

Keterangan mengenai FREL didasarkan pada Due Diligence Report tertanggal 30 Januari 2014 dari Harney Westwood & Riegels. FREL didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Februari 2011. FREL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, POBox 3444, Road Town, Tortola, British Virgin Island.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha FREL adalah menjalankan kegiatan di bidang menjalankan kegiatan investasi.

Permodalan

Susunan permodalan FREL adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD1/ saham)	%
- GSAL	1	1	100

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi FREL adalah sebagai berikut

Direktur : Hendrayanto Marta Sakti

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam USD)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember	
		2012	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
ASET			
Jumlah Aset Lancar	1	21.173.615	1
Jumlah Aset Tidak Lancar	-	-	-
Jumlah Aset	**1**	**21.173.615**	**1**
LIABILITAS			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	21.173.614	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-
Jumlah Liabilitas	-	21.173.614	-
Jumlah Ekuitas	**1**	**1**	**1**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1**	**21.173.615**	**1**

(dalam USD)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2013	2012 (tidak diaudit)	2012	2011
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	-	-	-	-
Penjualan neto	-	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif neto	-	-	-	-

Jumlah aset lancar pada tahun 2012 meningkat sebesar USD21,173,614 dibandingkan dengan tahun 2011 disebabkan oleh uang muka investasi untuk mencari peluang investasi yang potential, yang didanai dari liabilitas jangka pendek sebesar USD21,173,614 kepada Advance Lead Strategy Ltd ("ALSL").

Pada tahun 2013 telah dilakukan pembayaran hutang FREL kepada ALSL sebesar USD21.173.614 oleh Perseroan, dan sebagai kompensasinya Perseroan mengambil alih uang muka investasi tersebut sebesar USD21.173.615 dari FREL.

9.7. PT Batu Raja Energi ("BRE")

Riwayat Singkat

BREdidirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 April 2012 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E.,, Notaris di Jakarta. Akta pendirian BRE telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-19352.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 16 April 2012 dan telah diumumkan dalam BNRI No.36 tanggal 3 Mei 2013.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian BRE, maksud dan tujuan BRE adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha BRE adalah menjalankan kegiatan usaha sebagai kontraktor terutama di bidang Gas Metana Batubara.

Permodalan

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 April 2012 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Notaris di Jakarta sebagaimana telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-19352.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 16 April 2012, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BRE adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar - Nominal Rp1.000.000	**20.000**	**20.000.000.000**	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
- Perseroan	1.100	1.100.000.000	10,00
- CBRB	9.900	9.900.000.000	90,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**11.000**	**11.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**9.000**	**9.000.000.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BRE No. 4 tanggal 10 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Lili Zahrotul Ulya, S,H., Notaris di Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-01086 tanggal 16 Januari 2013, susunan Direksi dan Komisaris BRE adalah sebagai berikut:

Komisaris
Komisaris : Budi Prihantoro

Direktur
Direktur : Herman Dahlina

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember 2012
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)		
ASET		
Jumlah Aset Lancar	11,00	11,00
Jumlah Aset Tidak Lancar	-	-
Jumlah Aset	**11,00**	**11,00**
LIABILITAS		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Jumlah Liabilitas	-	-
Jumlah Ekuitas	**11,00**	**11,00**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**11,00**	**11,00**

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September		31 Desember
	2013	2012 (tidak diaudit)	2012
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Penjualan neto	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif neto	-	-	-

10. Hubungan Kepemilikan, Kepengurusan Dan Kepengawasan Perseroan Dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Entitas Anak

Hubungan pengurusan dan pengawasan antara Perseroan dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

No.	Nama	Perseroan	Entitas Anak					Pemegang Saham	
			CF	GSAL	CBRB	KEP	ENR	BFC	RAMSI
1	Bambang Seto	KU	-	-	-	-	-	-	-
2	Kuwatly Rami Sadek M.	KI	-	-	-	-	-	-	-
3	Vinayaka B.S.	DU	-	-	-	-	-	-	-
4	Hendrayanto Marta Sakti	D	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
- KU = Komisaris Utama
- KI = Komisaris Independen
- DU = Direktur Utama
- D = Direktur

11. Keterangan Tentang Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Berikut adalah rincian dan sifat hubungan dengan pihak afiliasi:

Pihak Afiliasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Recapital Asset Management	Memiliki pemegang saham yang sama, baik secara langsung atau tidak langsung	Pinjaman diterima
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk	Memiliki pemegang saham yang sama, baik secara langsung atau tidak langsung	Kas dan setara kas
PT Retower Asia	Memiliki pemegang saham yang sama, baik secara langsung atau tidak langsung	Piutang pembiayaan
PT Restyle Concept	Memiliki pemegang saham yang sama, baik secara langsung atau tidak langsung	Sewa gedung
PT Asuransi Grasia Unisarana	Memiliki pemegang saham yang sama, baik secara langsung atau tidak langsung	Piutang pembiayaan
PT Mutiara Logistic	Memiliki pemegang saham yang sama, baik secara langsung atau tidak langsung	Piutang pembiayaan
PT Prima Sahaja	Memiliki pemegang saham yang sama, baik secara langsung atau tidak langsung	Piutang pembiayaan, IMBT
PT Berau Coal	Memiliki pemegang saham yang sama, baik secara langsung atau tidak langsung	IMBT
PT Mutiara Tanjung Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama, baik secara langsung atau tidak langsung	IMBT
PT PSPM	Memiliki pemegang saham yang sama, baik secara langsung atau tidak langsung	Piutang lain-lain
PT Pelayaran Sanditia Perkasa	Memiliki pemegang saham yang sama, baik secara langsung atau tidak langsung	Piutang lain-lain
PT Recapital Securities	Memiliki pemegang saham yang sama, baik secara langsung atau tidak langsung	Piutang lain-lain

Perseroan dan Entitas Anak pada 30 September, mempunyai saldo piutang dan hutang kepada pihak afiliasi/berelasi (seperti dimaksud dengan PSAK No.7).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak terafiliasi.

Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi ini seluruhnya merupakan hutang jangka pendek yang berjangka waktu kurang dari 3 tahun.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo dan transaksi dengan pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Transaksi Afiliasi (dalam Rp miliar)	Persentase Transaksi Afiliasi terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi (%)
Aset		
Kas dan setara kas	0,100	0,012
Investasi sewa pembiayaan	0,300	0,006
Piutang pembiayaan Konsumen	0,400	1,333
Piutang Murabahah	0,800	0,078
Aset Ijarah IMBT	17,400	0,731
Piutang lain-lain	0,500	0,002
Jumlah Aset Transaksi Afiliasi	**19,600**	**0,051**
Liabilitas		
Hutang lain-lain	96,000	0,451
Jumlah	**96,000**	**0,451**
Pendapatan		
Sewa pembiayaan	0,070	0,023
Sewa aset ijarah	7,800	0,375
Pembiayaan konsumen	0,002	0,025
Bagi hasil/margin murabahah	0,200	0,074
Lain-lain komisi	-	
Jumlah pendapatan	**8,100**	**0,305**
Beban Expenses		
Gaji karyawan kunci Grup	0,700	0,060
Sewa gedung	0,900	0,321
Jumlah	**1,600**	**0,111**

12. Perjanjian-perjanjian Penting

Perseroan dan/atau Entitas Anak memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Jangka Waktu
1.	Perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) tanggal 12 Desember 2004 pada Blok Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur, Indonesia.	KEP dengan BPMIGAS	30 tahun
2.	Perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) tanggal 12 Desember 2004 pada Blok Air Komering, Sumatera Selatan, Indonesia.	CBRB dengan BPMIGAS	30 tahun
3.	Perjanjian eksplorasi dan produksi Gas Metana Batubara berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) tanggal 18 April 2012 pada Blok Air Komering, Sumatera Selatan, Indonesia.	BRE dengan BP Migas	30 tahun
4.	Perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) tanggal 7 Oktober 2005 pada Blok East Kangean, Jawa Timur, Indonesia.	GSAL dengan BP Migas	30 tahun

Tidak ada perjanjian penting lainnya yang tidak diungkapkan di dalam Prospektus ini.

13. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Komisaris dan Direksi

Perseroan, serta Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, tidak terdapat: (a) suatu perkara perdata maupun pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri (PN); (b) perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI); (c) pengajuan Pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga; (d) perkara Perselisihan Hubungan Industrial melalui Pengadilan Hubungan Industrial (PHI); (e) sengketa Tata Usaha Negara melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN); dan (f) perkara perpajakan pada Pengadilan Pajak yang berwenang; yang melibatkan Perseroan, Entitas Anak, Komisaris dan Direksi Perseroan serta Komisaris dan Direksi Entitas Anak.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Anak Perusahaan, Direksi, Komisaris serta Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan tidak menerima somasi dari pihak manapun.

14. Keterangan Mengenai Aset Tetap Perseroan

Perseroan tidak memiliki aset tetap yang material, aset tetap bersih Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp0,99 miliar yaitu berupa kendaraan, sarana dan prasarana, peralatan dan perlengkapan kantor.

15. Asuransi

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan sebagian besar asetnya yang berupa bangunan dan kendaraan bermotor dengan jumlah yang memadai terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi Perseroan dan Entitas Anak. Berikut adalah ringkasan polis asuransi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak.

No.	Polis	Penanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
1.	HDO/MM-02/2013/00530	PT Asuransi Recapital (*Reguard*)	Mobil	110.115.000	12/02/2013-12/02/2014
2.	11002511301574	PT Asuransi Tri Pakarta	Mobil	240.000.000	30/08/2013-30/08/2014
3.	11002511301575	PT Asuransi Tri Pakarta	Mobil	85.000.000	30/08/2013-30/08/2014
4.	11002511301576	PT Asuransi Tri Pakarta	Mobil	85.000.000	30/08/2013-30/08/2014
5.	11002521300182	PT Asuransi Tri Pakarta	Motor	9.000.000	26/09/2013-30/08/2014
6.	11002521300183	PT Asuransi Tri Pakarta	Motor	4.500.000	26/09/2013-30/08/2014

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Asuransi Recapital (*Reguard*) karena berada dalam kelompok usaha Recapital.

X. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Umum

Perseroan berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan nama PT Aneka Guna Metro Leasing berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat di hadapan Soedarno, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 4 tanggal 13 Januari 1984 Tambahan No. 35.

Pada awalnya Perseroan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, kemudian merubah kegiatan usaha menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi berdasarkan Akta No. 69 tanggal 29 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Agus Madjid, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan surat keputusan No. C-26934HT.01.04.TH.2005 tanggal 29 September 2005 dan telah didaftarkan di dalam Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Selatan No. 1593/XIII/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Perseroan telah melakukan investasi pada berbagai kegiatan usaha (seperti jalan tol dan *water treatment)*. Sejalan dengan akuisisi terhadap lima perusahaan yang bergerak di industri migas pada bulan September 2010, maka kegiatan bisnis Perseroan berubah menjadi perusahaan investasi yang bergerak dalam sektor energi, khususnya migas.

Saat ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada CBRB sebesar 99,5% yang memiliki *Working Interest* sebesar 100% pada Blok Air Komering PSC (migas), penyertaan saham pada KEP sebesar 90% yang memiliki *Working Interest* sebesar sebesar 100% pada Blok Seinangka Senipah PSC, penyertaan saham pada GSAL sebesar 100% yang memiliki *Working Interest* sebesar sebesar 100% pada Blok East Kangean PSC dan penyertaan saham pada BRE sebesar 99,55% yang memiliki *Working Interest* sebesar 10% pada Blok Air Komering PSC (CBM). Disamping itu Perseroan juga memiliki peyertaan modal sebesar 94,85% pada Entitas Anak yang bergerak pada bidang pembiayaan yaitu PT Capitalinc Finance.

Adapun sejarah perkembangan kegiatan investasi penting Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun	Kegiatan Investasi
2008	Perseroan bersama dengan Konsorsium mendirikan PT Cimanggis Cibitung Tollways dalam rangka pengusahaan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 25,385 kilometer. Jumlah penyertaan Perseroan dalam PT Cimanggis Cibitung Tollways sebesar 25%.
2008	Perseroan bersama dengan Konsorsium mendirikan PT Aetra Air Tangerang dalam rangka pelaksanaan proyek penyediaan dan pelayanan air minum Sepatan-Pasar Kemis-Cikupa-Balaraja-Jayanti, Kabupaten Tangerang. Jumlah penyertaan Perseroan pada PT Aetra Air Tangerang sebesar 25%.
2010	Perseroan melakukan pengambilalihan atau pembelian atas: - 24% kepemilikan atas PT Mosesa Petroleum - 90% kepemilikan atas PT Kutai Etam Petroleum - 99% kepemilikan atas PT Kencana Surya Perkasa - 99,5% kepemilikan atas PT Cahaya Batu Raja Blok - 100% kepemilikan atas Greenstar Assets Limited
2011	Perseroan melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham Perseroan di dalam PT Cimanggis Cibitung Tollways.
2013	Perseroan melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham Perseroan di dalam PT Kencana Surya Perkasa dan seluruh kepemilikan saham Perseroan di dalam PT EMP Tonga (dahulu PT Mosesa Petroleum).

2. Kegiatan Usaha

Saat ini Perseroan melakukan penyertaan saham pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi dan pembiayaan.

2.1. Bidang Usaha Minyak dan Gas Bumi

Perseroan terus mengembangkan kegiatan usaha utama Perseroan melalui penyertaan (investasi) yang berfokus pada bidang usaha minyak dan gas bumi. Berikut adalah informasi mengenai penyertaan yang telah dilakukan Perseroan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang usaha minyak dan gas bumi.

Tabel di bawah ini menyajikan keterangan mengenai blok-blok migas dari Entitas Anak per 30 September 2013:

Nama Perusahaan	Nama Blok Migas	*Working Interest*	Kontrak Area	*Onshore/ Offshore*	*Prospective Resources*			Sertifikasi
					P90 Low	P50 Base	P10 High	
PT Cahaya Batu Raja Blok	Air Komering PSC	100%	Sumatera Selatan	*Onshore*				
	- Minyak (MMBO)				228,9	280,7	335,4	Lemigas
	- Gas (BCF)				189,5	228,1	269,1	Lemigas
PT Kutai Etam Petroleum	Seinangka-Senipah PSC	100%	Kalimantan Timur	*Onshore*				
	- Minyak (MMBO)				13,8	27	50	Lemigas
	- Gas (BCF)				6,8	15,6	32,7	GCA
Greenstar Assets Limited	East Kangean PSC	100,00%	Jawa Timur	*Offshore*				
	- Minyak (MMBO)				403,00	783,70	936,40	Lemigas
	- Gas (BCF)				2.911	3.519	4.067	Lemigas
PT Batu Raja Energi	Air Komering PSC - Gas (CBM)	10,00 %	Sumatera Selatan	*Onshore*				

Berikut ini adalah gambaran singkat mengenai blok migas dari Entitas Anak:

a. PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")

Tinjauan Umum Perusahaan

CBRB bergerak di bidang produksi minyak dan gas bumi di area Sumatera Selatan, Indonesia, di bawah Kontrak Bagi Hasil (PSC) Air Komering dengan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS, sekarang dikenal dengan SKK Migas), sebagai badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas bumi Indonesia. Kontrak tersebut ditandatangani oleh CBRB pada tanggal 12 Desember 2004 untuk jangka waktu 30 tahun yaitu terhitung sejak tanggal 12 Desember 2004 sampai dengan tanggal 12 Desember 2034. CBRB mempunyai kepemilikan *working interest* 100% Blok Air Komering. Hingga saat ini CBRB belum melakukan kegiatan eksplorasi.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Blok Air Komering PSC.

Blok Air Komering PSC

Kepemilikan : 100%
Pengelola : PT Cahaya Batu Raja Blok
Luas : 2.670 Km2
Jatuh Tempo : 12 Desember 2034
Status : Eksplorasi

Air Komering PSC terletak di daratan Sumatera Selatan, sekitar 160 km selatan Palembang, ibukota Sumatera Selatan. Secara geologi, daerah ini terletak di bagian selatan perpanjangan dari *sub-basin* Palembang Selatan.

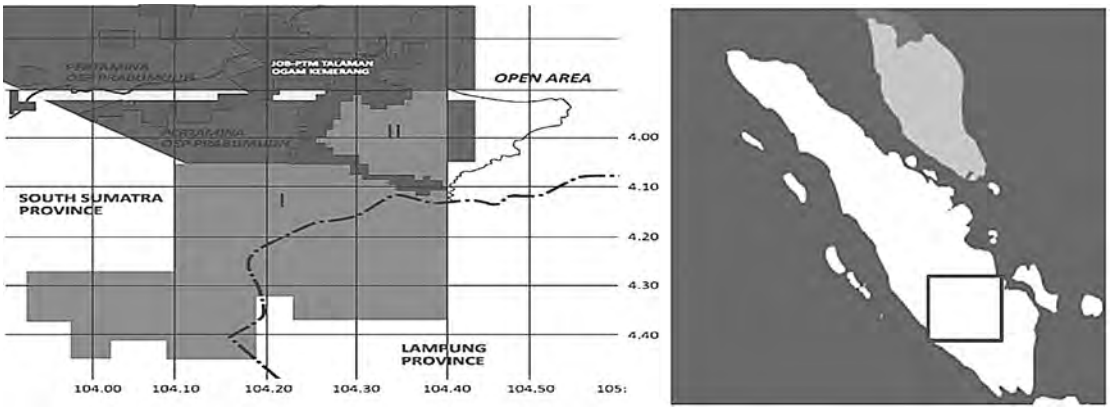

Peta Lokasi Blok Air Komering PSC

b. PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")

Tinjauan Umum Perusahaan

Saat ini KEP ikut serta dalam eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS, sekarang dikenal dengan SKK Migas) tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka dengan luas 69,84 km2 dan Senipah dengan luas 52,84 km2, di Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun yaitu terhitung sejak tanggal 12 Desember 2004 sampai dengan tanggal 12 Desember 2034. Hingga saat ini KEP belum melakukan kegiatan eksplorasi.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Blok Seinangka Senipah PSC.

Blok Seinangka Senipah PSC

Kepemilikan	: 100%
Pengelola	: PT Kutai Etam Petroleum
Luas	: 60.61 Km2
Jatuh Tempo	: 12 Desember 2034
Status	: Eksplorasi

Lokasi Seinangka-Senipah PSC terdiri atas dua blok yang terpisah di daratan Kalimantan Timur. Blok Seinangka (atau Sungai Nangka) terletak sekitar 60 km sebelah utara-timur dan blok Senipah terletak sekitar 40 km sebelah timur Balikpapan. Kedua blok tersebut berlokasi di *onshore extention Kutai basin,* salah satu daerah hidrokarbon yang produktif yang meluas sampai ke timur Selat Malaka.

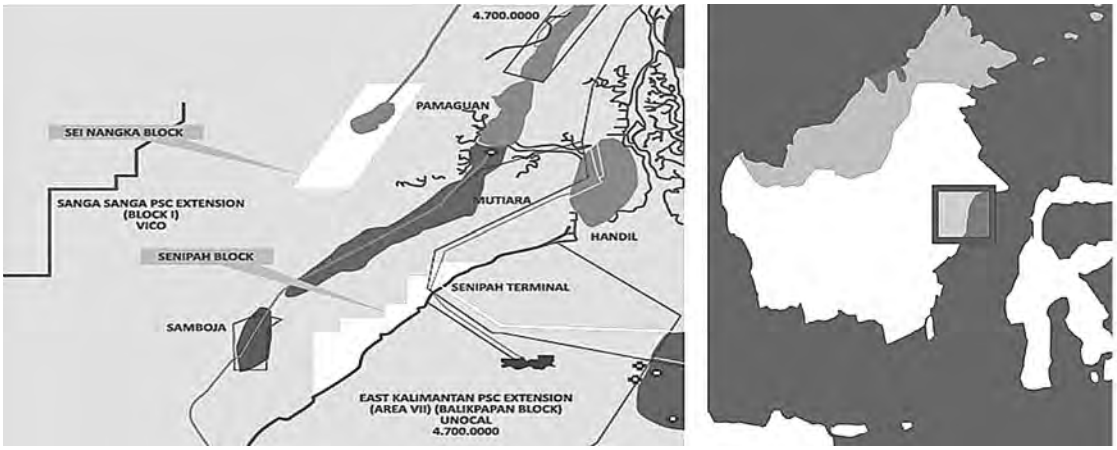

Peta Lokasi Blok Seinangka Senipah PSC

c. Green Star Assets Limited ("GSAL")

Tinjauan Umum Perusahaan

Green Star Assets Limited adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan di bidang eksplorasi minyak dan gas bumi dan sebagai pemilik atas 100% *working interest* pada Blok East Kangean PSC. GSAL mengadakan kontrak bagi hasil (*East* Kangean PSC) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS, sekarang dikenal dengan SKK Migas) di East Kangean Blok, Jawa Timur dengan luas 5.448,48 km2. Kontrak Bagi Hasil *(Production Sharing Contract)* ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang. GSAL adalah kontraktor di Blok East Kangean PSC. Hingga saat ini GSAL belum melakukan kegiatan eksplorasi.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Blok East Kangean PSC.

Blok East Kangean PSC

Kepemilikan	: 100,0%
Pengelola	: Greenstar Assets Limited
Luas	: 3.542 Km2
Jatuh Tempo	: 8 Oktober 2035
Status	: Eksplorasi

Lokasi East Kangean PSC terletak di lepas pantai propinsi Jawa Timur. Ini merupakan bagian dari *North East Java Back Arch Basin* yang terbukti menjadi produsen *hydrocarbon* yang produktif di wilayah Indonesia Bagian Barat.

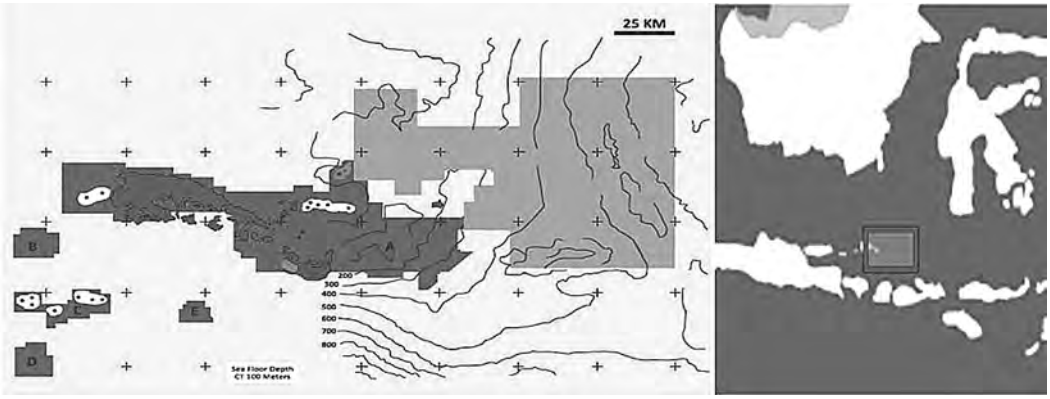

Peta Lokasi Blok East Kangean PSC

d. PT Batu Raja Energi ("BRE")

Tinjauan Umum Perusahaan

PT Batu Raja Energi adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan di bidang pertambangan di bidang Gas Metana Batubara dan sebagai pemilik 10% *working interest* pada blok Air Komering, Sumatera Selatan. BRE mengadakan kontrak bagi hasil (Air Komering PSC) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS, sekarang dikenal dengan SKK Migas) di blok Air Komering, Sumatera Selatan dengan luas total area 995 km2, Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract)* ditandatangani pada tanggal 18 April 2012 dan akan berakhir pada tanggal 18 April 2032 kecuali diperpanjang. BRE adalah kontraktor di Blok Air Komering PSC. Hingga saat ini BRE belum melakukan kegiatan eskplorasi

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Air Komering PSC.

Air Komering PSC

Kepemilikan	: 10,0%
Pengelola	: PT Anugrah Persada Energi
Luas	: 995,0 Km2
Jatuh Tempo	: 18 April 2032
Status	: Eksplorasi

Air Komering PSC terletak di daratan Sumatera Selatan, sekitar 160 km selatan Palembang, ibukota Sumatera Selatan. Secara geologi, daerah ini terletak di bagian selatan perpanjangan dari *sub-basin* Palembang Selatan yang yang terbukti menjadi produsen hydracarbon yang produktif di wilayah Indonesia Bagian Barat.

[Peta lokasi blok migas BRE dapat dilihat pada peta lokasi blok migas CBRB karena terletak pada blok migas yang sama yaitu Air Komering PSC.]

2.2 Bidang Usaha Pembiayaan

Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu CF, melakukan kegiatan jasa pembiayaan yang meliputi sewa pembiayaan, anjak piutang (*Factoring*), kartu kredit, pembiayaan konsumen dan pembiayaan syariah. CF telah memiliki unit usaha syariah berdasarkan Rekomendasi dan Penetapan Dewan Syariah Nasional MUI No. U-125/DSN-MUI/V/2007 tanggal 5 Mei 2007. CF berlokasi di Gedung Recapital Lt.9, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Berikut ini adalah gambaran singkat mengenai kegiatan usaha Entitas Anak sektor jasa pembiayaan.
Pendapatan dan Piutang

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak berasal dari Pendapatan sewa pembiayaan, sewa aset ijarah, pembiayaan konsumen, margin murabahah, anjak piutang, dan lain-lain. Sumber pendapatan yang memberikan kontribusi terbesar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2013 berasal dari pendapatan sewa aset Ijarah dan sewa aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik. Ijarah (sewa menyewa) merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset tersebut. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset yang diijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Tabel berikut ini menggambarkan total pendapatan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, serta 30 September 2012 dan 2013.

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September				31 Desember								
	2013	%	2012	%	2012	%	2011	%	2010	%	2009	%	2008
Pendapatan	40,1	18.29	33,9	18,28	48,3	16.39	41,5	-2.81	42,7	48.78	28,7	-6.21	30,6

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pendapatan Perseroan dan Entitas Anak terus mengalami pertumbuhan sejak tahun 2011.

3. Strategi Usaha

Pada tahun-tahun mendatang fokus utama Perseroan adalah meningkatkan pertumbuhan pendapatan dengan prioritas utama sebagai berikut:

- Percepatan pertumbuhan pendapatan melalui perluasan kegiatan usaha dengan fokus utama pada investasi baru di sektor minyak dan gas bumi dengan melakukan akuisisi terhadap blok yang telah menghasilkan migas.
- Memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa depan untuk meningkatkan tingkat produksi jangka menengah hingga panjang, usaha yang dilakukan adalah melakukan pengembangan atas blok yang sudah ada khususnya pada area yang telah memiliki sumur yang mengindikasikan adanya minyak.
- Memelihara dan memperkuat hubungan Perseroan dengan mitra strategis dan regulator dengan mengikuti seluruh aturan yang telah ditetapkan oleh mitra dan regulator berkaitan dengan operasional blok migas.
- Mempertahankan komitmen Perseroan terhadap standar keselamatan, kesehatan dan lingkungan secara teliti dan menyeluruh dengan menjalankan seluruh sistem dan prosedur yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan penyelengaraan tata aturan perusahaan yang baik
- Menempatkan prioritas tinggi pada tata kelola perusahaan, profesionalisme dan transparansi, mengembangkan kode etik dan kebijakan dan prosedur perusahaan.

4. Prospek Usaha

Pada bulan September 2010, Perseroan memutuskan untuk merubah fokus bisnisnya menjadi perusahaan yang melakukan investasi pada perusahaan yang bergerak dalam sektor minyak dan gas bumi. Perubahan fokus kegiatan usaha ini dilandasi oleh kenyataan bahwa dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi peningkatan permintaan minyak dan gas bumi sebagai akibat dari meningkatnya kebutuhan akan energi di negara-negara Asia khususnya Cina dan India. Selain itu, kenaikan harga minyak dan gas bumi diperkirakan masih akan terus terjadi dalam beberapa tahun ke depan. Hal ini telah membuka peluang bisnis yang besar dalam sektor usaha ini. Keputusan perubahan fokus bisnis dilandasi oleh faktor ekonomi dan nilai komersial di masa depan.

Di dalam negeri sendiri, konsumsi energi menunjukkan tren yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, Indonesia masih sangat tergantung terhadap sumber energi yang tidak terbarukan "*fossil fuel*", dimana dari tahun ke tahun terjadi penurunan jumlah produksi minyak. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan produksi minyak dalam negeri antara lain dengan memberikan insentif dan kemudahan kepada perusahaan minyak seperti mempercepat proses persetujuan rencana kerja dan budget. Upaya pemerintah Indonesia menjembatani kesenjangan ini, telah membuka peluang usaha yang sangat besar bagi investor dalam dan luar negeri untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha di sektor migas di Indonesia.

Oleh karena itu, Perseroan berkeyakinan bahwa bidang usaha minyak dan gas bumi merupakan bidang usaha yang memiliki prospek yang sangat baik di masa depan. Dengan demikian transformasi kegiatan usaha ke sektor energi khususnya minyak dan gas bumi ini diharapkan akan meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders*. Di tahun mendatang, pendapatan dari bisnis migas diharapkan akan memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi pertumbuhan pendapatan Perseroan secara keseluruhan.

5. Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan *private equity*, *investment bank* dan *hedge fund* yang bersaing dengan Perseroan dalam melakukan transaksi untuk mengakuisisi perusahaan. Selain itu, Perseroan secara tidak langsung menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan sektor riil yang melakukan ekspansi usaha yang menjadi fokus investasinya ataupun perbankan yang memberikan pendanaan utang sebagai alternatif pendanaan ekuitas yang dilakukan Perseroan. Untuk menghadapi persaingan tersebut, Perseroan didukung oleh jaringan bisnis yang luas yang memiliki kemampuan untuk merealisasi transaksi selain untuk mengembangkan bisnis paska akuisisi.

6. Pemasaran

Saat ini Perseroan belum memutuskan untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, dan sedang mempelajari untuk memperkuat jaringan pemasaran yang ada saat ini. Entitas Anak berencana untuk melakukan kerjasama dengan lebih banyak bank untuk menjangkau lebih banyak nasabah ritel.

7. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dewan Komisaris dan Direksi memahami pentingnya pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang baik untuk menjaga kepatuhan atas segala pelaksanaan ketentuan dan peraturan yang berlaku, kesinambungan usaha dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai wujud komitmen bersama atas penerapan GCG, Perseroan telah menyusun "Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*)" yang disahkan dan diberlakukan melalui Surat Keputusan Direksi No. 007/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008.

Peraturan Perusahaan tahun 2009 – 2011 telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 6116/2009 tanggal 14 September 2009 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan. Secara umum Peraturan Perusahaan memuat hak dan kewajiban karyawan dalam usaha meningkatkan efisiensi, produktivitas dan prestasi kerja yang optimal.

Pereroan memiliki Standar Prosedur Operasional sebagai pedoman seluruh kegiatan operasional. Standar Prosedur Operasional tersebut telah dilakukan beberapa kali perubahan, dan terakhir diberlakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 17 Oktober 2008.

Struktur tata kelola Perseroan secara berurutan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan kepututsan Perseroan adalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan sekali dalam setahun, dan RUPS Luar Biasa yang dapat digelar sesuai kebutuhan. Melalui rapat-rapat tersebut para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk menghasilkan keputusan dan membuat pengesahan atas berbagai kebijakan Perseroan.

Sesuai dengan Surat Edaran Bapepam dan LK No. SE-03/PM/2000 dan Peraturan BEI Nomor I-A yang mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran Dewan Komisaris, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen atau 50% dari Dewan Komisaris. Peran Komisaris Independen sangat penting bagi Perseroan, yaitu untuk mewakili kepentingan publik dalam mengawasi jalannya Perseroan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan atau *Corporate Secretary*, sesuai dengan Peraturan No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, meliputi, antara lain, sebagai jembatan komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan masyarakat. Selain itu, sekretaris perusahaan juga bertindak dalam penyelenggaraan aktivitas internal dan eksternal Direksi dan Dewan Komisaris dan penerapan GCG.

Perseroan percaya bahwa penerapan GCG ayng berkualitas tinggi akan mengurangi kemungkinan terjadinya risiko-risiko usaha dan meningkatkan reputasi Perseroan, yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi Perseroan dan keseluruhan *stakeholder* Perseroan.

8. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah menjalankan Tanggung Jawab Sosial selama tahun 2011 yaitu dengan turut ambil bagian dalam kegiatan-kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh Recapital Group dengan berperan serta dalam pemberian beasiswa kepada mahasiswa-mahasiswi Institut Teknologi Bandung dan pemberian santunan kepada anak-anak yatim di Panti Yatim Indonesia.

Pada tahun 2012, Perseroan juga telah melakukan kegiatan sosial antara lain memberikan santunan kepada anak-anak yatim di Panti Yatim Indonesia.

9. Hak Atas Kekayaan Intelektual

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki Hak Atas Kekayaan Intelektual.

XI. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan perubahan ekuitas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani Acep Kusmayadi Ak, CPA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelas mengenai penerbitan kembali laporan keuangan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani oleh Marcellinus Wendra M.Comm, CPA, BKP dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan tambahan paragraf penjelas mengenai belum diperolehnya laporan keuangan auditan entitas pengendalian bersama konsesi Tonga yang dipergunakan dalam laporan konsolidasian KSP (entitas anak) dan mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 sehubungan adanya perjanjian mengenai penghapusan pendapatan dan beban bunga pinjaman yang terutang sejak tahun 2010.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan ditandatangani oleh Marcellinus Wendra M.Comm, CPA, BKP dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan tambahan paragraf penjelas mengenai penyajian kembali laporan keuangan auditan tahun 2010 sehubungan dengan penerapan PSAK 55 dan PSAK 10, mengenai kelangsungan usaha Perusahaan sehubungan dengan saldo rugi yang dialami Perusahaan dan rencana manajemen untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha tersebut, dan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011 baik secara prospektif dan retrospektif.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan dan ditandatangani Drs. Soewondo MM, CPA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Seperti yang diungkapkan dalam catatan 5e atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011 baik secara prospektif dan retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

(dalam Rp miliar)

Keterangan	30 September 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Modal dasar - 20.407.666.170 saham pada 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, 4.081.523.234 saham pada 31 Desember 2010				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.008.094.345 saham pada 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, 801.618.869 saham pada 31 Desember 2010, terbagi atas:				
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp.50.000 per saham pada 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010				
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 30 September 2013, 31 Des. 2012 dan 2011, dan 19.260.000 saham pada 31 Desember 2010	963,0	963,0	963,0	963,0
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, dan Rp.1.500 per saham pada 31 Desember 2010				
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 dan 782.744.426 saham pada 31 Desember 2010	1.173,5	1.173,5	1.173,5	1.173,5
Agio saham	14,6	14,6	14,6	14,6
Saldo Defisit	(1.706,8)	(2.051,6)	(2.014,5)	(2.002,3)
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	0,6	0,6	0,6	0,6
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan	(2,4)	(0,5)	(0,3)	(0,1)
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai instrumen keuangan	(0,2)	(0,2)	(0,2)	1.3
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	442,2	99,4	136,8	150,7
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	0,2	0,9	1,4	1,4
JUMLAH EKUITAS	**442,4**	**100,3**	**138,2**	**152,1**

Sampai dengan Laporan Keuangan Audit per tanggal 30 September 2013 diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 6 Februari 2014, dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 27.833.988.507 (dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) saham biasa atas nama ("Saham") Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sehingga bernilai sebesar Rp2.783.398.850.700,- (dua triliun tujuh ratus delapan puluh tiga miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus lima puluh ribu tujuh ratus Rupiah). Setiap pemegang 18 (delapan belas) Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai 125 (seratus dua puluh lima) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru Seri C yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

PROFORMA EKUITAS SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM TERBATAS IV

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan yang terjadi akibat adanya PUT IV kepada masyarakat sejumlah 27.833.988.507 (dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) saham biasa atas nama ("Saham") Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham setelah dikurangi biaya emisi, maka proforma ekuitas pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

(*dalam Rp miliar*)

	Posisi ekuitas menurut laporan keuangan per 30 September 2013	Perubahan ekuitas seandainya PUT IV sejumlah 27.833.988.507 saham terjadi pada tanggal 30 September 2013 dengan nilai nominal Rp100 dan harga pelaksanaan Rp100	Proforma ekuitas pada tanggal 30 September 2013 setelah PUT IV dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp100 setiap saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A	963,0	-	963,0
Seri B	1.173,5	-	1.173,5
Seri C		2.783,4	2.783,4
Agio saham	14,6	(87,6)	(73,0)
Saldo Defisit	(1.706,8)	-	(1.706,8)
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	0,6	-	0,6
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan	(2,4)	-	(2,4)
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai instrumen keuangan	(0,2)	-	(0,2)
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	442,3	2.695,8	3.138,1
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	0,2	-	0,2
JUMLAH EKUITAS	**442,4**	**2.695,8**	**3.138,3**

XII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang berasal dari PUT IV mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lama lainnya yang telah disetor dan ditempatkan dalam Perseroan. Pemegang saham baru dalam rangka PUT IV mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan.

Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dimulai pada tahun buku 2017, Perseroan merencanakan untuk membagi dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dengan menggunakan dasar persentase Dividen Tunai terhadap Laba Bersih Setelah Pajak sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen).

Sejak PUT III tahun 1997 hingga tahun buku periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham disebabkan oleh Perseroan masih mengalami akumulasi rugi.

Tidak ada pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan Pemegang Saham Publik atau pembatasan dalam pembagian dividen.

XIII. PERPAJAKAN

A. Perpajakan Pemegang Saham

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 yang merupakan perubahan dari Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek telah ditetapkan sebagai berikut:

- Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut pajak sebesar 0,1% dari jumlah bruto transaksi penjualan saham dan bersifat final. Tata cara pemungutan pajak final ini dilakukan oleh penyelenggara bursa efek melalui perusahaan perantara efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.

- Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan pajak penghasilan sebesar 0,5% dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat penawaran umum. Tata cara penyetoran tambahan pajak bagi pemilik saham pendiri dilakukan oleh perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham diperdagangkan di bursa efek.

- Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memanfaatkan fasilitas tersebut diatas maka perhitungan pajak penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif pajak yang berlaku umum sesuai dengan pasal 17 Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Undang-undang No. 36 tahun 2008 yang merupakan perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan yang telah diundangkan pada tanggal 23 September 2008 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2009, dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara, atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia bukan merupakan objek pajak sepanjang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan

- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor.

Namun apabila persyaratan di atas tidak terpenuhi, sesuai dengan pasal 23 Undang-undang No. 36 Tahun 2008 dividen yang diterima oleh perseroaan terbatas dan wajib pajak badan dalam negeri lainnya serta dari wajib pajak luar negeri dikenakan pemotongan pajak oleh perusahaan yang membagikan dividen sebesar 15% Bentuk Usaha Tetap dari jumlah bruto. Pemotongan pajak penghasilan pasal 23 ini, dapat berlaku sebagai kredit pajak atas pajak penghasilan tahunan yang terutang oleh pemegang saham wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap. Besarnya pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dikenakan tarif lebih tinggi 100% (seratus persen), apabila perusahaan yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Sesuai pasal 17 ayat 2c Undang-undang No. 36 Tahun 2008 yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009, besarnya tarif pemotongan pajak yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada wajib pajak orang pribadi dalam negeri adalah sebesar 10% dari bruto dan bersifat final.

Sesuai dengan Pasal 26 Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri akan dikenakan pemotongan pajak dengan tarif sebesar 20%, atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada wajib pajak luar negeri yang merupakan penduduk dari

suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian persetujuan penghindaran pajak berganda dengan pemerintah Republik Indonesia dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Dirjen Pajak No. PER61/PJ./2009 dan PER 62/ PJ./2009 yang telah diubah dengan PER 24/PJ./2010 dan PER 25/ PJ./2010 dengan melengkapi Form DGT-1 atau DGT-2.

B. Perpajakan Perseroan

Sebagai wajib pajak, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

CAPITALINC

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2013, DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/ *Name* : **S.B. VINAYAKA B.**
   Alamat kantor/ *office address* : Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   Jakarta Selatan 12710
   Alamat domisili / *domicile address* : Jl. Gedung Hijau I/58 Pondok ndah
   Jakarta Selatan
   Nomor telepon/ *Phone number* : 62.21.52902270, 62.21. 29660976
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/ *Name* : **HENDRAYANTO MARTA SAKTI**
   Alamat kantor/ *office address* : Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   Jakarta Selatan 12710
   Alamat domisili / *domicile address* : Jl. Pejaten Barat IV No. 9
   Pasar Minggu - Jakarta Selatan
   Nomor telepon/ *Phone number* : 62.21.52902270, 62.21. 29660976
   Jabatan/ *Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

   Responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statement.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah diungkapkan secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

   3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and*
   b. *The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading informations or facts and do not conceal any informations or facts.*

4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

   Responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Februari / February, 2014

METERAI TEMPEL 752A2ACF082413714 6000 DJP

Hendrayanto Marta Sakti
Direktur / *Director*

S.B.Vinayaka B.
Direktur Utama/*President Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan

McMillanWoods

No : 006/RW-AK/LAP/0214

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Capitalinc Investment Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk. dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2013, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

No : 006/RW-AK/LAP/0214

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Capitalinc Investment Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Capitalinc Investment Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of September 30, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the nine-months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

RAMA WENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Graha mampang 2nd Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta Selatan 12760

Telp. : +6221 798 5757 Fax : +6221 798 1957
e-mail : contac@mcmillanwoods.co.id
web : www.mcmillanwoods.co.id

Licensed No. : KEP.353/KM.6/2004

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk. dan entitas anaknya tanggal 30 September 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Capitalinc Investment and its Subsidiaries as of September 30, 2013 and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the nine months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Hal lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasi PT Capitalinc Investment Tbk dan entitas anak pada tanggal 30 September 2013 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Capitalinc Investment Tbk (Entitas Induk) yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan penawaran umum terbatas IV saham PT Capitalinc Investment Tbk di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lainnya.

Other Maters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Capitalinc Investment Tbk and its subsidiaries as of September 30 , 2013 and for the nine -month period ended on that date performed with the purpose to express an opinion on these consolidated financial statements. Additional financial information regarding PT Capitalinc Investment Tbk (Parent Entity) which consists of a statement of financial position as of September 30, 2013, and statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flows for the nine month period then ended (collectively, called the " Parent Entity Financial Information") are presented as additional information accompanying the consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in Indonesian Financial Accounting Standards. Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and resulting from and directly related to the accounting records and other records used to prepare the consolidated financial statements attached. Parent Entity Financial Information has become the object of the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in conjunction with the consolidated financial statements as a whole.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the limited public offering IV of the PT Capitalinc Investment shares on Indonesian Stock Exchange and is not intended to be, and should not be used for any other purposes.

McMillanWoods

No : 006/RW-AK/LAP/0214(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 031/RW-AK/LAP/1213 tertanggal 2 Desember 2013 atas laporan keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk dan entitas anak pada tanggal yang berakhir 30 September 2013 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Dalam rangka penawaran umum terbatas saham PT Capitalinc Investment Tbk, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang dijelaskan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian.

No : 006/RW-AK/LAP/0214(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

We have prepared an independent auditors' report No. 031/RW-AK/LAP/1213 dated December 2, 2013 of the consolidated financial statements of PT Capitalinc Investment Tbk and its subsidiaries ended on 30 September 2013 and the nine months periods ended on that date. In connection with the limited public offering of shares in PT Capitalinc Investment Tbk, the Company has reissued the consolidated financial statements to conform to the prevailing capital market regulations. There are no material differences between the prior consolidated financial statements to the reissued consolidated financial statements, except as described in Note 47 the consolidated financial statements.

Jakarta, 25 Pebruari 2014 /
Jakarta, Pebruary 25, 2014

Acep Kusmayadi Ak., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0202
Public Accountant Registration Number AP.0202

RAMA WENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

McMillanWoods

No.A12-MW/CI/JUNJ/1488

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissionersand Directors

PT Capitalinc Investment Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. PT Capitalinc Finance, entitas anak, yang jumlah asetnya sebesar Rp 304.245.682.317 (2011: Rp 226.659.148.776; 2010: Rp 172.296.258.338) atau 40,17% (2011: 36,09%; 2010: 33,15%) dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan jumlah pendapatannya sebesar Rp 41.035.171.911 (2011: Rp 34.360.024.596; 2010: Rp 31.456.595.155) atau 85,06% (2011: 82,82%; 2010: 73,64%) dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lainnya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan Perusahaan asosiasi, yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Nilai investasi pada Perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar Rp 4.673.382.752 (2011: Rp 488.964.583; 2010: Rp 1.571.132.380) atau 0,62% (2011: 0,08%; 2010: 0,30%) dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010serta bagian laba bersih Perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar Rp 4.154.605.923 (2011: Rp 4.836.415.377; 2010: Rp 4.059.429.083) atau -10,98% (2011: -39,09%;

We have audited the consolidated statements of financial positions of PT Capitalinc Investment Tbk (the "Company") and its subsidiaries (together referred as "the Group") as of December 31, 2012, 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010. These consolidated financial statements are responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. PT Capitalinc Finance, the subsidiary, which statements reflect total assets amounted to Rp304,245,682,317 (2011: Rp226,659,148,776; 2010: Rp172,296,258,338) or 40.17% (2011: 36.09%; 2010: 33.15%) of the total consolidated assets as of December 31, 2012, 2011 dan 2010, and total revenues amounted to Rp 41,035,171,911 (2011: Rp 34,360,024,596; 2010: Rp 31,456,595,155) or 85.06% (2011: 82.82%; 2010: 73.64%) of the total consolidated revenues for the years then ended, are audited by other independent auditor whose unqualified reports have been furnished to us. We also did not audit thefinancial statements of associated Companies, in which the investment is accounted in the accompanying consolidated financial statements using equity method. The investment of the associated Company is amounted to Rp 4,673,382,752 (2011: Rp 488,964,583; 2010: Rp 1,571,132,380) or 0.62% (2011: 0.08%; 2010: 0.30%) of the total consolidated assets as of December 31, 2012, 2011 and 2010, and the share in net profit from these associates represent Rp 4,154,605,923 (2011: Rp 4,836,415,377; 2010: Rp 4,059,429,083) or -10.98% (2011: -39.09%; 2010: 95%) of the consolidated net loss for the years then ended and our opinion, in so far as they relate to the amounts of the entities referred to the above

2010: 95%) terhadap rugi bersih konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Perusahaan-Perusahaan tersebut, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor independen lain.

is based solely on the reports of the other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangankonsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the consolidated financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidences supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan hasil usaha konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial positions of PT Capitalinc Investment Tbk and Its Subsidiaries as of December 31 2012, 2011 and 2010, and the results of their consolidated operations and their consolidated cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

McMillanWoods

Sesuai dengan catatan no.1.f.4 laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Surya Perkasa (KSP), entitas anak menghitung secara parsial posisi keuangan dan laba rugi komprehensif dari entitas pengendalian bersama dengan PT EMP Tonga dan PT Petross Exploration Production atas konsesi Tonga. Penyertaan KSP di dalam pengendalian bersama tersebut adalah 23.75% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian KSP yang berakhir pada 31 Desember 2012, kami belum memperoleh laporan keuangan auditan entitas pengendalian bersama konsesi Tonga. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah audit walaupun manajemen belum mendapat konfirmasi secara tertulis dari auditor yang ditunjuk untuk melakukan audit atas entitas pengendalian bersama konsesi Tonga. Entitas pengendalian bersama berkontribusi sebesar 34,10% dari jumlah aset konsolidasian KSP dan -44,68% dari jumlah rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut di atas.

In accordance with notes no.1.f.4, in the consolidated financial statements of PT Kencana Surya Perkasa (KSP), the subsidiary, accounted partially the financial positions and comprehensive losses of joint venture with PT EMP Tonga and PT Petross Exploration Production for Tonga concessions. The KSP interest in the said joint venture is 23.75% at December 31, 2012, 2011 and 2010. Until the issuance of KSP consolidated financial statements ended as of December 31, 2012, we have not obtained the audited financial statement of joint venture Tonga. The Group managements believe that there are no significant adjustments between before and after audited even though the appointed auditor for the joint venture entity of Tonga concession has not yet provide a clearance statement. The joint venture entity contributes 34.10% from the total consolidated assets of KSP and -44.68% from totalconsolidated comprehensive losses for the years then ended.

Seperti yang diungkapkan di catatan 4 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang berakhir pada tahun-tahun tersebut diatas dilakukan akibat adanya beberapa perubahan perjanjian hutang piutang dengan PT Finenza Investama dan PT Indelberg Indonesia Perkasa masing-masing sebagai debitur Grup. Perubahan perjanjian mengenai penghapusan sebagian bunga pinjaman yang terutang sejak tahun 2010 dan tata cara pelunasan sisa hutang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Dewan komisaris Grup.

As disclosed in the Note 4 to the consolidated financial statements, the Group is restated its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010. The restatement of the consolidated financial statements for the years ended is resulted from the addendum of several loan and receivables agreements with PT Finenza Investama and PT Indelberg Indonesia Perkasa who are the Group debtors. The addendums are pertaining to the interest waiver given to the debtors for those interest debts since 2010 and the way of settlement of the remaining outstanding debts. The addendums are approved by the board of comissioners.

McMillanWoods

Penghapusan bunga kepada debitur-debitur tersebut dilakukan sebagai akibat dari penghapusan semua beban bunga atas surat sanggup yang diterbitkan Grup kepada Advance Lead Strategy Ltd dan Emeraud Ventures Ltd yang merupakan kreditur Grup. Laporan keuangan konsolidasian telah memperhitungkan dampak dari Perubahan perjanjian piutang dan hutang kepada para debitur dan kreditur dan kami telah memperoleh pendapat hukum dari penasihat hukum Grup yang mengkonfirmasikan keabsahan perjanjian-perjanjian tersebut diatas.

The interest waiver given to the debtors were granted due to the waiver of interest of the Group's promissory notes issued to Advance Lead Strategy Ltd and Emeraud Ventures Ltd who are the Group's creditors The consolidated financial statements have been accounted for the affects of the said addendums for the above debtors and creditors. We have obtained legal opinion from the Group's solicitor to confirm the validity of the addendum of the agreements.

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No.A12-MW/CI/INAN/1035 tanggal 5 April 2013 dan No.A12-MW/CLI/NINU/743 tanggal 3 Mei 2012 atas laporan keuangan konsolidasian PT Capitalinc Invesment Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan ini telah diterbitkan kembali dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas IV saham PT Capitalinc Invesment Tbk, seperti dijelaskan dalam catatan no 47 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, serta tidak ditujuan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

We have prepared an independent auditors' report No.A12-MW/CI/INAN/1035 dated April 5, 2013 and No.A12-MW/CLI/NINU/743 dated May 3, 2012 to the consolidated financial statements of PT Capitalinc Invesment Tbk and its subsidiaries at the date of December 31, 2012 and 2011 and for the years ended on those dates. These reports have been reissued with the purpose to be included in the prospectus in connection with the Limited Public Offering IV of PT Capitalinc Invesment Tbk shares, as described in Notes 47 to consolidated financial statements attached and are not intended and shall not be used for any other purpose.

Jakarta, 25 Februari/ *February 25,* ***2014***

RAMA WENDRA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Marcellinus Wendra, M.Comm, CPA., BKP.
Nomor Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* AP 0294

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position result of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 dan 2010
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ ***Notes***	**30 September/** September **2013**	**31 Desember/** December **2012**	**31 Desember/** December **2011**	**31 Desember/** December **2010**	
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	2g, 2h, 2n, 5, 38	8.377.177.595	28.641.184.812	7.750.788.165	11.014.495.865	*Cash and cash equivalents*
Investasi saham diperdagangkan		-	-	-	-	*Investment ini trading securities*
Piutang sewa pembiayaan -						*Receivables in finance lease*
dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai						*- net of allowance for impairment loss*
Rp.2.745.288.990 pada 30 Sept. 2013,						*Rp.2.745.288.990 as at Sept 30, 2013,*
Rp.2.115.341.629 pada 31 Des. 2012,						*Rp.2.115.341.629 in Dec 31, 2012,*
Rp.3.747.509.208 pada 31 Des. 2011 dan						*Rp.3.747.509.208 in Dec 31, 2011 and*
Rp.3.337.647.278 pada 31 Des. 2010	2p, 6	50.618.713.802	48.218.353.699	64.255.973.528	122.364.579.850	*Rp.3.337.647.278 in Dec 31, 2010*
Piutang pembiayaan konsumen -						*Consumer financing receivables*
dikurangi pendapatan yang ditangguhkan Rp.12.734.314						*- net of deferred income of Rp.12.734.314*
pada 30 Sept 2013, Rp.183.160.442 pada						*as at Sept 30, 2013 Rp.183.160.442 in Dec 31, 2012,*
31 Des. 2012, Rp.1.264.080.690 pada 31 Des. 2011 dan						*Rp.1.264.080.690 in Dec 31, 2011 and*
Rp.3.984.026.498 pada 31 Des. 2010	2q, 2i, 2o, 7	337.234.190	745.059.888	9.867.580.735	18.339.408.190	*Rp.3.984.026.498 pada Dec 31, 2010*
Piutang murabahah -						*Murabahah receivables*
dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai						*- net of allowance for impairment*
Rp.358.179.715 pada 30 Sep 2013, Rp.448.317.014 pada						*Rp.358.179.715 Sept 30, 2013, Rp.448.317.014 in*
31 Des. 2012, Rp.378.048.549 pada 31 Des. 2011						*Dec 31, 2012, Rp.378.048.549 in Dec 31, 2011*
dan Rp.123.641.595 pada 31 Des. 2010	2r, 2i, 8	10.208.360.533	12.493.295.424	10.325.107.797	3.140.209.168	*and Rp.123.641.595 in Dec 31, 2010*
Anjak piutang -						*Factoring*
dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai						*- net of allowance for impairment losses*
Rp.22.776.809 pada 30 Sept 2013, 31 Des. 2012						*Rp.22.776.809 as at Sept 30, 2013, Dec 31, 2012*
dan 2011 dan Rp.6.139.117 pada 31 Des. 2010	2s, 9	-	849.752.573	839.194.951	239.425.565	*and 2011 and Rp.6.139.117 in Dec. 31, 2010*
Piutang IMBT	12	27.167.678.004	17.508.890.643	5.175.505.332	1.331.717.248	*IMBT receivables*
Piutang lain-lain -						*Other receivables*
dikurangi cadangan kerugian penurunan						*net of allowance for impairment losses*
nilai sebesar Rp.21.642.055.858						*of Rp.21.642.055.858*
pada 30 Sept 2013, Rp.11.856.023.632 pada						*as at Sept 30, 2013, Rp.11.856.023.632 in*
31 Des. 2012, Rp.683.004.270 pada 31 Des. 2011						*Dec. 31, 2012, Rp.683.004.270 in Dec. 31, 2011*
dan Rp.656.903.256 pada 31 Des. 2010	2g, 2h, 13, 36, 38'	293.807.717.247	235.413.744.760	229.136.460.414	176.761.471.860	*and Rp.656.903.256 in Dec. 31. 2010*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2v, 14, 24a, 38	7.114.243.162	12.847.694.474	6.642.469.950	5.535.910.951	*Prepaid expenses and advance payment*
Uang muka investasi	2i, 15	211.944.773.366	-	-	-	*Advance payment for investment*
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	2d, 16	8.611.347.525	8.611.347.525	8.611.347.525	31.554.324.596	*Assets available for sale*
Investasi pada perusahaan asosiasi	2l, 17	-	4.673.382.752	488.964.583	1.571.132.380	*Investment in associate company*
Deposito yang dijaminkan		-	-	-	3.000.000.000	*Deposits as collateral*
Persediaan		-	1.491.739.148	2.200.317.097	-	*Inventory*
Aset IMBT						*IMBT assets*
dikurangi akumulasi penyusutan						*- net of accumulated depreciation*
sebesar Rp.101.808.909.742 pada 30 Sept 2013,						*of Rp.101.808.909.742 in Sept 30, 2013,*
Rp.58.421.465.175 pada 31 Des. 2012,						*Rp.58.421.465.175 in Dec.31 2012,*
Rp.17.393.860.805 pada 31 Des. 2011 dan						*Rp.17.393.860.805 in Dec. 31, 2011 and*
Rp.2.731.256.654 pada 31 Des. 2010	2u, 10	142.444.674.372	143.210.373.320	91.033.416.541	6.679.675.030	*Rp.2.731.256.654 in Dec. 31, 2010*
Aset ijarah						*Ijarah assets*
dikurangi akumulasi penyusutan						*net of accumulated depreciation*
sebesar Rp.2.018.000.000 pada 31 Des. 2013,						*of Rp.2.018.000.000 in Dec. 31, 2013,*
Rp.548.000.000 pada 31 Des. 2012.						*Rp.548,000,000 in Dec. 31, 2012.*
Rp.0 pada 31 Des. 2011 dan 2010	2u, 11	23.782.000.000	25.252.000.000	-	-	*Rp.0 in Dec 31. 2011 and 2010*
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan						*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
sebesar Rp.3.989.939.226 pada 30 Sept 2013,						*of Rp.3.989.939.226 in Sept 30, 2013,*
Rp.3.960.986.059 pada 31 Des. 2012,						*Rp.3.960.986.059 in Dec. 31, 2012,*
Rp.3.573.172.537 pada 31 Des. 2011 dan						*Rp.3.573.172.537 in Dec. 31, 2011 and*
Rp.2.392.863.984 pada 31 Des. 2010	2x, 18	997.356.942	1.228.259.109	1.700.861.281	2.375.170.699	*Rp.2.392.863.984 in Dec. 31, 2010*
Aset eksplorasi dan evaluasi	2e, 19	84.933.482.671	138.382.478.569	112.431.551.096	79.250.024.213	*Exploration and evaluation assets*
Goodwill	2k, 20	43.039.000.934	48.212.020.687	48.212.020.687	48.212.020.687	*Goodwill*
Aset lain-lain	2w, 21	18.387.979.976	18.881.540.279	22.550.901.099	5.344.228.242	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	2ae, 24c	6.508.469.874	10.785.559.116	6.781.835.144	3.047.082.149	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET		**938.280.210.193**	**757.446.676.778**	**628.004.295.925**	**519.760.876.693**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ ***Notes***	**30 September/** September **2013**	**31 Desember/** December **2012**	**31 Desember/** December **2011**	**31 Desember/** December **2010**	
						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS						
						LIABILITIES
LIABILITAS						*Borrowing*
Pinjaman yang diterima	2g, 2aa, 22, 38	215.959.452.027	212.426.396.571	167.212.008.427	105.469.707.526	*Trade account payables*
Utang usaha	2z, 2g, 23, 38	15.138.539.030	44.525.549.617	18.779.287.308	15.089.711.160	*Tax payable*
Utang pajak	2ae, 24b	9.002.799.001	11.743.164.638	8.871.650.545	5.020.028.936	*Accrued expenses*
Biaya yang masih harus dibayar	25, 38	35.307.634.938	36.229.613.144	13.303.222.660	7.666.015.440	*Other liabilities*
Utang lain-lain	2ad, 26,36, 38	212.923.011.400	345.341.242.105	277.021.468.735	232.635.186.899	*Employee benefit provision*
Provisi imbalan kerja	2ad, 27	6.654.946.218	5.883.215.206	4.641.060.290	1.804.943.437	*Deffered tax liabilities*
Utang subordinasi		-	-	-	-	*Subordinate loans*
Liabilitas pajak tangguhan	2ae, 24c	853.415.476	933.208.702	-	-	*Deffered tax liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**495.839.798.090**	**657.082.389.983**	**489.828.697.965**	**367.685.593.398**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS						***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:						*Equities atributable to equity holder of the parents company:*
Modal saham						*Capital stock*
Modal dasar - 20.407.666.170 saham pada 30 sept 2013, 31 Des. 2012 dan 2011 dan 4.081.523.234 saham pada 31 Des. 2010						*Authorized - 20.407.666.170 shares in Sept 30, 2013, Dec. 31, 2012 and 2011 and 4.081.523.234 shares in Dec. 31, 2010*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.008.094.345 saham pada 30 sept 2013, 31 Des. 2012 dan 2011 dan 801.618.869 saham pada 31 Des. 2010 terbagi atas:						*Issued and fully paid-in capital 4.008.094.345 shares, in Sept 30, 2013, Dec. 31, 2012 and 2011 and 801.618.869 shares in Dec. 31, 2010 consist of:*
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp.10.000 per saham pada 30 sept 2013, 31 Des. 2012 dan 2011 dan Rp.50.000 per saham pada 31 Des. 2010						*Share Series A - Rp.10.000 par value per share in Sept 30, 2013, Dec. 31, 2012 and 2011 and Rp.50.000 per share in Dec. 31, 2010*
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 30 sept 2013, 31 Des. 2012 dan 2011 dan 19.260.000 saham pada 31 Des. 2010	28	963.000.000.000	963.000.000.000	963.000.000.000	963.000.000.000	*Issued and fully paid in - 96.300.000 shares in Sept 30, 2013, Dec. 31, 2012 and 2011 and 19.260.000 shares in Dec. 31, 2010*
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 30 sept 2013, 31 Des. 2012 dan 2011 dan dan Rp.1.500 per saham pada 31 Des. 2010						*Share Series B - Rp300 par value per share in Sept 30, 2013, Dec. 31, 2012 and 2011 and and Rp.1.500 per share in Dec. 31, 2010*
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 30 sept 2013, 31 Des. 2012 dan 2011 dan 782.744.426 saham pada 31 Des. 2010	28	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	*Issued and fully paid-in - 3.911.794.345 shares in Sept 30, 2013, Dec. 31, 2012 and 2011 and 782.744.426 shares in Dec. 31, 2010*
Agio saham	29	14.595.096.600	14.595.096.600	14.595.096.600	14.595.096.600	*Share premium*
Saldo Defisit		(1.706.843.617.162)	(2.051.581.184.404)	(2.014.485.842.751)	(2.002.281.535.909)	*Deficit*
Komponen ekuitas lainnya:						*Other component of equity:*
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	30	641.914.890	641.914.890	641.914.890	641.914.890	*Difference in change of equity of the subsidiary*
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan		(2.433.437.491)	(538.203.447)	(310.682.460)	(111.584.916)	*Exchange difference due to translation of financial positions*
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai instrumen keuangan		(210.000.000)	(210.000.000)	(210.000.000)	1.318.672.263	*Unrealized net (loss)/gain impairment of financial instrument*
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		**442.288.260.337**	**99.445.927.139**	**136.768.789.779**	**150.700.866.428**	***TOTAL EQUITY ATRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY***
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	31	**152.151.767**	**918.359.656**	**1.406.808.181**	**1.374.416.866**	***NON CONTROLLING INTEREST***
JUMLAH EKUITAS		**442.440.412.103**	**100.364.286.795**	**138.175.597.960**	**152.075.283.295**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**938.280.210.193**	**757.446.676.778**	**628.004.295.925**	**519.760.876.693**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine (9) Month Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudit)
And For The Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ ***Notes***	**30 September/** September **2013**	**30 September/** September **2012**	**31 Desember/** December **2012**	**31 Desember/** December **2011**	**31 Desember/** December **2010**	
PENDAPATAN							***REVENUES***
Pendapatan sewa	2p, 32a	3.032.248.099	5.584.069.544	7.209.630.736	14.238.410.060	20.167.895.421	*Lease income*
Sewa aset IMBT	2u, 32b	20.781.144.772	16.843.235.871	24.320.790.333	11.380.926.881	1.563.789.693	*Lease income from IMBT assets*
Pembiayaan konsumen	2q, 2i, 2o, 2ab, 32	82.628.660	1.103.562.118	1.143.058.180	3.548.495.867	5.313.063.851	*Consumer financing income*
Pendapatan jasa keuangan	32h	8.543.005.479	5.041.119.235	6.826.176.559	7.348.737.331	7.265.011.204	*Financial income*
Pendapatan murabahah	2r, 2i, 32d	2.707.082.675	4.301.814.111	5.276.167.006	2.279.210.649	1.168.289.014	*Murabaha income*
Laba penjualan aset tetap		199.999.999	-	375.799.999	229.076.666	147.249.997	*Gain from disposal of assets*
Pendapatan anjak piutang	2s, 32e	54.643.980	163.790.720	190.315.354	179.079.167	777.360.990	*Factoring income*
Pendapatan divestasi entitas anak dan perusahaan asosiasi	1f5, 32f	349.290.473.835	-	-	-	-	*Gain from divestasi of subsidiaries and associate company*
Pendapatan lain - lain	2ac, 34	866.627.858	902.136.889	2.899.272.909	2.285.476.002	2.984.058.508	*Other income*
Pendapatan entitas anak	32g	6.977.273.552	-	-	-	-	*Subsidiaries income*
Selisih kurs	35	57.398.521.024	1.706.933.893	596.759.462	558.977.378	(378.110.406)	*Foreign exchange*
Jumlah Pendapatan		**449.933.649.933**	**35.646.662.381**	**48.837.970.538**	**42.048.390.001**	**39.008.608.271**	**Total Revenue**
BEBAN							***EXPENSES***
Umum dan administrasi	2ac, 33	18.456.278.358	28.103.880.592	42.886.682.038	31.581.977.403	15.688.289.204	*General and administration*
Penyisihan/(pemulihan) cadangan piutang		15.411.025.669	(86.676.322)	10.048.282.957	-	4.759.902.792	*Provision/(recovered) for doubtful debts*
Beban keuangan		33.659.339.808	22.041.901.743	39.175.904.633	21.944.797.938	16.407.955.140	*Financial charges*
Bagian rugi (pendapatan) bersih perusahaan asosiasi		-	(5.189.737.288)	(4.184.418.170)	1.082.167.798	(824.382.751)	*Portion of net loss/(income) of associate company*
Beban lain - lain	2ad, 34	4.834.365.191	(147.151.625)	1.352.419.652	3.345.790.700	484.414.802	*Other expense/ (income)*
Jumlah Beban		**72.361.009.026**	**44.722.217.100**	**89.278.871.110**	**57.954.733.839**	**36.516.179.187**	***Total Expenses***
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**377.572.640.907**	**(9.075.554.719)**	**(40.440.900.572)**	**(15.906.343.838)**	**2.492.429.084**	***PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							***INCOME TAX***
Pajak kini	2ae, 24d	(30.244.988.019)	(94.030.050)	(247.802.722)	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	2ae, 24d	(2.935.944.449)	229.961.718	3.070.515.271	3.734.752.873	3.047.082.150	*Deferred tax*
		(33.180.932.468)	135.931.668	2.822.712.549	3.734.752.873	3.047.082.150	
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN	36	**344.391.708.439**	**(8.939.623.051)**	**(37.618.188.023)**	**(12.171.590.965)**	**5.539.511.234**	***PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIODS***
PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA							***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1.895.234.044)	486.541.286	(227.520.987)	(199.422.106)	(111.260.354)	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(1.895.234.044)	486.541.286	(227.520.987)	(199.422.106)	(111.260.354)	*Other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**342.496.474.395**	**(8.453.081.765)**	**(37.845.709.010)**	**(12.371.013.071)**	**5.428.250.880**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIODS***
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							***Profit/(loss) atribuable to:***
Pemilik entitas induk		344.737.567.241	(8.835.151.013)	(37.095.341.652)	(12.204.306.842)	5.276.911.862	*Equity holder of the parent*
Kepentingan non pengendali		(345.858.801)	(104.472.039)	(522.846.371)	32.715.877	262.599.372	*Non-controlling interest*
Laba/(rugi) periode berjalan		**344.391.708.439**	**(8.939.623.051)**	**(37.618.188.023)**	**(12.171.590.965)**	**5.539.511.234**	
Jumlah Laba/(rugi) Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							***Profit/(loss) for the periods Total Comprehensive Income/(loss) for the periods atribuable to:***
Pemilik entitas induk		342.842.333.197	(8.348.609.726)	(37.322.862.639)	(12.403.409.557)	5.165.651.508	*Equity holder of the parent*
Kepentingan non pengendali		(345.858.801)	(104.472.039)	(522.846.371)	32.396.486	262.599.372	*Non-controlling interest*
Pendapatan/(kerugian) komprehensif periode berjalan		**342.496.474.395**	**(8.453.081.765)**	**(37.845.709.010)**	**(12.371.013.071)**	**5.428.250.880**	***Comprehensive Income/(loss) for the periods***
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR							***PROFIT/(LOSS) PER SHARE***
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:							*Atribuable to the equity holder of the parent company:*
Dasar	2af, 36	85,92	(3,18)	(9,26)	(5,26)	7,16	*Basic*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine (9) Month Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudit)
And For The Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Modal Disetor/ *Paid In Capital*	**Modal Disetor/** *Paid In Capital*	**Saldo Laba (Rugi)/** *Retained Earning (loss)*	**Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/** *Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument*	**Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/** *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement*	**Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/** *Difference In Changes of Equity In Subsidiary*	**Jumlah/** *Total*	**Kepentingan Non Pengendali/** *Non Controlling Interest*	**Jumlah Ekuitas/** *Total Interest*	
Saldo per 1 Januari 2012	**2.136.538.303.500**	**14.595.096.600**	**(2.014.485.842.751)**	**(210.000.000)**	**(310.682.460)**	**641.914.890**	**136.768.789.779**	**1.406.808.181**	**138.175.597.960**	***Balance as of January 1, 2012***
Rugi bersih periode berjalan sembilan bulan	-	-	(6.767.874.070)	-	-	-	(6.767.874.070)	(104.472.039)	(6.872.346.109)	*Loss for the nine months ended*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	486.541.286	-	486.541.286	-	486.541.286	*Foreign exchange difference due to translation of financial statement*
Pengurangan kepentingan non pengendali karena pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(158.962.693)	(158.962.693)	*Deduction in non controlling parties due to dividen disbursement*
Saldo per 30 September 2012	**2.136.538.303.500**	**14.595.096.600**	**(2.021.253.716.821)**	**(210.000.000)**	**175.858.826**	**641.914.890**	**130.487.456.995**	**1.143.373.449**	**131.630.830.444**	***Balance as at September 30, 2012***
Saldo per 1 Januari 2010	**2.027.226.639.000**	**20.208.000**	**(2.007.334.226.328)**	**7.746.191.481**	**-**	**417.693.447**	**28.076.505.600**	**1.694.124.740**	**29.770.630.340**	***Balance of January 1, 2010***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	5.276.911.862	-	-	-	5.276.911.862	262.599.372	**5.539.511.234**	*Net income for the year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(111.584.916)	-	(111.584.916)	-	(111.584.916)	*Foreign exchange difference due to translation of financial statement*
Jumlah	2.027.226.639.000	20.208.000	(2.002.057.314.466)	7.746.191.481	(111.584.916)	417.693.447	33.241.832.546	1.956.724.112	35.198.556.658	*Total*
Peningkatan modal disetor	109.311.664.500	14.574.888.600	-	-	-	-	123.886.553.100	-	123.886.553.100	*Paid in capital - additional*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan realisasi penurunan nilai instrumen	-	-	-	(6.427.519.217)	-	-	(6.427.519.217)	-	(6.427.519.217)	*Amount transfered to profit of loss due to realizaton of impairment of financial statement*
Koreksi saldo laba atas pembayaran tantiem enstitas anak yang dicatat sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	(224.221.443)	-	-	224.221.443	-	-	-	*Correction of retain earning due to improper recording of disbrusement of tantiem as difference in changes in equity of subsidiary*
Kepentingan non pengendali yang timbul pada saat awal perolehan kontrol entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(557.102.546)	(557.102.546)	*Non controlling parties due to acquisition os subsidiaries*
Pengurangan kepentingan non pengendali karena pembagian deviden kas	-	-	-	-	-	-	-	(25.204.700)	(25.204.700)	*Deduction in non controlling parties due to deviden disbursement*
Saldo per 31 Desember 2010	**2.136.538.303.500**	**14.595.096.600**	**(2.002.281.535.909)**	**1.318.672.264**	**(111.584.916)**	**641.914.890**	**150.700.866.429**	**1.374.416.866**	**152.075.283.295**	***Balance as at December 31, 2010***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Nine (9) Month Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudit)
And For The Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ *Notes*	**Modal Disetor/** *Paid In Capital*	**Modal Disetor/** *Paid In Capital*	**Saldo Laba (Rugi)/** *Retained Earning (loss)*	**Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/** *Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument*	**Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/** *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement*	**Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/** *Difference In Changes of Equity In Subsidiary*	**Jumlah/** *Total*	**Kepentingan Non Pengendali/** *Non Controlling Interest*	**Jumlah Ekuitas/** *Total Interest*	
Saldo per 1 Januari 2011		**2.136.538.303.500**	**14.595.096.600**	**(2.002.281.535.909)**	**1.318.672.264**	**(111.584.916)**	**641.914.890**	**150.700.866.429**	**1.374.416.866**	**152.075.283.295**	***Balance as of January 1, 2011***
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(12.204.306.842)	-	-	-	(12.204.306.842)	32.715.877	(12.171.590.965)	*Net loss for the year*
Pendapatan komprehensif lain:											*Other comprehensive income*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(199.097.544)	-	(199.097.544)	(324.562)	(199.422.106)	*Foreign exchange difference due to translation of financial statement*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan realisasi penurunan nilai instrumen		-	-	-	(1.528.672.264)	-	-	(1.528.672.264)	-	(1.528.672.264)	*Amount transfered to profit of loss due to realizaton of impairment of financial statement*
Saldo per 31 Desember 2011	**28,32, 36**	**2.136.538.303.500**	**14.595.096.600**	**(2.014.485.842.751)**	**(210.000.000)**	**(310.682.460)**	**641.914.890**	**136.768.789.779**	**1.406.808.181**	**138.175.597.960**	***Balance as at December 31, 2011***
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(37.095.341.652)	-	-	-	(37.095.341.652)	(522.846.371)	(37.618.188.023)	*Net loss for the year*
Pendapatan komprehensif lain:											*Other comprehensive income*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(227.520.987)	-	(227.520.987)	-	(227.520.987)	*Foreign exchange difference due to translation of financial statement*
Pengurangan kepentingan non pengendali karena pembagian deviden kas		-	-	-	-	-	-	-	34.397.846	34.397.846	*Deviden Deduction in non controlling parties due to dividen disbursement*
Saldo per 31 Desember 2012	**28,32, 36**	**2.136.538.303.500**	**14.595.096.600**	**(2.051.581.184.403)**	**(210.000.000)**	**(538.203.447)**	**641.914.890**	**99.445.927.140**	**918.359.656**	**100.364.286.796**	***Balance as at December 31, 2012***
Laba periode berjalan		-	-	344.737.567.241	-	-	-	344.737.567.241	(345.858.801)	344.391.708.439	*Profit for the periods*
Pendapatan komprehensif lain:											*Other comprehensive income*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(1.895.234.044)	-	(1.895.234.044)	-	(1.895.234.044)	*Foreign exchange difference due to translation of financial statement*
Pengurangan kepentingan non pengendali karena divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(420.349.088)	(420.349.088)	*Deduction in non controlling parties due to deviden disbursement*
Saldo per 30 September 2013	**28,32, 36**	**2.136.538.303.500**	**14.595.096.600**	**(1.706.843.617.162)**	**(210.000.000)**	**(2.433.437.491)**	**641.914.890**	**442.288.260.337**	**152.151.767**	**442.440.412.103**	***Balance as at September 30, 2013***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Nine (9) Month Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudit)
And For The Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ ***Notes***	**30 September/** September **2013**	**30 September/** September **2012**	**31 Desember/** December **2012**	**31 Desember/** December **2011**	**31 Desember/** December **2010**	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI							***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan angsuran sewa pembiayaan		14.608.971.820	20.680.701.747	24.670.072.225	35.873.520.163	28.389.413.539	*Cash receipt of instalment / (Payment for) lease*
Penyaluran sewa pembiayaan		(13.875.105.000)	-	(637.600.000)	(958.377.619)	(38.337.000.993)	*Cash disbursement for lease*
Penerimaan dari pembiayaan konsumen		410.314.315	10.360.503.416	10.986.204.699	20.640.507.510	19.600.939.540	*Cash receipt from consumer financing*
Penyaluran pembiayaan konsumen		-	-	-	(7.785.281.056)	(23.854.751.122)	*Cash disbursement for consumer financing*
Penerimaan anjak piutang		844.310.940	2.405.467.485	2.657.649.185	1.250.650.308	1.111.952.440	*Cash receipt from factoring*
Penyaluran anjak piutang		-	(1.638.088.590)	(2.397.459.753)	(1.686.154.058)	(1.193.539.422)	*Cash disbursement for factoring*
Penerimaan pembiayaan syariah		70.499.810.516	70.263.783.357	-	34.610.674.247	7.239.791.222	*Cash receipt from sharia financing*
Penyaluran pembiayaan syariah		(59.131.888.073)	(44.953.309.230)	(50.000.187.067)	(130.363.332.799)	(7.642.239.670)	*Cash disbursement for sharia financing*
Pembayaran bunga dan komisi		(24.686.066.485)	(22.153.240.628)	(24.168.909.676)	(20.613.160.388)	(12.421.910.323)	*Cash payment of interest and commission*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(33.625.261.534)	(33.090.547.107)	(16.355.031.532)	(38.803.790.080)	(27.869.719.156)	*Cash payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan		(28.274.304.043)	(4.395.532.549)	2.623.711.372	(2.596.015.359)	(696.258.054)	*Cash payment of income tax*
Arus kas bersih dipergunakan untuk kegiatan operasi		(73.229.217.544)	(2.520.262.100)	(52.621.550.547)	(110.430.759.132)	(55.673.321.999)	***Net cash flow used for operating activity***
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/ (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI							***CASH FLOW PROVIDED BY/ (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Saldo kas dan setara kas dari akuisisi anak		-	-	-	-	178.510.748	*Cash and cash equivalent from acquire of subsidiaries*
Penerimaan penjualan aset yang diambil alih		-	-	-	-	15.118.250.000	*Cash receipt from disposal of reposes assets*
Penambahan investasi		-	-	-	2.545.441.007	(4.713.243.578)	*Placement on investment*
Pencairan deposito		-	-	-	3.000.000.000	12.000.000.000	*Receipt from deposits*
Penerimaan kas dari penjualan	44	403.185.061.156	-	-	-	-	*Receipt from disposal of investment*
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi		(11.238.046.184)	(2.315.441.169)	(19.841.043.392)	(28.060.879.179)	(2.349.442.172)	*Acquisition of exploration and evaluation assets*
Pelepasan/(perolehan) aset lain-lain		493.560.303	-	3.669.360.820	(8.195.839.965)		*Disposal/(payment) for other assets*
Pelepasan aset tetap		199.999.999	-	419.000.000	234.000.000	147.249.999	*Disposal of fixed assets*
Pembayaran uang muka		-	-	-	-	(674.325.000)	*Payment for working advance*
Perolehan aset tetap		(215.698.000)	-	(334.214.350)	(166.668.883)	(393.723.150)	*Acquisition of fixed assets*
Bagian kepentingan non pengendali		-	-	34.397.846	(41.844.780)	-	*Portion of non controlling interest*
Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan Investasi		392.424.877.274	(2.315.441.169)	(16.052.499.076)	(30.685.791.801)	19.313.276.847	***Net cash flow provided by investment activity***
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN							***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank		101.607.380.722	68.709.864.023	164.483.995.611	142.741.194.889	46.081.756.016	*Cash from receipt bank loan*
Pembayaran pinjaman		(98.074.325.266)	-	(128.614.255.079)	(55.321.568.581)	(135.334.117.109)	*Cash payment to the loan*
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi		4.422.868.393	-	21.673.437.843		-	*Cash from receipt (payment) related parties*
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak ketiga		(347.418.121.322)	(63.247.771.324)	32.022.912.398	50.349.349.980	7.488.322.607	*Cash from receipt (payment) third parties*
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	123.886.553.100	*Additional paid in capital*
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan		(339.462.197.473)	5.462.092.699	89.566.090.773	137.768.976.288	42.122.514.614	***Net cash flow provided by /(Used for) financing activity***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(20.266.537.743)	626.389.430	20.892.041.150	(3.347.574.644)	5.762.469.462	***(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		28.641.184.812	7.750.788.165	7.750.788.165	11.014.495.865	5.252.026.403	***CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING BALANCE***
Selisih kurs penjabaran mata uang		2.530.526	-	(1.644.503)	83.866.944	-	*Difference in foreign exchange rate*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2g, 2h, 2n, 5, 38	8.377.177.595	8.377.177.595	28.641.184.812	7.750.788.165	11.014.495.865	***CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Capitalinc Investment Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara bersama disebut "Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984, tambahan No.35.

Seluruh anggaran dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang–Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-57563.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Februari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Capitalinc Investment Tbk ("Company") and its Subsidiaries (as together refered as "Company"), was established in Jakarta on November 11, 1983,based on the Notarial Deed No.15 of Soedarno, S.H.,Public Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.C2-7999-HT.01.01.TH.83 on December 12, 1983, and published in supplement No.35 of State Gazzette No.4 dated January 13, 1984.

The articles of association has been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning "Limited Liability Company", as stated under Notarial Deed No.52 made by and before Agus Madjid, S.H., Public Notary in Jakarta, dated July 24, 2008. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-57563.AH.01.02.Year2008 dated September 1, 2008 was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia on 17 February 2009 No.14 additional 4702.

The articles of Association have been amended, with the lastest amandement as follow :

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada 24 Juli 2012 terjadi perubahan anggaran dasar sebagaimana tertuang dalam akta No.23 tertanggal 24 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H, Notaris di Jakarta mengenai perubahan akta No.12, akta ini telah diterima permberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Capitalinc Investment Tbk. No.AHU-AH.01.10-33540 tertanggal 13 September 2012.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., Notaris dilakukan di Jakarta tertanggal 15 Januari 2013 tentang Perubahan Pengurus Perusahaan dan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta tertanggal 29 Januari 2013 tentang Penegasan Akta No.19 Tanggal 15 Januari 2013 tentang Perubahan Pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Surat dari Kementerian Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.10-04923 tertanggal 15 Februari 2013 Surat tersebut memberitahukan tentang Pemberitahuan Perubahan Susunan Pengurus PT Capitalinc Investment Tbk., sesuai dengan akta Nomor 26 Tanggal 29 Januari 2013 dengan Daftar Perusahaan Nomor AHU-0011502.AH.01.09 Tahun 2013 Tanggal 15 Februari 2013.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersilnya pada tahun 1984.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan umum, pengangkutan dan jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada Perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mematuhi ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang berlaku.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Company's Establishment** (continued)*

On July 24, 2012 the articles of association has amended based on notarial deed No.23 dated July 24, 2012 by Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta related to changed in deed No.12, the deed has been received by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of PT Capitalinc Investment Tbk. No.AHU-AH.01.10-33540 dated September 13, 2012.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Shareholders by Agus Madjid, S.H., notarial in Jakarta, dated January 15, 2013 related to changes of the Company's Management and administration release and discharge the responsibility entirely to the Commissioners and the Directors of the Company.

Based on Deed General Extraordinary Shareholders made and appeared before Agus Madjid, SH, notary in Jakarta, dated January 29, 2013 Deed of reaffirmation No.19 Date January 15, 2013 on the changes of the Company Board.

Based on the letter from the Ministry of Justice and Human Rights No.AHU-AH.01.10-04 923 dated February 15, 2013 stated that the Notice of Change Management Board PT Capitalinc Investment Tbk., accordance with the Deed No. 26 Date January 29, 2013 with the Company Register No. AHU-0011502.AH.01.09 Year 2013 Date February 15, 2013.

The Company started its commercial operation in 1984.

b. Principle Activity and Registered Office

According to clause 3 of its article association, the principal activity of the Company include general trading, transportation and services as well as undertaking various investments subsidiaries (including but not limited in scope mining and energy) while still comply with the regulation of the capital market and other applicable regulations.

1. UMUM (lanjutan)

b. Bidang dan Lokasi Usaha (lanjutan)

BFC SPV Limited adalah entitas induk akhir (*ultimate parent of the group*) dari perusahaan dan entitas anak (Catatan 1f) selanjutnya secara bersama disebut sebagai Grup.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci

Susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.21 tanggal 12 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Agus Madjid S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Principle Activity and Registered Office** (continued)*

BFC SPV Limited is the end of the parent entity (ultimate parent of the group) of the company and its subsidiaries (Note 1f) here in after collectively referred to as the Group.

The Company domiciles at the Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto 38, Jakarta 12710.

c. Board of Commissioners, Directors and Key Management

Changes in the composition of the Company's management based on the Deed No.21 dated June 12, 2013, made before Agus Madjid S.H., Notary in Jakarta is as follows:

		30 September/ *September 30,* **2013**	31 Desember/ *December 31,* **2012**	31 Desember/ *December 31,* **2011**	31 Desember/ *December 31,* **2010**		
Dewan Komisaris							***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Bambang Seto	Isakayoga C.H	Isakayoga C.H	Sandiaga S. Uno	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	-	Elvin	Elvin	Elvin	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Kuwatly Rami Sadek M.	Isakayoga C.H	Isakayoga C.H	Isakayoga C.H	:	*Commissioner Independent*
Dewan Direksi							***Board of Directors***
Direktur Utama	:	S.B. Vinayaka B.*)	Seng Hoo Ong	Seng Hoo Ong	Budi Prihantoro	:	*President Director*
Direktur	:	Hendrayanto Marta Sakti**)	Budi Prihantoro	Budi Prihantoro	Febriansyah Marzuki	:	*Director*
Direktur	:	-	S.B. Vinayaka B. F. H. Augustinus	S.B. Vinayaka B. F. H. Augustinus	-	:	*Director*
Direktur	:	-	Hehuwat	Hehuwat	-	:	*Director*
Direktur	:	-	K.W. Theodore Pun	K.W. Theodore Pun	-	:	*Director*
Komite Audit							***Audit Committe***
Ketua Komite	:	Kuwatly Rami Sadek M.	Isakayoga C.H	Isakayoga C.H	Isakayoga C.H	:	*Chairman of Committe Audit*
Anggota	:	Dinul Ichsan Avis	Bernadi Djumiril	Bernadi Djumiril	Bernadi Djumiril	:	*Committe Audit*
Anggota	:	Coki Yudhistira	Dedy R. Ramsey	Dedy R. Ramsey	Dedy R. Ramsey	:	*Committe Audit*

*) Mengkoordinir tugas-tugas penyelenggaraan Perusahaan sehingga berjalan secara efektif dan efisien.

**) Memimpin dan memberikan pengarahan strategi komersial serta bertindak sebagai pengendali pengembangan dan pelaksanaan strategi pengembangan bisnis Perusahaan serta membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

*) *To coordinate the implementation of the tasks that companies run effectively and efficiently.*

**) *Lead and provide guidance and act as a commercial strategy development and implementation of the control of our business development strategy and oversees the accounting and finance fields.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci

Jumlah karyawan Perusahaan yang terdiri dari Komisaris, Direksi dan Staf pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah 10, 10, 9, dan 11 orang.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh dewan komisaris dan anggota direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30,* **2013**	31 Desember/ *December 31,* **2012**	31 Desember/ *December 31,* **2011**	31 Desember/ *December 31,* **2010**	
Dewan Komisaris	684.702.167	1.069.999.450	1.069.999.450	314.251.627	*Board of Commissioners*
Direksi	2.194.988.825	7.616.948.957	3.751.119.021	1.101.678.373	*Director*
	2.879.690.992	8.686.948.407	4.821.118.471	1.415.930.900	

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Utama No. 001.002/CI/SK-DIR/II/2011 tanggal 1 Pebruari 2011, Perusahaan menunjuk Sri Setyaningsih Elisabeth sebagai Sekretaris Perusahaan.

Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 003.006/CI/SK-Dir/VI/2013 tanggal 7 Juni 2013, Perusahaan menunjuk Hendra Setiadi sebagai kepala unit audit internal.

Manajemen Kunci

Manajemen kunci perusahaan hanya mencakup Direksi Perusahaan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Pebruari 2014.

***1. GENERAL** (continued)*

c. Board of Commissioners, Directors and Key Management

Number of employees Company consists of Commissioners, Directors and Staffs on September 30, 2013, December 31, 2012, 2011, and 2010 are 10, 10, 9, and 11 employees.

The remuneration for the board the Company of commissioners and directors are as follows:

Corporate Secretary

Based on Appointment Letter of Managing Director No. 001.002/CI/SK-DIR/II/2011 dated February 1, 2011 the Company appointed Sri Setyaningsih Elisabeth as Corporate Secretary.

Head of Internal Audit

Based on Managing Director Decision Letter No. 003.006/CI/SK-Dir/VI/2013 dated June 7, 2013, the Company appointed Setiadi Hendra as head of the internal audit unit.

Key Management

Company's key management only consist of Directors of the Company.

d. Completion of Financial Statements

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Director on Pebruary 25, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham

Saham

Pada tanggal 20 Februari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No.S-1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham *(Company listing),* nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

***1. GENERAL** (continued)*

e. Public Offerings of Shares

Shares

On February 20, 1990, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia by its Approval Letter No.SI083/SHM/MK.10/1990 to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) the Company. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S-1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) Company shares (Company listing) at a nominal price of Rp1,000 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On February 3, 1994, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S.191/PM/1994 for Limited Public Offering upon the issuing a pre-emptive right of 17,000,000 (seventeen million) shares. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On September 5, 1994, the Company distributed 22,497,450 shares of bonus shares to its shareholders at nominal Rp1,000 per share was derived from share premium obtained during the Initial public offering. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 6, 1995, the Company obtained an Effective Letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Letter No.S-1279/PM/1995f or Limited Public Offering II upon the issuing a pre-emptive right of 118,793,880 shares with nominal Rp1,000 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On September 12, 1997, the Company undertook stock split from nominal of Rp1,000 per share to Rp500 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 21, 1997, the Company distributed 72,458,670 dividen share to its shareholders at nominal Rp1,000 per share The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 26 Pebruari 2003, Perusahaan telah melakukan *reverse stock* atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp500 menjadi Rp50.000 untuk saham seri A dan nilai nominal Rp15 menjadi Rp1.500 untuk saham seri B. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan surat persetujuan pembatalan pencatatan efek *(Delisting)* PT Capitalinc Investment, Tbk dengan No.JKT-005/LIST EMITEN/BES/XI/2003 tanggal 3 September 2003.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000.500 terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp50.000 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp1.500 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Selanjutnya Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10%, dari modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham kepada Robin dan Alex Macoy Strategic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Public Offerings of Shares** (continued)*

On December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Effective Letter No.S-2427/PM/1997for Limited Public Offering III upon the issuing a pre-emptive right of 1,444,500,000 shares at nominal Rp500 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On February 26, 2003, the Company has implemented a reverse stock by increasing the nominal value from Rp500 to Rp50,000 for the share series A shares and from Rp15 to Rp1,500 for the shares series B. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Effective from September 30, 2003, according to Approval Letter of Securities Listing Cancellation of PT Capitalinc Investment Tbk No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003, dated September 3, 2003 the Company's shares was delisted from Surabaya Stock Exchange.

On December 8, 2010, the Company increased the authorized capital into Rp8,000,000,000,500 divided into 4,081,523,234 shares that consist of 38,715,467 shares series A with the nominal value of Rp50,000 per share and 4,042,817,767 shares series B with the nominal value of Rp1,500 per share. The shares listed in Jakarta Stock Exchanges.

Further more, the Company increased their capital stock by issuing non pre-emptive right through issuing the new shares amounting to 10% from the issued and fully paid in capital or equivalent to 72,874,443 shares with the nominal value of Rp1,500 per share to Robin and Alex Macoy Strategic Ltd., domicile in British Virgin Islands.

Bonds

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S-1489/PM/1997 to offer the Company's bond to public amounting Rp200,000,000,000 at a fixed rate of 16.375% per annum.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak

Entitas Induk dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut "Perusahaan". Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung atas Entitas Anak sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

f. Subsidiaries

The Parent and Its Subsidiaries, as together reffered as "Company". The Company has either directly or indirectly control of subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan Pokok/** *Principal Businnes Activity*	**Tahun Operasi Komersil/** *Year of Incorporation*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*				**Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah/** *Total Assets (in million Rupiah)*			
				2013	**2012**	**2011**	**2010**	**2013**	**2012**	**2011**	**2010**
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*											
PT Capitalinc Finance	DKI Jakarta	Usaha Pembiayaan/ *Financing Bussiness*	2007	94,85	94,85	94,85	94,85	289.989	304.247	226.659	172.296
PT Kutai Etam Petroleum	Kalimantan Timur	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	90,00	90,00	90,00	90,00	23.263	20.961	17.812	14.184
Greenstar Assets Ltd.	Tortola	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	100,00	100,00	100,00	100,00	26.598	21.682	20.172	17.764
PT Cahaya Batu Raja Blok	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	99,50	99,50	99,50	99,50	48.881	45.866	40.721	37.095
PT Kencana Surya Perkasa	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	2012	-	99,00	99,00	99,00	-	230.269	220.329	164.421
PT Energi Nusantara Raya	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	99,99	99,00	-	-	11.000	-	-	-
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*											
Melalui PT CBRB:											
PT Batu Raja Energi	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	90,00	-	-	-	11.000	-	-	-
Fast Returns Enterprise Ltd	Tortola	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	100,00	-	-	-	-	-	-	-

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

f.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance (PT CF) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Arie Soetarjo, S.H., No.81 tanggal 28 April 1993. Anggaran dasar PT CF telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62, tanggal 3 Oktober 1993, Tambahan No.3497/1993.

Pada tahun 2008, anggaran dasar PT CF telah disesuaikan dengan UU No. 40/2007 tentang "Perseroan Terbatas", sebagaimana dimuat dalam Akta Keputusan Rapat No.50 tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU56430.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008. Perubahan tersebut telah diumumkan dalam Lembar Berita Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 28 Agustus 2008, tambahan No.23341/2009.

PT CF berdasarkan anggaran dasarnya memiliki lingkup usaha menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi kegiatan usaha: Sewa Pembiayaan, Kartu Kredit, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen, dan Pembiayaan Syariah.

PT CF telah memiliki unit usaha syariah berdasarkan Rekomendasi dan Penetapan Dewan Syariah Nasional MUI No. U-125/DSN-MUI/V/2007 tanggal 5 Mei 2007.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

Direct Ownership

f.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalic Finance (PT CF) was established based on Notarial Deed Ny. Arie Soetarjo, S.H., No.81 dated April 28, 1993. The deed was approved by Ministry of Law of Republic of Indonesia and published in Supplement No.3497/1993 of State Gazette No.62 dated October 3, 1993.

In 2008, PT CF article of association has been amended in accordance with UU No.40/2007, "Limited Liability Company", as stated under the Deed of Meeting Decission of Agus Madjid, S.H., No.50 dated July 23, 2008, which was approved by Ministry of Justice and Human Right of Indonesia by its Decission Letter No.AHU-56430.AH.01.02.Year 2008 dated August 29, 2008. This amendment then was published in Supplement No.23341/2009 of State Gazette No.69 dated August 28, 2008.

Based on the article of association, PT CF engaged in financing service and business activities consist of: Leasing, Credit Card, Factoring, Consumer Financing and Syariah Financing.

PT CF had a sharia business unit based on the National Islamic Sharia Council Recommendation and Determination of No.MUI U-125/DSN-MUI/V/2007 dated May 5, 2007.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.1 PT Capitalinc Finance (lanjutan)

PT CF berlokasi di Gedung Recapital Lt.9, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

f.2 GreenStar Assets Ltd

Greenstar Aset Ltd., ("GSAL") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. GSAL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL mengadakan kontrak bagi hasil (*East* Kangean PSC) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) di East Kangean Blok, Jawa Timur dengan luas 5.448,48 km^2. Kontrak Bagi Hasil *(Production Sharing Contract)* ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang.

Berdasarkan kontrak tersebut, GSAL bergerak dibidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah East Kangean. GSAL adalah kontraktor di East Kangean. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat BPMIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Greenstar Assets Limited mengakuisisi saham Fast Return Enterprise Ltd. sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

f.1 PT Capitalinc Finance *(continued)*

PT CF located in Recapital Building 9th Floor, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

f.2 GreenStar Assets Ltd

Greenstar Assets Ltd., ("GSAL") was incorporate under the laws of the British Virgin islands on July 18, 2005. GSAL is domiciled at Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL entered into a production sharing contract (East Kangean PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) in respect of the East Kangean contract area in Kangean Island, East Java, with an area of 5,448.48 km^2. The East Kangean PSC was signed on October 7, 2005 and expire on October 8, 2035 unless extended.

Under the East Kangean PSC, GSAL is engaged in exploration, development and production of oil and natural gas in the East Kangean Contract area. GSAL is the contractor of the East Kangean. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of BPMIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1dated October 6, 2011 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to October 6, 2015. The Company's management believes will be able to perform for that firm commitment.

On March 1, 2013, Greenstar Assets Limited acquired shares of Fast Return Enterprise Ltd. as many as 100% ownership (50,000 shares) with a par value of $ 1

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.2 GreenStar Assets Ltd (lanjutan)

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 2 Agustus 2004, yang telah diubah dengan Akta Notaris No.8 tanggal 29 Oktober 2004 dari Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C.28179.HT.01.01.TH.2004 tanggal 10 Nopember 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dan disesuaikan dengan UU No.40/tahun 2007 dengan Akta No.3 tanggal 16 Oktober 2008 dibuat dihadapan Notaris Sastriany Yoso Prawiro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam SK No.AHU-91658.AH.01.02.Tahun 2008.

Anggaran Dasar CBRB telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir kali diubah dengan akta No. 48 tanggal 10 Agustus 2012 dihadapan Notaris Ambiati, S.H., mengenai penegasan kembali atas susunan pemegang saham dan penjualan saham PT Nusantara Gagas Energy kepada PT CI.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***f.2 GreenStar Assets Ltd** (continued)*

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.3 *PT Cahaya Batu Raja Blok*

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") was established based on notarial deed No.2 dated August 2, 2004, which has been amended with notarial deed No.8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C.28179HT.01.01.TH.2004 dated November 10, 2004.

Company's Articles of Association has been changed and adjusted to the Act No. 40/2007 the Deed No.3 dated October 16, 2008, made and appeared before Sastriany Yoso Prawiro, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter on SK No.AHU-91658.AH.01.02. Year 2008.

CBRB article of association have been amended several time, most recently by Notary deed No.48 dated August 10, 2012 made Notary Ambiati, S.H., pertaining to reaffirmation of the shareholding and the sale of shares of PT Nusantara Gagas Energy to PT CI.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10.32300 tanggal 4 September 2012.

CBRB bergerak di bidang produksi minyak dan gas bumi di area Sumatera Selatan, Indonesia, di bawah Kontrak Bagi Hasil (PSC) Air Komering dengan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), sebagai badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas Bumi Indonesia.

Kontrak tersebut ditandatangani oleh CBRB pada tanggal 12 Desember 2004 untuk jangka waktu 30 tahun, kecuali diperpanjang. Perusahaan mempunyai kepemilikan *working interest* 100% Blok Air Komering. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat BPMIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 tertanggal 14 Desember 2010 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 11 Desember 2014.

Manajemen CBRB berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok** (continued)*

The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10.32300 dated September 4, 2012.

CBRB engages in production of oil and natural gas in South Sumatera, Indonesia, under the Air Komering Production Sharing Contract (Air Komering PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), the Indonesian Oiland Gas Upstream Executing Body.

The Contract was signed by CBRB on December 12, 2004 for a term of 30 years, unless extended. The Company has ownership of 100% working interest in Air Komering Block. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of BPMIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 dated December 14, 2010 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to December 11, 2014.

CBRB management believes will be able to perform for that firm commitment.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.4 PT Kutai Etam Petroleum

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan Bambang Sudarsono, S.H., Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C33173.HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 14 Desember 2005.

Anggaran Dasar KEP telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No.100 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiati, S.H., Notaris di Bekasi tanggal 30 Juni 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus KEP serta akta notaris No.118 yang dibuat dihadapan Ambiati, S.H., Notaris di Bekasi, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pemegang saham. Terakhir kali diubah dengan Akta No.105 tertanggal 28 Februari 2011 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiati, S.H., Notaris di Bekasi.

Saat ini KEP ikut serta dalam eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka dengan luas 69,84 km^2 dan Senipah dengan luas 52,84 km^2, di Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun. Hingga saat ini KEP belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

f.4 PT Kutai Etam Petroleum

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") was established in Tenggarong based on Deed No.85 dated January 20, 2004 made by and before Bambang Sudarsono, S.H., The Company's articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-33173.HT.01.01.TH.2005 dated December 14, 2005.

KEP Articles of Association has been amended several times, among others by Notarial Deed No.100 dated June 30, 2009,made by and before Ambiati, S.H., Notary in Bekasi, regarding to the changes of KEP Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No.118 dated September 30, 2010, made by and appeared before Ambiati, S.H., Notary in Bekasi, regarding changes in stockholders' equity. Last modified by Notary Deed No.105, dated February 28, 2011 made by and before Ambiati, S.H., Notary in Bekasi.

Currently, KEP participates in exploration, development and exploitation of petroleum resources in the Republic of Indonesia, pursuant to the Production Sharing Contract (PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dated December 12, 2004 covering Seinangka contract area of 69.84 km^2 and Senipah contract area of 52.84 km^2, in East Kalimantan for 30 years. Until the date KEP has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.4 PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

Berdasarkan surat BPMIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1 tertanggal 26 Agustus 2011 periode komitmen pasti diperpanjang sampai tanggal 11 Desember 2014. Manajemen KEP berkeyakinan akan melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.5 PT Kencana Surya Perkasa

PT Kencana Surya Perkasa (“KSP") didirikan berdasarkan Akta No.03 tanggal 1 Juni 2005 yang dibuat oleh dan dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.C-17043.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 Juni 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 723 tanggal 20 Januari 2006 tambahan No.6.

Anggaran Dasar KSP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.168 tertanggal 30 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn.

Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Susunan Pemegang Saham KSP, selanjutnya telah ditegaskan kembali sebagaimana dimaksud dalam Akta No.307 tertanggal 28 Desember 2010 dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Jakarta.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***f.4 PT Kutai Etam Petroleum** (continued)*

Based on the letter of BPMIGAS No 0654/BPA0000/2011/S1 dated August 26, 2011 the period of the firm commitment has been extended up to December 11, 2014. KEP Management believes will be able to perform for that firm commitment.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710

f.5 PT Kencana Surya Perkasa

PT Kencana Surya Perkasa ("KSP") was established in Jakarta based on Deed No.03 dated June 1, 2005 made by and before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-17043.HT.01.01.TH.2005 dated June 21, 2005 and was published in State Gazette No.723 dated January, 20, 2006, supplement No.6.

KSP artilce of Association have been amended several time, most recently by Deed No.168 dated September 30, 2010 made by and before Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn.

Notary in Jakarta, concerning the changes in KSP shareholders, which has been restated as stipulated in the Deed No.307.dated December 28, 2010 made before Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notary in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa (lanjutan)

KSP berdomisili di Jakarta dengan alamat Jl. RP. Soeroso No.44-46, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

Kerja Sama Operasi

Pada tanggal 11 November 2008, KSP menandatangani Perjanjian Bersama dengan EMP Tonga (d/h PT Mosesa Petroleum) dan PT Petross Exploration Production (PEP) untuk melaksanakan Kontrak Bagi Hasil dengan BPMIGAS, yang telah ditandatangani pada tanggal 16 Januari 2007 untuk jangka waktu 30 tahun, di area Tonga, Sumatera Utara, dengan luas 2.607,02 km^2. Entitas yang dibentuk untuk kerjasama operasi area Tonga akan disebut "JV Tonga"/Ventura Bersama Tonga.

Porsi masing-masing pihak atau pengelola blok Tonga adalah 71,25% untuk EMP Tonga, 23,75% untuk KSP, dan 5% untuk PEP. Para pihak setuju menunjuk MP sebagai operator dari Kontrak Bagi Hasil tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, semua hak, aset, liabilitas, beban dan biaya yang terjadi di operator sehubungan dengan Perjanjian Bersama tersebut, akan dibebankan/dibagi berdasarkan porsi masing-masing partisipan.

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menandatangi perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 1.386 lembar atau 99,00% di PT Kencana Surya Perkasa kepada PT Energi Mega Persada Tbk dengan nilai pengalihan sebesar Rp227,99 Milyar. Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan per tanggal 17 April 2013 sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***f.5 PT Kencana Surya Perkasa** (continued)*

KSP domiciles in Jakarta with the registered office located at Jl.RP. Soeroso No.44-46, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

Joint Operating Agreement

On November 11, 2008, KSP entered into a Joint Operating Agreement with EMP tonga (formerly PT Mosesa Petroleum) and PT Petross Exploration Production (PEP) to operate Production Share Contract with BPMIGAS, which has been signed dated January 16, 2007 for the period of 30 years, in Tonga areas North Sumatera, with an area of 2,607.02 km^2. The entity incorporated for join operation Tonga area is called "Jonit Venture Tonga ("JV Tonga").

The participating interest of the parties consist of 71.25% for EMP Tonga, 23.75% for KSP and 5% for PEP. The parties agreed to designate MP to act as the Operator of the PSC. Based on this agreement, all the right, assets, liabilities, cost and expense incurred by Operator in connection with joint operations, shall be charged/shared by the Parties in accordance with their respective Participating Interest.

On April 18, 2013, The Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer onwership 1,386 share or 99,00% in PT Kencana Surya Perkasa to PT Energi Mega Persada Tbk with value of transfer Rp227.99 Billion. Summary of Statement of Financial Position as of April 17, 2013 as follow:

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa (lanjutan)

Pelepasan Saham

	17 April / *April 17, 2013*
Aset/*Asset*	83 481 027.979
Liabilitas/*Liabilities*	37.559.004.781
Ekuitas/*Equity*	
Modal Disetor/ Paid in Capital	1.400.000.000
Saldo Laba/ Retained Earnings	(14.651.354.875)
Selisih Kurs/Foreign Exchange	911.797.278
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	58.261.580.794
	45.922.023.197

Perhitungan Keuntungan Pelepasan Investasi

	17 April / *April 17, 2013*	
Harga jual investasi	227.997.000.000	*Selling price of investement*
Nilai buku investasi pada PT KSP		*Book value investment to PT KSP*
Nilai tercatat investasi per 31 Des. 2012	(13.118.841.327)	*Carrying amount investment as of Dec. 31, 2012*
Bagian laba 1 Jan. s/d 17 April 2013	57.768.964.987	*Partial income Jan 1 - Apr 17, 2013*
Goodwill	5.173.019.753	*Goodwill*
	49.733.143.413	
Keuntungan pelepasan	178.263.856.587	*Gain on Sale*

Nilai wajar investasi di PT Kencana Surya Perkasa per 31 Desember 2012, dinilai berdasarkan laporan penilaian oleh penilai independen KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan No.13-200/NDR/KSP/B tanggal 15 April 2013. Nilai wajar investasi per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp212.990.000.000 atau setara dengan USD22.026.000.

The fair value of investment in PT Kencana Surya as of December 31, 2012 is based on valuation report by an independent KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan with No.13-200/NDR/KSP/B dated April 15, 2013. The fair value of investment as of December 31, 2012 is Rp212,990,000,000 or equivalent with USD22,026,000.

1. *GENERAL* *(continued)*

f. Subsidiaries *(continued)*

f.5 PT Kencana Surya Perkasa *(continued)*

Release of Share

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.6 PT Energi Nusantara Raya

PT Energi Nusantara Raya didirikan berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat dan dihadapkan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 tanggal 8 Juni 2012. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No.AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 pada tanggal 9 Februari 2010.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang-bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012. PT Energi Nusantara Raya berdomisili di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.50, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E. M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris / *Commissioners*	:	Budi Prihantoro
Direktur / *Director*	:	Frederik Hendrik Agustinus Hehuwat

Akta perubahan pengurus Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 tanggal 8 Juni 2012.

Sampai dengan 30 September 2013, PT Energi Nusantara Raya belum memulai operasi komersial.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

f.6 PT Energi Nusantara Raya

PT Energi Nusantara Raya was established by deed of incorporation of a limited liability company made by and before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 dated June 8, 2012. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in decree No.AHU-10.AH.02.02-Year 2010 on February 9, 2010.

According to clause 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

Based on Certificate of Domicile No.Ref.MGT .0128A /SPD/VII/2012 Domicile Certificate dated July 18, 2012. PT Energi Nusantara Raya domicile in Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto 38, Jakarta 12710.

Changes in the composition of the Company's management based on the Deed No.50 made and before by Humberg Lie, S.H., S.E. M.Kn., Notary in Jakarta is as follows:

The deed of changes in the composition of the Company's management was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-10.AH.02.02-2010 dated on June 8, 2012

As of September 30, 2013, PT Energi Nusantara Raya has not yet started commercial operations.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung

f.7 PT Batu Raja Energi

PT Batu Raja Energi (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 April 2012 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0032242.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 16 April 2012.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang-bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Per tanggal 30 September 2013, saham Perusahaan dimiliki oleh PT Cahaya Batu Raja Blok sebanyak 90% senilai Rp9.900.000.000. Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan ke PT Cahaya Batu Raja Blok.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 10 Desember 2012, yang dibuat dihadapan Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang adalah sebagai berikut:

Komisaris / *Commissioners*	:	Budi Prihantoro
Direktur / *Director*	:	Herman Dahlina

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

Indirect Ownership

f.7 PT Batu Raja Energi

PT Batu Raja Energi ("Company") was established in Jakarta, based on the Notarial Deed No.22 dated April 11, 2012 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Public Notary in North Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-0032242.AH.01.09.Year 2012 on April 16, 2012.

According to article 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

As of September 30, 2013, the Company's shares are owned by PT Cahaya Batu Raja Blok Rp9,900,000,000 worth as much as 90%. The Company has consolidated the financial statements of PT Cahaya Batu Raja Blok.

The Company domiciles at the Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto 38, Jakarta 12710.

The composition of the Company's management based on the Deed No.4 dated December 10, 2012, of Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.7 PT Batu Raja Energi (lanjutan)

Akta perubahan pengurus Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002562.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 16 Januari 2013.

Sampai dengan 30 September 2013, PT Batu Raja Energi belum memulai operasi komersial.

f.8 Fast Return Enterprise Ltd

Fast Return Enterprise Ltd. didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Februari 2011. Fast Return Enterprise Ltd. berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola, British Virgin Island.

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan harus terdiri atas 1 kelas dan 1 seri saham, yaitu saham biasa dan setiap saham mungkin diterbitkan dengan atau tanpa nilai par dan setiap saham yang diterbitkan dengan nilai par dapat diterbitkan dalam mata uang yang disediakan. Namun jika mata uangan tidak ditentukan maka mata uang yang digunakan harus dari Amerika Serikat.

Pada tanggal 3 September 2012, Andi Sahrandi membeli saham Fast Return Enterprise Ltd. dari Mermeden Ltd. sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1. Pada tanggal yang sama, Andi Sahrandi ditunjuk untuk bertindak sebagai Direktur Fast Return Enterprise Ltd. menggantikan Gurker Limited.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***f.7 PT Batu Raja Energi** (continued)*

The deed of changes in the composition of the Company's was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-0002562.AH.01.09.Tahun 2013 dated on January 16, 2013.

As of September 30, 2013, , PT Batu Raja Energi has not yet started commercial operations.

f.8 Fast Return Enterprise Ltd

Fast Return Enterprise Ltd. was established by the laws territory of the British Virgin Island on February 18, 2011, which is domiciled in Portcullis Trustnet Chambers, PO Box 3444 Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Shares issued by the Company shall consist of 1 class and 1 series of shares, the ordinary shares and any shares may be issued with or without par value and any shares issued with par value may be issued in currencies provided. However, if not specified, the applied currency must be from the United States.

On September 3, 2012, Andi Sahrandi has purchased 100% ownership (50,000 shares) of Fast Return Enterprise Ltd. with a par value of USD1 from Mermedon Ltd. on the same date, Andi Sahrandi was appointed to act as Director of Fast Return Enterprise Ltd. replacing Gurker Limited.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.8 Fast Return Enterprise Ltd (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2013, Andi Sahrandi menjual saham Fast Return Enterprise Ltd. kepada Greenstar Assets Limited sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1. Pada tanggal yang sama, Mr. Hendrajanto Marta Sakti ditunjuk untuk bertindak sebagai Direktur Fast Return Enterprise Ltd. menggantikan Mr. Andi Sahrandi.

Perubahan susunan kepengurusan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur/ *Director* : Hendrajanto Marta Sakti

Sampai dengan 30 September 2013, Fast Return Enterprise Ltd. belum memulai operasi komersial.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***f.8 Fast Return Enterprise Ltd** (continued)*

On March 1, 2013 Andi Sahrandi has sold 100% ownership (50,000 shares) in the Fast Return Enterprise Ltd. with a par value of USD1 to the Greenstar Assets Limited. On the same date, Mr. Hendrajanto Marta Sakti appointed to act as Director of Fast Return Enterprise Ltd. replacing Mr. Andi Sahrandi.

Changes in the composition of the Company's management is as follows:

As of September 30, 2013, Fast Return Enterprise Ltd. has not yet started commercial operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang ”Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 dan perubahannya No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company financial statement are as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements compliance for period ended, September 30, 2013 and December 31, 2012 are prepared and expressed in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by Board of Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding “Financial Statement Presentation Guidelines” as included in the Appendix of the Decission Decree of the Chairman of Bapepam No. SE-02/BL/2008 dated Januari 31, 2008 and its amendment, the Decission Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010 and No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Sesuai PSAK No.1, laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*). Laporan keuangan juga disusun dengan dasar harga perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi yang diterapkan telah konsisten dengan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk yang diwajibkan pada tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

Accordance with PSAK No. 1, the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows have been prepared on the accrual method (accrual basis). The financial statements have also been prepared under the historical cost (historical cost concept), except for certain accounts which are measured by an explanation of the accounting policies related accounts

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah, which is the functional currency.

Except as described below, the accounting policy applied are consistent with the annual financial statements, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

On January 1, 2011, the Company adopted new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") including that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Standar akuntansi baru

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) ”Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Revisi atas PSAK 38, “Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali”, PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, “Akuntansi Kuasi-Reorganisasi” yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya**.**

Perusahaan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements *(continued)*

New Accounting Standard

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) “Financial Instrument Disclosures”. The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

The revisions to PSAK 38, “Business Combinations on Entities under Common Control”, PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure", and withdrawal of PSAK 51, “Quasi Reorganisation” with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company’s accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

The Company is still assessing the impact of these new Interpretations which are effective on January 1, 2014 to the Company’s consolidated financial statements:

- *ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customer*
- *ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liablities With Equity Instruments*

In December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning 1 January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:
- PSAK 65 “Laporan keuangan konsolidasian”
- PSAK 66 “Pengaturan bersama”
- PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
- PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar”
- PSAK 1 (revisi 2013) “Penyajian laporan keuangan”
- PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 15 (revisi 2013) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK 24 (revisi 2013) “Imbalan kerja”

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut

c. Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

PSAK No. 33 (Revisi 2011) mengatur perlakuan akuntansi atas aktivitas pengupasan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum. PSAK No. 33 (Revisi 2011) berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Atas penerapan PSAK ini, tidak terdapat dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Entitas mengklasifikasikan biaya pengupasan tanah penutup menjadi pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai dan pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan tanah awal diakui sebagai aset, sedangkan biaya pengupasan tanah lanjutan diakui sebagai beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements *(continued)*

New accounting standard *(continued)*

The new standards are:
- *PSAK 65 “Consolidated financial statements”*
- *PSAK 66 “Joint arrangements”*
- *PSAK 67 “Disclosure of interests in other entities”*
- *PSAK 68 “Fair value measurement”*
- *PSAK 1 (revised 2013) “Presentation of financial statements”*
- *PSAK 4 (revised 2013) “Separate financial statements”*
- *PSAK 15 (revised 2013) “Investment in associates and joint ventures”*
- *PSAK 24 (revised 2013) “Employee benefits*

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.

c. Stripping Activities and Environmental Management in General Mining

SFAS No. 33 (Revised 2011) regulated treatment of accounting for stripping activity and environmental management in general mining. SFAS No. 33 (Revised 2011) is effective as of January 1, 2012. The application of SFAS, there is no significant impact on the consolidated financial statements.

Stripping Costs

Entities classify thestripping costs intoinitial stripping to open mine done before production began and continued stripping carried out during the production period. Initial stripping costs recognized as assets, while the advanced stripping costs are recognized as an expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum (lanjutan)

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Provisi pengelolaan lingkungan hidup diakui jika:

a. Terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;

b. Terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

Taksiran biaya untuk pengelolaan lingkungan hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakui sebagai aset.

Taksiran biaya untuk pengelolaan lingkungan hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan produksi tambang diakui sebagai beban.

Setiap periode pelaporan, jumlah provisi pengelolaan hidup dievaluasi kembali untuk menentukan apakah jumlahnya telah memadai.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul.

Taksiran provisi pengelolaan lingkungan hidup disajikan sebesar jumlah kewajiban, setelah dikurangi dengan jumlah pengeluaran yang tejadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Stripping Activities and Environmental Management in General Mining *(continued)*

Cost of Environmental Management

Provision of environmental management is recognized when:

a. There are strong indications that it has incurred financial liability at the reporting date due to the activities that have been made;

b. There is a reasonable basis for calculating the amount of liabilities arising.

The estimated cost for environmental management that arise as a result of exploration and development activities are recognized as an asset.

The estimated cost for environmental management that arise as a result of mining production activities is recognized as an expense.

Each reporting period, the number of provisional life management re-evaluated to determine whether the amount is adequate.

If the amount of expenditures for environmental management that occurred in the current year with respect to the activity period is greater than the amount that has been formed, the difference in periods of excess charge was incurred.

Estimated provision for environmental management are stated at the amount of liabilities, after deducting the amount of expenses that occurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual

Sesuai PSAK 58 (Revisi 2009) “Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan”, Entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

Sebelum 1 Januari 2012 Perusahaan masih menerapkan PSAK 29 “Akuntansi Minyak dan Gas Bumi”. Terhitung mulai 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan PSAK 64 tentang “Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral” menggantikan PSAK 29 “Akuntansi Minyak dan Gas Bumi”.

PSAK No.64 menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral.

PSAK No. 64 mensyaratkan :

a. Pengembangan terbatas atas praktik akuntansi yang ada untuk pengeluaran eksplorasi dan evaluasi.

b. Perusahaan yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang penurunan nilai asset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Asset Available For Sale

Accordance SFAS 58 (Revised 2009) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations", the Company may classify an asset as available for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use, which in this case should be an asset in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly required in the sale of these assets and its sale must be possible.

Assets that fulfill the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped. Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

e. Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining

Prior to January 1, 2012 the Company was applying SFAS 29 "Accounting for Oil and Gas". Effective as of January 1, 2012 the Company implemented IAS 64 on "Activity in Mining Exploration and Evaluation of Mineral Resources" replaces SFAS No. 29 "Accounting for Oil and Gas".

SFAS No.64 set of financial reporting for the mining exploration and evaluation of mineral resources.

SFAS No. 64 requires that:

a. Development of the limited existing accounting practices for exploration and evaluation expenditure.

b. The Company recognizes exploration and evaluation assets, to assess whether those assets decline in value in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009) about impairment on asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

PSAK No. 64 mensyaratkan: (lanjutan)

c. Pengungkapan yang mengidentifikasi dan menjelaskan atas jumlah yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral dalam laporan keuangan dan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami jumlah, waktu, dan kepastian atas arus kas masa depan dari setiap aset eksplorasi dan evaluasi yang diakui.

Pengakuan aset eksplorasi dan evaluasi:

Perlakuan akuntansi aktivitas eksplorasi dan evaluasi diatur dalam PSAK No.64. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral.

PSAK No.64 mengakui bahwa beberapa aset eksplorasi dan evaluasi merupakan aset tak berwujud, sedangkan yang lain merupakan aset berwujud. Namun, PSAK No.64 tidak mengatur apakah aset eksplorasi dan evaluasi harus diklasifikasi sebagai aset berwujud atau tak berwujud.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur pada biaya perolehan. Contoh pengeluaran yang dapat termasuk dalam pengukuran awal aset eksplorasi dan evaluasi antara lain: perolehan hak untuk eksplorasi, kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika, pengeboran eksplorasi, pemaritan, pengambilan contoh dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining *(continued)*

SFAS No. 64 requires that: (continued)

c. Disclousure that identifies and describes the amount arising from the mining exploration and evaluation of mineral resources in the financial statements and help users of financial statements to understand the amount, timing and certainty of future cash flows from any exploration and evaluation assets recognized.

Recognition of exploration and evaluation assets:

The Accounting treatment of exploration and evaluation activity is addressed by SFAS No.64 "Exploration and Evaluation of Mineral Resources".

SFAS No.64 recognises that some exploration and evaluation assets are intangible and others are tangible. However, SFAS No. 64 doesnot prescribe whether exploration and evaluation asset should be classified as tangible or intangible.

Exploration and evaluation assets are measured at cost. Examples of expenses that can be included in the initial measurement of exploration and evaluation assets include: the acquisition of rights to explore, study of the topography, geology, geochemistry and geophysics, exploration drilling, pemaritan, sampling and evaluation activities related to technical and commercial feasibility of the mining resources mineral

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menerapkan model biaya dan diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkannya.

Klasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi:

Perusahaan mengklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi sebagai aset berwujud atau aset tak berwujud sesuai dengan sifat aset yang diperoleh dan menerapkan klasifikasi tersebut secara konsisten.

Sebelum berlakunya PSAK No.64 Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral, Perusahaan mencatat beban eksplorasi dan pembangunan yang ditangguhkan berdasarkan PSAK No.33 (Revisi 1994) Akuntansi Pertambangan Umum. Dengan berlakunya PSAK No.64 sejak 1 Januari 2012, maka Perusahaan menyajikan kembali beban eksplorasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi. Atas penyajian kembali tersebut tidak ada penyesuaian atas saldo laba tahun lalu.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkannya. Jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkan, maka Perusahaan mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan setiap rugi penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining *(continued)*

After initial recognition, Company implemented a cost model and are tested for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets exceeds the incoverable amount.

Classification of exploration and evaluation assets:

Company classify exploration and evaluation assets as tangible assets or intangible assets in accordance with the nature of the assets acquired and apply the classification consistently.

Before SFAS No.64 Exploration and Evaluation Activities of Mineral Resources become effective, the Company recorded exploration and development expenses were deferred by SFAS No.33 (Revised 1994) Accounting General Mining. On adoption of the SFAS No.64 since January 1, 2012, the Company restated exploration expenses as exploration and evaluation assets. The restatement is no adjustment to retained earnings last year.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets exceeds the incoverable amount. If the facts and conditions indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets exceeds the recoverable amount, the Company measure, present, and disclose any impairment loss in accordance with SFAS 48 (revised 2009): Impairment of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

1. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto.*

Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Principles of Consolidation

1. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control.

De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial operating policies, and other.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

1. Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Principles of Consolidation *(continued)*

1. Subsidiaries *(continued)*

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

1. Entitas Anak (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakusisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Principles of Consolidation *(continued)*

1. Subsidiaries *(continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the statement of comprehensive income.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Company are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

2. Transaksi Dengan Kepentingan Non Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seoleh-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait.

Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Principles of Consolidation *(continued)*

2. Transaction With Non Controlling Interest

The Company apply transactions with non controlling interest as transactions with equity owners of the Company. For purchases from non controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non controlling interests are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in statement of comprehensive.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Pembukuan Perusahaan, kecuali GSAL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Foreign Currency Translation

Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK No.10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of anentity and translate financial statements into a presentation currency.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Company's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, except GSAL. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made.

In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in the foreign currencies are adjusted to into Rupiah using the rates of exchange report (closure) set by Bank Indonesia based on the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) in effect on the date. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

Pembukuan GSAL diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, maka akun-akun GSAL dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Foreign Currency Translation *(continued)*

Functional and Presentation Currency *(continued)*

Bookkeeping GSAL held in Dollars United States. For financial reporting purposes consolidated accounts GSAL then translated into Rupiah using the mechanism:

- *Assets and liabilities are translated using the exchange rate at the reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated using average exchange rates for the year;*
- *Shareholders' equity accounts are translated at historical exchange rates, and*
- *Resulting translation adjustments are recorded as part of other comprehensive income as "Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in the consolidated statement of financial position.*

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows:

		30 Sept 2013/ *Sept 30, 2013*	31 Des 2012/ *Dec 31, 2012*	31 Des 2011/ *Dec 31, 2011*	31 Des 2010/ *Dec 31, 2010*		
Kurs Konversi Tanggal Pelaporan							***Exchange Rate Conversion Date Reporting***
Dollar AS	:	11.613	9.670	9.068	8.991	:	*U.S Dollar*
Kurs Rata-Rata							***Average Rate***
Dollar AS	:	10.045	9.622	8.733	9.078	:	*U.S Dollar*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Transaction With Related Parties

The Company has entered into transactions with certain related parties as defined under the SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;

   ii. Has significant influence over the reporting entity; or

   iii. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Transaction With Related Parties *(continued)*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The Company discloses total compensation to the key person as required by SFAS No.7, "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employement benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset Keuangan

a. Aset keuangan
Perusahan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :
(a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang,
(c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
(d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Transaction With Related Parties *(continued)*

All significant and material transactions with the related parties are made based on terms and conditions which may not be the same with the third parties, as disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Financial Assets

a. Financial assets
Company classifies the financial assets in the category:
(a) financial assets at fair value through profit or loss,
(b) loans and receivable,
(c) Held to maturities financial assets
(d) Available for sale financial assets

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking that current. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai “Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan” dan “Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan”. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai “Pendapatan bunga”.

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "Profit / (loss) Unrealized increase / (decrease) in fair value of financial instruments" and "Gain / (losses) from sale of financial instruments ". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(b) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- *intended by the Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *that upon initial recognition are designated as available for sale, or*
- *in which case the Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai “Pendapatan bunga”. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai “Cadangan Kerugian Penurunan Nilai”.

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

(c) Held to maturities financial assets

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- *Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets designated by the Company as available for sale, and*
- *Financial assets that meet the definition of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and is recognized in the consolidated financial statements as "Allowance for Impairment Losses".

(d) Available for sale financial assets

Financial assets – available for sale financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition , available -for-sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity , until the financial asset is derecognized . If the available -for-sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss Unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori :

(a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
(b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

b. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category:
(a) financial liabilities at fair value through profit or loss and
(b) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "Profit / (loss) Unrealized increase / (decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are included in "Interest expense".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga"

c. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

If the Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), then the next, this determination can not be changed. Under SFAS 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "Gains / (losses) from changes in fair value of financial instruments".

(b) Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

c. *Classification of Financial Instruments*

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

Aset Keuangan/*Financial Assets*	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*measured at fair value through profit or loss*	Dalam kelompok diperdagangkan/*Held For Trading*	Investasi saham diperdagangkan/ *Investments in shares traded*
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and Receivables*	Kas dan setara kas/*Cash and Cash Equivalents*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang murabahah/*Murabahah Receivables*	
		Anjak piutang/*Factoring Receivables*	
		Piutang dana kelolaan/*Receivables from managed funds*	
		Piutang lain-lain/*Other Receivables*	
		Uang muka investasi/*Advance payment for investment*	
	Tersedia untuk dijual/*Available For Sale*	Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ *Owned assets available for sale*	
Liabilitas keuangan/*Financial Liabilities*	Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*measured at amortized acquisition cost*	Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Utang usaha/*Trade Payables*	
		Utang lain-lain/*Other Payables*	
		Utang sub ordinasi/ *Sub-ordinated loan*	

d. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*). Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

d. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities and Government Bonds, is determined based on the prevailing market value on the date of the consolidated statement of financial position using regularly published price and derived from reliable sources, such as Bloomberg, Reuters or price provided by the broker (quoted price). Investment in mutual fund units are valued at the appropriate market value of net assets of the mutual fund on the date of the consolidated statement of financial position.

For securities that do not have market prices, estimates of the fair value of securities is determined by reference to the fair value of another instrument that is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows to the net assets of the marketable securities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

e. Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

(a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
(b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
(c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus diakui pada laporan laba rugi komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

e. Reclassification of Financial Assets

The Company shall not reclassify any financial instruments or to a category of financial instruments measured at fair value through profit or loss during the financial instruments held or issued.

The Company shall not classify any financial assets as financial assets held to maturity , if the current year or the previous two years , sold or reclassified financial assets held to maturity in an amount of more than an insignificant amount before maturity (more of the amount which is insignificant compared to the total amount of held-to -maturity investments) other than sales or reclassifications that :

(a) is done when the financial asset so close to maturity or the date of redemption in which changes in market interest rates would not significantly affect the fair value of financial assets ;
(b) occurs after the Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial assets through scheduled payments or prepayments Group has , or
(c) related to certain events that are beyond the Group's control , is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group .

Reclassification of financial assets held-to-maturity to available-for-sale are recorded at fair value. Gains or unrealized losses recorded as a component of other comprehensive income until the financial asset is derecognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be recognized on the income statement components of profit / loss from sale of financial assets .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

a. <u>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets

At each consolidated balance sheet date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For investments in equity instruments classified as available for sale, the decline in fair value of significant and prolonged below the cost can be considered as an indicator that the asset is impaired.

a. <u>Financial assets carried at amortized cost</u>

The Company first assesses whether objective evidence of impairment of financial assets. Individual assessment is performed for financial assets that are individually significant impaired, using the discounted cash flow method. Significant financial assets that are not yet impaired and financial assets that are not impaired, included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menetapkan bahwa aset keuangan dalam klasifikasi ini akan dievaluasi penurunan nilai secara individual jika aset keuangan tersebut secara individu memiliki nilai yang signifikan, yaitu lebih besar dari Rp.500.000.000 dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*

The Company determines the classification of financial assets that will be evaluated individually for impairment if the individual financial assets have significant value, which is greater than Rp.500.000.000 and objective evidence of impairment.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed for both significant and insignificant amount, the asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and impairment of financial assets collectively assesses them. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Individual impairment calculation

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the asset. The carrying amount of the asset is reduced through the account Allowance for impairment losses and load losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. If a loan or financial assets held to maturity have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of present value estimated future cash flows of financial asset reflects the cash flows of the collateral may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*

Calculation of collective impairment

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on common characteristics such as credit risk and credit segmentation considering the status of arrears. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of a debtor or counterparty to pay all liabilities with maturities corresponding contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets whose credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk in the Bank. Historical loss experience is adjusted based on the latest data that can be observed to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist today.

b. Financial assets available for sale

At each consolidated balance sheet date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*

Significant reduction or a long-term decline in the fair value of an investment in a debt instrument below its cost is objective evidence of impairment resulting impairment loss was recognized. As mentioned above there is evidence for financial assets available for sale, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income is removed from equity and recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of financial assets classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement comprehensive income.

If loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan nilai aset (atas aset berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi hingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam perkiraan laba rugi.

Goodwill diuji penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Impairment of Non Financial Assets

The Company asseses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an assets (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or, goodwill) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determined the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increase to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of comprehensive income.

Goodwill is tested for impairment periodically or when circumtances indicates that the carrying value may be impaired. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

"Sesuai dengan PSAK No.15 (Revisi 2009), yang dimaksud entitas asosiasi adalah suatu entitas termasuk entitas non korporasi, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Biasanya jika Grup memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, 20% sampai dengan 50% hak suara *investee*, maka Grup dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.

Penyertaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini Perusahaan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proposional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut. Ketika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut kecuali apabila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas aosiasi.

Penyertaan pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana bagian partisipasi pada suatu ventura bersama pada awalnya dibukukan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan terhadap perubahan dalam bagian venturer atas aset bersih dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Investment in Associates

"In accordance with SFAS 15 (Revised 2009), which referred to an associate is an entity including non-corporate entity, in which the Group has significant influence, but does not have control or joint control, through participation in the policy decisions of the investee financial and operational. Usually if the Group owns, directly or indirectly, 20% to 50% of the voting rights of the investee, the Group is considered to have significant influence, unless it can be proven otherwise.

Investments in associates are accounted for using the equity method. Under this method the Company recognizes the portion of profit or loss of associates proportionately from the date significant influence commences until the date that significant influence ceases. When the Group's share of loss of an associate equals or exceeds its interests in associates, the Group cease recognition of its share of further losses unless the Group has a legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investments in joint ventures are accounted for using the equity method whereby the participation in a joint venture initially recorded at cost and subsequently adjusted for changes in the net assets of the venturer part of a joint venture occurring after the acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investor tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2006): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara:
(a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi, dengan
(b) jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan akan mengungkapkan:
(a) nilai wajar investasi pada entitas asosiasi yang tersedia kuotasi harga publikasian;
(b) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, termasukjumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan, danlaba atau rugi;
(c) alasan bahwa investor memiliki pengaruh signifikan walaupun memiliki kurang dari 20% hak suara
(d) alasan bahwa investor tidak memiliki pengaruh signifikan walaupun investor memiliki lebih dari 20% hak suara,
(e) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitasasosiasi jika periode pelaporannya berbeda dengan investor, dan alasanmenggunakan tanggal atau periode yang berbeda;
(f) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan;
(g) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui, dan
(h) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi,

Investasi pada perusahaan asosiasi per 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Investment in Associates *(continued)*

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that there has been a decline in the value of investments in associates. If so, then the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount and the carrying amount.

Groups discontinue use of the equity method from the date of the investor no longer has significant influence over an associate and record investments in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006): Financial Instruments: Recognition and Measurement. When the loss of significant influence, the Group measures any remaining investments in associates at fair value. The Group recognizes in profit or loss any difference between:
(a) the fair value of the remaining investments and results of the release of some holdings in associates, with
(b) the carrying amount of the investment in the date when the loss of significant influence.

At each reporting date, the Company will disclose:
(a) the fair value of investments in associates are available quotation publication;
(b) summary financial information associates, termasukjumlah aggregate assets, liabilities, revenue, or loss danlaba;
(c) the reason that the investor has significant influence despite having less than 20% of the voting rights
(d) the reason that the investor does not have significant influence even though the investor owns more than 20% of the voting rights,
(e) the final reporting period of the financial statements of the reporting period entitasasosiasi if different from the investors, and alasanmenggunakan date or different period;
(f) the nature and extent of any significant restrictions;
(g) section loss associated entities that are not recognized, and
(h) a summary of the financial information associated company,

Investment in associate companies as of September 31, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Investment in Associates *(continued)*

30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010/
September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010

Perusahaan/ *Company*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan utama/** *Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Incorporation*	**Prosentase efektif kepemilikan/** *Effective percentage of Equity Interest Held*
PT EMP Tonga	Jakarta	Bidang eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi/ *Exploration and exploitation of oil and gas*	2003	24%

m. Ventura Bersama

Perusahaan menerapkan PSAK 12 (Revisi 2009), “Pelaporan keuangan mengenai partisipasi dalam ventura bersama”. PSAK ini mengatur tentang karakteristik umum ventura bersama sebagai berikut :

Dua atau lebih *venturer* terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan

Perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Entitas yang dikendalikan bersama dengan entitas lain dalam rangka suatu perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) dikonsolidasi dengan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*) sesuai dengan PSAK 12 (2009).

Entitas pengendalian bersama adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian perseroan terbatas, persekutuan, atau entitas lainnya yang mana setiap ventura mempunyai bagian partisipasi.

Entitas tersebut beroperasi dengan cara yang sama seperti entitas lain, kecuali adanya perjanjian kontraktual antara *venturer* lain yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Entitas pengendali bersama mengendalikan asset ventura, menanggung liabilitas dan beban, dan memperoleh penghasilan secara bersama. Ventura bersama dikonsolidasikan sampai tanggal dimana Perusahaan berhenti memiliki pengendalian atas ventura bersama tersebut. Ketika perusahaan kehilangan pengendalian bersama, perusahaan mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar.

m. Joint Ventures

The Company adopted SFAS 12 (Revised 2009), "Financial Reporting of participation in the joint venture". SFAS This set of common characteristics of joint ventures is as follows:

Two or more venturers are bound by a contractual agreement, and

The contractual agreement to form joint control.

The jointly controlled entity with other entities within the framework of a contractual agreement are consolidated by the proportionate consolidation method in accordance with SFAS No. 12 (2009).

Jointly controlled entity is a joint venture that involves the establishment of a limited liability company, partnership, or other entity in which each venture has the participation section.

The entity operates in the same way as other entities, except the contractual agreement between the venturers others who create joint control over the economic activity of the entity.

Jointly controlled entity controls the assets of the venture, bear the liabilities and expenses, and earn together. Joint venture are consolidated until the date on which the Company stopped having control over the joint venture. When a company loses joint control, the Company recognizes and records the remaining investment at its fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Ventura Bersama (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan diakui sebagai laba atau rugi periode tersebut. Ketika investasi menunjukan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

n. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

i. Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
ii. Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

o. Akuntansi Sewa

Pencatatan transaksi sewa pembiayaan dilakukan sesuai dengan PSAK No.30 (Revisi 2011) tentang “Akuntansi Sewa”. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Joint Ventures *(continued)*

The difference between the carrying amount of the jointly controlled entity upon loss of joint control first and the remaining fair value of investments and the income from disposal is recognized in profit or loss of the period. When investment showed a significant effect, then the investment will be accounted for as investments in associates.

n. Cash and Cash Equivalents

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and cash equivalents with a maturity of three months or less, net of overdrafts

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments which are short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

i. Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
ii. Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

o. Accounting for Leasing

The accounting for financial leases are in conformity with SFAS No.30 (Revised 2011), "Accounting for Leases". Leases are classified as finance leases if the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Penyewa memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Accounting for Leasing *(continued)*

Initally, net investment in financial lease is measured at fair value less administration income and added by transaction expenses (if any) which is directly atributable and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate.

At initial recognation, fair value of net investments in lease are total amount of lease receivable and residual value to be receipt by lessor at the end of lease contract, less unearned lease income and security deposit. The difference between gross value and present value of the receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease incomes are allocated as current income using the effective interest rate method.

At the end of the lease period, lessee has an option to buy the lease asset with the price as agreed in the beginning of leasing contract.

Early termination of a contract is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa Pembiayaan

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan Jumlah pokok pembiayaan yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Dalam sewa pembiayaan antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Jika kontrak pembiayaan yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng *(without recourse)* maka hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan.

Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Finance Leases

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from consumer and The principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a consumer financing contract is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.

In financing leasse arrangements betwen the Company and the joint financing facility provider, the Perusahaan has the right to set higher interest to the consumer then the interest rate stated in financing Leasse agreement with the joint financing facility provider.

If the joint financing contract entered by the Perusahaan are in the form of joint financing without recourse, so only the Perusahaan's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position.

Consumer financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah yang dibiayai bersama pihak-pihak lain. Tidak terdapat biaya transaksi yang diamortisasi.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya *(without recourse*, pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Investment in Consumer Finance

Consumer financing receivables are initially recognaized at fair value less administration income and added by transaction cost (if any)which is directly atributable. And subsequent to initial recognation is measured at amortised cost using effective interest rate after deducted by unearned consumer financing income, provision for impairment and the portions that jointly financed by other parties. No transaction expenses are amortized.

Consumer financing receivable represents the amount of receivable after deducted by the portion of joint financing which is the credit risk is borned by joint financing facility provider, unearned consumer financing income and provision for impairment.

Consumer financing income not yet recognized represents the difference between the total number of installment payments to be received from the consumer to the principal amount of the financing, which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate method. Consumer finance receivables classified as financial assets in loans and receivables

Completion of the contract before the period ended to be treated as a consumer finance consumer financing contract cancellation and gain or loss that occurs when the transaction recognized in the statement of comprehensive income for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Akuntansi Pembiayaan Murabahah

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar perolehan aset murabahah ditambah keuntungan (*margin*) yang disepakati.

Marjin murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah. Piutang murabahah di laporan posisi keuangan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

s. Akuntansi Anjak Piutang

Anjak piutang dengan jaminan (*recourse*) disajikan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga ditangguhkan, yang diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

Apabila tagihan anjak piutang telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Accounting for Murabaha Financing

Murabaha is a receivable arise from sale and purchase transactions based on murabaha's agreement.

Murabaha is a transaction of sale of goods that states the agreed cost of goods and profit (margin) of sale.

At the date of murabaha's agreement was agreed, the receivables are recognised at cost plus profit (margin).

Murabaha's deferred profit are presented as deduction on murabaha receivable. Murabaha's receivables are presented at net realizable value in statement of financial position, that is net of allowance for impairment loss.

s. Accounting for Factoring

Factoring with recourses presented at net value of the retention and unearned income. Unearned factoring incomes are the difference between factoring receivable and factoring fee, which is recognized as an income based on the proportion of the contract period using effective interest rate over the contract period.

If the factoring receivable has mature over 90 days, the income will not recognized until the payment is receipt.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Akuntansi Anjak Piutang (lanjutan)

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi anjak piutang diakui dan dicatat dalam laporan laba rugi berjalan

t. Piutang Usaha dan Non Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Accounting for Factoring *(continued)*

Other incomes relates to factoring transactions are recorded in current statement of comprehensive income.

t. Trade Receivables and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and non trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Piutang Usaha dan Non Piutang Usaha (lanjutan)

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

u. Akuntansi Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah (sewa menyewa) merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset tersebut.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset yang diijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Trade Receivables and Non-Trade Receivables *(continued)*

The amount of the impairement allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

u. Accounting for Assets of Ijara and Ijara Muntahiyah Bittamlik

Ijara (leasing) a contract for the transfer of rights (benefit) of an asset within a certain time through lease payments (ujrah) without a corresponding transfer of ownership of the asset.

Ijara Muntahiyah Bittamlik is an ijara with wa'ad of transfer of ownership of ijara assets at any given moment. In Ijara Muntahiyah Bittamlik, transfer of ownership of an ijara asset from the owner to the renter, performed if the ijara contract has expired or terminated, and ijara asset have been handed over to the renter with separate contract.

Ijara Muntahiyah Bittamlik assets are depreciated based on the consumption pattern based on agreement Ijara Muntahiyah Bittamlik.

Ijara revenue during the contract period is recognized when the benefits of the asset has been handed over the renter. Ijara revenue is presented net off depreciation of ijara assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Akuntansi Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (lanjutan)

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Agunan Yang Diambil Alih

Aset yang diperoleh dalam rangka penyelesaian piutang dicatat berdasarkan harga pasar, harga kesepakatanbersama atau harga appraisal. Selisih antara saldo pinjaman dengan nilai terendah antara harga pasar dengan harga yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan biaya perolehan aset yang timbul dibebankan pada tahun berjalan. Laba atau rugi dicatat pada saat agunan tersebut dijual. Aset yang diperoleh dalam rangka penyelesaian piutang ini tidak disusutkan.

x. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011) “Aset Tetap” yang menggantikan PSAK No.16 (Revisi 2007) Aset tetap dan PSAK No.47 Akuntansi tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Accounting for Assets of Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik *(continued)*

Receivables of ijara income are measured at their realizable values.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Reposessed Assets

Assets acquired in settlement of accounts receivable are recorded in market price, the agreed price, or appraisal price. Difference between the loan balance with the lower of market price to the price agreed, are expensed on the current year profit and loss.

Maintenance costs and acquisition cost of assets charged to current year profit and loss. Gains or losses are recorded at the time the collateral is sold.Assets acquired in settlement of receivables is not depreciated.

x. Fixed Assets

Effective date of January 1, 2012, the company adopted SFAS No.16 (Revised 2011) "Fixed Assets" which replaces SFAS No.16 (Revised 2007) Property, plant and equipment and SFAS No.47 land Accounting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Persentase/ *Percentage*	**Tahun/***Year*	
Perabotan Kantor	25%	3 – 5	*Office Furniture*
Peralatan Kantor	25%	2 – 5	*Office Equipments*
Kendaraan	25%	4 – 5	*Vehicle*
Sarana dan Prasarana	25%	2 – 5	*Leasehold Improvement*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Fixed Assets *(continued)*

Fixed assets after initial recognition, be accounted for by the cost model and stated at cost less accumulated depreciation. The Company's fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful. Useful life of assets are as follows:

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of fixed assets) included in the consolidated income statement in the year the asset is derecognized.

Residual value of assets, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if necessary, at the end of each reporting period.

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

The cost of maintenance and repairs on the charge in the consolidated statement of comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or the economic benefits in the future in the form of capacity building, quality of care or standard of performance are capitalize.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

y. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, kelompok usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), “Kombinasi Bisnis” yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan sifat dari transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, kelompok usaha :

i. Menghentikan amortisasi *goodwill*
ii. Mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi *goodwill* terkait; dan
iii. Melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Fixed Assets *(continued)*

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when construction (asset) substantially completed and ready to use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

y. Bussiness Combinations

Effective on January 1, 2011, Business Company applied prospectively PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" which applies to business combinations occurring on or after the beginning of the fiscal year beginning on or after January 1, 2011.

PSAK No. 22 (Revised 2010) describes the nature of the transaction or other event that meets the definition of business combinations in order to improve the relevance, reliability, and comparability of information conveyed in the reporting entity financial statements of the business combination and its effects.

In accordance with the transition provisions of PSAK No. 22 (Revised 2010), beginning on January 1, 2011, Business Company:

i. Discontinue the amortization of goodwill;
ii. Eliminate the carrying amount of accumulated amortization of goodwill related; and
iii. Perform the goodwill impairment test in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Bussiness Combinations *(continued)*

Business combination accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of NCI each of the parties acquired. For each business combination, the acquirer measures the NCI at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership of NCI identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.

When the acquisition of a business, classify and determine the Company acquired assets and financial liabilities are taken over by the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in contracts acquired by the party primary.

In a business combination is done in gradually, the acquirer measures the return previously held equity interests in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss in the statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai asset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2011) “Instrumen keuangan : Pengakuan dan Pengukuran”. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitias yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Bussiness Combinations *(continued)*

Contingent consideration are transferred by the acquirer are recognized at fair value at acquisition date. Changes in the fair value of the contingent considerationafter the date of acquisition are classified as assets or liabilities, will be recognized in statements of comprehensive incomeor other comprehensive income in accordance with PSAK No.55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement. If classified as equity, contingent considerationis not subsequently remeasured and accounted for in equity settlement.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess over the aggregate value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on identified assets acquired and liabilities are taken over. If the benefits are less than the fair value of net assets of the acquired subsidiary, the excess is recognized in the income statement as gains from the purchase at a discount after the previous review the identification and management of the fair value of assets acquired and liabilitias taken over.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("UPK") of the Business Company is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the parties set acquired over the UPK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sejak awal 1 Januari 2011 perlu dilakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* positif dan tidak lagi diamortisasi (sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), sedangkan untuk *goodwill* negatif yang terjadi dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian saldo laba awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dengan demikian pengakuan *goodwill* negatif sejak akuisisi akuisisi tanggal 1 Januari 2011 dicatat sebagai pendapatan lain-lain periode berjalan.

z. Utang Usaha dan Non Usaha

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Bussiness Combinations *(continued)*

If goodwill has been allocated to a specific operation on UPK and UPK is stopped, the goodwill associated with discontinued operations is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill that is released is measured by the relative value of discontinued operations and the portion retained UPK.

Since January 1, 2011 need to be performed an impairment test of positive goodwill and is no longer amortized (in accordance with SFAS 48 (Revised 2009). While for negative goodwill arising from business combinations whose acquisition dates prior to January 1, 2011 derecognized by adjusting retained earnings beginning of period beginning on or after January 1, 2011 and is therefore the recognition of negative goodwill from the acquisition of the acquisition date of January 1, 2011 are recorded as other income for the period.

z. Trade Payables and Others

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable is classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan metode akrual yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised costs; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over period of the borrowings using the effective interest method.

Throughout there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

ab. Revenues and Expenses Recognition

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expenses

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expense are recognized using the accrual method and calculated using effective interest rate method.

Prepaid provision expenses relate to the borrowings and debt securities issuance are deferred and amortized over the period of related borrowings and debt securities issued using the effective interest rate method, and recorded as interest expense and financing charge.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas dimasa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasikan arus kas masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fee* dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi. Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

ac. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan administratif diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti tersebut diterima/terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Revenues and Expenses Recognition *(continued)*

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expenses *(continued)*

Effective interest rate is the rate that exactly discount the estimate future cash payments and receipt over the expected life of the financial asset or liability, to their carrying amount. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or receipt, which is as part of the effective interest rate, including transaction cost. Expenses are recognised as incurred on the accrual basis.

ac. Other Incomes

Administrative incomes are recognized when consumer financing contract is signed.

Late charges and penalty are recognized when the charges and penalty are received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Imbalan Karyawan

Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2012) “Imbalan Kerja”.

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan program iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 atau Peraturan Perusahaan (“Peraturan”), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Employee Benefits

Post-Retirement Benefit Obligations

The Company and Subsidiaries apply SFAS 24 (Revised 2012) "Employee Benefits".

The Company has both defined benefit and defined contribution plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.13/2003 (“Labour Law”) or the Company’s regulation (“Regulation”), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Imbalan Karyawan (lanjutan)

Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Employee Benefits *(continued)*

Post-Retirement Benefit Obligations *(continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan assets at the statements of financial position date, are charged or credited to income or expense over the average remaining service life of the related employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity.

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expense when they are due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Imbalan Karyawan (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

ae. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Employee Benefits *(continued)*

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

ae. Current and Deferred Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Current and Deferred Income Tax *(continued)*

Income tax expense in the consolidated financial statement is recognised based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.
Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

af. Laba Per Saham Dasar

Sejak 1 Januari 2012, Perusahaan menghitung laba per saham berdasarkan PSAK No.56 (Revisi 2011) secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Current and Deferred Income Tax *(continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.
Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

af. Basic Earning Per Share

Effective on January 1, 2012, the Company calculates earnings per share based on SFAS No.56 (Revised 2011) prospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

af. Laba Per Saham Dasar (lanjutan)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa sehingga nilai dari laba per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba per lembar saham dasar.

ag. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang “Segmen Operasi”, mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan. Sebaliknya standar terdahulu mengharuskan Perusahaan untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

af. Basic Earning Per Share *(continued)*

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average of the the number of outstanding shares during the year.

As of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011, and 2010 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ag. Segmented Information

Segmented information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2011, SFAS No. 5 (Revised 2009) on "Operating Segments", requires identification of operating segments based on internal reports that the components of the Company regularly reported to the operational decision-makers in order resource allocation in the segment and performance evaluation of the Company. In contrast the previous standard requires the Company to identify two types of segments (business and geographical) using approach of risk and return.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ag. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Di tahun 2011, pengambil keputusan operasional memutuskan untuk menyatukan informasi untuk segmen operasi pembiayaan dalam satu segmen. Sehingga Perusahaan memiliki tiga segmen dilaporkan, yaitu segmen usaha investasi, segmen jasa pembiayaan serta segmen minyak dan gas bumi.

Segmen-segmen tersebut menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Seluruh segmen tersebut beroperasi di wilayah Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ag. Segmented Information *(continued)*

Operating segment is a component of the entity:

- *Are engaged in business activities which generate income and create a expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of its operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions regarding resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Available a separated financial information.*

The Company segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company. All transactions between segments have been eliminated.

In 2011, the operational decision-makers decided to integrate the finance operating segment's information in a single segment. So that the Company has three segments reports, the segments of business investment, financing segments and oil and gas segment.

These segments offer different services and managed separately. The entire segment is operating within the premises.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ag. Informasi Segmen (lanjutan)

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ag. Segmented Information *(continued)*

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian SFAS adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker.

Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

Information related to the operating results of each segment are reported and presented in the following reporting segments. Reconciliation include transactions between segments and elements that are not significant or could not be attributed to each segment.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No.55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the implementation of Company's accounting policy, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experiance and other factors that considered relevan.

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of implementation of Company's accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Asset and Liabilities

Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in SFAS No.55 (Revised 2011). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Company accounting policies as disclosed in Note 2i.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dicadangkan pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penelaahan tersebut dilakukan dengan memprediksi arus kas masuk dan menghitung nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan kondisi aset keuangan pada tanggal neraca. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai wajar aset keuangan adalah untuk periode 30 September 2013 adalah Rp sebesar 12,50% dan USD sebesar 8,48%.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Judgement *(continued)*

b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables are provided at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets.

At each reporting date, the Company specifically examined whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (not collectible).

The review was conducted by predicting cash flows and calculate the present value using a discount rate appropriate to the conditions of the financial asset on the balance sheet date. The discount rate used to calculate the fair value of financial assets is for the period September 30, 2013 for the IDR by 12,50% and USD by 8,48%.

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Estimasi dan Asumsi

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Judgement *(continued)*

b. Provision for Impairment of Financial Assets *(continued)*

The Company determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

When a subsequent event cause causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

Estimation and Assumption

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia requires the measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Perusahaan telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang harus diukur dengan menggunakan nilai wajarnya.

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Perusahaan melakukan pengujian setiap akhir tahun atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam catatan 2.k dan 2.y.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* di tahun 2013. Penilaian ini dilakukan dengan melihat kondisi internal dan eksternal dari Perusahaan dan dilakukan tanpa penilai independen.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Estimation and Assumption *(continued)*

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Components of fair value measurement is significantly determined on the basis of objective evidence that can be verified (such as exchange rates, interest rates), while the time and magnitude of change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

The Company uses consideration in determining a variety of methods and assumptions, mainly based on existing market conditions at the end of each reporting period. The Company has used discounted cash flow analysis of its financial assets available for sale, which are not available in active markets.

The Company has no financial assets which are measured at the fair value.

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Company assess annually at year end for goodwill in accordance with the accounting policies stated in the notes 2.k and 2.y

Based on management assessment, there is no indication of goodwill's impairment in 2013. The assessment is done after considered the internal and eksternal factors of the Company and performed without the assistance of independent appraiser.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Penurunan Nilai *Goodwill* (lanjutan)

Asumsi kunci dalam estimasi penurunan nilai *goodwill* sebagian besar ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Imbalan Kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2.ae). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Estimation and Assumption *(continued)*

b. Estimated Impairment of Goodwill *continued)*

Key assumption of most impairment estimation are determined based on current market conditions.

c. Employee Benefits

Retirement programs are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations use assumptions such as discount rate, return on investment rate, salary increases rate, mortality rate, levels of resignation and others (see Note 2.ae). Changes in these assumptions will affect the value of pension liabilities.

Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate should be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in the currency exchange paid and have a similar time period with a period of pension-related liabilities.

Key assumption of most other pension liabilities are determined based on current market conditions.

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penghapusan Bunga Atas Piutang Lain-Lain

Berdasarkan perjanjian penghapusan penerapan bunga pada tanggal 21 Desember 2012, seperti yang diungkapkan pada catatan 12, maka Perusahaan melakukan penghapusan atas pendapatan dan piutang bunga PT Finenza Investama (FI) dan PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Penghapusan bunga kepada IIP dan FI diberikan oleh Perusahaan karena CI memperoleh penghapusan bunga atas utang dari ALS dan EVL, sebagai pemegang surat sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian penghapusan penerapan bunga pada tanggal 20 Desember 2012, seperti yang diungkapkan pada catatan 26, maka Perusahaan menghapuskan utang bunga dan beban bunga atas surat sanggup yang diterbitkan kepada Advance Lead Strategy Ltd (ALS), dan Emeraud Ventures Ltd (EVL).

Maka atas hal tersebut laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan kembali secara retrospektif sebagai penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan untuk mencerminkan peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan sesuai dengan PSAK 8 (Revisi 2010) tentang “Peristiwa Setelah Periode Pelaporan”.

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Interest Waiver Upon Other Receivables

Based on the waiver agreement of the applied interest on December 21, 2012, as disclosed in Note 12, the Company have derecognized the interest income and receivable to PT Finenza Investama (FI) and PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) for the year ended December 31, 2011 and 2010. The Company waive interest income from IIP and FI because CI also obtained an interest waiver on loan from ALS and EVL as promissory holder issued by the Company.

Based on agreement of interest waiver dated December 20, 2012, as disclosed in notes 26, the Company derecognized the accrued interest and interest expenses that was charged under promissory notes issued by Advance Lead Energy Ltd and Emeraud Ventures Ltd (EVL).

Therefore the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 are retrospectively restated, as the adjustment to the amount recognized in the financial statements to reflect adjusting events after the reporting period in accordance with SFAS 8 (Revised 2010) on "Subsequent event".

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT *(continued)*

Penghapusan Bunga Atas Piutang Lain-Lain (lanjutan)

The Interest Waiver Upon Other Receivables *(continued)*

	31 Desember / *December 31,* **2011**		
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restated*	Setelah disajikan kembali/ *After restated*	
Laporan posisi keuangan			***Statements of financial position***
Jumlah aset	643.102.118.051	628.004.295.925	*Total assets*
Jumlah liabilitas	506.787.555.570	489.828.697.966	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	136.314.562.481	138.175.597.960	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	643.102.118.051	628.004.295.926	*Total liabilities and equity*
Rugi komprehensif	(13.008.558.295)	(12.371.013.071)	*Total comprehensive loss*

	31 Desember / *December 31,* **2010**		
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restated*	Setelah disajikan kembali/ *After restated*	
Laporan posisi keuangan			***Statements of financial position***
Jumlah aset	523.486.567.069	519.760.876.693	*Total assets*
Jumlah liabilitas	372.592.929.252	367.673.611.028	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	150.893.637.817	152.087.265.665	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	523.486.567.069	519.760.876.693	*Total liabilities and equity*
Laba komprehensif	4.260.988.536	5.428.250.880	*Total comprehensive income*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Kas	8.697.659	240.362.015	66.604.482	13.981.117	*Cash*
Bank					*Bank*
Pihak ketiga					*Third Parties*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.139.308	468.775.765	120.807.175	1.683.018.538	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Shinta	2.016.079.502	-	-	-	*PT Bank Shinta*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	127.151.009	74.790.002	237.426.680	229.845.066	*PT Bank Negara IndonesiaTbk.*
PT Bank Artha Graha Tbk.	10.982.920	19.848.605	-	-	*PT Bank Artha Graha Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	9.539.422	331.473.792	58.357.538	54.591.512	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Bukopin Syari'ah	944.890.592	1.138.377.754	616.646.473	-	*PT Bank Bukopin Syari'ah*
PT Bank Bukopin	-	-	-	227.342.250	*PT Bank Bukopin*
PT Bank Mandiri Syariah	259.154.300	199.254.232	111.988.421	-	*PT Bank Mandiri Syariah*
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.857.795	22.085.743.043	26.379.545	933.349.542	*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	11.614.182	233.564.327	10.882.313	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*
PT Bank Muamalat	250.776.870	2.622.438.300	7.118.000	-	*PT Bank Muamalat*
PT Bank Sinar Mas	-	172.934.988	74.736.825	292.293,.250	*PT Bank Sinar Mas*
PT Bank Mega	5.892.656	35.622.128	1.071.977.696	30.561.613	*PT Bank Mega*
PT Maybank	291.844.493	98.199.537	14.405.916	-	*PT Maybank*
PT Bank ICBC	2.515.615	27.966.143	5.414.668	108.787.253	*PT Bank ICBC*
PT Bank Panin	519.000	750.000	-	-	*PT Bank Panin*
PT Bank Int'l Indonesia Tbk.	790.772	1.054.331	1.542.482	3.315.452	*PT Bank Int'l Indonesia Tbk.*
PT Bank Yudha Bhakti	-	15.580.160	13.926.810	4.378.494	*PT Bank Yudha Bhakti*
PT Bank BPTN	-	-	-	9.694.489	*PT Bank BPTN*
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	-	-	3.886.738	*PT Bank Kesejahteraan Ekonomi*
PT Bank CIMB Niaga	-	-	-	-	*PT Bank CIMB Niaga*
PT Bank Eksekutif Int'l	2.457.417	-	-	-	*PT Bank Ekesekutif Int'l*
Pihak berelasi					*Related Parties*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Pundi Indonesia,Tbk	134.839.741	159.220.123	654.561.770	26.487.766	*PT Bank Pundi Indonesia,Tbk*
Sub jumlah Bank – Rupiah	**4.102.045.594**	**27.685.593.230**	**3.026.172.312**	**3.607.551.963**	***Sub total Bank – Rupiah***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS *(continued)*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Pihak ketiga					*Third Parties*
US Dollar					*US Dollar*
PT Bank Maybank (2013: USD12,344; 2012: USD43,523; 2011:USD0; 2010:USD0)	143.354.986	420.871.457	-	-	*PT Bank Maybank (2013: USD12,344; 2012: USD43,523; 2011:USD0; 2010:USD0)*
PT Bank Intl Indonesia Tbk. (2013:USD1,222; 2012:USD1,382; 2011:USD 12,089; 2010:USD1,349)	14.189.765	13.364.583	109.625.424	12.126.000	*PT Bank Intl Indonesia Tbk. (2013:USD1,222; 2012:USD1,382; 2011:USD 12,089; 2010:USD1,349)*
PT Bank ICBC (2013:USD511; 2012:USD835; 2011:USD1,538; 2010:USD0)	5.936.775	8.076.392	13.947.219	-	*PT Bank ICBC (2013:USD511; 2012:USD835; 2011:USD1,538; 2010:USD0)*
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2013:USD3,135; 2012:USD25,300; 2011:USD13,764; 2010:USD3.959)	36.406.033	244.651.377	124.810.427	35.591.390	*PT Bank Negara IndonesiaTbk. (2013:USD3,135; 2012:USD25,300; 2011:USD13,764; 2010:USD3.959)*
PT Bank Mandiri (2013:USD0; 2012:USD0; 2011:USD0; 2010:USD267)	-	-	-	2.398.012	*PT Bank Mandiri (2013:USD0; 2012:USD0; 2011:USD0; 2010:USD267)*
PT Bank Artha Graha (2013:USD0; 2012:USD0; 2011:USD0; 2010:USD23,723)	-	-	-	213.292.325	*PT Bank Artha Graha (2013:USD0; 2012:USD0; 2011:USD0; 2010:USD23,723)*
PT Bank Mega (2013:USD350,172; 2012:USD2,923; 2011:USD17,088; 2010:USD114,087)	4.066.546.783	28.265.758	154.954.891	1.025.758.259	*PT Bank Mega (2013:USD350,172; 2012:USD2,923; 2011:USD17,088; 2010:USD114,087)*
PT Bank Central Asia Tbk. (2013:USD0; 2012:USD0; 2011:USD515; 2010:USD143,384)	-	-	4.673.410	5.146.739	*PT Bank Central Asia Tbk. (2013:USD0; 2012:USD0; 2011:USD515; 2010:USD143,384)*
Sub jumlah Bank – USD	**4.266.434.342**	**715.229.567**	**408.011.371**	**1.294.312.725**	***Sub total Bank - US Dollar***
Jumlah Bank	**8.368.479.936**	**28.400.822.797**	**3.434.183.683**	**4.901.864.688**	***Total Bank***
Deposito *on Call*					*Call Deposits*
Pihak ketiga					*Third Parties*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank Capital	**-**	**-**	4.250.000.000	3.750.000.000	*PT Bank Capital*
PT Bank Bukopin	**-**	**-**	-	1.000.000.000	*PT Bank Bukopin*
US Dollars					*US Dollars*
PT Bank ICBC (2013:USD0; 2012:USD0; 2011:USD0; 2010:USD150,000)	**-**	**-**	-	1.348.650.000	*PT Bank ICBC (2013:USD0; 2012:USD0; 2011:USD0; 2010:USD150,000)*
Sub jumlah Deposito	**-**	**-**	**4.250.000.000**	**6.098.650.000**	***Sub total Deposits***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**8.377.177.595**	**28.641.184.812**	**7.750.788.165**	**11.014.495.865**	***Total Cash and Cash Equivalents***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito *on call* merupakan milik dari entitas anak. Kas pada bank dapat ditarik setiap saat dan tidak ada yang dibatasi penggunaannya dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

Deposits on call belong to the subsidiary. Cash at bank can be withdrawn at anytime and there is no restriction applied and there are no cash and cash equivalents that are not significant can be used by a business group.

Contractual interest rates on cash and cash equivalent in banks are as follows:

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Dolar AS	1,25% - 2,75%	2,25% - 2,75%	1,25% - 2,75%	0,15% - 0,40%	*Dolar AS*
Rupiah	5,50% - 6,50%	5,50% - 7,25%	4,00% - 7,25%	3,50% - 9,50%	*Rupiah*

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH / ***6. RECEIVABLES IN FINANCE LEASE – NETTO***

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Piutang sewa pembiayaan:					*Receivables in finance lease:*
Rupiah					*Rupiah*
Pihak ketiga	60.003.706.786	54.943.101.612	74.033.220.370	146.405.454.504	*Third parties*
Pihak berelasi	360.384.896	1.120.093.486	7.209.071.326	9.283.452.508	*Related parties*
	60.364.091.682	**56.063.195.098**	**81.242.291.696**	**155.688.907.012**	
Nilai sisa yang dijamin:					*Guaranteed residual value:*
Rupiah					*Rupiah*
Pihak ketiga	5.782.446.266	5.109.268.657	4.673.272.488	3.756.438.978	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	6.193.571.843	5.966.146.410	*Related parties*
	5.782.446.266	**5.109.268.657**	**10.866.844.331**	**9.722.585.388**	
Penghasilan biaya tangguhan:					*Deferred lease income:*
Rupiah					*Rupiah*
Pihak ketiga	(7.251.862.187)	(5.920.428.355)	(12.088.029.569)	(27.758.831.814)	*Third parties*
Pihak berelasi	(16.735.150)	(77.579.862)	(1.419.287.838)	(2.496.356.523)	*Related parties*
	(7.268.597.337)	**(5.998.008.217)**	**(13.507.317.407)**	**(30.255.188.337)**	
Simpanan jaminan:					*Security deposit:*
Rupiah					*Rupiah*
Pihak ketiga	(5.513.937.819)	(4.840.760.210)	(4.404.764.041)	(3.487.930.525)	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	(6.193.571.843)	(5.966.146.410)	*Related parties*
	(5.513.937.819)	**(4.840.760.210)**	**(10.598.335.884)**	**(9.454.076.935)**	
	53.364.002.792	**50.333.695.328**	**68.003.482.736**	**125.702.227.128**	
Dikurangi:					***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai :					*Allowance for impairment losses:*
Pihak ketiga	(2.725.467.821)	(2.074.162.639)	(3.351.010.285)	(3.080.826.725)	*Third parties*
Pihak berelasi	(19.821.169)	(41.178.990)	(396.498.923)	(256.820.553)	*Related parties*
	(2.745.288.990)	**(2.115.341.629)**	**(3.747.509.208)**	**(3.337.647.278)**	
Investasi Bersih	**50.618.713.802**	**48.218.353.699**	**64.255.973.528**	**122.364.579.850**	***Investment Netto***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH (lanjutan)

Sewa pembiayaan merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang modal. Adapun sewa pembiayaan ini merupakan bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman (lihat catatan 22). Jangka waktu pembiayaan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 5 tahun.

Tingkat bunga untuk yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

6. RECEIVABLES IN FINANCE LEASE – NETTO *(continued)*

A finance lease is a financing facility provided for capital goods. The finance lease is part financed loan banks in connection with transactions with joint financing and channeling loans (see note 22). Financing period ranging from 2 years to 5 years.

Interest rate for ended September 30, 2013, December 31, 2012, 2011, and 2010.

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Tingkat bunga	15% - 24%	15% - 24%	15% - 24%	15% - 24%	*Interest rate*

a. Berikut ini adalah saldo tagihan bruto sewa pembiayaan sesuai dengan masa jatuh temponya sebagai berikut :

a. *Balance of gross financial lease classified to its maturity date are as follows :*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
< 1 Tahun	30.182.045.841	2.071.428.707	3.695.828.922	9.695.058.117	*< 1 Year*
1 Tahun	15.091.022.921	19.591.944.294	34.955.812.918	47.290.314.264	*1 Year*
2 Tahun	9.054.613.752	19.721.466.486	16.401.628.237	44.049.664.668	*2 Year*
3 Tahun	4.829.127.335	11.144.816.145	19.884.504.688	28.621.992.015	*3 Year*
> 3 Tahun	1.207.281.833	3.533.539.466	6.304.516.931	26.031.877.948	*> 3 Year*
	60.364.091.682	**56.063.195.098**	**81.242.291.696**	**155.688.907.012**	

Simpanan jaminan dari penyewa digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Customer's security deposits are used to pay off the selling price of the leased asset at the end of the lease period if the lessee exercises the option to buy the asset. The security deposits will be returned to the customer if the option is not used.

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

b. *The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Saldo awal	2.115.341.629	3.747.509.208	3.337.647.278	3.530.081.011	*Beginning balance*
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	629.947.361	(1.632.167.579)	409.861.930	(192.433.733)	*Additions/ (reductions) allowance*
	2.745.288.990	**2.115.341.629**	**3.747.509.208**	**3.337.647.278**	

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Piutang pembiayaan konsumen – bruto					*Consumer financing receivables –Gross*
Pihak ketiga	104.519.199	521.484.776	10.932.309.903	18.505.507.851	*Third parties*
Pihak berelasi	404.853.413	430.536.076	496.330.064	4.459.850.471	*Related parties*
	509.372.612	**952.020.852**	**11.428.639.967**	**22.965.358.322**	
Pendapatan yang ditangguhkan					*Deferred income*
Pihak ketiga	(134.479.362)	(156.654.547)	(1.237.399.169)	(2.820.202.072)	*Third parties*
Pihak berelasi	(24.924.745)	(26.505.895)	(26.681.521)	(1.163.824.426)	*Related parties*
	(159.404.107)	**(183.160.442)**	**(1.264.080.690)**	**(3.984.026.498)**	
Cadangan kerugian penurunan nilai:					*Allowance for impairment losses:*
Pihak ketiga	(2.674.910)	(13.037.119)	(284.570.290)	(530.427.372)	*Third parties*
Pihak berelasi	(10.059.405)	(10.763.403)	(12.408.252)	(111.496.262)	*Related parties*
	(12.734.315)	**(23.800.522)**	**(296.978.542)**	**(641.923.634)**	
Jumlah Bersih	**337.234.190**	**745.059.888**	**9.867.580.735**	**18.339.408.190**	***Total – Net***

Tingkat suku bunga kontraktual untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on consumer financing receivable are as follows:

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Tingkat bunga	18% - 24%	18% - 24%	18% - 24%	18% - 24%	*Interest rate*

a. Berikut ini adalah saldo tagihan bruto piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh temponya:

a. The gross balance of consumer financing receivables which will be collected according to the maturity date are as follows:

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
< 1 Tahun	254.686.306	1.686.507	20.245.864	34.268.564	*< 1 Year*
1 Tahun	127.343.153	529.600.266	6.357.645.166	12.494.921.554	*1 Year*
2 Tahun	76.405.892	267.382.393	3.209.821.611	6.828.830.574	*2 Year*
3 Tahun	40.749.809	88.647.381	1.064.177.326	2.053.837.630	*3 Year*
> 3 Tahun	10.187.452	64.704.305	776.750.000	1.553.500.000	*> 3 Year*
	509.372.612	**952.020.852**	**11.428.639.967**	**22.965.358.322**	

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

b. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang :

7. *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES* *(continued)*

b. The Changes of Allowance for Loss From Impairment of Financial Leases :

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Saldo awal	23.800.522	296.978.542	641.923.634	419.438.475	*Beginning balance*
Penambahan/(pengurangan)					*Additions/(reductions)*
Penyisihan	(11.066.207)	(273.178.020)	(344.945.092)	222.485.159	*Allowance*
	12.734.315	**23.800.522**	**296.978.542**	**641.923.634**	

Sejak 1 Januari 2011, piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2j.

Since January 1, 2011, consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2j.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen Bukti Pemilikan aset yang dibiayai Perusahaan.

As surety of consumer financing, the Company received collateral in the form of evidence of ownership of assets financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses due to uncollectible of consumer financing receivable.

Pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun.

Consumer finance is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 up to 3 years.

Piutang pembiayaan konsumen telah dijaminkan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Syariah Bukopin (Catatan 22).

The consumer financing receivables are collateralized for the borrowing due to PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Sharia Bukopin (Note 22).

8. PIUTANG MURABAHAH / *8. MURABAHAH RECEIVABLES*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Piutang Murabahah					*Murabahah Receivables*
Pihak ketiga	13.360.839.115	16.870.043.202	12.924.477.665	2.898.914.857	*Third parties*
Pihak berelasi	931.360.220	1.062.637.352	2.197.464.285	2.046.748.937	*Related parties*
	14.292.199.335	**17.932.680.554**	**15.121.941.950**	**4.945.663.794**	
Margin yang ditangguhkan					*Deferred Margin*
Pihak ketiga	(3.616.653.121)	(4.429.942.029)	(3.734.422.897)	(947.628.660)	*Third parties*
Pihak berelasi	(109.005.966)	(561.126.087)	(684.362.707)	(734.184.371)	*Related parties*
	(3.725.659.087)	**(4.991.068.116)**	**(4.418.785.604)**	**(1.681.813.031)**	
Cadangan kerugian penurunan nilai:					*Allowance for Impairment losses:*
Pihak ketiga	(336.813.435)	(421.751.080)	(323.111.942)	(72.472.872)	*Third parties*
Pihak berelasi	(21.366.280)	(26.565.934)	(54.936.607)	(51.168.723)	*Related parties*
	(358.179.715)	**(448.317.014)**	**(378.048.549)**	**(123.641.595)**	
Jumlah Bersih	**10.208.360.533**	**12.493.295.424**	**10.325.107.797**	**3.140.209.168**	***Total-Net***

Tingkat marjin efektif untuk piutang murabahah adalah sebagai berikut:

Effective margin on murabah receivables are as follows:

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Tingkat marjin efektif	18% - 24%	18% - 24%	18% - 24%	18% - 24%	*Effective margin*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Saldo awal	448.317.014	378.048.549	123.641.595	79.894.284	*Beginning Balance*
Penambahan/ (pengurangan) penyisihan	(90.137.299)	70.268.465	254.406.954	43.747.311	*Additions/ (reductions) Allowance*
	358.179.715	**448.317.014**	**378.048.549**	**123.641.595**	

Pembiayaan Murabahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun.

Murabaha financing is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 years up to 3 years.

9. ANJAK PIUTANG / *9. FACTORING*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Anjak piutang	22.776.809	872.529.382	911.072.367	278.634.439	*Factoring*
Pendapatan yang ditangguhkan	-	-	(49.100.607)	(33.069.757)	*Deferred income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.776.809)	(22.776.809)	(22.776.809)	(6.139.117)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	-	**849.752.573**	**839.194.951**	**239.425.565**	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang: / *The changes of allowance for loss from impairment of financial lease :*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Saldo awal	22.776.809	22.776.809	(6.139.117)	111.616.934	*Beginning Balance*
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	-	-	(16.637.692)	(105.477.817)	*Additions/ (reductions) Allowance*
	22.776.809	**22.776.809**	**(22.776.809)**	**6.139.117**	

Pemberian fasilitas pembiayaan anjak piutang dilakukan melalui pembelian dan pengelolaan tagihan piutang klien yang dilakukan dengan jaminan *(with recourse).* Jangka waktu fasilitas ini umumnya berkisar dalam jangka waktu maksimum 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga maksimum 22% per tahun.

Factoring facility is provided with recourse. The term of the facility is generally ranged within a maximum period of 1 (one) year with a maximum rate of 22% per annum.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan jaminan yang diberikan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya fasilitas pembiayaan tersebut.

Company's management believes that the collaterals provided for the facility is adequate to cover any probable loss of the facilities provided.

10. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) / *10. IJARA MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) ASSETS*

Saldo aset ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) merupakan saldo Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

The balance of ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) assets is a subidiary's balance with the following details:

	30 September / *September 30,* **2013**				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan					*Acquisition Cost*
Pihak Ketiga	179.701.484.173	40.289.975.619	6.012.970.000	213.978.489.792	*Third Parties*
Pihak Berelasi	21.930.354.322	8.344.740.000	-	30.275.094.322	*Related Parties*
	201.631.838.495	48.634.715.619	6.012.970.000	244.253.584.114	
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Pihak Ketiga	51.386.663.227	40.737.258.985	3.179.215.139	88.944.707.073	*Third Parties*
Pihak Berelasi	7.034.801.948	5.829.400.721	-	12.864.202.669	*Related Parties*
	58.421.465.175	46.566.659.706	3.179.215.139	101.808.909.742	
Jumlah	**143.210.373.320**			**142.444.674.372**	***Total***

10. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) (lanjutan) / *10. IJARA MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) ASSETS (continued)*

31 Desember / *December 31*, **2012**

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan					*Acquisition Cost*
Pihak Ketiga	94.385.596.274	109.732.837.899	24.416.950.000	179.701.484.173	*Third Parties*
Pihak Berelasi	14.041.681.072	7.888.673.250	-	21.930.354.322	*Related Parties*
	108.427.277.346	117.621.511.149	-	201.631.838.495	
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Pihak Ketiga	16.442.316.728	39.325.533.999	4.381.187.500	51.386.663.227	*Third Parties*
Pihak Berelasi	951.544.077	6.083.257.871	-	7.034.801.948	*Related Parties*
	17.393.860.805	45.408.791.870	4.381.187.500	58.421.465.175	
Jumlah	**91.033.416.541**			**143.210.373.320**	***Total***

31 Desember / *December 31*, **2011**

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan					*Acquisition Cost*
Pihak Ketiga	8.611.341.684	85.774.254.590	-	94.385.596.274	*Third Parties*
Pihak Berelasi	799.590.000	13.242.091.072	-	14.041.681.072	*Related Parties*
	9.410.931.684	99.016.345.662	-	108.427.277.346	
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Pihak Ketiga	2.698.977.654	13.743.339.074	-	16.442.316.728	*Third Parties*
Pihak Berelasi	32.279.000	919.265.077	-	951.544.077	*Related Parties*
	2.731.256.654	14.662.604.151	-	17.393.860.805	
Jumlah	**6.679.675.030**			**91.033.416.541**	***Total***

31 Desember / *December 31*, **2010**

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan					*Acquisition Cost*
Pihak Ketiga	7.695.500.000	4.115.841.684	3.200.000.000	8.611.341.684	*Third Parties*
Pihak Berelasi	-	799.590.000	-	799.590.000	*Related Parties*
	7.695.500.000	4.915.431.684	3.200.000.000	9.410.931.684	
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Pihak Ketiga	2.255.007.040	3.232.687.888	2.788.717.274	2.698.977.654	*Third Parties*
Pihak Berelasi	-	32.279.000	-	32.279.000	*Related Parties*
	2.255.007.040	3.264.966.888	2.788.717.274	2.731.256.654	
Jumlah	**5.440.492.960**			**6.679.675.030**	***Total***

10. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan sebagai pengurang pendapatan IMBT tahun berjalan adalah sebesar Rp46.566.659.706, Rp45.408.791.870, Rp14.662.604.151, dan Rp3.264.966.888, masing-masing untuk tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Jangka waktu transaksi sewa-menyewa atas Aset tersebut berkisar dua sampai dengan lima tahun. Aset IMBT dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia Syariah dan PT Bank Muamalat (lihat catatan 22) atas pinjaman-pinjaman yang diberikan

10. IJARA MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) ASSETS *(continued)*

Depreciation expense charged as a reduction of IMBT revenues current year statement is Rp46,566,659,706 and Rp45,408,791,870, Rp14,662,604,151, and Rp3,264,966,888, respectively as of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010

The term of the lease transaction of such assets ranging from two to five years. IMBT assets are collateralized for borrowing due to PT Bank Negara Indonesia Syariah and PT Bank Muamalat (see note 22) on loans granted.

11. ASET IJARAH

11. IJARAH ASSETS

30 September / *September 30*, **2013**

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan	25.800.000.000	-	-	25.800.000.000	*Acquisition Cost*
Akumulasi penyusutan	548.000.000	1.470.000.000	-	2.018.000.000	*Accumulated depreciation*
Jumlah	**25.252.000.000**			**23.782.000.000**	***Total***

31 Desember / *December 31*, **2012**

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan	-	25.800.000.000	-	25.800.000.000	*Acquisition Cost*
Akumulasi penyusutan	-	548.000.000	-	548.000.000	*Accumulated depreciation*
Jumlah	**-**			**25.252.000.000**	***Total***

Beban penyusutan yang dibebankan sebagai pengurang pendapatan tahun berjalan adalah sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp548.000.000, untuk tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Jangka waktu transaksi sewa-menyewa atas Aset tersebut berkisar satu sampai dengan dua tahun. Aset ijarah dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia Syariah yang diberikan. (Catatan 22).

Depreciation expense charged as a reduction of IMBT revenues current year statement is Rp1,470,000,000 and Rp548,000,000, respectively as of September 30, 2013, and December 31, 2012.

The term of the lease transaction of such assets ranging from one to two years. Ijarah assets are collateralized for borrowings due to PT Bank Negara Indonesia Sharia. (Note 22).

12. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) / *12. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) RECEIVABLE*

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) merupakan piutang atas penyewaan alat-alat berat oleh Perusahaan.

Ijarah receivables muntahiyah Bittamlik (IMBT), is receivable over the lease of heavy equipment by the Company.

Saldo piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) dengan nilai sebesar Rp27.167.678.004, Rp17.508.890.643, Rp5.175.505.332 dan Rp1.331.717.248 masing-masing untuk tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

The balance of Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) receivables with a value of Rp27,167,678,004, Rp17,508,890,643, Rp5,175,505,332 and Rp1,331,717,248, respectively for September 30, 2013, December 31, 2012, 2011, and 2010.

Sebagai jaminan atas piutang ijarah muntahiyah bittamlik yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen bukti pemilikan aset yang dibiayai Perusahaan.

As surety of ijara muntahiyah bittamlik receivables, the Company received collateral in the form of evidence of ownership of assets financed by the Company.

Piutang ijarah muntahiyah bittamlik telah dijaminkan atas utang bank yang diperoleh dari dan PT Bank Syariah Bukopin (Catatan 22).

The ijara muntahiyah bittamlik receivables are collateralized for the borrowing due to PT Bank Syariah Bukopin (Note 22).

13. PIUTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER RECEIVABLES*

	30 Sept / *Sept 30,* 2013	31 Des / *Dec 31,* 2012	31 Des / *Dec 31,* 2011	31 Des / *Dec 31,* 2010	
Pihak Berelasi					***Related Parties***
Rupiah					***Rupiah***
PT Pelayaran Sanditia					*PT Pelayaran Sanditia*
Perkasa Maritim	525.171.300	500.000.000	20.000.000.000	-	*Perkasa Maritim*
Piutang bunga	-	4.280.997.009	2.578.771.067	-	*Interest receivable*
PT Capital Petroline	1.000.000	-	-	-	*PT Capital Petroline*
PT Recapital Securities	-	138.042.684	18.755.679	1.162.666.683	*PT Recapital Securities*
PT EMP Tonga	-	578.801.000	578.801.000	578.801.000	*PT EMP Tonga*
Jumlah Rupiah	**526.171.300**	**5.497.840.693**	**23.176.327.746**	**1.741.467.683**	***Total Rupiah***
US Dollar					***US Dollar***
PT EMP Tonga – USD (2013:USD0; 2012:USD1,902,783; 2011:USD1,876,573; 2010:USD1,876,573)	-	18.399.911.610	17.016.763.964	16.872.267.843	*PT EMP Tonga-USD (2013:USD0; 2012:USD1,902,783; 2011:USD1,876,573; 2010:USD1,876,573)*
Jumlah US Dollar	**-**	**18.399.911.610**	**17.016.763.964**	**16.872.267.843**	***Total US Dollar***
Jumlah Pihak Berelasi	**526.171.300**	**23.897.752.303**	**40.193.091.710**	**18.613.735.526**	***Total Related Parties***

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / ***13. OTHER RECEIVABLES*** *(continued)*

	30 Sept / *Sept 30,* 2013	31 Des / *Dec 31,* 2012	31 Des / *Dec 31,* 2011	31 Des / *Dec 31,* 2010	
Pihak Ketiga					***Third Parties***
Rupiah					***Rupiah***
PT EMP Tonga	578.801.000	-	-	-	*PT EMP Tonga*
PT Finanza Investama	19.900.930.409	19.495.740.959	-	-	*PT Finanza Investama*
PT Indelberg Indonesia Perkasa	11.043.958.609	9.257.943.560	5.977.762.060	5.022.364.902	*PT Indelberg Indonesia Perkasa*
PPN yang ditagihkan ke BPMIGAS	4.140.578.316	7.651.067.333	7.363.608.309	5.296.522.840	*VAT reimbusable to BPMIGAS*
PT Sarana Rotasi Indonesia	1.297.040.779	1.297.040.779	1.532.040.779	1.532.040.779	*PT Sarana Rotasi Indonesia*
PT Geraldo Putra Mandiri	-	-	9.416.906.804	7.396.838.905	*PT Geraldo Putra Mandiri*
PT Oil Jasa Indonesia	1.572.865.768	1.572.865.768	-	-	*PT Oil Jasa Indonesia*
PT Resources Jaya Teknik	-	981.971.368	-	-	*PT Resources JayTeknik*
Piutang Vendor	-	2.577.124.094	-	-	*Vendor Receivables*
Bunga deposito dan piutang – Rupiah	795.038.628	-	-	3.956.245.642	*Interest on deposit & receivables-Rupiah*
PT Darma Putra Wahana Pratama	5.000.000.000	160.000.000	-	-	*PT Darma Putra Wahana Pratama*
PT Indo Gas	468.345.807	99.062.838	-	-	*PT Indo Gas*
PT Kalila Energi Hijau	-	410.079.510	-	-	*PT Kalila Energi Hijau*
PT Sumatra Raya	214.083.295	189.083.295	243.534.720	192.134.720	*PT Sumatra Raya*
PT Tri Global Eergi	240.696.796	187.947.864	-	-	*PT Tri Global Eergi*
PT Usaha Karunia Utama	-	-	4.891.592	128.996.678	*PT Usaha Karunia Utama*
PT Habitat Bali Persada	-	-	-	5.501.724.952	*PT Habitat Bali Persada*
PT Citra Wisata Suranadi	-	-	-	142.895.824	*PT Citra Wisata Suranadi*
PT Pelayaran Dillah	-	-	-	726.013.684	*PT Pelayaran Dillah*
PT Tompo Dalle	118.231.875	118.231.875	118.231.875	148.231.877	*PT Tompo Dalle*
PT Intan Pusaka	181.643.414	120.489.414	-	-	*PT Intan Pusaka*
PT Cipta Daya Quadrant	149.847.284	110.847.284	-	-	*PT Cipta Daya Quadrant*
PT Citra Transport Nusantara	127.877.000	127.877.000	127.877.000	102.167.000	*PT Citra Transport Nusantara*
Lain – lain	2.250.336.832	2.132.171.928	2.231.190.766	416.412.208	*Others*
Jumlah Rupiah	**48.080.275.812**	**46.489.544.869**	**27.016.043.905**	**30.562.590.011**	***Total Rupiah***
US Dollar					***US Dollar***
Piutang pendapatan bunga (2013:USD895,170; 2012:USD1,099,041: 2011:USD463,591; 2010:USD0)	10.395.612.351	10.627.728.583	4.203.839.191	-	*Interest income receivables (2013:USD895,170; 2012:USD1,099,041: 2011:USD463,591; 2010:USD0)*
PT EMP Tonga (2013:USD1,902,783: 2012:USD0; 2011:USD0; 2010:USD0)	22.097.018.979	-	-	-	*PT EMP Tonga (2013:USD1,902,783: 2012:USD0; 2011:USD0; 2010:USD0)*
PT Finanza Investama (2013:USD11,469,824: 2012:USD11,469,824; 2011:USD0; 2010:USD0)	133.199.064.137	110.913.196.436	-	-	*PT Finanza Investama (2013:USD11,469,824: 2012:USD11,469,824; 2011:USD0; 2010:USD0)*
Jumlah dipindahkan	165.691.695.467	121.540.925.019	4.203.839.191	-	*Total move to*

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / ***13. OTHER RECEIVABLES*** *(continued)*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	31 Des / *Dec 31,* **2012**	31 Des / *Dec 31,* **2011**	31 Des / *Dec 31,* **2010**	
Pihak Ketiga					***Third Parties***
US Dollar					***US Dollar***
Jumlah pindahan	165.691.695.467	121.540.925.019	4.203.839.191	-	*Total move from*
PT Indelberg Indonesia					*PT Indelberg Indonesia*
Perkasa					*Perkasa*
(2013:USD5,364,426;					*(2013:USD5,364,426;*
2012:USD5,177,057;					*2012:USD5,177,057;*
2011:USD5,079,010;					*2011:USD5,079,010;*
2010:USD4,479,485)	62.297.082.462	50.062.139.078	46.056.462.680	40.275.049.635	*2010:USD4,479,485)*
PT Geraldo Putra Mandiri					*PT Geraldo Putra Mandiri*
(2013:USD0; 2012:USD0;					*(2013:USD0; 2012:USD0;*
2011:USD11,680,687;					*2011:USD11,680,687;*
2010:USD9,783,895)	-	-	105.920.468.174	87.966.999.945	*2010:USD9,783,895)*
PT IndoGas					*PT IndoGas*
(2013:USD0; 2012:USD27,574;					*(2013:USD0; 2012:USD27,574;*
2011:USD0; 2010:USD0)	-	266.644.540	-	-	*2011:USD0; 2010:USD0)*
PT Schlumberger Geophysics					*PT Schlumberger Geophysics*
Nusantara					*Nusantara*
(2013:USD0; 2012:USD0;					*(2013:USD0; 2012:USD0;*
2011:USD141,543; 2010:USD0)	-	-	1.283.507.732	-	*2011:USD141,543; 2010:USD0)*
PT MI Nusantara					*PT MI Nusantara*
(2013:USD0; 2012:USD0;					*(2013:USD0; 2012:USD0;*
2011:USD72,990; 2010:USD0)	-	-	661.873.092	-	*2011:USD72,990; 2010:USD0)*
PT Draba Energi					*PT Draba Energi*
(2013:USD418,858;2012:USD418,858;					*(2013:USD418,858; 2012:USD418,858;*
2011:USD418,858; 2010:USD0)	4.864.200.974	4.050.359.375	3.798.206.702	-	*2011:USD418,858; 2010:USD0)*
PT EMP Malacca Strait					*PT EMP Malacca Strait*
(2013:USD0; 2012:USD95,428;					*(2013:USD0; 2012:USD95,428;*
2011:USD0; 2010:USD0)	-	922.785.831	-	-	*2011:USD0; 2010:USD0)*
Scott Asia Trading Limited					*Scott Asia Trading Limited*
(2013:USD2,922,966; 2012:USD0					*(2013:USD2,922,966; 2012:USD0*
2011:USD0; 2010:USD0)	33.944.404.158	-	-	-	*2011:USD0; 2010:USD0)*
Lain – lain					*Others*
(2013:USD3,956; 2012:USD4,097;					*(2013:USD3,956; 2012:USD4,097;*
2011:USD75,647; 2010:USD0)	45.942.932	39.617.377	685.971.498	-	*2011:USD75,647; 2010:USD0)*
Jumlah – US Dollar	**266.843.325.993**	**176.882.471.220**	**162.610.329.069**	**128.242.049.580**	***Total – US Dollar***
Jumlah Pihak Ketiga	**314.923.601.805**	**223.372.016.089**	**189.626.372.974**	**158.804.639.591**	***Total Third Parties***
Jumlah Bruto	**315.449.773.105**	**247.269.768.392**	**229.819.464.684**	**177.418.375.117**	***Total - Gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.642.055.858)	(11.856.023.632)	(683.004.270)	(656.903.256)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - Bersih	**293.807.717.247**	**235.413.744.760**	**229.136.460.414**	**176.761.471.861**	***Total - Netto***

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelahaan akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim

Berdasarkan perjanjian jual beli tongkang dan kapal tanggal 26 Oktober 2010, PT Capitalinc Finance, anak perusahaan, menjual tongkang dan kapal kepada PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (merupakan pihak berelasi). Sebelumnya kapal-kapal tersebut merupakan piutang sewa pembiayaan yang disita. Pada tahun 2012, Perusahaan baru menerima pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Kemudian Pada tanggal 17 Juli 2012, Perusahaan sepakat untuk membatalkan Kontrak Jual Beli Kapal sebagaimana surat Ref.No.725/CF/DIR/VII/2012 dengan PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (PSPM).

PT EMP Tonga (d/h PT Mosesa Petroleum)

Piutang PT EMP Tonga berasal dari hak tagih milik PT Kalila Production and Exploration dan Advance-Lead Strategy kepada PT EMP Tonga yang dibeli oleh Company berdasarkan perjanjian jual beli piutang tanggal 29 September 2010 dengan nilai Rp578.801.000 dan USD1.876.573.

Pembayaran atas pembelian piutang tersebut dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup pada tanggal 29 September 2010 dengan nilai yang sama dengan hak tagih yang dibeli yaitu Rp578.801.000 dan USD1.876.573 kepada EMP Tonga (Catatan 26). Surat Sanggup tersebut memberikan bunga sebesar 12,5% per tahun untuk yang denominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Jumlah piutang pendapatan bunga per 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 sebesar USD567.521 dan Rp218.804.067, USD425.735 dan Rp164.139.528, USD 235.471 dan Rp90.784.540, serta USD47.814 dan Rp18.434.415.

Pembayaran kembali atas utang yang dialihkan dilakukan dalam valuta USD (Dolar Amerika Serikat) dan IDR (Rupiah), dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatangan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

***13. OTHER RECEIVABLES** (continued)*

Based on the review of other receivables at the end of the period, the above allowance for impairment is deemed by management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of other receivables.

PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim

Based on the purchase agreement sold ships and barges on October 26, 2010, PT Capitalinc Finance, a subsidiary, sold ships and barges to PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (related party). Previously these ships is a seized receivables in finance lease. In 2012, company received payment for amounted to Rp3,500,000,000. Then on July 17, 2012, the Company agreed to cancel the Sale and Purchase Ships Contract as a letter Ref. No. 725/CF/DIR/VII/2012 between PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (PSPM).

PT EMP Tonga (formerly PT Mosesa Petroleum)

The receivable due from PT EMP Tonga arise from the receivables of PT Kalila Production and Exploration and Advance-Lead Strategy to PT EMP Tonga which was purchased by the Company based on purchase agreement dated September 29, 2010 with purchase price Rp578,801,000 and USD1,876,573.

In order to settle this transaction, the Company issued a Promissory Notes on September 29, 2010 with value equal to the receivable purchased to EMP Tonga (Note 26) respectively Rp578,801,000 and USD1,876,573. The interest for promissory note in Rupiah is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. Total interest income receivable at September 30, 2013, December 31, 2012, 2011, and 2010 of USD567,521 and Rp218,804,067, USD425,735 and Rp164,139,528, USD 235,471 and Rp90,784,540, and USD47,814 and Rp18,434,415.

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years from the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Finanza Investama

Pada tanggal 3 September 2012 telah ditanda tangani perjanjian novasi antara PT Geraldo Putera Mandiri (GMP) dengan PT Finenza Investama (FI) yang dalam perjanjian tersebut menerangkan:

1. GPM memiliki sejumlah utang kepada PT Capitalinc Investment, Tbk (selanjutnya disebut “CI” atau “kreditur”), berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp10.541.685.773 dan USD2.236.729.

2. GPM memiliki sejumlah utang kepada PT Kencana Surya Perkasa (selanjutnya disebut “KSP” atau “kreditur”), berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp7.396.838.906 dan USD9.483.095.

Oleh karenanya,berdasarkan hal-hal tersebut diatas para pihak sepakat untuk:

1. GPM setuju untuk mengalihkan utang senilai Rp19.495.740.959 dan USD11,469,824 kepada FI pada tahun 2012.

2. FI setuju untuk melakukan pembayaran kepada CI dan KSP atas seluruh utang yang dialihkan dengan menerbitkan surat promes dan/atau instrument pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran atas utang yang dialihkan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan pada surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran yang dimaksud.

Pembayaran kembali atas utang yang dialihkan dilakukan dalam valuta USD (Dolar Amerika Serikat) dan IDR (Rupiah), dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatangan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

13. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

PT Finanza Investama

On dated September 3, 2012 has signed novation agreement between PT Geraldo Putera Mandiri (“First Party”) with PT Finenza Investama (“Second Party’). The parties hereby declare as follows:

1. *GPM has a number of debt to PT Capitalinc Investment, Tbk (herein after referred to as "CI" or "creditor"), which is based on the list of promissory notes that transferred, amounting to Rp10,541,685,773 and USD2,236,729.*

2. *GPM has a number of debt to PT Kencana Surya Perkasa (herein after “KSP” or “creditor”), which is based on the list of promissory notes that transferred amounting to Rp7,396,838,906 and USD9,483,095*

Therefore, based on the foregoing the parties agreed for:

1. *GPM agree that the debt to CI amounting to Rp19,495,740.959 and USD11,469,824 will be trsnsferred to FI in 2012.*

2. *FI agrees that the debt to CI and KSP that transferred, will be entirely settled through issuance of promissory notes and/or other payment instrument that is considered appropriate to complete the payment of debt, and with appropriate term and conditions.*

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years since the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Finanza Investama (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No.005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan FI, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman.

Besarnya nilai bunga pinjaman atas FI yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp1.193.753.307 dan USD307.623 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, FI akan melunasi pokok pinjaman dengan tunai atau melakukan konversi atas utang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam FI, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar FI.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

Dampak dari penghapusan bunga tersebut adalah penyajian kembali posisi keuangan dan laba rugi komprehensif tahun 2011 dan 2010 (Catatan 4).

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih Entitas Anak (KSP) kepada FI sebesar USD9,483,095 dan Rp7.396.838.906 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli antara KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013.

13. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

PT Finanza Investama *(continued)*

On December 21, 2012, an agreement made No.005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 was interest waiver treatment between the CI and the FI, which agreed to eliminate all application loan interest.

The amount to interest loans waived off by FI and CI amounted Rp1,193,753,307 and USD307,623 in 2012.

Under the agreement, the FI will pay off the principal of the loan by cash settlement or of conversion of principal payable in whole or in part to the Company's investment in the FI, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of FI.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

The impact of the removal of the interest is the restatement of financial position and statement of comprehensive income in 2011 and 2010 (Note 4).

On April 8, 2013, receivable of Subsidiaries (KSP) to FI amounted to USD9,483,095 and Rp7,396,838,906 purchased by the Company in accordance with th sales and purchase agreement between KSP and the Company with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and KSP in accordance with the debt restructuring agreement and acknowledgement of indebteness on April 9, 2013.

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indelberg Indonesia Perkasa

Piutang lain-lain ke PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) berasal dari hak tagih milik PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) yang dibeli oleh Entitas Anak sebesar USD4.425.835 dan Rp4.455.709.009. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh Entitas Anak kepada EMP dengan nilai setara sanggup Entitas Anak kepada EMP tersebut kemudian diambil alih oleh Perusahaan.

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih Entitas Anak (KSP) kepada IIP sebesar USD5.428.704 dan Rp5.719.283.147 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013. Jumlah piutang pendapatan bunga per 30 September 2013 sebesar USD334.396.

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk yang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

Selama tahun 2012 dan 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa menerbitkan surat sanggup utang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda. Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/ 24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per annum untuk utang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per anmum untuk utang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

13. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

PT Indelberg Indonesia Perkasa

The others receivable due from PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) are derived from receivable of PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) to PT Indelberg Indonesia Perkasa amounted to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 which was purchased by the Subsidiary. Payment for the purchase of accounts receivable is accomplished by the issuance of Promissory Notes by the Subsidiary to EMP. The promissory notes payable to EMP then was taken over by the Company.

On April 8, 2013, the right to claim Subsidiary (KSP) to the IIP at USD5,428,704 and Rp5.719.283.147 purchased by the Company in accordance with the purchase agreement and the Company KSP with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and in accordance with the KSP debt restructuring agreement and promissory note dated April 9, 2013. Amount receivable interest income per September 30, 2013 amounted to USD334.396.

The Promissory Note yield of 12.5% per year for the Rupiah and by 10% per year for the U.S. Dollar denominated. The promissory notes will mature on 29 September 2013.

During 2012 dan 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa issued several promissory notes to the Company with different outstanding balances. The promissory notes have a maturity of 2 (two) years/ 24 months from the date of promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in Rupiah and by 10% per anmum for debt denominated in U.S.Dollars. No fines and collateral applied to the said promissory notes.

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indelberg Indonesia Perkasa (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No 004/ PPPTB/CI-IIP/XII/2012atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan IIP, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman. Besarnya nilai bunga pinjaman atas IIP yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp572.684.583 dan USD117.268 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, IIP akan melunasi pokok pinjaman dengan cara melakukan konversi atas utang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam IIP, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar IIP.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

PT Sarana Rotasi Indonesia (SRI)

Piutang tersebut merupakan piutang PT CF (Entitas Anak Perusahaan) kepada PT SRI, yang timbul dari penyelesaian outstanding pinjaman PT CF. Pada 30 Juni 2010 saldo pinjaman PT CF adalah sebesar Rp19.092.984.919. Pada tanggal 28 September 2010 antara PT SRI (pihak pertama) dan PT CF (pihak kedua) telah menyepakati penyelesaian pinjaman tersebut melalui cara sebagai berikut:

a. Atas piutang dengan jumlah Rp13.334.044.698, PT SRI akan melunasi dengan menyerahkan dan mengalihkan piutang pembiayaan sebesar Rp13.334.044.698.
b. Sejumlah Rp7.290.981.000 akan diambil alih oleh PT Sarana Pundi Utama, pihak berelasi dari SRI berikut dengan pembiayaan *end-user* sejumlah Rp7.290.981.000.

13. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

PT Indelberg Indonesia Perkasa *(continued)*

On December 21, 2012, has made an agreement No. 004 / PPPTB/CI-IIP/XII/2012atas removal by the application of interest and between CI and the IIP, which agreed to abolish all interest on the loan application. The value of the interest on the loan is written off by the CI IIP amounted to Rp572,684,583 and USD117,268 in 2012.

Under the agreement, the IIP will pay off the principal of the loan by way of conversion of principal payables in whole or in part to the Company's investment in the IIP, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of IIP.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

PT. Sarana Rotasi Indonesia (SRI)

This is a receivable of PT CF (Subsidiary) to PT SRI, which arise from the settlement of outstanding loans PT CF. On June 30, 2010 the outstanding balance of the loan balance is Rp19,092,984,919. On September 28, 2010 between the PT SRI (the first) and PT CF (the second) was agreed on settlement of the loan with details are as follows:

a. For receivables amounting to Rp13,334,044,698, PT SRI will settle with a transfer of financing receivables amounting to Rp13,334,044,698.

b. PT Sarana Pundi Utama, SRI's related party, willtaken over receivables amounting to Rp7,290,981,000 along with the end-user financing amounting to Rp 7,290,981,000.

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Sarana Rotasi Indonesia (SRI) (lanjutan)

c. Kelebihan jumlah piutang yang diserahkan setelah dikurangi jumlah pinjaman pihak kedua, yaitu sebesar Rp1.532.040.779 akan dibayarkan pihak pertama kepada pihak kedua.

Scoot Asia Trading Limited

Piutang lain-lain ke Scoot Asia Trading Limited (SATL) berasal Perjanjian Novasi antara Fast Returns Enterprise Ltd. dengan Perusahaan (PT Capitalinc Investment Tbk.) tanggal 6 April 2013, menjelaskan bahwa:

a. Fast Returns Enterprise Ltd. memiliki sejumlah utang kepada Advance Lead Strategy Ltd. berdasarkan pada *Loan Agreement And Acknowledgement Of Indebtedness* yang ditandatangani tanggal 6 September 2012. (Selanjutnya disebut sebagai "Utang Asal")
b. PT Capitalinc Investment Tbk. bermaksud mengambil alih utang asal Fast Returns Enterprise Ltd. dan Fast Returns Enterprise Ltd. bersedia mengalihkan seluruh utangnya tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tersebut, telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Fast Returns Enterprise Ltd. setuju untuk mengalihkan utang asalnya kepada PT Capitalinc Investment Tbk. (selanjutnya disebut "Utang Yang Dialihkan") dan PT Capitalinc Investment Tbk. setuju untuk menerima pengalihan atas utang yang dialihkan dari Fast Returns Enterprise Ltd.
2. PT Capitalinc Investment Tbk. setuju untuk melakukan pembayaran kepada Advance Lead Strategy Ltd. sebesar USD21.173.614 atas seluruh utang yang dialihkan.
3. Fast Returns Enterprise Ltd. setuju untuk melakukan pembayaran kepada PT Capitalinc Investment Tbk. sebesar USD21.173.614 atas seluruh utang yang dialihkan.

13. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

PT Sarana Rotasi Indonesia (SRI) *(continued)*

c. The excess of receivable transferred after deducted by the amount of outstanding loan, which amounted to Rp1,532,040,779 will be paid by the first party to the second party.

Scoot Asia Trading Limited

The others receivable due from Scoot Asia Trading Limited (SATL) are derived from Novation Agreement between Fast Returns Enterprise Ltd. with Company (PT Capitalinc Investment Tbk.) dated on April 6, 2013, explained that:

a. Fast Returns Enterprise Ltd. is indebted to Advance Lead Strategy Ltd. based on Loan Agreement And Acknowledgement Of Indebtedness signed dated September 6, 2012. (Hereinafter reffered to as the "Origin Debt")
b. PT Capitalinc Investment Tbk. intend and desires to acquire the origin debt by Fast Returns Enterprise Ltd. and Fast Returns Enterprise Ltd. agrees to assign its debt.

Based on the Novation Agreement, have approved the following matters:

1. Fast Returns Enterprise Ltd. agrees to assign its original debt to PT Capitalinc Investment Tbk. (hereinafter reffered as "Assigned Loan') and PT Capitalinc Investment Tbk. agrees to acquire the assigned debt from Fast Returns Enterprise Ltd.

2. PT Capitalinc Investment Tbk. agrees to pay Advance Lead Strategy Ltd. in the amount of USD21,173,614 all of assigned loan.

3. Fast Returns Enterprise Ltd. agrees to pay PT Capitalinc Investment Tbk. in the amount of USD21,173,614 all of assigned loan.

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Scoot Asia Trading Limited (lanjutan)

Fast Returns Enterprise Ltd. setuju untuk membayar kembali utang yang dialihkan kepada PT Capitalinc Investment Tbk. dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung tanggal penandatangan perjanjian ini.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian antara PT Capitalinc Investment Tbk. dengan Fast Returns Enterprise Ltd. tanggal 18 April 2013, menjelaskan bahwa:

a. Fast Returns Enterprise Ltd. memiliki sejumlah utang kepada PT Capitalinc Investment Tbk. berdasarkan Perjanjian Pengakuan Hutang tanggal 6 April 2013 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak sebesar USD21.173.614. (selanjutnya disebut "Utang Asal Fast Returns Enterprise Ltd.")
b. Fast Returns Enterprise Ltd. memiliki sejumlah investasi kepada pihak-pihak sebagai berikut:
   1. Eternal Capital Pte Ltd berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD8.000.000.
   2. Scott Asia Trading Limited berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD6.273.614.
   3. Ocean Delmore Holding Inc. berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD6.900.000.

   yang seluruhnya berjumlah **USD21.173.614** (selanjutnya disebut "Investasi Fast Returns Enterprise Ltd.").
c. Bahwa, sebagai hasil *set off* utang asal Fast Returns Enterprise Ltd. dan investasi Fast Returns Enterprise Ltd., maka Fast Returns Enterprise Ltd. sudah tidak memiliki utang kepada PT Capitalinc Investment Tbk.

13. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

Scoot Asia Trading Limited *(continued)*

Fast Returns Enterprise Ltd. agree to repay assigned loan principal to PT Capitalinc Investment Tbk. within 2 (two) years from the signing date of this agreement.

Based on Settlement Agreement between PT Capitalinc Investment Tbk. with Fast Returns Enterprise Ltd. dated on April 18, 2013, explained that:

a. Fast Returns Enterprise Ltd. is indebted to PT Capitalinc Investment Tbk. based on Acknowledgement of Indebtedness Agreement dated April 6, 2013 signed by both parties in the amount of USD21,173,614. (hereinafter reffered to as the "Fast Return Enterprise Ltd.'s Origin Debt")
b. Fast Returns Enterprise Ltd. has investment to the parties as follows:
   1. Eternal Capital Pte Ltd based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD8,000,000.
   2. Scott Asia Trading Limited based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD6,273,614.
   3. Ocean Delmore Holding Inc. based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD6,900,000.

   all in total amounting ***USD21,173,614*** *(hereinafter reffered to as the "Fast Returns Enterprise Ltd.'s Investment")*
c. Whereas, as the result of set off Fast Return Enterprise Ltd.'s Origin Debt and Fast Returns Enterprise Ltd.'s Investment, Fast Returns Enterprise Ltd. has no indebted to the PT Capitalinc Investment Tbk.

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Scoot Asia Trading Limited (lanjutan)

Pada tanggal 8 Mei 2013, PT Capitalinc Investment (CI) dan Scoot Asia Trading Limited (SATL) telah menandatangani Perubahan Perjanjian Investasi, dimana disepakati bahwa investasi CI ke SATL diturunkan menjadi sebesar USD18.250.647,84 dan SATL berkewajiban untuk mengembalikan kelebihan investasi sebesar USD2.922.966 kepada CI.

PPN Yang Ditagihkan Ke BPMIGAS

Piutang tersebut merupakan piutang milik Entitas Anak yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PPN yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS merupakan PPN yang telah dibayar oleh Perusahaan yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

***13. OTHER RECEIVABLES** (continued)*

***Scoot Asia Trading Limited** (continued)*

On May 8, 2013, PT Capitalinc Investment (CI) and Scoot Asia Trading Limited (SATL) has signed an Investment Agreement Amendment, whereby it was agreed that the CI investment to SATL to be lowered by USD18,250,647.84 and SATL obliged to return excess investment of USD2,922,966 to CI.

VAT charged to BP Migas

This accounts is the receivables of the subsidiarie engaged in oil and gas. VAT reimbureable to BPMIGAS represents reimburseable VAT that has been paid by the Perusahaan in accordance with the term of PSC.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

14. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Uang muka BP Migas	2.780.754.288	8.023.514.357	2.431.729.288	1.287.210.670	*Advanced to BP Migas*
Uang muka proyek	2.120.690.497	1.164.485.014	1.611.709.198	-	*Advance payment project*
Asuransi dibayar dimuka	587.451.819	446.019.189	280.831.226	58.724.596	*Prepaid insurance*
Notaris	-	-	-	210.791.673	*Notary*
Pajak dibayar dimuka	328.411.824	437.974.395	65.310.088	37.154.840	*Prepaid taxes*
Perjalanan dinas	-	605.195.185	-	12.100.125	*Traveling journey*
Uang muka MT Drilling	-	474.000.000	366.887.199	759.113.681	*Advance MT Drilling*
Provisi bank	138.586.593	350.000.000	-	727.291.663	*Bank provision*
Lain – lain (dibawah Rp50 Juta)	1.158.348.141	2.337.586.334	1.886.002.951	2.443.523.703	*Others (below Rp50 Million)*
	7.114.243.162	13.838.774.474	6.642.469.950	5.535.910.951	
Pencadangan atas uang muka	-	(991.080.000)	-	-	*Advance provision*
Jumlah	**7.114.243.162**	**12.847.694.474**	**6.642.469.950**	**5.535.910.951**	***Total***

Uang muka untuk BPMIGAS adalah merupakan uang muka kerja kepada BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

Advances to BPMIGAS represents working advances to BPMIGAS in accordance with the PSC contract.

15. UANG MUKA INVESTASI

Uang muka investasi sebesar USD18.250.647,84 atau setara dengan Rp211.944.773.366 merupakan uang muka untuk investasi pada industri minyak dan gas bumi.

Berdasarkan Perjanjian Novasi antara Fast Returns Enterprise Ltd. dengan Perusahaan (PT Capitalinc Investment Tbk.) tanggal 6 April 2013, menjelaskan bahwa:

a. FREL memiliki sejumlah utang kepada Advance Lead Strategy Ltd. berdasarkan pada *Loan Agreement And Acknowledgement Of Indebtedness* yang ditandatangani tanggal 6 September 2012. (Selanjutnya disebut sebagai "Utang Asal")
b. PT CI Tbk. bermaksud mengambil alih utang asal FREL dan FREL bersedia mengalihkan seluruh utangnya tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tersebut, telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

1. FREL setuju untuk mengalihkan utang asalnya kepada PT CI Tbk. (selanjutnya disebut "Utang Yang Dialihkan") dan PT CI Tbk. setuju untuk menerima pengalihan atas utang yang dialihkan dari FREL.
2. PT CI Tbk. setuju untuk melakukan pembayaran kepada Advance Lead Strategy Ltd. sebesar USD21.173.614 atas seluruh utang yang dialihkan.
3. FREL setuju untuk melakukan pembayaran kepada PT CI Tbk. sebesar USD21.173.614 atas seluruh utang yang dialihkan.

FREL setuju untuk membayar kembali utang yang dialihkan kepada PT CI Tbk. dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung tanggal penandatangan perjanjian ini.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian antara PT CI Tbk. dengan FREL tanggal 18 April 2013, menjelaskan bahwa:

a. FREL memiliki sejumlah utang kepada PT CI Tbk. berdasarkan Perjanjian Pengakuan Hutang tanggal 6 April 2013 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak sebesar USD21.173.614. (selanjutnya disebut "Utang Asal FREL")

15. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT

Advance payment project amounting USD18,250,647.84 or equivalent to Rp211,944,773,366 represents an advance for investment on oil and gas industries.

Based on Novation Agreement between Fast Returns Enterprise Ltd. with Company (PT Capitalinc Investment Tbk.) dated on April 6, 2013, explained that:

a. FREL is indebted to Advance Lead Strategy Ltd. based on Loan Agreement And Acknowledgement Of Indebtedness signed dated September 6, 2012. (Hereinafter reffered to as the "Origin Debt")

b. PT CI Tbk. intend and desires to acquire the origin debt by FREL and FREL agrees to assign its debt.

Based on Novation Agreement, have approved the following matters:

1. FREL agrees to assign its original debt to PT CITbk. (hereinafter reffered as "Assigned Loan') and PT CI Tbk. agrees to acquire the assigned debt from FREL.

2. PT CI Tbk. agrees to pay Advance Lead Strategy Ltd. in the amount of USD21,173,614 all of assigned loan.

3. FREL agrees to pay PT CI Tbk. in the amount of USD21,173,614 all of assigned loan.

FREL agree to repay assigned loan principal to PT CI Tbk. within 2 (two) years from the signing date of this agreement.

Based on Settlement Agreement between PT CI Tbk. with FREL dated on April 18, 2013, explained that:

a. FREL is indebted to PT CI Tbk. based on Acknowledgement of Indebtedness Agreement dated April 6, 2013 signed by both parties in the amount of USD21,173,614. (hereinafter reffered to as the "FREL.'s Origin Debt")

15. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

b. FREL memiliki sejumlah investasi kepada pihak-pihak sebagai berikut:
   1. Eternal Capital Pte Ltd (ECPT) berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD8.000.000.
   2. Scott Asia Trading Limited (SATL) berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD6.273.614.
   3. Ocean Delmore Holding Inc. (ODHI) berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD6.900.000.

   yang seluruhnya berjumlah **USD21.173.614** (selanjutnya disebut "Investasi Fast Returns Enterprise Ltd.").

   Perjanjian antara FREL dengan pihak-pihak terkait diatas, menyetujui bahwa batas waktu penarikan atas jumlah investasi tersebut adalah sejak tanggal dari total investasi yang dikeluarkan, setidak-tidaknya 1 tahun semenjak ditandatanganinya perjanjian.

   Investasi yang dilakukan oleh FREL kepada ECPT, SATL dan ODHI digunakan sebagai uang muka pra-operasional ketiga perusahaan tersebut. Dana investasi tersebut akan digunakan untuk mencari, menyusun, menyiapkan dan mengimplementasikan proyek.

   Perjanjian tersebut menjelaskan bahwa FREL mempunyai hak untuk mengkonversikan sebagian atau keseluruhan dari investasi menjadi saham di perusahaan yang dimiliki atau terkait dengan proyek yang dilakukan oleh ECPT, SATL dan ODHI berdasarkan jumlah investasi. Dalam perjanjian tersebut disepakati juga bahwa ECPT, SATL dan ODHI harus mengembalikan seluruh atau sebagian jumlah investasi, jika FREL membatalkan perjanjian ini.

c. Bahwa, sebagai hasil *set off* utang asal FREL dan investasi FREL, maka FREL. sudah tidak memiliki utang kepada PT CI Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian tersebut, telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Para Pihak setuju bahwa untuk melunasi utang asal FREL kepada PT CI Tbk., FREL setuju untuk membayar pelunasan utang asal FREL dimaksud dengan cara melakukan pengalihan atas kepemilikannya berupa investasi FREL untuk dialihkan dan selanjutnya menjadi investasi milik PT CI Tbk.

***15. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT** (continued)*

b. FREL. has investment to the parties as follows:

   1. Eternal Capital Pte Ltd. (ECPT) based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD8,000,000.
   2. Scott Asia Trading Limited (SATL) based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD6,273,614.
   3. Ocean Delmore Holding Inc. (ODHI) based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD6,900,000.

   *all in total amounting **USD21,173,614** (hereinafter reffered to as the "Fast Returns Enterprise Ltd.'s Investment")*

   The Agreement between FREL with related parties above, agreed that the deadline for withdrawal of the amount of investment since the date of total investment made, at least 1 year from the signing of the agreement.

   The investment made by FREL to ECPT, SATL and ODHI used as a pre-operational advances for these companies. The investment funds will be used to find, organize, prepare and implement the project.

   The agreement explains that FREL has right to convert partially or the whole of investment into shares in the company owned or associated with the project undertaken by ECPT, SATL and ODHI based on the amount of investment. In the agreement also agreed that ECPT, SATL and ODHI must return the whole or partially of FREL's investment, if FREL cancel the agreement.

c. Whereas, as the result of set off FREL Origin Debt and FREL Investment, FREL. has no indebted to the PT CI Tbk.

Based on Settlement Agreement, have approved the following matters:

1. The Parties agree that for fully repayment of FREL to the PT CI Tbk., FREL agrees to fully repay such FREL Origin Debt with conduct the assignment of its ownership of the FREL Investment to be assigned and furthermore will be the investment owned by PT CI Tbk.

15. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

2. PT CI Tbk. mengakui dan menyatakan telah menerima pembayaran lunas atas utang asal Fast Returns Enterprise Ltd. dengan diterimanya investasi Fast Returns Enterprise Ltd. menjadi investasi miliknya.
3. PT CI Tbk. mengakui dan menyatakan bahwa Fast Returns Enterprise Ltd. sudah tidak memiliki utang lagi kepada PT CI Tbk.

Pada tanggal 8 Mei 2013, PT CI Tbk. dan SATL telah menandatangani Perubahan Perjanjian Investasi, dimana disepakati bahwa investasi PT CI Tbk. ke SATL diturunkan menjadi sebesar USD18.250.647,84 dan SATL berkewajiban untuk mengembalikan kelebihan investasi sebesar USD2.922.966 kepada PT CI Tbk.

15. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT *(continued)*

2. PT CI Tbk. acknowledges and states that the PT Capitalinc Investment Tbk. has received the fully repayment of Fast Return Enterprise Ltd.'s Origin Debt.

3. PT CI Tbk. acknowledges and states that Fast Return Enterprise Ltd. has no debt to the PT CI Tbk.

On May 8, 2013, PT CITbk. and SATL has signed an Investment Agreement Amendment, whereby it was agreed that the PT CI Tbk. investment to SATL to be lowered by USD18,250,647.84 and SATL obliged to return excess investment of USD2,922,966 to PT CI Tbk.

16. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

16. ASSETS AVAILABLE FOR SALE

30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011/ *September 30,* **2013,** *December 31,* **2012 and 2011**

Perusahaan/ *Company*	Prosentase Kepemilikan/ *Percentage ownership*	Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	Cadangan Penurunan Nilai/ *Impairment*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
PT Aetra Air Tangerang (AAT)	5,00%	8.611.347.525	-	8.611.347.525

31 Desember / *December 31*, **2010**

Perusahaan/ *Company*	Prosentase Kepemilikan/ *Percentage ownership*	Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	Akumulasi Bagian Atas Laba (Rugi)/ *Accumulated in Net Profit/(Loss)*	Cadangan Penurunan Nilai/ *Impairment*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
PT Cimanggis Cibitung Tollways	25,00%	20.000.000.000	2.942.977.071	-	22.942.977.071
PT Aetra Air Tangerang (AAT)	5,00%	8.611.347.525	-	-	8.611.347.525
		28.611.347.525	**2.942.977.071**	**-**	**31.554.324.596**

Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual adalah investasi saham yang sebelumnya diukur sebagai investasi dalam asosiasi yang kemudian, direklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual akibat keputusan Pemegang Saham untuk menjual saham atas Perusahaan Asosiasi tersebut.

Available for sale assets represent investment in shares which who previously recognized as a investment in associated companies and then, reclassified as available for sale assets due to the shareholder's decision to divest the investment in the associated companies.

16. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

1. Penjualan PT Aetra Air Tangerang

Berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat pada tanggal 16 Juli 2012 antara Perusahaan dengan PT Water Utilities Indonesia menandatangani transaksi jual beli atas saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Aetra Air Tangerang senilai Rp9.781.242.900.

Nilai wajar investasi AAT lebih besar dibandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan keuangan. Sehingga nilai investasi yang disajikan adalah sebesar nilai tercatat yaitu Rp8.611.347.525.

2. Penjualan PT Cimanggis Cibitung Tollway

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 59 tanggal 31 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, SH., Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham Perusahaan di PT Aetra Air Tangerang (AAT) dan PT Cimanggis Cibitung Tollway (CCTW).

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah melakukan divestasi atas saham CCTW kepada PT Bakrie Toll Indonesia. Harga jual saham tersebut adalah Rp20.400.000.000. Pembayaran dalam bentuk kas sebesar Rp400.000.000 dan sebesar Rp20.000.000.000 dalam bentuk penghapusan utang Perusahaan ke CCTW, sehingga perhitungan kerugian pelepasan tersebut adalah sebagai berikut

16. ASSETS AVAILABLE FOR SALE *(continued)*

1. Divestation of PT Aetra Air Tangerang

Based on conditional sale and purchase agreement on July 16, 2012 between the Company with PT Water Utilities Indonesia has signed the sale and purchase agreement of shared owned by the Company in PT Aetra Air Tangerang amounting Rp9,781,242,900.

The fair value of investments AAT greater than the carrying amounted in the financial statements. That the value of investments is presented is equal to the carrying amounted are Rp8,611,347,525.

2. Divestation of PT Cimanggis Cibitung Tollway

Based on Notarial Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.59 dated May 31, 2011 by Agus Madjid, SH., the Company has received approval from shareholders to divest entire investment in share of PT Aetra Air Tangerang (AAT) and PT Cimanggis Cibitung Tollway (CCTW).

In June 2011, the Company has divested the shares of CCTW to PT Bakrie Toll Indonesia. The selling price of these shares is Rp20,400,000,000. Payment in cash amounted Rp400,000,000, and in the form of debt relief of Company's debt to CCTW amounted to Rp20,000,000,000, so the loss of disposal are as follows:

Nilai tercatat investasi, 31 Des 2010	22.942.977.072	*Carrying amount of invesment, Dec 31, 2010*
Bagian laba sampai 1 Jan s/d 30 Jun 2011	67.701.002	*Share of profit, Jan 1 to Jun 30, 2011*
Aset lain sehubungan dengan CCTW	193.803.750	*Other asset relates to CCTW*
Nilai buku investasi, 30 Juni 2011	**23.204.481.824**	***Carrying amount as of June 30, 2011***
Penerimaan kas	(400.000.000)	*Cash receipt*
Penghapusan utang	(20.000.000.000)	*Debt relief*
Jumlah	**(20.400.000.000)**	***Total***
Kerugian pelepasan investasi	**2.804.481.824**	***Loss in disposal***

16. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

16. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (continued)

Nilai wajar investasi di CCTW per 31 Desember 2010 dinilai berdasarkan laporan penilaian oleh penilai independen Maulana, Andesta & Rekan adalah sebesar Rp20.332.201.000.

The fair value of investment in CCTW as of December 31, 2010 is based on valuation report by an independent Maulana, Andesta & Partner appraisal is Rp20,332,201,000.

17. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

17. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

30 September / *September 30,* **2013**

Metode Ekuitas/ *Equity Method*	**Prosentase Kepemilikan/** *Percentage ownership*	**Saldo 1 Januari 2013/** *Balance at January 1, 2013*	**Bagian laba (rugi) neto/** *Equity in net earning (loss)*	**Saldo 30 September 2013/** *Balance at September 30, 2013*
PT EMP Tonga	24,00%	4.673.382.752	(4.673.382.752)	-

31 Desember / *December 31*, **2012**

Metode Ekuitas/ *Equity Method*	**Prosentase Kepemilikan/** *Percentage ownership*	**Saldo 1 Januari 2012/** *Balance at January 1, 2012*	**Bagian laba (rugi) neto/** *Equity in net earning (loss)*	**Saldo 31 Desember 2012/** *Balance at December 31, 2012*
PT EMP Tonga	24,00%	488.964.583	4.184.418.169	4.673.382.752

31 Desember / *December 31*, **2011**

Metode Ekuitas/ *Equity Method*	**Prosentase Kepemilikan/** *Percentage ownership*	**Saldo 1 Januari 2011/** *Balance at January 1, 2011*	**Bagian laba (rugi) neto/** *Equity in net earning (loss)*	**Saldo 31 Desember 2011/** *Balance at December 31, 2011*
PT EMP Tonga	24,00%	1.571.132.380	(1.082.167.798)	488.964.583

31 Desember / *December 31*, **2010**

Metode Ekuitas/ *Equity Method*	**Prosentase Kepemilikan/** *Percentage ownership*	**Saldo 1 Januari 2010/** *Balance at January 1, 2010*	**Harga Perolehan/** *Acquisition Cost*	**Bagian laba (rugi) neto/** *Equity in net earning (loss)*	**Saldo 31 Desember 2010/** *Balance at December 31, 2010*
PT EMP Tonga	24,00%	-	2.400.000.000	(828.867.620)	1.571.132.380

17. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

17. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY *(continued)*

Financial information of associate company are as follows :

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Jumlah aset	-	324.754.484.555	94.544.781.600	31.577.192.199	*Total assets*
Jumlah liabilitas	-	290.592.258.501	104.283.369.268	42.280.078.599	*Total liabilities*
Laba (rugi) bersih	-	17.435.075.707	(4.509.032.491)	(3.394.545.618)	*Profit (loss) – netto*

Laporan keuangan entitas asosiasi diselenggarakan dalam mata uang US Dollar dan informasi tersebut dijabarkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Catatan 2l.

The financial statements of the associate company presented in U.S. Dollar and translated in accordance with the Company's policy as described in Note 2l.

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menandatangi perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 2.400 lembar atau 24,00% di PT EMP Tonga kepada PT Energi Mega Persada Tbk dengan nilai pengalihan sebesar Rp175,7 Milyar.

On April 18, 2013, Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer onwership 2,400 share or 24,00% in PT EMP Tonga to PT Energi Mega Persada Tbk with value of transfer Rp175,7 Billion.

Perhitungan Keuntungan Pelepasan Investasi

The Calculation of Gain on Disposal of Investment

	17 April / *April 17, 2013*	
Harga jual investasi	175.700.000.000	*Selling price of investement*
Nilai buku	4.673.382.752	*Book value*
Keuntungan pelepasan	171.026.617.248	*Gain on Disposal*

Nilai wajar investasi di PT EMP Tonga per 31 Desember 2012, dinilai berdasarkan perhitungan manajemen sebesar Rp170.393.136.000 atau setara dengan USD17.620.800.

The fair value of investment in PT EMP Tonga as of December 31, 2012 is based on valuation by management is Rp170,393,136,000 or equivalent with USD17,620,800.

Perhitungan manajemen atas nilai wajar investasi tersebut didasarkan atas prosentase kepemilikan PT EMP Tonga pada blok migas yang dimiliki. Dimana nilai wajar dari blok migas tersebut didasarkan pada laporan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan No.13-200/NDR/KSP/B tanggal 15 April 2013 yang digunakan dalam menilai nilai wajar PT Kencana Surya Perkasa.

The management calculation of the fair value of investment is based on the percentage of ownership of PT EMP Tonga on oil and gas blocks owned. Wherein the fair value of oil and gas blocks are based on reports KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners with No.13-200/NDR/KSP/B dated April 15, 2013 which is used in assessing the fair value of PT Kencana Surya Perkasa.

18. ASET TETAP / *18. FIXED ASSETS*

30 September / *September 30,* **2013**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/** *Addition*	**Pengurangan/** *Deduction*	**Reklasifikasi/** *Reclassification*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*					
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*					
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	1.733.035.943	-	-	-	1.733.035.943
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	1.014.252.326	28.033.000	-	-	1.042.285.326
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	1.135.359.899	-	-	-	1.135.359.899
Kendaraan/ *Vehicles*	1.306.600.000	187.665.000	417.650.000	-	1.076.615.000
	5.189.248.168	**215.698.000**	**417.650.000**	**-**	**4.987.296.168**
Akum. Penyusutan/ *Accum. Depreciation*					
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	1.047.574.088	230.325.661	-	-	1.278.119.749
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	846.713.810	87.819.811	-	-	934.524.621
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	1.094.698.663	16.873.110	-	-	1.111.571.773
Kendaraan/ *Vehicles*	972.002.498	111.370.583	417.649.998	-	665.723.083
	3.960.989.059	**446.389.165**	**417.649.998**	**-**	**3.989.939.226**
Nilai Buku/ *Book Value*	**1.228.259.109**				**997.356.942**

31 Desember / *December 31*, **2012**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/** *Addition*	**Pengurangan/** *Deduction*	**Reklasifikasi/** *Reclassification*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*
***Kepemilikan Langsung**/ Direct Ownership*					
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*					
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	1.518.401.693	214.634.250	-	-	1.733.035.943
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	966.787.326	47.465.000	-	-	1.014.252.326
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	1.074.294.799	61.065.100	-	-	1.135.359.899
Kendaraan/ *Vehicles*	1.714.550.000	11.050.000	419.000.000	-	1.306.600.000
	5.274.033.818	**334.214.350**	**419.000.000**	**-**	**5.189.248.168**

18. ASET TETAP (lanjutan) / ***18. FIXED ASSETS*** *(continued)*

31 Desember / *December 31*, **2012**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/** *Addition*	**Pengurangan/** *Deduction*	**Reklasifikasi/** *Reclassification*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*
Akum. Penyusutan/ *Accum. Depreciation*					
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	733.160.633	314.413.455	-	-	1.047.574.088
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	627.123.802	219.590.008	-	-	846.713.810
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	1.081.175.603	13.523.060	-	-	1.094.698.663
Kendaraan/ *Vehicles*	1.131.712.499	216.089.998	375.799.999	-	972.002.498
	3.573.172.537	**763.616.521**	**375.799.999**	**-**	**3.960.989.059**
Nilai Buku/ *Book Value*	**1.700.861.281**				**1.228.259.109**

31 Desember / *December 31*, **2011**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/** *Addition*	**Pengurangan/** *Deduction*	**Reklasifikasi/** *Reclassification*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*					
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*					
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	1.500.401.693	18.000.000	-	-	1.518.401.693
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	818.118.439	148.668.887	-	-	966.787.326
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	439.564.551	-	-	634.730.248	1.074.294.799
Kendaraan/ *Vehicles*	2.009.950.000	-	295.400.000	-	1.714.550.000
	4.768.034.683	**166.668.887**	**295.400.000**	634.730.248	**5.274.033.818**
Akum. Penyusutan/ *Accum. Depreciation*					
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	430.980.314	302.180.319	-	-	733.160.633
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	509.619.149	117.504.653	-	-	627.123.802
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	432.065.355	14.380.000	-	634.730.248	1.081.175.603
Kendaraan/ *Vehicles*	1.020.199.166	401.989.999	290.476.666	-	1.131.712.499
	2.392.863.984	**836.054.971**	**290.476.666**	**634.730.248**	**3.573.172.537**
Nilai Buku/ *Book Value*	**2.375.170.699**				**1.700.861.281**

18. ASET TETAP (lanjutan) / ***18. FIXED ASSETS*** *(continued)*

31 Desember / *December 31*, **2010**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Aset tetap diperoleh melalui akuisisi Entitas Anak/** *Fixed asset acquired through acquisition of subsidiary*	**Penambahan/** *Addition*	**Pengurangan/** *Deduction*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*					
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*					
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	887.201.693	-	613.200.000	-	1.500.401.693
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	342.832.575	354.616.671	194.701.443	74.032.250	818.118.439
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	432.814.551	-	6.750.000	-	439.564.551
Kendaraan/ *Vehicles*	1.832.750.000	-	360.200.000	183.000.000	2.009.950.000
	3.495.598.819	**354.616.671**	**1.174.851.443**	**257.032.250**	**4.768.034.683**
Akum. Penyusutan/ *Accum. Depreciation*					
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	245.113.307	-	185.867.007	-	430.980.314
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	142.035.203	308.977.375	107.726.571	49.120.000	509.619.149
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	334.844.822	-	97.220.533	-	432.065.355
Kendaraan/ *Vehicles*	843.232.498	-	359.966.667	182.999.999	1.020.199.166
	1.565.225.830	**308.977.375**	**750.780.778**	**232.119.999**	**2.392.863.984**
Nilai Buku/ *Book Value*	**1.930.372.989**				**2.375.170.699**

Beban penyusutan untuk tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp446.389.165, Rp763.616.521, Rp836.054.971, dan Rp750.780.778.

Depreciation expense for September 30, 2013, December 31, 2012, 2011, and 2010 amounting to Rp446.389.165, Rp763,616,521, Rp836,054,971, dan Rp750,780,778

Selama tanggal 30 September 2013, aset tetap yang diasuransikan dengan jumlah pertanggungan Rp299.155.000 oleh PT Asuransi Recapital dan Rp423.500.000 oleh PT Asuransi Tri Pakarta, per 31 Desember 2012 aset tetap yang diasuransikan dengan jumlah pertanggungan Rp 97.200.000 oleh PT Takaful Indonesia, Rp 122.350.000 oleh PT Jasindo Takaful, Rp 516.850.000 oleh PT Asuransi Recapital dan Rp212.500.000 oleh Asuransi Central Asia, per 31 Desember 2011 aset tetap yang diasuransikan dengan jumlah pertanggungan Rp1.045.395.000 oleh PT Takaful Indonesia, Rp122.350.000 oleh PT Jasindo Takaful, Rp834.550.000 oleh PT Asuransi Recapital dan Rp462.500.000 oleh Asuransi Central Asia. Selama 31 Desember 2010 kendaraan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan Rp1.028.195.000 dan Rp80.000.000.

In September 30, 2013, fixed assets are insured by the number of insured Rp299.155.000 by PT Asuransi Recapital and Rp423.500.000 by PT Asuransi Tri Pakarta, as of December 31, 2012 fixed assets were insured with the sum insured of Rp 97.2 million by PT Takaful Indonesia, USD 122.35 million by PT Jasindo Takaful, USD 516.85 million by PT Asuransi Recapital and Rp212.500.000 by Asuransi Central Asia, as of December 31, 2011 fixed assets were insured by the number of insured Rp1.045.395.000 by PT Takaful Indonesia, Rp122.350.000 by PT Jasindo Takaful, Rp834.550.000 by PT Asuransi Recapital and Rp462.500.000 by Asuransi Central Asia. during December 31, 2010 the vehicle was insured with the amount of coverage and Rp80.000.000 Rp1.028.195.000.

18. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap.

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

Management said that those amount can covered the probability loss incurred in the future.

Based on its review, the Company believes there is no situation or circumstances indicate impairment of fixed assets.

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Penjualan aset tetap	199.999.999	419.000.000	234.000.000	147.249.999	*Sale of assets*
Nilai buku - Kendaraan					*Book value - Vehicles*
Harga perolehan	417.650.000	419.000.000	295.400.000	354.616.671	*Cost of assets*
Akumulasi penyusutan	417.650.000	375.799.999	290.476.666	308.977.375	*Accumulation depreciation*
Nilai Buku	-	43.200.001	4.923.334	45.639.296	*Book value*
Laba penjualan aset	199.999.999	375.799.999	229.076.666	101.610.703	*Gain on sale fixed asset*

Aset tetap Perusahaan telah dijaminkan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Syariah Bukopin (Catatan 22).

The fixed assets of the Company have been pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Syariah Bukopin (Note 22).

19. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

19. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

30 September / *September 30,* **2013**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/** *Addition*	**Pengurangan/** *Deduction*	**Reklasifikasi/** *Reclassification*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*
PT Kencana Surya Perkasa	62.458.540.574	-	62.458.540.574	-	-
PT Cahaya Batu Raja Blok	41.773.515.473	1.848.705.367	-	-	43.622.220.840
Greenstar Assets Ltd	15.421.244.669	4.904.228.869	-	-	20.325.473.538
PT Kutai Etam Petroleum	18.729.177.853	2.256.610.440	-	-	20.985.788.293
	138.382.478.569	**9.009.544.676**	**62.458.540.574**	**-**	**84.933.482.671**

31 Desember / *December 31*, **2012**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/** *Addition*	**Pengurangan/** *Deduction*	**Reklasifikasi/** *Reclassification*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*
PT Kencana Surya Perkasa	45.952.511.559	16.506.029.015	-	-	62.458.540.574
PT Cahaya Batu Raja Blok	36.663.652.068	5.109.863.405	-	-	41.773.515.473
Greenstar Assets Ltd	15.204.637.846	216.606.823	-	-	15.421.244.669
PT Kutai Etam Petroleum	14.610.749.623	4.118.428.230	-	-	18.729.177.853
	112.431.551.096	**25.950.927.473**	**-**	**-**	**138.382.478.569**

19. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan) / ***19. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*** *(continued)*

31 Desember / *December 31*, **2011**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/** *Addition*	**Pengurangan/** *Deduction*	**Reklasifikasi/** *Reclassification*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*
PT Kencana Surya Perkasa	20.160.088.725	25.792.422.834	-	-	45.952.511.559
PT Cahaya Batu Raja Blok	33.838.712.471	2.824.939.597	-	-	36.663.652.068
Greenstar Assets Ltd	13.278.250.458	2.118.266.664	191.879.276	-	15.204.637.846
PT Kutai Etam Petroleum	11.972.972.559	2.637.777.064	-	-	14.610.749.623
	79.250.024.213	**33.373.406.159**	**191.879.276**	**-**	**112.431.551.096**

31 Desember / *December 31*, **2010**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Aset eksplorasi dan evaluasi diperoleh melalui akuisisi Entitas Anak/** *Exploration and evaluation asset acquired through acquisition of subsidiary*	**Penambahan/** *Addition*	**Pengurangan/** *Deduction*	**Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/** *Exchange different due to financial statement translation*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*
PT Kencana Surya Perkasa	-	10.597.777.730	9.562.310.995	-	-	20.160.088.725
PT Cahaya Batu Raja Blok	-	33.421.752.574	416.959.897	-	-	33.838.712.471
Greenstar Assets Ltd	-	13.179.302.312	-	-	98.948.146	13.278.250.458
PT Kutai Etam Petroleum	-	11.955.001.205	17.971.354	-	-	11.972.972.559
	-	**69.153.833.821**	**9.997.242.246**	**-**	**98.948.146**	**79.250.024.213**

Adapun rincian atas masing-masing blok migas yang dimiliki Perusahaan sampai dengan periode saat ini adalah sebagai berikut:

As for the details of each oil and gas blocks ownes by The Company up to current period are as follows:

	Nama Lokasi/ *Location*	**Luas Lokasi/** *Space Area*	**Surat Ijin Perjanjian/** *Permit Agreement*	**Tanggal/** *Date*	**Jangka Waktu/** *Period*
PT Cahaya Batu Raja Blok	Air Komering	2.670 km^2	BPMIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1	14 Desember 2010 / December 14, 2010	Diperpanjang terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 s.d 11 Desember 2014 / *Extended from December 12, 2010 till December 11, 2014*
Greenstar Assets Ltd	East Kangean	3.542 km^2	BPMIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1	6 Okober 2011 / October 6, 2011	Diperpanjang terhitung mulai tanggal 6 Oktober 2011 s.d 6 Oktober 2015 / *Extended from October 6, 2011 till October 6, 2015*
PT Kutai Etam Petroleum	Seinangka Senipah	Seinangka 69,84 km^2 Senipah 52,84 km^2	BPMIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1	20 Agustus 2011 / August 20, 2011	Diperpanjang terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 s.d 11 Desember 2014 / *Extended from December 12, 2010 till December 11, 2014*

19. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 terdapat pengurangan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp62.458.540.574 yang merupakan pelepasan investasi atas PT Kencana Surya Perkasa.

Sampai dengan periode per 30 September 2013 Perusahaan masih dalam tahap study Geologic dan Geophysic, dan biaya-biaya yang dikapitalisasi ke dalam aset eksplorasi dan evaluasi masih berkaitan dengan study Geologic dan Geophysic, survey seismic 3D dan study POD. (Lihat catatan 41)

Terhitung dari tahun 2004 sejak diperoleh ijin ekplorasi dari BPMIGAS sampai dengan sekarang, Perusahaan masih dalam proses eksplorasi dan evaluasi serta Perusahaan belum melakukan pengembangan.

Sampai dengan 30 September 2013 manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas biaya-biaya yang dikapitalisasi ke aset eksplorasi dan evaluasi.

19. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

On September 30, 2013, there were a reduction in exploration and evaluation assets for Rp62.458.540.574 which is the disposal of investment of PT Kencana Surya Perkasa.

Up to September 30, 2013, Company is still in study phase of Geophysic and Geologic, and the costs are capitalized to exploration and evaluation assets is related to study of Geologic and Geophysic, 3D seismic survey and POD study. (See note 41)

Commencing from 2004 since obtained a permit exploration of BP Migas to the present, Company is still in process of exploration and evaluation as well as the Company has not made development.

As of September 30, 2013 management believes there is no indication of impairment for the costs capitalized to exploration and evaluation.

20. *GOODWILL*

20. GOODWILL

30 September / *September 30,* ***2013***

Entitas Anak/ *Subsidiary*	**Nilai Tercatat Awal Tahun/** *Carrying amount at beginning of year*	**Amortisasi/** *Amortization*	**Nilai Tercatat Akhir Tahun/** *Carrying amount at end of year*
PT Kencana Surya Perkasa (KSP)	5.173.019.753	(5.173.019.753)	-
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	16.882.131.059
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	10.152.010.892
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	16.004.858.983	-	16.004.858.983
	48.212.020.687	**(5.173.019.753)**	**43.039.000.934**

31 Desember 2012 dan 2011/ *December 31*, **2012 and 2011**

Entitas Anak/ *Subsidiary*	**Nilai Tercatat Awal Tahun/** *Carrying amount at beginning of year*	**Amortisasi/** *Amortization*	**Nilai Tercatat Akhir Tahun/** *Carrying amount at end of year*
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	16.882.131.059
PT Kencana Surya Perkasa (KSP)	5.173.019.753	-	5.173.019.753
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	10.152.010.892
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	16.004.858.983	-	16.004.858.983
	48.212.020.687	**-**	**48.212.020.687**

20. *GOODWILL* (lanjutan)

20. GOODWILL *(continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	**31 Desember /** *December 31*, **2010** **Nilai Tercatat Awal Tahun/** *Carrying amount at beginning of year*	**Amortisasi/** *Amortization*	**Nilai Tercatat Akhir Tahun/** *Carrying amount at end of year*
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	17.095.828.921	(213.697.862)	16.882.131.059
PT Kencana Surya Perkasa (KSP)	5.238.501.015	(65.481.263)	5.173.019.753
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.280.517.359	(128.506.467)	10.152.010.892
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	16.207.452.135	(202.593.152)	16.004.858.983
	48.822.299.430	**(610.278.744)**	**48.212.020.687**

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham 4 Entitas Anak yang dilaksanakan pada September 2010. Perhitungan *goodwill* tersebut adalah sebagai berikut:

Goodwill arising from acquisition of shares of 4 subsidiaries held in September 2010. The calculation of goodwill are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**%Kepemilikan/** *%Ownership*	**Bagian Modal Saham /** *Share of Capital*	**Bagian Atas Saldo Defisit /** *Upper Balance Deficits*	**Bagian Rugi Tahun Berjalan /** *Section Loss Current Year*	**Harga pembelian/** *Acquisition Cost*	**Goodwill**
PT CBRB	99,50%	42.000.000.000	(16.791.898.795)	(303.930.126)	41.790.000.000	(17.095.828.921)
PT KSP	99,00%	1.400.000.000	(3.227.485.289)	(2.011.015.726)	1.386.000.000	(5.238.501.015)
PT KEP	90,00%	5.000.000.000	(10.199.078.642)	(81.438.718)	4.500.000.000	(10.280.517.359)
GSAL	100,00%	89.240	(10.178.437.756)	(1.029.103.619)	5.000.000.000	(16.207.452.135)
						(48.822.299.430)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa *goodwill* yang timbul akibat akuisisi mencerminkan pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mengantisipasi manfaat ekonomi yang akan diperoleh di masa mendatang.

Company's management believes that the goodwill arising from acquisitions reflect payments made by the Company to anticipate future economic benefits.

Pengukuran Penurunan *Goodwill*

Sehubungan dengan penerapan PSAK No.22 (Revisi 2010), yang berlaku efektif 1 Januari 2011, nilai tercatat *goodwill* tidak lagi diamortisasi tetapi memerlukan pengujian penurunan nilai minimal secara tahunan.

Perusahaan melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai *goodwill, goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Perusahaan.

Goodwill Impairment Measurement

Relates to the implementation of SFAS No.22 (Revised 2010), which effective on January 1, 2011, the carrying value of goodwill is no longer amortized but impairment test requires at least annually.

The impairment of goodwill is measured annually or more, if there are indication of impairment. At the time the impairment of goodwill measured, goodwill is allocated to the lowest cash-generating unit which is the expected benefit of the business combination arose, which is determined by the Company.

20. *GOODWILL* (lanjutan) / ***20. GOODWILL*** *(continued)*

Berdasarkan Laporan Penilaian *Goodwill* dari KJPP Maulana Andesta & Rekan No. 61/LP/III/12 untuk CBRB sebesar Rp60.709.300.000, 62/LP/III/12 untuk GSAL sebesar Rp22.101.300.000, 63/LP/III/12 untuk KEP sebesar Rp17.664.200.000, dan 64/LP/III/12 untuk KSP, semuanya bertanggal 23 Maret 2012. Sampai dengan 30 September 2013, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas Goodwill.

Based on Assessment Report of Goodwill from the Maulana KJPP Andesta & Partners No. 61/LP/III/12 to CBRB amounting Rp60.709.300.000, 62/LP/III/12 to GSAL amounting Rp22.101.300.000, 63/LP/III/12 to KEP amounting Rp17.664.200.000, and 64/LP/III/12 for KSP, all dated March 23, 201. As of September 30, 2013 there is no indication for impairment, management believes there is no indication of impairment for Goodwill.

21. ASET LAIN-LAIN / ***21. OTHER ASSETS***

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Agunan yang diambil alih					***Repossessed Assets***
Alat penunjang UKM	769.735.537	769.735.537	1.349.734.775	2.911.483.478	*Medical tools*
Kapal dan tanah di NTB	6.423.889.021	4.741.416.271	4.741.416.271	-	*Land and boat in NTB*
Alat berat (PT BMP)	8.886.793.355	10.747.920.834	5.189.781.803	-	*Vehicle (PT BMP)*
Tanah (Makassar)	800.000.000	800.000.000	800.000.000	800.000.000	*Land (Makassar)*
Tanah (Ex Alex Witjacsono)	509.257.487	405.200.000	405.200.000	405.200.000	*Land (Ex Alex Witjacsono)*
	17.389.675.400	17.464.272.642	12.486.132.849	4.116.683.478	
Uang Jaminan					***Deposits***
Jaminan sewa gedung	278.835.000	1.251.853.838	971.662.169	973.741.014	*Secured of build rent*
Proyek JORR II	-	-	-	193.803.750	*Project JORR II*
Lain-lain	659.469.576	-	9.027.106.081	-	*Others*
Jaminan telepon	60.000.000	165.413.799	66.000.000	60.000.000	*Telephone Deposit*
	998.304.576	1.417.267.637	10.064.768.250	1.227.544.764	
Jumlah	**18.387.979.976**	**18.881.540.279**	**22.550.901.099**	**5.344.228.242**	***Total***

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan debitur yang ditarik oleh Perusahaan, akibat debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan. Perusahaan mengakui sebagai agunan yang diambil alih setelah jaminan tersebut berubah kepemilikan menjadi milik Perusahaan.

Repossessed asset represents surety taken over by the Company, due to the debtor can not fulfill its obligations to the Company. The Company recognized as repossessed asset after the surety ownership changed the Company's name.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA / ***22. BORROWINGS***

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Pihak Ketiga					***Third Parties***
Rupiah					***Rupiah***
PT BNI Syariah	83.882.317.732	96.237.679.839	44.636.105.757	7.571.207.872	*PT BNI Syariah*
PT Bank Sinar Mas	26.110.250.326	27.484.780.356	53.017.139.712	68.687.057.011	*PT Bank Sinar Mas*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	9.079.642.661	15.501.314.514	14.487.652.326	-	*PT Bank Maybank Syariah Indonesia*
PT Bank Syariah Bukopin	23.061.805.263	12.336.134.607	9.959.910.843	1.740.065.699	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank ICBC Indonesia	5.458.125.728	11.341.627.019	7.636.499.809	13.550.352.745	*PT Bank ICBC Indonesia*
Jumlah dipindahkan	147.592.141.710	162.901.536.335	129.737.308.447	91.548.683.327	*Total move to*

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

22. BORROWINGS *(continued)*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Jumlah pindahan	147.592.141.710	162.901.536.335	129.737.308.447	91.548.683.327	*Total move from*
PT Bank Central Asia Tbk.	4.349.616.567	4.418.387.338	4.227.820.404	3.456.605.457	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank BRI Syariah	2.072.085.407	2.695.671.108	1.428.672.029	-	*PT Bank BRI Syariah*
PT Global Sarana Lintas	-	998.460.753	-	-	*PT Global Sarana Lintas*
PT Bank Artha Graha	-	919.163.570	-	-	*PT Bank Artha Graha*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	45.184.277.899	32.247.354.607	15.599.860.541	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
PT Sarana Rotasi Indonesia	-	-	-	-	*PT Sarana Rotasi Indonesia*
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	-	-	-	*PT Bank Kesejahteraan Ekonomi*
PT Bank Yudha Bakti	-	-	2.716.058.192	4.415.706.139	*PT Bank Yudha Bakti*
Sub jumlah	**199.198.121.583**	**204.180.573.711**	**153.709.719.613**	**99.420.994.923**	***Sub total***
US Dollar					***US Dollar***
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk. (2013:USD312,663; 2012:USD662,080; 2011:USD1,045,054; 2010:USD0)	3.630.960.622	6.402.312.840	9.476.546.967	-	*PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk. (2013:USD312,663; 2012:USD662,080; 2011:USD1,045,054; 2010:USD0)*
PT Global Sarana Lintas Arta (2013:USD86,920; 2012:USD0; 2011:USD0; 2010:USD0)	1.009.400.603	-	-	-	*PT Global Sarana Lintas Arta (2013:USD86,920; 2012:USD0; 2011:USD0; 2010:USD0)*
PT Bank Artha Graha (2013:USD 981,082; 2012:USD0; 2011:USD0; 2010:USD0)	11.393.310.708	-	-	-	*PT Bank Artha Graha (2013:USD 981.082; 2012:USD0; 2011:USD0; 2010:USD0)*
PT Bank ICBC Indonesia (2013:USD62,659; 2012:USD190,642; 2011:USD443,950; 2010:USD672,752)	727.658.511	1.843.510.020	4.025.741.847	6.048.712.603	*PT Bank ICBC Indonesia (2013:USD62,659; 2012:USD190,642; 2011:USD443,950; 2010:USD672,752)*
Sub jumlah	**16.761.330.444**	**8.245.822.860**	**13.502.288.814**	**6.048.712.603**	***Sub total***
Jumlah	**215.959.452.027**	**212.426.396.571**	**167.212.008.427**	**105.469.707.526**	***Total***

PT Bank Sinar Mas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.42, Pengakuan Utang No.43. Perjanjian Kerjasama No.44 dan Akta Jaminan Fiducia No.45, seluruhnya tertanggal 20 Desember 2006, yang dibuat dihadapan Sri Sulastri Anggraini, S.H., M.H., Notaris di Tangerang.

PT Bank Sinar Mas

Based on the Deed of Credit Agreement No.42, Deed of Debt Acknowledgement No.43. Deed of Joint Financing Agreement No.44 and Deed of Fiduciary Transfer of Ownership No.45, signed on December 20, 2006 before Sri Sulastri Anggraini, S.H., M.H., a Notary in Tangerang.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Sinar Mas (lanjutan)

PT Capitalinc Finance ("PT CF") telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp25.000.000.000 dalam bentuk fasilitas *Demand Loan*. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijaminkan. Berdasarkan Surat PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH. tanggal 9 Agustus 2007. PT CF mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000.

Berdasarkan Surat OL.219/2011/CM/CR-AO/TH tanggal 6 Desember 2011, jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 20 Desember 2012.

Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Suplesi Kredit/ Penambahan No.25, tanggal 19 Pebruari 2008, yang dibuat dihadapan Sri Sulastri Anggraini, S.H., MH., notaris di Tangerang, PT CF telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp15.000.000.000 dalam bentuk fasilitas *Term Loan.* Berdasarkan surat penegasan persetujuan perpanjangan dan penambahan kredit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH, tanggal 30 Desember 2009. PT CF telah memperoleh tambahan fasilitas kredit *term loan* dari PT Bank Sinar Mas, sebesar Rp50.000.000.000.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT. Bank Sinar Mas** (continued)*

PT Capitalinc Finance ("PT CF")obtained Demand Loan Facility from PT Bank Sinar Mas, with a maximum credit amounting to Rp25,000,000,000. The loan will be matured in1 (one) year. The disbursement of the loan is in the phasedepend on amount of receivables secured. Based on the Letter of PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH, dated August 9, 2007. PT CF obtained additional credit facilities amounting to Rp15,000,000,000.

Based OL.219/2011/CM/CR-AO/TH Letter dated December 6, 2011, the loan term ends on December 20, 2012.

Term Loan

Under the Deed of Agreement Suplesi Credit/ Addition No.25, dated 19 February 2008, made before Sri Sulastri Anggraini, S.H., MH., notary in Tangerang. PT CF has obtained an additional credit facility from PT Bank Sinar Mas, with maximum credit of Rp15,000,000,000 in the form of Term Loan facility. Based on the letter of confirmation and approval of the extension of credit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH addition on December 30, 2009. PT CF has obtained an additional term loan credit facility from PT Bank Sinar Mas, amounted to Rp50,000,000,000.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Sinar Mas (lanjutan)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No.010/P-062/DL/TL/XII/2011-10, Bank setuju untuk memberikan tambahan fasilitas *Demand Loan* sehingga maksimum fasilitas tersedia menjadi Rp31.726.610.000 dan fasilitas *Term Loan* tetap sebesar Rp50.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp81.726.610.000. Jangka waktu fasilitas *Term Loan* adalah 48 bulan. Tingkat suku bunga kontraktual berkisar 14% - 15% per tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap sesuai dengan jumlah piutang yang dijaminkan oleh PT CF.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 010/P-062/DL/TL/XII/2011-10 tanggal 20 Desember 2011, entitas anak telah memperoleh perpanjangan *demand loan* sampai dengan tanggal 20 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Bank Sinarmas telah memberikan persetujuan perubahan jangka waktu kredit berdasarkan surat No.OL.070/2013/CM/CR-AO/TH.

Pinjaman *term loan* V sebesar Rp2.187.195.030 dengan tingkat suku bunga kontraktual pertahun berkisar 14%-15% diperpanjang jatuh temponya hingga 21 April 2015. Fasilitas *Demand loan* direstruktur menjadi fasilitas *term loan* VI Rp25.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 15% dengan jangka waktu 30 bulan sejak pengikatan kredit.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT. Bank Sinar Mas** (continued)*

Based on Addendum of Credit Agreement No.010/P-062/DL/TL/XII/2011-10. Bank agrees to provide additional Demand Loan facilities with maximum available fund of Rp31,726,610,000 and Term Loan facilities remain at Rp50,000,000,000, so that the amount of loan facility was increased to Rp81,726,610,000. The period of Term Loan facility is 48 months. Contractual interest rates ranging from 14% - 15% p.a. The loan is disbursed in stages in accordance with the amount of receivables secured by PT CF.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 010/P-062/DL/TL/XII/2011-10 dated December 20, 2011, the subsidiary has obtained an extension demand loan until December 20, 2012.

On March 28, 2013, Bank Sinarmas has approved changes of credit period, based on the letter No.OL.070/2013/CM/CR-AO/TH.

The term loan V at Rp2.187.195.030 with annual contractual interest rates ranging from 14% a year -15 extended the maturity date to April 21, 2015. Demand loan facility is restructured into a term loan facility VI Rp25,000,000,000 an interest rate of 15% for a period of 30 months from the binding credit.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No.20, tanggal 10 April 2008, dibuat dihadapan Ny Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. PT CF memperoleh fasilitas Musyarakah dari PT BNI Syariah dengan plafon sebesar Rp30.000.000.000, berjangka waktu satu tahun.

Berdasarkan adendum plafon Musyarakah No.(1) 20 tanggal 10 Juli 2009, fasilitas pembiayaan Musyarakah ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 April 2010 dan plafon pembiayaan diturunkan Rp5.000.000.000 sehingga plafon pembiayaan Musyarakah menjadi Rp25.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Musyarakah No.:(2) 20 tanggal 23 Agustus 2010, plafon fasilitas Musyarakah yang semula sebesar Rp25.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp50.000.000.000 dan jatuh temponya diperpanjang hingga tanggal 9 April 2011.

Berdasarkan surat keputusan pembiayaan No. BNI/Sy/KOR/050/R tanggal 26 April 2011, maksimum plafon Musyarakah dinaikan dari semula Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000. Pemberian pembiayaan musyarakah ini dapat digunakan untuk valuta IDR maupun USD sesuai dengan variabel yang ditentukan dan ketersediaan valuta USD di PT Bank Negara Indonesia Syariah dengan plafon valuta USD yang dapat digunakan ekuivalen USD2.000.000, Jangka waktu fasiltas pembiayaan ini adalah 1 (satu) tahun sejak akad ini ditanda tangani dan telah diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2012. Fasilitas pembiayaan ini diperpanjang kembali sampai dengan 9 Desember 2013 berdasarkan surat keputusan pembiayaan No.BNI/Sy/UMN/133/R tanggal 17 Desember 2013.

***22. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Based on the Akad of Musharaka Financing No.20 dated April 10, 2008 by Mrs Djumini Setyoadi S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PT CF obtained Musharaka facility from PT BNI Syariah with maximum amount of Rp30,000,000,000, for the period of one year.

Based on addendum of Musharaka No.(1) 20 dated June 10, 2009, Musharaka financing facility has been extended until April 9, 2010 and the maximum amount reduced by Rp5,000,000,000, therefore the maximum amount of Musharaka financing became Rp25,000,000,000.

Based on Musharaka Agreement No.:(2) 20, dated August 23, 2010, the original plafond Musharaka facility of Rp25,000,000,000 increased to Rp50,000,000,000 and the maturity date was extended until April 9, 2011.

Based on Financing Decisions Letter No. BNI/Sy/KOR/050/R dated April 26, 2011, the Bank increased maximum amount of the Musharaka credit from Rp50,000,000,000 up to Rp100,000,000,000. Musharaka financing can be used to either IDR or USD financing according to the underlying transaction and the availability of USD currency in PT Bank Negara Indonesia Sharia with maximum amount of USD financing is equivalent USD2,000,000. Term of this financing facility is one (1) year since the contract was signed and has been extended until October 9, 2012. This financing facility extended up to December 9, 2013 based on the letter of financing decree No.BNI/Sy/UMN/133/R dated December 17, 2013.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (lanjutan)

Tujuan pinjaman ini adalah untuk ekspansi portofolio pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atas barang modal berupa alat berat, mesin dan peralatan industri, kendaraan niaga, kapal/ tongkang dan barang modal lainnya dalam kondisi baru atau bekas yang memenuhi kriteria yang disepakati bersama.

Sedangkan pembiayaan berupa valas/USD hanya diperuntukkan bagi nasabah/pelanggan dengan pendapatan mata uang yang sama, yang telah memperoleh persetujuan PT Bank Negara Indonesia Syariah.

Nisbah bagi hasil pembiayaan dihitung berdasarkan pendapatan *(revenue sharing).* Nisbah bagi hasil akan ditentukan pada saat penarikan pembiayaan dengan ekspektasi return mengacu pada ketentuan tarif yang berlaku di Bank.

Jaminan atas Fasilitas Musyarakah adalah sebagai berikut:

- Piutang yang dibiayai dengan fasilitas ini diikat dengan Cessie/Fidusia Notaris. Aset Ijarah/IMBT diikat secara fidusia.
- Dokumen kepemilikan dan invoice barang modal yang dibiayai disimpan di BNI Syariah.
- *Promissory note* disahkan notaris sebesar maksimum pembiayaan.
- Surat penjaminan pelunasan apabila karena kelalaian Perusahaan, tersebut terbukti fiktif dan Perusahaan akan dikenakan denda 0,25% dari jumlah akan dilunaskan.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Negara Indonesia Syariah** (continued)*

The purpose of the loan is to expand Company's portfolio of Islamic based financing on capital goods in the form of heavy equipment, machinery and industrial equipment, commercial vehicles, boats/ barges and other capital goods in new or used conditions which is meet the agreed criteria.

The foreign currency financing/USD only provided for the customer/company who has revenues in the same currency and got approval from PT Bank Negara Indonesia Sharia.

Profit sharing ratio is calculated based on the revenue (revenue sharing). Profit sharing ratio will be determined at the time of the withdrawl and the expected interest refers to the applicable provisions of the Bank.

Musharaka facility is secured with:

- *Secured by notarial deed of fiduciary transfer of consumer financing receivable and asset ijarah (IMBT)*
- *BNI sharia keep the document of ownership and invoices of capital goods financed*
- *Promissory Notes legalized by Notary with the value equal to the maximum amount of financing facility.*
- *The Redemption Guarantee Letter if due to negligence of the Company, financing proved fictitious and the Company will be fined 0.25% of the amount to be settled.*

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas Musyarakah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Dua bidang tanah berikut Bangunan di Jl Raya Barat Boulevart Blok LC 6 No.19/20 Kelurahan Kelapa Gading Barat. Jakarta Utara seluas 283/519 m2 SHGB No.1955 dan No.1956 atas nama PT Rebrand Concept dan IMB No.10526/IMB/1991, dan telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp6.179.000.000.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan persetujuan prinsip pemberian fasilitas pembiayaan *Line Facility* (wa'ad) Al – Musyarakah, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000. Jangka fasilitas kredit adalah 48 bulan sejak ditandatangani akad Wa'ad Al – Musyarakah termasuk kelonggaran tarik 12 bulan. Maksimum jangka waktu pembiayaan yang dapat diberikan kepada konsumen adalah 36 bulan.

Pada tahun 2011, entitas anak telah mencairkan fasilitas sebesar Rp18.702.646.800, dengan nisbah bagi hasil bank 65%. Perusahaan 35% atau setara yield 13% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan cessie atas tagihan kepada pelanggan dengan menggunakan skema leasing (IMBT) senilai Rp35.000.000.000 dan skema Al–Murabahah senilai Rp25.000.000.000.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Negara Indonesia Syariah** (continued)*

Musharaka facility is secured with: (continued)

- *First degree mortgage amounted Rp6,179,000,000 of two lands and building located in Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara with the area 283/519 m2. Certificate of Right to Build (SHGB) No.1955 and No.1956 on behalf of PT Rebrand Concept and License to Build (IMB) No.10526/IMB/1991.*

The Subsidiary has complied with all essential requirements with respect to the requirements given by the Bank as mentioned above.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on the principal agreement financing facility of Line Facility (Wa'ad) Al – Musharaka, the subsidiary obtained Murabaha facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with maximum funding provided amounted to Rp50,000,000,000. The term of facility is 48 months starting from the signing date of the contract Wa'ad Al - Musharaka including extention of drawdown period for 12 months. The maximum financing term that may be given to consumers is 36 months.

In 2011, the subsidiary already drawdown credit facility amounting to Rp18,702,646,800 with a profit sharing ratio of 65% for the Bank and 35% for the Company or the yield equivalent to 13% p.a. The loan is secured by fiduciary transfer of the Company's receivable to customer under leasing schemes (IMBT) amounted Rp35,000,000,000 and Al-Murabahah scheme amounted Rp25,000,000,000.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2012 berdasarkan Surat No.191/OL/301/VII/12 Tanggal 04 Juli 2012 entitas anak telah mendapatkan tambahan fasilitas pembiayaan *line facility* Al-Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak akad pembiayaan ditandatangani termasuk kelonggaran tarik 12 bulan dan maksimal pembiayaan kepada *end user* 36 bulan.

Jaminan atas Fasilitas Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Fidusia atas tagihan kepada nasabah dengan skema leasing (IMBT) dan Al-Murabahah senilai Rp25.000.000.000 (Dua puluh lima milyar rupiah).

2. Fidusia atas *invoice* alat – alat dengan skema leasing (IMBT) yang dibiayai minimal senilai Rp35.000.000.000 (Tiga puluh lima milyar rupiah).

Pada tahun 2013 berdasarkan Surat No.238/OL/301/VII/13 Tanggal 24 Juli 2013 entitas anak mendapatkan perubahan jangka waktu menjadi 54 bulan sejak ditandatangani akad line facility Al-Musyarakah termasuk kelonggaran tarik 18 bulan, maksimal kepada *end user* 36 bulan, dan telah mencairkan fasilitas sebesar Rp21.486.528.000 dengan nisbah bagi hasil Bank 66,7% dan entitas anak 33,3% atau setara *yield* 12% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan cessie atas tagihan kepada *end user* dengan skema leasing (IMBT) dan Al–Murabahah senilai Rp25.000.000.000 dan *invoice* alat – alat berat dengan leasing (IMBT) yang dibiayai minimal senilai Rp35.000.000.000.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Muamalat Indonesia Tbk** (continued)*

In 2012 by letter No. 191/OL/301/VII/12 date July 4, 2012 the subsidiary has obtained additional financing facilities line Al-Musharaka facility from PT Bank Muamalat Indonesia for Rp50,000,000,000 a period of 48 months since the financing agreement signed including clearances of 12 months and a maximum tensile financing to end users for 36 months.

Facility is secured with:

1. *Fiduciary of the bill to the customer with a leasing scheme (IMBT) and Al-Murabahah valued at Rp25,000,000,000 (Twenty five billion rupiah).*

2. *Fiduciary invoices equipments leasing scheme (IMBT) financed at least valued at Rp35,000,000,000 (Thirty five billion rupiah).*

In 2013 by Letter No.238/OL/301/VII/13 Date July 24, 2013 the subsidiary get the change to 54-month period from the signing ceremony Al-Musharaka line facility including 18 months of loan facilities, to the end user maximum 36 month, and has withdrawn the facility of Rp21,486,528,000 Bank revenue sharing 66.7% and the subsidiary 33.3% equivalent yield of 12% per year. The loan is secured by cessie over the bill to the end user with a leasing scheme (IMBT) and Al-Murabahah worth Rp25,000,000,000 and invoice tools - heavy equipment leasing (IMBT) financed at least Rp35,000,000,000.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Berdasarkan Akta Akad Pembiayaan Murabahah No. 50 tanggal 21 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Maybank Syariah Indonesia dalam rangka modal kerja pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dalam bentuk Rupiah atau USD yang bersifat *non revolving* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

Margin atas fasilitas ini adalah BFR 2,25% per tahun, maksimum 17% per tahun untuk Rupiah dan 12,05% per tahun untuk Dollar AS, indikasi BFR Rupiah 8,75% dan BFR Dollar AS 4,5% pada saat perjanjian ini ditandatangani.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Murabahah No. 10 tanggal 10 Mei 2012, yang dibuat dihadapan Yaumi Azhar. A.H..LLM., sebagai notaris pengganti dari Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, disetujui bahwa entitas anak memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp10.000.000.000 dan/ atau ekuivalen dalam mata uang Dollar AS yang bersifat *non revolving* dengan masa penarikan 6 bulan terhitung dari tanggal perjanjian dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan, termasuk didalamnya masa *availibility period.*

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

***22. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Under the Deed of Agreement No. Murabahah No. 50 dated June 21, 2011 made before Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the subsidiary obtained a Murabaha financing facility from PT Maybank Syariah Indonesia for working capital financing with a maximum amount of Rp25,000,000,000 in the form of Rupiah or USD which is non-revolving for a period of 60 (sixty) months.

The margin on this facility was 2.25% per year BFR, a maximum of 17% per year for the IDR and 12.05% per annum for USD,indications BFR and BFR IDR 8.75% USD 4.5% at the time the agreement was signed.

Based on the Deed No. Murabahah Financing Agreement, No.10 dated May 10, 2012, made before Yaumi Azhar. AH. LLM., as a substitute notary of Sriwendayani Aliya Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, agreed that the subsidiary obtained additional Murabaha financing facility amounting to Rp10,000,000,000 and/or equivalent in USD of non revolving the withdrawal period of 6 months from the date of the agreement for a period of 60 (sixty) months, including availibility period.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan Akta Akad No.30 tanggal 14 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan DR. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, entitas anak telah memperoleh fasilitas pembiayaan dengan Akad *Line Facility* Mudarabah (*non revolving*) dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk pembiayaan *end user* atas sewa guna usaha dan konsumen. Nisbah bagi hasil 14% per tahun efektif. Fasilitas kredit ini berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan.

Persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada konsumen yang merupakan Grup Recapital. Jika pembiayaan diperuntukkan selain konsumen dalam Grup Recapital, maka jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak.

Jaminan yang diberikan berupa :

a. Pengikatan secara notariil dan/atau dibawah tangan serta menyerahkan asli dari dokumen – dokumen jaminan kepada bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari akad ini, yakni:
   1. Fidusia *invoice* atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai 100% dari plafon atau minimal senilai Rp10.000.000.000.
   2. Fidusia tagihan atas nasabah yang dibiayai entitas anak sebesar 125% dari plafon atau minimal Rp12.500.000.000.
   3. Avalist dari seluruh Direksi dan komisaris utama Perusahaan.

***22. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Sharia Bukopin

Based on the Deed of Akad No.30 dated October 14, 2010 made before DR. Ir.Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, the subsidiary obtained financing facility with Akad Line Facility Mudharaba (non revolving) from PT Bank Syariah Bukopin with maximum credit amounting to Rp10,000,000,000. This facility use for consumer and leasing financing. Profit sharing ratio for this facility is effective 14% per year. The term of the facility is 66 (sixty six) including extention of drawdown period for 6 (six) months.

The facility requirement only applied for the consumer in the Group Recapital, If the facility is designated for the consumer outside the Group Recapital. then the maximum financing term is 36 (thirty six) months, and may be extended as agreed by both parties.

Collateral for the loans are:

a. The agreement is made before notary or underhand and submit the original collateral documents to the bank that in accordance the Law, which is an integral part of the contract, namely:
   1. Fiduciary transfer of invoice or ownership document of the heavy equipment or vehicle that 100% financed from credit facility or minimum amounted to Rp10,000,000,000.
   2. Fiduciary transfer of the subsidiary receivable to the consumer that 125% financed from credit facility or minimum amounted to Rp12,500,000,000.
   3. Avalist from Company Board of Director and President Commissioner

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Jaminan yang diberikan berupa : (lanjutan)

b. Entitas anak dilarang untuk menyewakan, mengalihkan /memindahkan barang-barang yang telah dijaminkan tersebut tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Bank.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan jaminan dan persyaratan pemberian fasilitas pembiayaan No.006/MLW-SPPFP/BSB/JKT/I/2011, tanggal 19 Januari 2011, perubahan – perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Jangka Waktu

Semula 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan dengan persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada *end user* yang merupakan Grup Recapital.

Selain Grup Recapital jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak. Periode pembiayaan ini dapat diperpanjang menjadi berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan .

b. Persyaratan Lain-Lain

Dalam persyaratan lain – lain bahwa pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil didalam lingkungan Perusahaan Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%. *End user* dapat terdiri Perusahaan atau karyawan yang mendapat fasilitas COP *(Car Ownership Program)* dari Perusahaan masing – masing, dirubah menjadi:

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Sharia Bukopin** (continued)*

Collateral for the loans are: (continued)

b. The Subsidiary in forbid to rent, transfer/move the equipment which were guaranteed, without prior written approval from the Bank.

Based on the letter of approval on amendment of collateral and the provision of financing facilities No.006/MLW-SPPFP/BSB/JKT/I/2011 dated January 19, 2011, the changes are as follows:

a. Period

Initially 66 (sixty six) months with drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal for a maximum of 60 (sixty) months, and the financing requirements solely devoted to the end user which is within Recapital Group.

Other than Recapital Group, the maximum funding period is 36 (thirty six) months, and may be extended by agreement of both parties. This funding period can be extended to 66 (sixty six) months with the drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal for a maximum of 60 (sixty) months.

b. Other Requirements

In other terms the facility is solely devoted to finance the purchase of cars with the Recapital Company with 100% share of bank financing. End user can comprise Companies or employees who received COP facilities (Car Ownership Program) of the respective Companies – respectively, changed to:

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

b. Persyaratan Lain-Lain (lanjutan)

1. Pembiayaan sewa guna usaha hanya dikhususkan untuk pembelian *excavator, dozer, top drive* dan *heavy truck, light truck* (tidak termasuk merk dari Negara china).

2. Pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil didalam lingkungan Perusahaan Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%, pelanggan dapat terdiri Perusahaan entitas anak atau karyawan yang mendapat fasilitas COP *(Car Ownership Program)* dari PT CF masing – masing.

3. Pembiayaan non Grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 80% dan *end user* 20%.

Pada tanggal 23 Maret 2011, No. 51/MLW-SPPFP/BSB-JKT/III/2011. Persyaratan lain-lain poin nomor 1 (satu) diatas dirubah menjadi " sektor bisnis dan objek akan dibiayai tidak dibatasi dan ditentukan oleh komite BSB".

Berdasarkan Akta Akad no.04 tanggal 23 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Doktor, Insinyur, Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta. Perusahaan telah memperoleh fasilitas pembiayaan *line facility (non revolving)* dalam bentuk pembiayaan pelanggan dengan pola eksekuting dengan prinsip syariah dengan nisbah bagi hasil berdasarkan bagi hasil dengan ekspektasi pendapatan bank ditentukan dengan surat terpisah dan dapat dirubah sewaktu-waktu. Fasilitas kredit berjangka waktu 66 bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 bulan.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Sharia Bukopin** (continued)*

b. Other Requirements (continued)

1. Lease financing solely devoted to the purchase of excavator,dozer, top drive, heavy trucks and light trucks (not including the brands from China).

2. The financing solely devoted to purchase cars within the Recapital Company with 100% share of bank financing. End user may comprises of the subsidiary or employees who received COP (Car Ownership Program) of the respective PT CF.

3. The financing for non Group Recapital with 80% share of bank financing and 20% by the end user.

On March 23, 2011, No. 51/MLW-SPPFP/BSB-JKT/III/2011. Other requirements of point number one (1) above was changed to "the business sector and the object will be funded is not limited and is determined by a committee of BSB".

Under the Agreement Deed No.04 dated May 23, 2011 made before Doctor, Engineer, Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notary in Jakarta. The company has obtained financing facility line facility (non-revolving) in the form of customer financing with eksekuting pattern with Islamic principles with profit sharing ratio is based on the results of the bank's expected revenue is determined by a separate letter and can be changed at any time. Credit facility with a term of 66 months leeway pull over a period of 6 months and a maximum of 60 months each withdrawal.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Jaminan yang diberikan:

1. Fidusia *invoice* atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai sebesar minimal senilai Rp15.000.000.000.
2. Fidusia piutang atas nasabah yang dibiayai Perusahaan sebesar 125% dari plafon atau minimal Rp18.750.000.000
3. Avalist dari Direksi dan Komisaris utama Perusahaan.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.04 tanggal 20 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Imas Fatimah S.H., Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit No. 93, tertanggal 24 November 2010 yang dibuat oleh Notaris yang sama, kemudian dirubah kembali dengan Akta Addendum II (Kedua) No. 08, tanggal 08 Desember 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris yang sama di Jakarta.

Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment* dari PT Bank ICBC Indonesia Tower Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap *On Installment* (PT I) sebesar Rp16.000.000.000 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 12%.

- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) sebesar USD1.000.000 dengan suku bunga kontraktual setahun sebesar 7%.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Sharia Bukopin** (continued)*

Collateral:

1. *Fiduciary transfer of invoice or proof of ownership of equipment - heavy equipment or vehicles financed at least worth Rp15,000,000,000.*
2. *Fiduciary transfer of ownership of customers receivable that the Company financed 125% or at least Rp18,750,000,000.*
3. *Avalist from the Company's President Director and Commissioner.*

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on the of Credit Agreement No.04 dated September 20, 2010, made before Imas Fatimah.S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed of First Addendum Credit Agreement No. 93, dated November 24, 2010, which was made by the same notary, then was amended again by the Deed of Second Addendum No. 08, dated December 8, 2010 made before the same Notary in Jakarta.

The Subsidiary obtained a credit facility in the form of Fixed Loan On Installment from PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta with a maximum amount of Rp25,000,000,000, which consists of:

- *Fixed Loan On Installment Credit Facility (PTI) amounted Rp16,000,000,000 with the contractual interest rate 12% a year.*

- *Fixed Loan On Installment Credit Facility (PTI) amounted USD1,000,000 with the contractual interest rate 7% a year.*

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan (alat-alat berat baru) dan pembiayaan konsumen (mobil-mobil baru) yang keseluruhannya adalah sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit yang terutang atau sebesar Rp30.000.000.000. Jangka waktu fasiltias per penarikan pembiayaan adalah 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 17 Oktober 2011, Bank memberikan kepada entitas anak fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk digunakan membiayai PT Mutiara Tanjung Logistic.

Jangka waktu fasilitas kredit 3 (tiga) tahun, dan dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 47 Tanggal 30 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, Bank memberikan tambahan fasilitas pinjaman entitas anak berupa Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI 3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11%, masa penarikan 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal perjanjian, jangka waktu pembiayaan kepada *end user* maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pinjaman digunakan untuk kegiatan pembiayaan entitas anak kepada *end user* nya yaitu dengan ketentuan obyek pembiayaan dalam keadaan baru, dengan jangka waktu pembiayaan selama 36 (tiga puluh enam) bulan.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank ICBC Indonesia** (continued)*

This loan facility is secured with financing receivables (new heavy equipment) and consumer finance receivables (new cars) that equal to 120% of the outstanding amount of credit facilities or amounted to Rp30,000,000,000. The term of the credit facility is 3 years.

On October 17, 2011, the Bank provides working capital facility to the subsidiary with a maximum amount of Rp10,000,000,000, that specially to financing PT Mutiara Tanjung Logistic.

The term of credit facility is 3 (three) years and the contractual interest rate of 11% p.a.

Under the Deed of Loan Agreement No. 47 Date January 30, 2012 made before Achmad Bajumi. S.H., M.H., Notary in Jakarta, the Bank provide an additional loan facility the subsidiary in the form of loans Fixed On Installment (PTI 3) with a maximum amount of Rp10,000,000,000 with a period of 3 (three) years, and the contractual interest rate of 11% a year, the withdrawal period of 6 (six) months from the date of the agreement, the term of the financing to the end user a maximum of 36 (thirty six) months.

Loans are used for financing activities of the subsidiary to the end user, namely the provision of financing the object in a new state, with the term of the financing for 36 (thirty six) months.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian No.270/PK/W08/KRD/2010 tanggal 30 September 2010, entitas anak mendapatkan pinjaman rekening koran (PRK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan plafon sebesar Rp3.500.000.000 berjangka waktu satu tahun dengan bunga kontraktual setahun sebesar 11,75% yang dicairkan secara bertahap dengan jangka waktu pinjaman bervariasi.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.688/ADD/W08/KRD/2011 tanggal 9 Juni 2011, jumlah pagu kredit ditingkatkan menjadi Rp4.500.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.1016/ADD/W08/KRD2012 tanggal 1 Oktober 2012. Fasilitas rekening Koran ini diperpanjang sampai tanggal 8 September 2013.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.4261/PPK/BLD/2013 tanggal 6 september 2013, pinjaman rekening Koran ini telah diperpanjang sampai tanggal 8 September 2014 dengan bunga kontraktual 13,75% per tahun.

Jaminan atas pinjaman dijamin dengan aset:

a. Aset PT Recapital Advisors
   - Sebidang tanah di Jl. RS Fatmawati komplek pertokoan Duta Mas Blok B.2, No. 25 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan SHGB No. 621/Cipete Utara.
   - Sebidang tanah HGB No.5342/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 9 seluas 77 M2, Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur.

***22. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the agreement No.270/PK/W08/KRD/2010 dated September 30, 2010, the subsidiary obtained an overdraft loan (PRK) from PT Bank Central Asia Tbk with a plafond of Rp3,500,000,000 a term of one year with a one year contractual interest at 11.75 % is disbursed in stages with the loan term varies.

Based on the changes of the credit agreement No.688/ADD/W08/KRD/2011 dated June 9, 2011, the maximum credit amount is increased to Rp4,500,000,000.

Based on the changes in the credit agreement. No.1016/ADD/W08/KRD2012 dated October 1, 2012, current account facilities will be extended until the of September 8, 2013.

Based on the changes in the credit agreement. No.4261/PPK/BLD/2013 dated September 6, 2013, current account facilities will be extended until the of September 8, 2014 with the contractual interest of 13.75% per year

The loan is secured by asset:

a. Assets of PT Recapital Advisors
   - *Land area on Jl. RS Fatmawati Duta Mas Shopping Complex Block B.2, No.25, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, South Jakarta, with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 621/Cipete Utara.*
   - *Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No.5342/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 9, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77m2.*

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman dijamin dengan aset: (lanjutan)

a. Aset PT Recapital Advisors (lanjutan)
   - Sebidang tanah HGB No.5345/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 10 seluas 77 M2, Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur
   - Sebidang tanah HGB No.5347/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 11 seluas 77 M2. Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur,

b. Aset PT Recapital Securities
   - 1 (satu) Unit tanah bangunan di Jl. RS Fatmawati komplek pertokoan Duta Mas Blok B.2. No.24 Cipete Utara. Kebayoran Baru. Jakarta Selatan SHGB No. 620/Cipete Utara.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Bank Yudha Bakti

Berdasarkan akta perjanjian pemberian fasilitas kredit modal kerja No.18 tanggal 13 April 2007 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, S.H., Magister Hukum, Notaris di Jakarta, entitas anak mendapat fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Yudha Bhakti dengan jumlah maksimum sebesar Rp2.800.000.000. Pinjaman berjangka waktu satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2008. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 17%. Berdasarkan perjanjian perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit modal kerja bersifat reguler No.28 tanggal 21 Mei 2008 oleh Notaris yang sama, fasilitas ini menjadi Rp3.500.000.000.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk** (continued)*

The loan is secured by asset: (continued)

a. Assets of PT Recapital Advisors (continued)
   - *Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5345/Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 10, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77m2.*
   - *Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5347/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No.11, Pondok Kelapa, Duren Sawit,East Jakarta with total area of 77m2.*

b. Assets of PT Recapital Securities
   - *Land and building on Jl. RS Fatmawati Shopping Complex Block B.2. No.24. Cipete Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta n, South Jakarta, with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 620/Cipete Utara.*

The subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Yudha Bakti

Based on the deed of working capital credit facility agreement No.18 dated April 13, 2007 made before the Agung Iriantoro, S.H., Master of Law, Notary in Jakarta, PT Bank Yudha Bhakti provided working capital credit facility to the subsidiary with a maximum amount of Rp2,800,000,000. The term of loan is one year and will be matured on April 13, 2008. The contractual interest rate of the loan is 17% p.a. Based on ageement of credit term extension and additional of regular working capital facility No.28 dated May 21, 2008 by the same Notary, the amount of the facility increased to Rp3,500,000,000.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Yudha Bakti (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan perpanjangan kredit modal kerja, jangka waktu pinjaman ini diperpanjang hingga 13 April 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar 15% pada tahun 2011. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan cessie atas tagihan yang dibiayai minimal sebesar 120% dari jumlah penarikan atau plafon kredit, dan saldo pinjaman ini dijamin dengan tagihan ke PT Retower Asia sebesar Rp7.303.286.965.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Yudha Bhakti telah dilunasi berdasarkan surat keterangan lunas No. 0919/CS/DP/BYB/VII/2012 tanggal 6 Juli 2012.

PT Bank BRI Syariah

Pada tanggal 5 Januari 2010, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan mudharabah dari PT Bank BRI Syariah. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dengan ketentuan nisbah bagi hasil, bagian Bank sebesar 73,33% dan entitas anak sebesar 26,67%.

Berdasarkan surat persetujuan prinsip pembiayaan (SP3), tanggal 2 November 2010, telah disetujui bahwa penggunaan fasilitas kredit adalah untuk pembiayaan di dalam lingkungan Perusahaan usaha Recapital, terbatas pada PT Capitalinc Investment, PT Aetra Air Jakarta dan Tangerang, PT Bank Pundi, Tbk, PT Berau Coal dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

Jaminan atas pinjaman dengan :

a. Fidusia tagihan dari Portofolio pembiayaan unit syariah senilai 110% dari pembiayaan bank.
b. Surat kuasa potong gaji (SKPG) dari karyawan kepada entitas anak untuk memotong gaji bulanan dan langsung disetor ke Bank.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Yudha Bakti** (continued)*

Based on approval on extention working capital credit the maturity date of this loan was extended to April 13, 2012. Contractual interest rates appoximately from 15% a year in 2011. This loan facility is secured by cessie of receivables at minimum of 120% of the amount of withdrawals or credit limit, and balance of the loan is secured by a receivable due from PT Retower Asia of Rp7,303,286,965.

Loans received from PT Bank Yudha Bhakti was settled by letter No. 0919/CS/DP/BYB/VII/2012 dated July 6, 2012.

PT Bank BRI Sharia

On January 5, 2010, the subsidiary obtained mudharaba financing facility from PT Bank BRI Sharia. The facility is used for working capital financing with a maximum amount of Rp5,000,000,000 with profit sharing ratio73.33% for the Bank and 26.67% for the subsidiary.

Based on the letter of financing principle approval dated November 2, 2010, it was agreed that the use of credit facilities is to finance within the business Company of Recapital, specially to PT Capitalinc Investment, PT Aetra Air Jakarta and Tangerang, PT Bank Pundi, Tbk, PT Berau Coal for a period of 36 (thirty six) months.

Collateral for loans :

a. Fiduciary bill of portfolio financing sharia unit worth 110% of the financing bank.
b. The power of attorney salary (FNS) of the employees of the subsidiary to cut the monthly salary and deposited directly into the bank.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank BRI Syariah (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman dengan : (lanjutan)

c. Asuransi jiwa atas setiap karyawan yang dibiaya minimal sebesar plafon penarikan.
d. Entitas anak sebagai *avalist* termasuk *corporate guarantee* di dalamnya terhadap pembiayaan yang diberikan Bank kepada setiap karyawan tetap entitas anak.

Berdasarkan Akta Akad *Line facility* (Mudharabah) No.34 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Ny. Siti Rohmah Cahyana, S.H., notaris di Jakarta, maka sisa plafon yang tidak terpakai dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) - Tbk Syariah sebesar Rp2.000.000.000 dapat dipergunakan kembali sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan dengan masa penarikan 12 (dua belas) bulan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan tidak diperkenankan, antara lain, untuk menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, melakukan pembayaran utang pemegang saham, mengajukan penyataan pailit tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank BRI – Syariah.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut di atas.

PT Bank Artha Graha International, Tbk

Berdasarkan Akta perjanjian kredit No.340 tanggal 26 Juni 2012, dibuat dihadapan Dr.Irawan Soerodjo, S.H., Msi., notaris di Jakarta, entitas anak mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha, Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp15.000.000.000.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank BRI Sharia** (continued)*

Collateral for loans : (continued)

c. Life insurance on any employee-funded minimum withdrawal limit.
d. The Subsidiary as avalist including corporate guarantee in which to Bank financing provided to each employee remains firm.

Based on the Deed of Agreement Line facility (Mudaraba) No.34 dated December 13, 2012, drawn up before Ny. Siti Rohmah Cahyana, S.H., notary in Jakarta, the remaining unused limit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) - Tbk Sharia Rp2,000,000,000 can be reused up to 48 (forty eight) months with a withdrawal period of 12 (twelve) months.

Under above mention agreement, the subsidiary required to maintain maximum gearing ratio of 10 (ten) times, And the Company, is not allowed to without prior approval from the bank, Is not allowed to among other, pledge the property to another party, Pay off shareholder loans and filed for bankruptcy statement without written agreement from PT Bank BRI-Sharia.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Artha Graha International, Tbk

Based on the Deed credit agreement No.340 dated June 26, 2012, made before Dr.Irawan Soerodjo, S.H., Msi., notary in Jakarta, the subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Artha Graha, Tbk with a maximum of Rp15,000,000,000.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Artha Graha International, Tbk (lanjutan)

Pinjaman berjangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal pengikatan kredit, 26 Juni 2012 dan akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2013 termasuk masa penarikan selama 6 bulan.

Pinjaman ini digunakan untuk kegiatan pembiayaan entitas anak kepada *end user* nya dengan obyek pembiayaan berupa Kendaraan bermotor roda empat (Toyota, Honda, Daihatsu, Suzuki, Mitsubishi, Nissan) dan Alat Berat (Komatsu, caterpillar, Volvo, Hitachi, Kobelco, Hino, Hitachi, Isuzu, Doosan) dengan nilai minimal pencairan sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah).

Jaminan atas pinjaman dari PT Bank Artha Grafa International, Tbk., adalah piutang dari entitas anak kepada para *end user* dengan nilai penjaminan sampai dengan Rp18.000.000.000.

Selama entitas anak masih memiliki kewajiban kepada PT Bank Artha Graha International, Tbk., maka entitas anak dan pemegang saham tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Artha Graha International, Tbk, tanpa persetujuan tertulis tidak diijinkan untuk :

a. Melakukan *merger* atau konsolidasi dengan badan usaha lain;
b. Melakukan perubahan pemegang saham dan/atau manajemen entitas anak;
c. Melakukan perubahan terhadap bidang usaha;
d. Sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Artha Graha International, Tbk** (continued)*

Borrowing a term of one year from the date of credit bonding, June 26, 2012 and will expire on June 26, 2013 included the withdrawal period for 6 months.

These loans are used to finance activities of the subsidary to end users with the object of financing in the form of four vehicles (Toyota, Honda, Daihatsu, Suzuki, Mitsubishi, Nissan) and Heavy Equipment (Komatsu, caterpillar, Volvo, Hitachi, Kobelco, Hino, Hitachi, Isuzu, Doosan) with a minimum value of Rp500,000,000 disbursement (five hundred million Rupiah).

Collateral for a loan from PT Bank Artha Grafa International, Tbk., are receivables from the subsidary to the end user with the guarantee amount up to Rp18,000,000,000.

During the subsidary still has an obligation to PT Bank Artha Graha International, Tbk., the subsidary and shareholders without the written consent of PT Bank Artha Graha International, Tbk., Without written consent is not permitted to:

a. Implementation of the merger or consolidation with other business entities;
b. Make changes to shareholders and / or management subsidiaries;
c. Make changes to the business;
d. As guarantor and guarantee assets that have been pledged to another party.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Artha Graha International, Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat No.156/BAG-KJR/SK-OL/VII/13 dan surat Perjanjian Perpanjangan Kredit No.KBJ/PPK-RL/59/VII/2013 tanggal 30 Juli 2013, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang dengan batas maksimum sebesar Rp13.241.272.375 dengan tingkat suku bunga 12,5% p.a, dan akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2016 atau 36 bulan.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Global Sarana Lintas Artha

Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam No.001/CF-TSY/XI2012 tanggal 28 November 2012 Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp1.000.000.000. Pinjaman tersebut berjangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 29 November 2012 dan berakhir pada tanggal 28 November 2013 dimana untuk pembayaran bunga dibayarkan per bulan sedangkan pokok dibayarkan sekaligus.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Artha Graha International, Tbk** (continued)*

Based on letter No.156/BAG-KJR/SK-OL/VII/13 and Agreement letter of Extension Credit No.KBJ/PPK-RL/59/VII/2013 dated July 30, 2013, this loan was extended to the maximum limit of Rp13,241,272,375 with an interest rate of 12.5% pa, and will expire on June 26, 2016 or 36 months.

The Subsidiary has complied with all essential requirements with respect to the requirements given by the Bank as mentioned above.

PT Global Sarana Lintas Artha

Based on the borrowing agreement No.001/CF-TSY/XI2012 dated November 28, 2012, the Company received a loan of Rp1,000,000,000. The loan term of 12 months from the date of November 29, 2012 and ended on November 28, 2013, for the payment of interest payable per month while the principal is paid at once.

The Subsidiary has complied with all essential requirements with respect to the requirements given by the Bank as mentioned above.

23. UTANG USAHA / *23. TRADE ACCOUNT PAYABLES*

	30 Sept / *Sept 30,* 2013	31 Des / *Dec 31,* 2012	31 Des / *Dec 31,* 2011	31 Des / *Dec 31,* 2010	
Rupiah					***Rupiah***
PT Darma Putera Wahana Pratama	-	20.000.000.000	-	-	*PT Darma Putera Wahana Pratama*
Kondour SA Corp.	1.068.475.665	843.320.311	-	-	*Kondour SA Corp.*
PetroPro	-	378.038.700	-	-	*PetroPro*
PT Citra Perdana maju	-	2.379.867.840	-	-	*PT Citra Perdana maju*
PT Kelana Buana Samudera	-	-	244.242.690	-	*PT Kelana Buana Samudera*
PT Cipta Upaya Aneka Prima	-	111.223.068	-	-	*PT Cipta Upaya Aneka Prima*
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	691.535.602	442.361.355	1.214.228.563	-	*Others (below Rp100Million)*
	1.760.011.267	24.154.811.274	1.458.471.253	-	
US Dollar					***US Dollar***
IJV – Kangean Energy Indonesia Ltd (2013:USD493,532; 2012:USD462,807; 2011:USD493,532; 2010:USD493,532)	5.731.385.955	4.475.347.269	4.475.347.269	4.437.346.212	*IJV – Kangean Energy Indonesia Ltd (2013:USD493,532; 2012:USD462,807; 2011:USD493,532; 2010:USD493,532)*
PT Dowell Anadrill Schlumberger (2013:0; 2012:USD 156,635; 2011:USD0; 2010:USD0)	-	1.514.656.363	-	-	*PT Dowell Anadrill Schlumberger (2013:0; 2012:USD 156.635; 2011:0; 2010:USD0)*
Kondur SA Corp. (2013:USD166,666; 2012:USD155.360; 2011: USD259,887; 2010:USD389,609)	1.935.488.890	1.502.329.202	2.356.658.698	3.502.972.608	*Kondur SA Corp (2013:USD166,666; 2012:USD155.360; 2011: USD259,887; 2010:USD389,609).*
PT Opac Barata (2013:USD135,124; 2012:USD135,124; 2011: USD139,005; 2010:USD142,465)	1.569.192.514	1.306.647.000	1.260.497.340	1.280.902.815	*PT Opac Barata (2013:USD135,124; 2012:USD135,124; 2011: USD139,005; 2010:USD142,465)*
PT Insani Mitrasani Gelam (2013:USD63,218; 2012:USD59,282; 2011: USD63,218; 2010:USD75,834)	734.149.084	573.259.614	573.259.614	681.820.905	*PT Insani Mitrasani Gelam (2013:USD 63,218; 2012:USD59,282; 2011: USD63,218; 2010:USD75,834)*
PT Geosein Delta Andalan (2013:USD52,395; 2012:USD52,395; 2011: USD53,962; 2010:USD63,759)	608.463.555	506.660.000	489.325.149	573.257.169	*PT Geosein Delta Andalan (2013:USD52,395; 2012:USD52,395; 2011: USD53,962; 2010:USD63,759)*
PT Bintang Energi Pratama (2013:USD0; 2012:USD146,256; 2011: USD27,854; 2010:USD0)	-	1.414.293.874	252.578.156	-	*PT Bintang Energi Pratama (2013:USD0; 2012:USD146,256; 2011: USD27,854; 2010:USD0)*
PT Petroflexx Prima Daya (2013:USD0; 2012:USD90,426; 2011: USD0; 2010:USD0)	-	874.414.821	-	-	*PT Petroflexx Prima Daya (2013:USD0; 2012:USD90,426; 2011: USD0; 2010:USD0)*
Jumlah dipindahan	10.578.679.998	12.167.608.143	9.407.666.226	10.476.299.709	*Total move to*

23. UTANG USAHA (lanjutan) / ***23. TRADE ACCOUNT PAYABLES*** *(continued)*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	31 Des / *Dec 31,* **2012**	31 Des / *Dec 31,* **2011**	31 Des / *Dec 31,* **2010**	
US Dollar					***US Dollar***
Jumlah pindahan	10.578.679.998	12.167.608.143	9.407.666.226	10.476.299.709	*Total move from*
PT Karya Beurata					*PT Karya Beurata*
(2013:USD0; 2012:USD74,295;					*(2013:USD0; 2012:USD74,295; 2011:*
2011: USD153,858; 2010:USD25,970)	-	718.433.746	1.395.180.838	233.496.270	*USD153,858; 2010:USD25,970)*
PT Chevron Pacific Indonesia					*PT Chevron Pacific Indonesia*
(2013:USD0; 2012:USD59,568;					*(2013:USD0; 2012:USD59,568; 2011:*
2011: USD83,318; 2010:USD0)	-	576.024.554	755.529.494	-	*USD83,318; 2010:USD0)*
PT Bakrie Swasakti Utama					*PT Bakrie Swasakti Utama*
(2013:USD0; 2012:USD26,365;					*(2013:USD0; 2012:USD26,365;*
2011: USD69,317; 2010:USD53,900)	-	254.947.997	628.564.461	484.614.901	*2011: USD69,317; 2010:USD53,900)*
PT Saripari Geosains					*PT Saripari Geosains*
(2013:USD0; 2012:USD0;					*(2013:USD0; 2012:USD0;*
2011: USD0; 2010:USD139,005)	-	-	-	1.249.793.955	*2011: USD0; 2010:USD139,005)*
PT Petro Data Sistem					*PT Petro Data Sistem*
(2013:USD58,923; 2012:USD0;					*(2013:USD58,923; 2012:USD0;*
2011: USD0; 2010:USD0)	684.274.300	-	-	-	*2011: USD0; 2010:USD0)*
PT Dahana (Persero)					*PT Dahana (Persero)*
(2013:USD0; 2012:USD88,414;					*(2013:USD0; 2012:USD88,414;*
2011: USD13,689; 2010:USD26,213)	-	854.960.864	124.129.925	235.676.970	*2011: USD13,689; 2010:USD26,213)*
PT Daya Alam Teknik Inti					*PT Daya Alam Teknik Inti*
(2013:USD0; 2012:USD0;					*(2013:USD0; 2012:USD0;*
2011: USD201,275; 2010:USD0)	-	-	1.825.158.697	-	*2011: USD201,275; 2010:USD0)*
Lain-lain (dibawah Rp500 Juta)					*Others (below Rp500Million)*
(2013:USD91,083; 2012:USD128,187;					*(2013:USD91,083; 2012:USD128,187;*
2011: USD152,581; 2010:USD160,278)	2.115.573.465	5.798.763.039	3.184.586.414	2.409.829.355	*2011: USD152,581; 2010:USD160,278)*
	13.378.527.763	20.370.738.343	17.320.816.055	15.089.711.160	
Jumlah	**15.138.539.030**	**44.525.549.617**	**18.779.287.308**	**15.089.711.160**	***Total***

23. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

***23. TRADE ACCOUNT PAYABLES** (continued)*

The aging analysis of trade payable based on invoice date are as follows:

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Kurang dari 60 hari	253.960.940	23.892.763.782	2.122.817.531	2.547.799.045	*Less than 60 days*
61 – 90 hari	405.023.650	1.496.100.701	2.008.694.380	653.629.059	*61 – 90 days*
Lebih dari 91 hari	14.479.554.440	19.136.685.134	14.647.775.397	11.888.283.056	*More than 91 days*
	15.138.539.030	**44.525.549.617**	**18.779.287.308**	**15.089.711.160**	

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Des 31,* **2010**	
Pajak Pertambahan Nilai	328.411.824	437.974.395	65.310.088	37.154.840	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Final	-	-	-	-	*Income tax – Final*
	328.411.824	**437.974.395**	**65.310.088**	**37.154.840**	

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Pajak Pertambahan Nilai	929.172.361	4.888.364.395	3.681.576.854	1.717.254.238	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 21	4.373.613.760	4.983.967.863	4.307.002.275	2.835.288.372	*Income tax - article 21*
Pajak Penghasilan pasal 23	3.182.516.492	904.373.107	713.280.458	379.851.628	*Income tax - article 23*
Pajak Pasal 4 (2)	517.496.388	718.656.550	169.790.958	87.634.698	*Tax payable 4 (2)*
Pajak Pasal 29	-	247.802.723	-	-	*Tax payable 29*
	9.002.799.001	**11.743.164.638**	**8.871.650.545**	**5.020.028.936**	

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION *(continued)*

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Taxes

30 September / *September 30,* **2013**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Pengaruh ke Laba (Rugi) /** *Effect to Profit (loss)*	**Pengaruh ke Ekuitas /** *Effect to Equity*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*
Aset Pajak Tangguhan/ ***Deffered Tax Asset*** **Perusahaan/*Company***				
Imbalan pasca kerja/ *Employee benefit*	1.298.195.340	103.447.701	-	1.401.643.041
Penyusutan/ *Depreciation*	11.424.125	(1.219.531)	-	10.204.594
Akumulasi Rugi/ *Loss accumulated*	6.525.671.376	(6.525.671.376)	-	-
Penurunan nilai/ *Impairment financial asset*	917.297.123	3.852.756.417	-	4.770.053.540
	8.752.587.964	**(2.570.686.790)**	**-**	**6.181.901.175**
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	2.032.971.152	(1.706.402.453)	-	326.568.699
	10.785.559.116	**(4.277.089.243)**	**-**	**6.508.469.874**
Liabilitas Pajak Tangguhan/ ***Deffered Tax Liabilities***				
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	933.208.702	(79.793.226)	-	853.415.476
	933.208.702	**(79.793.226)**	**-**	**853.415.476**

31 Desember / *December 31,* **2012**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Pengaruh ke Laba (Rugi) /** *Effect to Profit (loss)*	**Pengaruh ke Ekuitas /** *Effect to Equity*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*
Aset Pajak Tangguhan/ ***Deffered Tax Asset*** **Perusahaan/*Company***				
Imbalan pasca kerja/ *Employee benefit*	1.160.265.073	137.930.267	-	1.298.195.340
Penyusutan/ *Depreciation*	9.744.423	1.679.702	-	11.424.125
Akumulasi Rugi/ *Loss accumulated*	5.611.825.647	913.845.729	-	6.525.671.376
Penurunan nilai/ *Impairment financial asset*	-	917.297.123	-	917.297.123
	6.781.835.143	**1.970.752.821**	**-**	**8.752.587.964**
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	-	2.032.971.152	-	2.032.971.152
	6.781.835.143	**4.003.723.973**	**-**	**10.785.559.116**
Liabilitas Pajak Tangguhan/ ***Deffered Tax Liabilities***				
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	-	933.208.702	-	933.208.702
	-	**933.208.702**	**-**	**933.208.702**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION *(continued)*

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Taxes (continued)

31 Desember / *December 31,* **2011**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Pengaruh ke Laba (Rugi)** / *Effect to Profit (loss)*	**Pengaruh ke Ekuitas /** *Effect to Equity*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*
Aset Pajak Tangguhan/ *Deffered Tax Asset*				
Perusahaan/*Company*				
Imbalan pasca kerja/ *Employee benefit*	-	1.160.265.073	-	1.160.265.073
Penyusutan/ *Depreciation*	-	9.744.423	-	9.744.423
Akumulasi Rugi/ *Loss accumulated*	3.047.082.149	2.564.743.377	-	5.611.825.647
Penurunan nilai/ *Impairment financial asset*	-	-	-	-
	3.047.082.149	**3.734.752.873**	**-**	**6.781.835.143**
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	-	-	-	-
	3.047.082.149	**3.734.752.873**	**-**	**6.781.835.143**
Liabilitas Pajak Tangguhan/ *Deffered Tax Liabilities*				
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**

31 Desember / *December 31,* **2010**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Pengaruh ke Laba (Rugi)** / *Effect to Profit (loss)*	**Pengaruh ke Ekuitas** / *Effect to Equity*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*
Aset Pajak Tangguhan/ *Deffered Tax Asset*				
Perusahaan/*Company*				
Imbalan pasca kerja/ *Employee benefit*	-	-	-	-
Penyusutan/ *Depreciation*	-	-	-	-
Akumulasi Rugi/ *Loss accumulated*	3.444.958.099	-	-	3.444.958.099
Penurunan nilai/ *Impairment financial asset*	-	-	-	-
Koreksi		(397.875.950)		(397.875.950)
	3.444.958.099	**(397.875.950)**	**-**	**3.047.082.149**
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	-	-	-	-
	3.444.958.099	**397.875.950**	**-**	**3.047.082.149**
Liabilitas Pajak Tangguhan/ *Deffered Tax Liabilities*				
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

***24. TAXATION** (continued)*

d. Rekonsiliasi Pajak

d. Tax Reconcilliation

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak:	377.572.640.907	(40.440.900.572)	(15.906.343.838)	2.492.429.084	*Consolidation profit before taxes expense*
Ditambah/(dikurangi):					*Added / (loss)*
Laba (rugi) sebelum pajak – entitas anak	(45.274.037.593)	(20.193.214.719)	(3.226.304.592)	(3.697.343.401)	*Profit (loss) before minority interest – subsidiaries*
Eliminasi konsolidasian	49.757.237.877	21.411.679.980	3.518.299.056	2.493.902.901	*Elimination of consolidated*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	**382.055.841.191**	**(39.222.435.311)**	**(15.614.349.374)**	**1.288.988.584**	***Profit/(loss) before income tax – Company***
Beda tetap:					***Permanent difference:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	55.164.743.559	-	-	-	*Non deductible-Expenses*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	-	4.184.418.170	4.074.781.516	(4.299.510.706)	*Equity in net earnings of associated companies*
Konsumsi	-	-	6.728.873	1.713.800	*Meal*
Bunga Sewa	-	-	9.422.800	3.926.167	*Interest Lease*
Laba penjualan investasi	(399.911.000.000))	-	-	-	*Earning from divestasi*
Lain-lain	219.590.991	327.235.675	206.680.521	240.570.845	*Others*
Telepon	-	13.765.808	21.938.200	35.939.061	*Telephone*
Biaya promosi		30.000.000	9.363.770	-	*Promotion*
Sumbangan	-	34.206.830	3.670.000	-	*Donation*
Laba belum terealisasi	-	-	-	(405.712.480)	*Unrealized Gain*
Penghasilan bunga bersifat final	(7.429.563)	(11.389.976)	(165.038.705)	(1.042.945.675)	*Net interest income subjected final tax*
	(344.534.095.013)	**4.551.236.507**	**4.167.546.975**	**(5.466.018.988)**	
Beda temporer:					***Temporer difference:***
Penyusutan aset tetap	(4.878.125)	6.718.808	14.648.766	4.644.633	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan kerja	413.790.802	551.721.069	1.798.542.496	222.583.261	*Employee benefit*
Cadangan penurunan nilai	15.411.025.669	3.669.188.493	-	-	*Provision of Impairment*
	15.819.938.346	**4.227.628.370**	**1.813.191.262**	**227.227.894**	
Taksiran (kerugian)/ penghasilan kena pajak	**53.341.684.524**	**(30.443.570.434)**	**(9.633.611.137)**	**(3.949.802.509)**	***Estimated (loss) / income taxable***
Taksiran Akumulasi rugi fiskal - Awal periode	(53.857.013.830)	(23.413.443.396)	(13.779.832.396)	(9.830.029.887)	*Estimated Accumulated tax loses- Beginning of period*
Koreksi	8.460.121.381	-	-	-	*Expired*
Taksiran Akumulasi rugi fiskal - Akhir periode	**7.944.792.075**	**(53.857.013.830)**	**(23.413.443.396)**	**(13.779.832.396)**	***Estimated Accumulated tax loses - Ending period***
Beban pajak kini:					*Current tax expense*
Induk	1.986.198.019	-	-	-	*Parent*
Beban pajak final - induk	28.258.790.000	-	-	-	*Final tax expense - parent*
Entitas anak	-	247.802.722	-	-	*Subsidiaries*
Beban pajak kini konsolidasian	**30.244.988.019**	**247.802.722**	**-**	**-**	***Current tax expense consolidation***

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2012, 2011 dan 2010 diatas dijadikan dasar untuk pelaporan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pelayanan Pajak. Pada tahun 2013, untuk perhitungan beban penyusutan disesuaikan dengan surat himbauan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dengan Surat KPP PMB No.S.861/WPJ.07/KP.0808/2013 tanggal 29 Mei 2013 untuk tahun pajak 2010 dan No.S-1544/WPJ.07/KP.0808/2013 tanggal 23 Agustus 2013 untuk tahun pajak 2011.

The calculation of corporate income tax in 2012, 2011 and 2010 above are used to the basis for reporting in the Annual Tax Return Company's ("SPT") to the Tax Office. In 2013, for the calculation of depreciation expense adjusted for rectification appeal letter to the Annual Tax Return ("SPT") of the Tax Office for Listed Companies with Tax Office letter dated on May 29, 2013 PMB No.S.861/WPJ.07/KP.0808/2013 for fiscal year 2010 and No.S-1544/WPJ.07/KP.0808/2013 dated on August 23, 2013 for fiscal year 2011.

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Biaya bunga masih harus dibayar	32.996.294.399	22.341.704.033	5.753.908.924	1.221.801.076	*Accrued interest Expenses*
Gaji	423.598.333	495.629.879	436.673.819	-	*Sallary*
Jamsostek	531.420.852	290.531.853	157.009.968	-	*Jamsostek*
Jasa profesional	30.314.869	1.395.797.372	167.032.000	-	*Professional fee*
Biaya pengeboran, *support* dan produksi	-	6.638.102.272	6.064.582.648	6.049.779.776	*Drilling, support and production expenses*
Biaya notaris	-	304.879.963	171.317.550	86.780.000	*Notary expenses*
Biaya proyek Lain	-	-	-	182.000.000	*Other project expenses*
Sewa kantor	-	4.110.862.614	-	-	*Office rent*
Telepon	-	-	-	-	*Telephone*
Lainnya	1.326.006.485	652.105.158	552.697.751	125.654.588	*Others*
	35.307.634.938	**36.229.613.144**	**13.303.222.660**	**7.666.015.440**	

Beban bunga yang masih harus dibayar tersebut adalah sebagai berikut:

Accrued interest expenses are as follows:

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Rupiah					***Rupiah***
PT Energi Mega Persada Tbk	-	1.362.377.553	712.904.762	141.911.280	*PT Energi Mega Persada Tbk*
PT Multi Artha Guna Usaha	-	2.592.010.015	-	-	*PT Multi Artha Guna Usaha*
Lainnya	-	-	5.025.379	76.896.155	*Other*
	-	**3.954.387.568**	**717.930.141**	**218.807.435**	
US Dollar					***US Dollar***
PT EMP Tonga (2013:USD1,308,403; 2012:USD88,420; 2011:USD0; 2010:USD0)	15.194.479.304	8.513.665.615	-	-	*PT EMP Tonga (2013:USD1,308,403; 2012:USD88,420; 2011:USD0; 2010:USD0)*
PT Energi Mega Persada Tbk (2013:USD1,532,921; 2012:USD1,021,060; 2011:USD555,357; 2010:USD111,555)	17.801.815.095	9.873.650.850	5.035.978.784	1.002.993.641	*PT Energi Mega Persada Tbk* (2013:USD1,532,921;2012:USD1,021,060; 2011:USD555,357; 2010:USD111,555)
	32.996.294.399	**18.387.316.465**	**5.035.978.784**	**1.002.993.641**	
Jumlah	**32.996.294.399**	**22.341.704.033**	**5.753.908.925**	**1.221.801.076**	***Total***

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan) / *25. ACCRUED EXPENSES (continued)*

Beban bunga masih harus dibayar kepada PT Energi Mega Persada Tbk., PT Multi Artha Guna Usaha dan PT EMP Tonga merupakan beban bunga Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan.

The accrued interest expense are due from PT Eneregi Mega Persada Tbk, PT Multi Artha Guna Usaha and PT EMP Tonga regarding to the issuance of Promissory Notes.

26. UTANG LAIN-LAIN / *26. OTHER LIABILITIES*

	30 Sept / *Sept 30,* 2013	31 Des / *Dec 31,* 2012	31 Des / *Dec 31,* 2011	31 Des / *Dec 31,* 2010	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi					***Related Parties***
PT Cimanggis Cibitung					*PT Cimanggis Cibitung*
Hightoll ways	-	-	-	20.000.000.000	*Hightoll ways*
PT Recapital Asset Management	23.949.767.603	23.949.767.603	23.949.767.603	30.949.767.603	*PT Recapital Asset Management*
PT Recapital Advisors	3.874.355.117	3.874.355.117	3.064.885.517	2.564.885.517	*PT Recapital Advisors*
Lainnya	-	-	-	111.124.842	*Others*
	27.824.122.720	**27.824.122.720**	**27.014.653.120**	**53.625.777.962**	
Pihak ketiga					***Third Parties***
PT Energi Mega Persada Tbk	33.155.780.609	4.896.990.609	4.896.990.609	4.455.709.009	*PT Energi Mega Persada Tbk*
Uang muka leasing	3.698.938.159	813.444.688	319.131.312	-	*Advanced for leasing*
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275	1.762.346.275	1.762.346.275	1.762.346.275	*PT Bakrie Nusantara Corp.*
Asuransi	1.203.260.474	1.721.019.055	739.315.353	343.264.065	*Insurance*
Hadinugroho, Hadiputranto					*Hadinugroho, Hadiputranto*
dan Rekan	358.607.086	228.951.336	-	-	*And Partner*
PT Draba Energi	183.590.622	179.567.537	279.567.537	170.723.424	*PT Draba Energi*
PT Capital Petroleum	2.302.052.459	-	-	-	*PT Capital Petroleum*
Utang cicilan pembiayaan	-	-	174.392.445	124.826.668	*Leasse payable*
PT Multi Artha Guna Usaha	675.475.050	31.022.912.398	-	-	*PT Multi Artha Guna Usaha*
Uang Muka Operasional	-	-	-	968.917.860	*Advance Payment*
PT Proton Edar Indonesia	5.492.929.813	5.492.929.813	8.050.824.553	20.774.356.700	*PT Proton Edar Indonesia*
Advance Lead Strategy Ltd	-	5.250.000.000	5.250.000.000	-	*Advance Lead Strategy Ltd*
PT Kondur Petroleum	-	-	4.020.750.363	-	*PT Kondur Petroleum*
PT Citra Perdana Maju	-	-	800.000.000	-	*PT Citra Perdana Maju*
PT Asuransi Jiwa Recapital	1.026.366.665	-	-	-	*PT Asuransi Jiwa Recapital*
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	-	3.500.000.000	-	-	*PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim*
PT Recources Jaya Teknik	-	3.000.000.000	-	-	*PT Recources Jaya Teknik*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	-	143.265.306	-	-	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*
Dana sosial	-	272.309.794	-	-	*Dana social*
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	12.556.272.565	1.854.861.896	789.396.055	168.640.970	*Others (below Rp100Million)*
	62.415.619.777	**60.138.598.707**	**27.082.714.502**	**28.768.784.971**	

26. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / ***26. OTHER LIABILITIES*** *(continued)*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
US Dollar					***US Dollar***
Pihak berelasi					***Related Parties***
PT EMP Tonga					*PT EMP Tonga*
(2013:USD0; 2012:USD5,980,579;					*(2013:USD0; 2012:USD5,980,579;*
2011:USD0; 2010:USD0)	-	57.832.202.489	42.306.377.496	14.981.077.321	*2011:USD0; 2010:USD0)*
	-	**57.832.202.489**	**42.306.377.496**	**14.981.077.321**	
US Dollar					***US Dollar***
Pihak ketiga					***Third Parties***
PT EMP Tonga			-	-	*PT EMP Tonga*
(2013:USD5,869,469;2012:USD0;					*(2013:USD5,869,469;2012:USD0;*
2011:USD0; 2010:USD0)	68.162.150.048	-			*2011:USD0; 2010:USD0)*
PT Energi Mega Persada Tbk					*PT Energi Mega Persada Tbk*
(2013:USD7,128,211;2012:USD4,694,835;					*(2013:USD7,128,211;2012:USD4,694,835;*
2011:USD4,603,835; 2010:USD4,425,835)	54.521.118.855	45.399.054.450	41.747.575.780	39.792.682.485	*2011:USD4,603,835; 2010:USD4,425,835)*
Advance Lead Strategy Ltd					*Advance Lead Strategy Ltd*
(2013:USD0; 2012:USD15,198,399;					*(2013:USD0 ;2012:USD15,198,399;*
2011:USD15,198,399;2010:USD10,618,047)	-	146.968.518.330	137.819.082.132	95.466.864.160	*2011:USD15,198,399;2010:USD10,618,047)*
PT Draba Energi					*PT Draba Energi*
(2013:USD0; 2012:USD0;					*(2013:USD0; 2012:USD0;*
2011:USD31,659; 2010:USD0)	-	-	287.083.715	-	*2011:USD31,659; 2010:USD0)*
EMP Malacca					*EMP Malacca*
(2013:USD0; 2012:USD631,839;					*(2013:USD0 ;2012:USD631,839;*
2011:USD0; 2010:USD0)	-	6.109.884.081	-	-	*2011:USD0; 2010:USD0)*
EMP Bentu					*EMP Bentu*
(2013:USD0 ;2012:USD62,624;					*(2013:USD0 ;2012:USD62,624;*
2011:USD62,209; 2010:USD0)	-	605.577.670	564.112.522	-	*2011:USD62,209; 2010:USD0)*
EMP Korinci					*EMP Korinci*
(2013:USD0 ;2012:USD14,114;					*(2013:USD0 ;2012:USD14,114;*
2011:USD22,041; 2010:USD0)	-	136.487.161	199.869.467	-	*2011:USD22,041; 2010:USD0)*
EMP Gelam					*EMP Gelam*
(2013:USD0 ;2012:USD13,521;					*(2013:USD0 ;2012:USD13,521;*
2011:USD0; 2010:USD0)	-	130.751.374	-	-	*2011:USD0; 2010:USD0)*
EMP Semberah					*EMP Semberah*
(2013:USD0 ;2012:USD20,274;					*(2013:USD0 ;2012:USD20,274;*
2011:USD0; 2010:USD0)	-	196.045.123	-	-	*2011:USD0; 2010:USD0)*
Jumlah - US Dollar	**122.683.268.903**	**199.546.318.189**	**180.617.723.616**	**135.259.546.645**	***Total – US Dollar***
Jumlah	**212.923.011.400**	**345.341.242.105**	**277.021.468.735**	**232.635.186.899**	***Total***

26. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Recapital Asset Management

Mulai tahun 2007, Perusahaan telah menerbitkan Surat Sanggup kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap, sehingga Surat Sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 jumlahnya sebesar Rp13.000.000.000.

Pada 2008, Entitas Anak menerbitkan kembali Surat Sanggup tambahan dengan total Rp5.950.000.000.

Perusahaan telah beberapa kali menandatangani perjanjian restrukturisasi dan adendum restrukturisasi dengan PT Recapital Asset Management.

Pada 28 Juli 2011, Perusahaan dan PT Recapital Asset Management telah menandatangani kembali Perjanjian Restrukturisasi Utang III. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan mengakui memiliki utang kepada PT Recapital Asset Management yang terdiri dari Rp18.950.000.000, tidak termasuk utang sub ordinasi, dan USD1.279.565,75. Perjanjian menyepakati juga kurs yang digunakan atas utang tersebut adalah USD 1 = Rp9.378. Sehingga total utang Perusahaan adalah setara Rp30.949.767.603.

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2011. Bunga yang dikenakan atas nilai utang adalah 16% pertahun.

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang tersebut sebesar Rp4.000.000.000 dan pada tanggal 24 Oktober 2011 sebesar Rp3.000.000.000. Sehingga saldo utang Perusahaan per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp23.949.767.603

Pada tanggal 24 Nopember 2011, antara Perusahaan dan PT RAM telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012.

26. OTHER LIABILITIES *(continued)*

PT Recapital Asset Management

Starting 2007, the Company issued Promissory Notes to PT Recapital Asset Management totally amounted to Rp13,000,000,000 In 2007.

In 2008, the Subsidiary issued additional Promissory Notes totally Rp5,950,000,000.

The Company has signed the restructuring agreement and restructuring addendum with PT Recapital Asset Management several times signed.

On July 28, 2011, the Company and PT Recapital Asset Management has signed Debt Restructuring Agreement III. In the agreement, the Company recognized a debt to the PT Recapital Asset Management amounted Rp18,950,000,000, not include sub-ordinated debt, and USD1,279,565.75. The agreement also agreed that the exchange rate used for debt was USD 1 = Rp9,378. So, total debt is equal to Rp30,949,767,603.

Period of the restructuring agreement is up to December 31, 2011. Interest charged on the debt is 16% per year.

On July 28, 2011, the Company paid the debt amounted of Rp4,000,000,000 and on October 24, 2011 amounted Rp3,000,000,000. The balance of Company's debt as of December 31, 2011 amounted to Rp23,949,767,60.

On November 24, 2011, between the Company and PT RAM has signed a Debt Restructuring Agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2012.

26. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Recapital Asset Management (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2012, antara CI dan PT RAM telah menandatangani adendum perjanjian restrukturisasi utang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2013.

PT RAM telah menyetujui permohonan CI untuk dilakukannya penghapusan atas pembayaran bunga dan denda keterlambatan pembayaran utang.

Advanced Lead Strategy Ltd (ALS)

Pinjaman kepada ALS timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Perusahaan untuk membiayai pengambilalihan hak tagih seperti yang diungkapkan (Catatan 13). Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan CI kepada ALS tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD.

Pada tanggal 20 Desember 2012, telah ditandatangani dan dibuat perjanjian No. 001/AIWT/ALSL-CI/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan Advance Lead Strategy Ltd, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman.

Besarnya nilai bunga pinjaman yang dihapuskan oleh ALS adalah sebesar Rp1.243.155.207 dan USD3.165.546. Setelah penghapusan bunga ini, Perusahaan hanya mencatat utang pokok sebesar Rp5.250.000.000 dan USD15.198.399 untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

Perjanjian penghapusan penerapan bunga pada tanggal 20 Desember 2012 tersebut telah mendapatkan persetujuan dari dewan komisaris.

Pada tahun 2013, seluruh pinjaman ALS telah dilakukan pembayaran.

26. OTHER LIABILITIES *(continued)*

PT Recapital Asset Management *(continued)*

On December28 ,2011, between CI and PT RAM has signed a addendum debt destructuring agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2013.

PT RAM has approved the application of CI to undertake the removal of interest and penalties payables.

Advanced Lead Strategy Ltd (ALS)

Loans to ALS arising from the issuance of promissory notes by the Company to fund the takeover of the right to collect as disclosed (Note 13). According to documents issued promissory notes form CI to ALS contained provisions loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD.

On December 20, 2012, an agreement No. 001/AIWT/ALSL-CI/XII/2012 was signed between CI and ALS to eliminate all interest applied.

The amount of interest waived by ALS is amounted for Rp1,243,155,207 and USD3,165,546. After the interest waiver, the Company recognises the outstanding debts amounted for Rp5,250,000,000 and USD15,198,399 for 2012, 2011 and 2010.

Waiver agreement dated December 20, 2012 has been approved by the commissioners.

In 2013, all ALS loan have been paid.

26. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Pinjaman kepada EMP sebesar USD4,425,835 dan Rp4.455.709.009 timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Perusahaan untuk membiayai pengambil alihan hak tagih seperti yang diungkapkan (Catatan 13). Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD.

PT EMP Tonga (ET)

Pinjaman kepada ET merupakan pinjaman Entitas Anak (KSP) untuk membiayai kegiatan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15%.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan perjanjian novasi antara Perusahaan dan KSP (Entitas anak), sepakat untuk mengalihkan utang pokok berikut bunga sebesar USD6,749,890 dari KSP kepada CI.

PT Cimanggis Cibitung Tollways

Pinjaman dari PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW) ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

Pinjaman dari CCTW dilunasi dengan hasil pengalihan saham Perusahaan pada CCTW kepada PT Bakrie Tol Indonesia (BTI). Untuk penyelesaian pembayaran kewajiban Perusahaan kepada CCTW, Perusahaan menerbitkan perintah pembayaran kepada BTI sejumlah Rp20.000.000.000 untuk langsung dibayarkan kepada CCTW.

***26. OTHER LIABILITIES** (continued)*

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Loans to EMP amounting to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 arising from the issuance of promissory notes by the Company to fund the take over of the right to collect as disclosed (Note 13). According to documents issued promissory notes contained provisions loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD.

PT EMP Tonga (ET)

Loan to ET is the Subsidiary Loan (KSP) to fund operations. This loan bears interest at 15%.

On April 8, 2013, based on novation agreement between the Company and KSP (Subsidiary), original loan including interest of USD6,749,890 agreed to transfer of KSP to CI.

PT Cimanggis Cibitung Tollways

Loan to PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW) is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

Loans from CCTW settled with the proceed of the transfer of the Company's shares in CCTW to PT Bakrie Toll Indonesia (BTI). For the settlement of its liabilities to CCTW, the Company issues a standing instruction to BTI in the amount of Rp20,000,000,000 to be paid directly to CCTW.

26. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Bakrie Nusantara Corporation

Pinjaman dari PT Bakrie Nusantara Corporation ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan

PT Recapital Advisors

Pinjaman dari PT Recapital Advisors sebesar Rp1.000.000.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan tingkat bunga 9% (sembilan persen) per tahun (belum termasuk pajak).

Emeraud Ventures Ltd (EVL)

Pada tahun 2010, CI mempunyai utang kepada EVL terkait dengan penerbitan surat sanggup untuk membiayai pengambilalihan piutang usaha kepada PT Braga Energy, PT Nusantara Gagas Energy dan PT Kalila Production dan Exploration seperti yang diungkapkan dalam catatan 13.

Pada tahun 2012, berdasarkan perjanjian No. 001/AIWT/EVL-CI/XII/2012 tertanggal 20 Desember 2012 , CI dan EVL setuju untuk menghapuskan semua bunga yang ditagihkan sejak tahun 2010 sejumlah Rp 1.649.219.505.

Perjanjian diatas juga mengkonfirmasikan penerimaan pembayaran dari CI atas pokok pinjaman yang sudah dilunasi pada tahun 2010 sebesar Rp53.140.623.912 dan USD2.163.202

Perjanjian penghapusan penerapan bunga pada tanggal 20 Desember 2012 tersebut telah mendapatkan persetujuan dari dewan komisaris

***26. OTHER LIABILITIES** (continued)*

PT Bakrie Nusantara Corporation

Loan from PT Bakrie Nusantara Corporation is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

PT Recapital Advisors

Loan from PT Recapital Advisors Rp1,000,000,000 for a period of 12 (twelve) months with interest rate of 9% (nine percent) per year (excluding taxes).

Emeraud Ventures Ltd (EVL)

In 2010, CI has payables due to AVL related to the issuing promissory notes for purchasing of account receivables due from PT Braga Energy, PT Nusantara Gagas Energy and PT Kalila Production and Exploration as disclosed in notes 13.

In 2012, based on agreement No. 001/AIWT/EVLCI/XII/2012, dated December 20, 2012, CI and EVL agrees to waive all of the interest that has been charged since 2010 amounted for Rp 1,649,219,505.

The above agreement also acknowledge the receipt of payment of CI for the principle loan amounting to Rp53,140,623,912 and USD2,163,202 that was already made in 2010.

Waiver agreement dated December 20, 2012 has been approved by the commissioners.

26. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Proton Edar Indonesia

Berdasarkan *Letter of Acknowledgment* tanggal 6 Juli 2006 dan perjanjian No. 001/PEI-CF/0906, tanggal 1 September 2006, PT Capitalinc Finance mengadakan kerjasama dengan PT Proton Edar Indonesia, suatu Perusahaan yang bergerak dibidang otomotif dan merupakan distributor resmi merk mobil Proton di Indonesia untuk melakukan pembiayaan kendaraan Proton taksi.

Pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian utangnya dengan PT Proton Edar Indonesia sebagai berikut:

a. Sebesar Rp8.050.824.553 yang akan dibayarkan secara bertahap selama 10 (sepuluh) bulan mulai dari Maret 2012 sampai dengan Desember 2012.
b. Sebesar Rp18.785.257.289 yang dibayar dengan tagihan pembiayaan Perusahaan kepada PT Sumatera Raya, PT Intan Pusaka Pratama dan PT Cipta Daya Quadrant.

***26. OTHER LIABILITIES** (continued)*

PT Proton Edar Indonesia

Based on Letter of Acknowledgment dated July 6, 2006 and agreement No.001/PEI-CF/0906 dated September 1, 2006, stated that PT Capitalinc Finance entered into agreement with PT Proton Edar Indonesia, a Company engaged in the automotive industry and is the official distributor of Proton car brand in Indonesia, to finance Proton Taxi in Indonesia.

On March 20, 2012, the Company entered into debt settlement agreements with PT Proton Edar Indoensia as follows:

a. Amounting to Rp8,050,824,553 will be be paid in stages over 10 (ten) months starting from March 2012 until December 2012.
b. Amounting to Rp18,785,257,289 will be paid with Company's financing receivable to PT Sumatera Raya, PT Intan Pusaka Pratama and PT Cipta Daya Quadrant.

27. PROVISI IMBALAN KERJA

Perusahaan melakukan liabilitas manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 10, 10, 9, 11 karyawan untuk tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

Saldo liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 didasarkan pada perhitungan aktuaria oleh Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

27. PROVISION OF EMPLOYEE BENEFITS

The Company conduct employee benefits for employees, in accordance with the Company's rules and regulations. Number of employees entitled to the employee benefits are 10, 10, 9, 11 employees as of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011, and 2010.

Estimated balance of post-employment benefit liabilities and the employee benefit expenses December at 31, 2012, 2011, and 2010 are based on actuarial calculations by Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The assumptions used are as follows:

27. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***27. PROVISION OF EMPLOYEE BENEFITS*** *(continued)*

	30 Sept 2013/ *Sept 30,* **2013**	**31 Des 2012/** *Dec 31,* **2012**	**31 Des 2011/** *Dec 31,* **2011**	**31 Des 2010/** *Dec 31,* **2010**	
Tingkat bunga – per tahun	6% per tahun	6% per tahun	7% pertahun	8% per tahun	Annual discountrates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10% per tahun	10% per tahun	10% per tahun	10% per tahun	*Annual wagesand salary increases*
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI 3	100% TMI 3	100% TMI 3	*Mortality Date*
Tingkat cacat	5% TMI 2	5% TMI 2	5% TMI 2	5% TMI 2	*Disability rate*

Mutasi yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *Mutations recognized in the financial position statement is as follows:*

	30 Sept 2013/ *Sept 30,* **2013**	**31 Des 2012/** *Dec 31,* **2012**	**31 Des 2011/** *Dec 31,* **2011**	**31 Des 2010/** *Dec 31,* **2010**	
Saldo awal tahun	5.883.215.206	4.641.060.290	1.804.943.437	1.916.170.679	*Beginning of year*
Efek data koreksi pajak	-	-	(159.260.660)	(340.993.333)	*Effect of tax correction*
Pembayaran tahun berjalan	771.731.012	1.242.154.916	2.995.377.513	229.766.091	*Current paid*
Saldo akhir tahun	**6.654.946.218**	**5.883.215.206**	**4.641.060.290**	**1.804.943.437**	***End of year balance***

Beban manfaat karyawan yang di akui pada laporan laba rugi komprehensif adalah: / *Employee benefit expenses recognized in the statement of comprehensive income are:*

	30 Sept 2013/ *Sept 30,* **2013**	**31 Des 2012/** *Dec 31,* **2012**	**31 Des 2011/** *Dec 31,* **2011**	**31 Des 2010/** *Dec 31,* **2010**	
Beban jasa kini	771.731.012	2.731.938.806	2.074.159.929	611.678.959	*Current Service Cost*
Beban bunga	-	343.581.804	198.340.272	190.442.184	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	441.067.612	-	*Past Service Cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	-	(276.668.330)	44.389.752	(572.415.053)	*Actuarial (gains) losses unrecognized*
Penyesuaian awal tahun – Entitas anak	-	(309.999.839)	292.470.532		*Unrecognized actuarial gains (losses) net - Subsidiaries*
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	-	(1.246.697.525)	(55.050.584)	-	*Termination benefit*
Kurtailmen atas penurunan manfaat untuk manfaat pensiun, meninggal, cacat dan pensiun dini	-	-	-	-	*Curtailment on decrease of benefit for retirement, death, disability and early retirement*
Jumlah	**771.731.012**	**1.242.154.916**	**2.995.377.513**	**229.706.090**	***Total***

28. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No.1 tanggal 1 Juni 2011, yang dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid S.H., Notaris di Jakarta dan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Capitalinc Investment Tbk., No. AHU-AH.01.10-19241 tanggal 21 Juni 2011.

Perusahaan bermaksud melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5, sehingga 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp50.000 per saham akan ditukar dengan 5 (lima) saham seri A dengan nilai Rp10.000 per saham, sedangkan untuk saham seri B, 1 (satu) saham dengan nilai nominal semula Rp1.500 per saham akan ditukar dengan 5 (lima) saham seri B dengan nilai Rp300 per saham.

Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah berlaku efektif sejak 11 Juli 2011 sebagaimana dinyatakan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-004470/BEI.PPJ/07-2011 tanggal 6 Juli 2011.

Berdasarkan surat dari PT Sirca Datapro Perdana No.SDP-08976/MTFN/SHD/X/2013 tanggal 7 Oktober 2013, daftar Pemegang Saham yang tercatat per tanggal 30 September 2013, adalah sebagai berikut :

28. CAPITAL STOCK

Based on to the Deed of Statement for the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Shareholders of the Company No.1 dated June 1, 2011, made before Notary Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta and Acceptance Letter of Amendment of Articles of Association of PT Capitalinc Investment Tbk., No. AHU-AH.01.10-19 241 dated June 21, 2011.

The Company intends to conduct stock split with the ratio 1:5, therefore 1 (one) series A shares with a nominal value of the original Rp50,000 per share will be exchanged with 5 (five) shares of series A with a value of Rp10 .000 per share, while shares of series B, 1 (one) shares with a nominal value of the original Rp1.500 per share will be exchanged with 5 (five) series B shares with a value of Rp300 per share.

The stock split effective as of July 11, 2011 as stipulated by PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) as per Letter of Agreement Approval No. S-004470/BEI.PPJ/07-2011 dated July 6, 2011.

According to letter from PT Sirca Datapro Perdana No.SDP-08976/MTFN/SHD/X/2013 dated October 7, 2013 list of Shareholders as of September 30, 2013, are as follows :

28. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***28. CAPITAL STOCK*** *(continued)*

30 September 2013 / *September 30, 2013*

Pemegang Saham/ *Stockholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor/** *Number of Issued and Paid Shares*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Jumlah/** *Amount*
SERI B / SERIES B			
BFC SPV Ltd	1.425.112.765	35,56	427.533.829.500
Robin and Alex Macoy Strategic Invest Ltd.	304.372.215	7,59	91.311.664.500
TFI JS Extra	278.969.000	6,96	83.690.700.000
Millenium restructured fund IV	225.721.500	5,63	67.716.450.000
Masyarakat (dibawah 5%) / *Public (less 5%)*	1.677.618.865	41,86	503.285.659.500
	3.911.794.345	**97,60**	**1.173.538.303.500**
SERI A / SERIES A			
Masyarakat (dibawah 5%) / *Public (less 5%)*	96.300.000	2,40	963.000.000.000
	96.300.000	**2,40**	**963.000.000.000**
	4.008.094.345	**100**	**2.136.538.303.500**

31 Desember 2012 / *December 31, 2012*

Pemegang Saham/ *Stockholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor/** *Number of Issued and Paid Shares*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Jumlah/** *Amount*
SERI B / SERIES B			
BFC SPV Ltd	1.645.112.765	41,04	493.533.829.500
Robin and Alex Macoy Strategic Invest Ltd.	304.372.215	7,59	91.311.664.500
PT Asuransi Jiwasraya	291.667.000	7,28	87.500.100.000
TFI JS Extra	317.120.000	7,91	95.136.000.000
Millenium restructured fund IV	225.721.500	5,63	67.716.450.000
Masyarakat (dibawah 5%) / *Public (less 5%)*	1.127.800.865	28,15	338.340.259.500
	3.911.794.345	**97,60**	**1.173.538.303.500**
SERI A / SERIES A			
Masyarakat (dibawah 5%) / *Public (less 5%)*	96.300.000	2,40	963.000.000.000
	96.300.000	**2,40**	**963.000.000.000**
	4.008.094.345	**100**	**2.136.538.303.500**

28. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***28. CAPITAL STOCK*** *(continued)*

31 Desember 2011 / *December 31, 2011*

Pemegang Saham/ *Stockholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor/** *Number of Issued and Paid Shares*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Jumlah/** *Amount*
SERI B / SERIES B			
BFC SPV Ltd	1.751.779.765	43,71	525.533.929.500
Robin and Alex Macoy Strategic Invest Ltd.	304.372.215	7,59	91.311.664.500
TFI JS Extra	299.750.000	7,48	89.925.000.000
Offshore Energy Pte. Ltd.	226.875.000	5,66	68.062.500.000
Masyarakat (dibawah 5%) / *Public (less 5%)*	1.329.017.365	33,16	398.705.209.500
	3.911.794.345	**97,60**	**1.173.538.303.500**
SERI A / SERIES A			
Masyarakat (dibawah 5%) / *Public (less 5%)*	96.300.000	2,40	963.000.000.000
	96.300.000	**2,40**	**963.000.000.000**
	4.008.094.345	**100**	**2.136.538.303.500**

31 Desember 2010 / *December 31, 2010*

Pemegang Saham/ *Stockholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor/** *Number of Issued and Paid Shares*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*	**Jumlah/** *Amount*
SERI B / SERIES B			
BFC SPV Ltd	350.355.953	43,71	525.533.929.500
Robin and Alex Macoy Strategic Invest Ltd.	72.874.443	9,09	109.311.664.500
TFI JS Extra	70.850.000	8,84	106.275.000.000
PT Recapital Securities	45.674.000	5,70	68.511.000.000
Offshore Energy Pte. Ltd.	45.375.000	5,66	68.062.500.000
Masyarakat (dibawah 5%) / *Public (less 5%)*	197.229.473	24,60	295.844.209.500
	782.358.869	**97,60**	**1.173.538.303.500**
SERI A / SERIES A			
Masyarakat (dibawah 5%) / *Public (less 5%)*	19.260.000	2,40	963.000.000.000
	19.260.000	**2,40**	**963.000.000.000**
Jumlah / *Total*	**801.618.869**	**100**	**2.136.538.303.500**

29. AGIO SAHAM / *29. SHARE PREMIUM*

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas saham yang dilakukan selama ini.

This account represents additional paid in capital paid by shareholder above their share nominal value during the various company public offering.

Komposisi dari akun ini adalah sebagai berikut:

The composition of this account are as follows:

	30 Sept 2013, 31 Dec 2012, 2011, 2010 / *Sep 30, 2013, Dec 31, 2012, 2011, 2010*	
Penawaran umum 2.000.000 saham tahun 1990, nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp3.500 per saham.	5.000.000.000	*Initial public offering in 1990-2.000.000 shares, nominal Rp1.000 and offering price Rp3.500 per share.*
Penawaran umum terbatas 17.000.000 saham tahun 1994. nominal Rp.1.000 dan harga penawaran Rp.2.100 per saham.	18.700.000.000	*Limited public offering in 1994 – 17.000.000 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.2.100 per share.*
Penawaran umum terbatas 118.793.880 saham tahun 1995. nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp1.600 per saham.	71.276.328.000	*Limited public offering in 1995 - 118.793.880 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.1.600 per share.*
	94.976.328.000	
Kapitalisasi menjadi modal disetor	(94.956.120.000)	*Capitalization to the paid up capital*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	14.574.888.600	*Right Issue without pre-emptive right*
	14.595.096.600	

30. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK / *30. DIFFERENCE IN CHANGE EQUITY IN THE SUBSIDIARY* PERUSAHAAN

	30 Sept 2013/ *Sept 30,* **2013**	**31 Des 2012**/ *Dec 31,* **2012**	**31 Des 2011**/ *Dec 31,* **2011**	**31 Des 2010**/ *Dec 31,* **2010**	
Kuasi reorganisasi entitas anak	641.914.890	641.914.890	641.914.890	641.914.890	*Quasi reorganization of subsidiary*

1) Entitas Anak yang melakukan kuasi reorganisasi : Capitalinc Finance.
2) Penyebab dilakukannya kuasi reorganisasi : PT CF memilki saldo defisit yang signifikan dan masih mempunyai prospek usaha yang baik, sehingga untuk memperbaiki struktur modal perusahaan melakukan kuasi reorganisasi.
3) Kuasi reorganisasi dilakukan : Pada tahun 2006.

1) Subsidiaries quasi-reorganization: PT Capitalinc Finance.
2) The cause does quasi reorganization: PT CF have the significant accumulated losses and still have a good business prospects, thereby to improve the company's capital structure quasi-reorganization.
3) Quasi reorganization: In 2006.

30. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

30. DIFFERENCE IN CHANGE EQUITY IN THE SUBSIDIARY *(continued)*

4) Perhitungan dan pencatatan kuasi reorganisasi.

4) Calculation and recording of the quasi-reorganization.

	Jumlah/ *Total* (Rp)	
Saldo Rugi yang dieliminasi	(559.301.751.343)	*Loss Balance is eliminated*
Eliminasi Saldo Rugi		*Balance Loss Elimination*
Penurunan modal saham	521.550.000.000	*Decrease in share capital*
Selisih yang timbul dari penilaian kembali aset dan liabilitas termasuk di dalamnya selisih penilaian kembali aset tetap dan selisih penilaian sejenisnya termasuk kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia terjual.	676.768.466	*Differences arising from the revaluation of assets and liabilities including the revaluation of fixed assets revaluation and the like including unrealized gains from changes in fair value of securities and government bonds are available sold.*
Penurunan Agio saham	37.074.982.877	*Decrease Premium on capital stock*
	559.301.751.343	
Jumlah saldo laba negatif setelah eleminasi	**-**	***Total retained earnings after elimination***

Proses penilaian kembali seluruh Aset dan liabilitas dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan Aset bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp676.768.466. Perubahan saldo Aset bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan Aset bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan.

The revaluation off all assets and liabilities of the Subsidiary during the quasi reorganization process of the Subsidiary has caused the net assets of the Subsidiary to increase by Rp676,768,466. This increase in the net asset of subsidiary multiplied by the Company's percentage of holding in the Subsidiary was recorded as Difference in Change of Equity in the Subsidiary as a part of Parent equity.

31. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

31. NON CONTROLLING INTEREST

30 September / *September 30*, **2013**

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Bagian atas modal saham/** *Share in capital stock*	**Saldo laba/(defisit)/** *Share in retained earning/ (deficit)*	**Bagian atas agio/** *Share in share Premium*	**Bagian atas Cadangan/** *Share in Reserve*	**Laba (rugi) Komprehensif/** *Comprehensif income (loss)*	**Pelepasan atas saham/** *Release of share*	**Jumlah/** *Total*
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	874.127.174	145.488.382	206.274.368	(235.829.402)	-	2.403.735.522
PT Kencana Surya Perkasa	14.000.000	(176.266.720)	-	-	582.615.808	(420.349.088)	-
PT Cahaya Batu Raja Blok	210.000.000	(98.902.506)	-	-	(9.840.195)	-	101.257.299
PT Energi Nusantara Raya	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
PT Kutai Etam Petroleum	500.000.000	(2.171.036.043)	-	-	(682.805.012)	-	(2.353.841.055)
	2.138.675.000	**(1.572.078.094)**	**145.488.382**	**206.274.368**	**(345.858.801)**	**(420.349.088)**	**152.151.767**

31. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan) / *31. NON CONTROLLING INTEREST (continued)*

31 Desember / *December 31*, **2012**

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Bagian atas modal saham/** *Share in capital stock*	**Saldo laba/(defisit)/** *Share in retained earning/ (deficit)*	**Bagian atas agio/** *Share in share Premium*	**Bagian atas Cadangan/** *Share in Reserve*	**Dividen** */Dividen*	**Laba (rugi) Komprehensif/** *Comprehensif income (loss)*	**Jumlah/** *Total*
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	669.951.083	145.488.382	206.274.368	(34.397.847)	213.962.205	2.614.953.191
PT Cahaya Batu Raja Blok	210.000.000	(87.657.826)	-	-	-	(11.244.680)	111.097.494
PT Kencana Surya Perkasa	14.000.000	(4.827.204)	-	-	-	(145.827.782)	(136.654.986)
PT Kutai Etam Petroleum	500.000.000	(1.587.158.492)	-	-	-	(583.877.551)	(1.671.036.043)
	2.137.675.000	**(1.009.692.439)**	**145.488.382**	**206.274.368**	**(34.397.847)**	**(526.987.808)**	**918.359.656**

31 Desember / *December 31*, **2011**

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Bagian atas modal saham/** *Share in capital stock*	**Saldo laba/(defisit)/** *Share in retained earning/ (deficit)*	**Bagian atas agio/** *Share in share Premium*	**Bagian atas Cadangan/** *Share in Reserve*	**Dividen** */Dividen*	**Laba (rugi) Komprehensif/** *Comprehensif income (loss)*	**Jumlah/** *Total*
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	527.952.782	145.488.382	156.459.289	(41.844.780)	155.375.625	2.357.106.298
PT Cahaya Batu Raja Blok	210.000.000	(87.369.312)	-	-	-	(21.217.583)	101.413.105
PT Kencana Surya Perkasa	14.000.000	(38.298.679)	-	-	-	(12.913.772)	(37.212.451)
PT Kutai Etam Petroleum	500.000.000	(1.142.279.707)	-	-	-	(372.219.066)	(1.014.498.773)
	2.137.675.000	**(739.994.916)**	**145.488.382**	**156.459.289**	**(41.844.780)**	**(250.974.794)**	**1.406.808.181**

31 Desember / *December 31*, **2010**

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Bagian atas modal saham/** *Share in capital stock*	**Saldo laba/(defisit)/** *Share in retained earning/ (deficit)*	**Bagian atas agio/** *Share in share Premium*	**Bagian atas Cadangan/** *Share in Reserve*	**Dividen** */Dividen*	**Laba (rugi) Komprehensif/** *Comprehensif income (loss)*	**Jumlah/** *Total*
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	385.909.004	145.488.382	114.647.170	(25.204.700)	209.060.598	2.243.575.454
PT Cahaya Batu Raja Blok	210.000.000	(85.908.688)	-	-	-	(1.782.421)	122.308.891
PT Kencana Surya Perkasa	14.000.000	(52.914.152)	-	-	-	(310.273.620)	(349.187.772)
PT Kutai Etam Petroleum	500.000.000	(1.142.279.707)	-	-	-	-	(642.279.707)
	2.137.675.000	**(895.193.543)**	**145.488.382**	**114.647.170**	**(25.204.700)**	**(102.995.443)**	**1.374.416.866**

32. PENDAPATAN / *32. REVENUE*

	30 Sept / *Sept 30,* 2013	30 Sept / *Sept 30,* 2012	31 Des / *Dec 31,* 2012	31 Des / *Dec 31,* 2011	31 Des / *Dec 31,* 2010	
a. Pembiayaan						*a. Financial*
Sewa pembiayaan	3.032.248.099	5.584.069.544	7.209.630.736	14.238.410.060	20.167.895.421	*Financial lease*
Jumlah	3.032.248.099	5.584.069.544	7.209.630.736	14.238.410.060	20.167.895.421	*Total*
b. Ijarah Muntahiyah Bittamilk (IMBT) dan Ijarah						*b. Ijarah Muntahiyah Bittamilk (IMBT) and Ijarah*
Pendapatan IMBT dan ijarah	20.781.144.772	16.843.235.871	24.320.790.333	11.380.926.881	1.563.789.693	*IMBT and ijara revenue*
Jumlah	20.781.144.772	16.843.235.871	24.320.790.333	11.380.926.881	1.563.789.693	*Total*
c. Konsumen						*c. Customer*
Pembiayaan sendiri	82.628.660	1.103.562.118	1.143.058.180	3.548.495.867	5.313.063.851	*Self financing*
Jumlah	82.628.660	1.103.562.118	1.143.058.180	3.548.495.867	5.313.063.851	*Total*
d. Pendapatan murabahah						*d. Murabaha income*
Pendapatan pembiayaan murabahah - Bruto	2.707.082.675	4.301.814.111	5.276.167.006	2.279.210.649	1.168.289.014	*Murabaha financing income - Gross*
Jumlah	2.707.082.675	4.301.814.111	5.276.167.006	2.279.210.649	1.168.289.014	*Total*
e. Anjak piutang						*e. Factoring*
Pendapatan anjak piutang	54.643.980	163.790.720	190.315.354	179.079.167	777.360.990	*Factoring income*
Jumlah	54.643.980	163.790.720	190.315.354	179.079.167	777.360.990	*Total*
Jumlah pendapatan dari pembiayaan	26.657.748.186	27.996.472.364	38.139.961.609	31.626.122.624	28.990.398.969	*Total Income from financing*
f. Pendapatan divestasi entitas anak dan perusahaan asosiasi	349.290.473.835	-	-	-	-	*f. Gain from divestasi of subsidiaries and associate company*
g. Pendapatan entitas anak	6.977.273.552	-	-	-	-	*g. Subsidiaries income*
h. Pendapatan jasa keuangan	8.543.005.479	5.041.119.235	6.826.176.559	7.348.737.331	7.265.011.204	*h. Financial income*
i. Pendapatan lainnya	1.066.627.857	866.896.889	3.275.072.908	2.514.552.668	2.984.058.508	*i. Other income*
j. Selisih kurs	57.398.521.024	1.706.933.893	596.759.462	558.977.378	(378.110.406)	*j. Foreign exchange*
Jumlah Pendapatan	**449.933.649.933**	**35.611.422.381**	**48.837.970.538**	**42.048.390.001**	**38.861.358.275**	***Total Revenue***

32. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan pada per 30 September 2013 yang berasal dari pembiayaan dengan jumlah total sebesar Rp27.599.812.399 atau 6,13% dari jumlah pendapatan merupakan pendapatan dari entitas anak PT Capitalinc Finance.

Pendapatan atas divestasi entitas anak dan perusahaan asosiasi sebesar Rp349.290.473.835 atau 77,63% dari jumlah pendapatan per 30 September 2013 merupakan hasil dari pelepasan PT Kencana Surya Perkasa sebagai entitas anak dan pelepasan PT EMP Tonga atas investasi pada perusahaan asosiasi dengan keuntungan pelepasan untuk masing-masing adalah sebesar Rp178.263.856.587 dan Rp171.026.617.248. (Lihat catatan 1f dan 17)

Dengan rincian perhitungan pendapatan divestasi entitas anak dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

Perhitungan Keuntungan Pelepasan Investasi

a. PT Kencana Surya Perkasa

	17 April / *April 17, 2013*	
Harga jual investasi	227.997.000.000	*Selling price of investement*
Nilai buku	49.733.143.413	*Book value*
Keuntungan pelepasan	178.263.856.587	*Gain on Sale*

b. PT EMP Tonga

	17 April / *April 17, 2013*	
Harga jual investasi	175.700.000.000	*Selling price of investement*
Nilai buku	4.673.382.752	*Book value*
Keuntungan pelepasan	171.026.617.248	*Gain on Disposal*

Seluruh pendapatan usaha Perusahaan pada masing-masing segmen untuk periode/tahun 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 yang merupakan transaksi pendapatan kepada pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada konsumen yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

***32. REVENUE** (continued)*

Income on per 30 September 2013 from financing totaling Rp27.599.812.399 or 6.13% of total income is income from subsidiaries PT Capitalinc Finance.

Revenue from the divestment of subsidiaries and associated companies of Rp349.290.473.835 or 77.63% of total revenue per 30 September 2013 is a result of the release of PT Kencana Surya Perkasa as a subsidiary and PT EMP Tonga release of investment in associates with gains release for each amounted Rp178.263.856.587 and Rp171.026.617.248. (See note 1f and 17)

With the details of the calculation of income divestment of subsidiaries and associated companies are as follows:

The Calculation of Gain on Sale of Investment

a. PT Kencana Surya Perkasa

b. PT EMP Tonga

The entire operating revenues for each segment for the period/year 30 September 2013, December 31, 2012, 2011, and 2010, which is the revenue transactions with third parties and there are no sales to consumers that exceeded 10% of total revenue.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	30 Sept / *Sept 30,* 2013	30 Sept / *Sept 30,* 2012	31 Des / *Dec 31,* 2012	31 Des / *Dec 31,* 2011	31 Des / *Dec 31,* 2010	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.626.609.388	15.561.787.021	26.747.032.761	20.087.474.554	5.993.057.891	*Salaries and wages*
Sewa gedung	2.836.196.357	4.169.191.973	6.455.790.604	1.226.874.032	1.226.874.016	*Rent*
Jasa profesional	498.917.120	1.809.595.623	2.038.820.928	1.298.658.064	4.137.473.087	*Professional service*
Imbalan kerja	545.178.196	2.266.003.386	1.242.154.916	2.995.377.513	229.706.091	*Employee benefits*
Perjalanan dinas	591.487.470	1.372.052.371	2.064.986.406	724.046.676	390.031.813	*Traveling*
Penyusutan dan amortisasi	446.600.165	483.327.992	659.543.285	836.054.967	750.779.210	*Depreciation expense*
Keperluan kantor	269.242.252	379.242.767	561.813.674	939.723.435	730.645.627	*Office supply*
Perbaikan dan pemeliharaan	-	413.170.918	482.335.668	364.693.636	417.818.563	*Repair and maintenance*
Administrasi efek	277.245.444	124.000.000	124.000.000	304.466.158	498.542.898	*Share administration*
Pemasaran	516.964.243	151.929.414	390.960.609	265.920.611	487.140.764	*Marketing*
Bunga leasing	-	49.202.420	84.866.497	167.672.536	102.264.920	*Leasing*
Legalisasi	248.364.550	24.758.180	243.584.435	952.707.406	49.500.000	*Legalization*
Beban bank	2.982.373	2.666.178	1.027.945.554	1.143.837.081	64.175.582	*Bank charges*
Amortisasi *goodwill*	-	-	-	-	610.278.742	*Goodwill amortization*
Asuransi	-	-	228.898.108	-	-	*Insurance*
Lain-lain	596.490.800	1.296.952.349	533.948.593	274.470.734	-	*Others*
	18.456.278.358	**28.103.880.592**	**42.886.682.038**	**31.581.977.403**	**15.688.289.204**	

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *34. INCOME (OTHERS) EXPENSE*

	30 Sept / *Sept 30,* 2013	30 Sept / *Sept 30,* 2012	31 Des / *Dec 31,* 2012	31 Des / *Dec 31,* 2011	31 Des / *Dec 31,* 2010	
Pendapatan lainnya						***Other income***
Pemulihan atas penyisihan piutang	-	-	1.689.224.667	-	-	*Recovery of allowance for receivable*
Komisi	-	-	856.052.981	1.154.091.556	-	*Commision*
Jasa giro dan bunga	-	2.235.617	58.403.996	217.240.459	-	*Interest income*
Lainnya	866.627.858	899.901.272	295.591.265	914.143.987	2.984.058.508	*Other*
Jumlah	**866.627.858**	**902.136.889**	**2.899.272.909**	**2.285.476.002**	**2.984.058.508**	***Total***
Beban lainnya						***Other liabilities***
Provisi uang muka lahan	-	-	991.080.000	-	-	*Advanced provison of land*
Beban bunga	-	-	-	2.913.453.594	-	*Interest expense*
Lainnya	4.834.365.191	(147.151.625)	361.339.652	432.337.106	484.414.802	*Other*
Jumlah	**4.834.365.191**	**(147.151.625)**	**1.352.419.652**	**3.345.790.700**	**484.414.802**	***Total***

35. SELISIH KURS

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset serta liabilitas moneter dalam mata uang asing. Selisih kurs untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, 30 September 2012 tidak diaudit, 31 Desember 2012,
31 Desember 2011, dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah keuntungan sebesar Rp57.398.521.024, Rp1.706.933.893, Rp596.759.462, Rp558.977.378 dan rugi sebesar Rp378.110.406.

35. FOREIGN EXCHANGE

This account represents the gain (loss) from foreign currency transactions and translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies. Different exchange rate for period ended as of September 30, 2013, September 30, 2012 (unaudit), December 31, 2012, December 31, 2011, and December 31, 2010, respectively, are gain of Rp57,398,521,024, Rp1,706,933,893, Rp596,759,462, Rp558,977,378 and loss of Rp378,110,406.

36. LABA PER SAHAM

Laba/(Rugi) Bersih

Jumlah (rugi)/laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit), serta periode setahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing laba sebesar Rp344.391.708.440, Rp(8.939.623.052), Rp(37.618.188.023), Rp(12.171.590.965) dan Rp5.539.511.234.

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 adalah 4.008.094.345 saham. Untuk periode yang berakhir tahun 31 Desember 2012, 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 adalah 2.321.400.396 saham dan untuk 31 Desember 2010 adalah 736.531.010 saham.

Laba Per Saham

Laba per saham untuk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013, 30 September 2012, 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp85,92, (Rp3,18). (Rp9,26), (Rp5,26) dan Rp7,16.

36. EARNING PER SHARE

Net/(Loss) Profit

(Loss)/profit attributable to the equity holders of the Company used to calculate the earnings per share for the nine months period ended as of September 30, 2013 and 2012 (unaudit), December 31, 2012, 2011, and 2010 were respectively profit Rp344,391,708,439, Rp(8.939.623.051), Rp(37,618,188,023), Rp(12,171,590,965) and Rp5,539,511,234.

Number of Share

The number of weighted average for the nine months ended 30 September 2013 is 4,008,094,345 shares. For the year period ended December 31, 2012, September 30, 2012 (unaudit), and December 31, 2011 are 2,321,400,396 shares and December 31, 2010 is 736,531,010 shares.

Earning Per Share

Earnings per share for the nine months ended 30 September 2013, 30 September 2012, December 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010 respectively amounted to Rp85,92, (Rp3,18). (Rp9,26), (Rp5,26) and Rp7,16.

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *37. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Berikut adalah rincian dan sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with related parties are summarized as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Recapital Asset Management	Perusahaan berelasi/ *Related company*	Pinjaman diterima/*Borrowing*
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk	Perusahaan berelasi/ *Related company*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalent*
PT Restyle Concept	Perusahaan berelasi/ *Related company*	Sewa gedung/*Office rent*
PT Asuransi Grasia Unisarana	Perusahaan berelasi/ *Related company*	Piutang pembiayaan/*Financing receivable*
PT Mutiara Logistic	Perusahaan berelasi/ *Related company*	Piutang pembiayaan/*Financing receivable*
PT Prima Sahaja	Perusahaan berelasi/ *Related company*	Piutang pembiayaan/*Financing receivable,* IMBT
PT Berau Coal	Perusahaan berelasi/ *Related company*	IMBT
PT Mutiara Tanjung Lestari	Perusahaan berelasi/ *Related company*	IMBT
PT PSPM	Perusahaan berelasi/ *Related company*	Piutang lain-lain/*Others receivable*
PT Pelayaran Sanditia Perkasa	Perusahaan berelasi/ *Related company*	Piutang lain-lain/*Others receivable*
PT Recapital Securities	Perusahaan berelasi/ *Related company*	Piutang lain-lain/*Others receivable*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction is carried out based on the requirements by both parties. These requirements may not be the same as other transactions undertaken with related parties who are not related.

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**30 Sept /** *Sept 30,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	134.839.741	479.914.475	159.220.123	654.561.770	26.487.766	*Cash and cash equivalents*
Piutang sewa pembiayaan	323.828.577	871.342.786	1.042.513.626	5.789.783.488	6.530.275.432	*Receivables in finance lease*
Piutang pembiayaan konsumen	369.869.263	405.898.809	393.266.778	457.240.291	3.184.529.783	*Consumer finance receivables*
Piutang murabahah	800.987.974	504.207.620	474.945.331	1.458.164.971	1.261.395.843	*Murabaha receivable*
Aset Ijarah IMBT	17.410.891.653	16.085.222.853	14.895.552.374	13.090.136.995	767.311.000	*Ijara assets IMBT*
Piutang lain-lain	526.171.300	19.516.464.830	23.897.752.303	40.193.091.710	18.613.735.526	*Others receivable*
Jumlah	19.566.588.508	37.863.051.373	40.863.250.535	61.642.979.225	30.383.735.350	*Total*
Jumlah Aset Konsolidasian	938.290.210.193	701.439.949.182	757.446.676.778	628.004.295.925	519.760.876.693	*Total Consolidated Assets*
Persentase terhadap aset	2,09%	5,40%	5,39%	9,82%	5,85%	*Percentage of assets*

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES *(continued)*

	30 Sept / *Sept 30,* **2013**	**30 Sept /** *Sept 30,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2012**	**31 Des /** *Dec 31,* **2011**	**31 Des /** *Dec 31,* **2010**	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang lain-lain	95.986.272.768	79.148.458.030	85.656.325.209	69.321.030.616	68.606.855.283	*Others payable*
Jumlah	95.986.272.768	79.148.458.030	85.656.325.209	69.321.030.616	68.606.855.283	*Total*
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	495.839.798.090	573.948.148.374	657.082.389.983	489.828.697.966	367.673.611.028	*Total Consolidated Liabilities*
Persentase terhadap liabilitas	19,36%	13,79%	13,04%	14,15%	18,66%	*Percentage of liabilities*
Pendapatan						***Income***
Sewa pembiayaan	67.525.985	407.870.641	508.221.102	1.183.521.301	707.210.886	*Financing lease*
Sewa aset ijarah	7.831.639.561	1.180.387.326	1.766.160.064	1.211.688.254	42.645.830	*Lease income from ijara assets*
Pembiayaan konsumen	2.200.470	38.256.835	293.032.872	45.782.592	704.034.665	*Consumer financing*
Hasil dana kelolaan	-	-	-	-	2.988.841.956	*Manage fund*
Bagi hasil/ margin murabahah	182.034.739	227.199.227	260.118.776	271.910.919	211.015.836	*Profit sharing/margin murabaha*
Lain-lain komisi	-	-	-	1.600.408.681	72.038.484	*Others Comision*
Jumlah	8.083.400.755	1.853.714.029	2.827.532.814	4.313.311.747	4.725.787.657	*Total*
Jumlah Pendapatan Konsolidasian	449.933.649.933	35.646.662.381	48.837.970.538	42.048.390.001	39.008.608.271	*Total Consolidated Income*
Persentase terhadap pendapatan	1,80%	5,20%	5,79%	10,26%	12,11%	*Percentage of income*
Beban						***Expenses***
Gaji karyawan kunci Perusahaan	722.500.000	2.025.286.350	3.582.906.810	2.726.449.900	3.150.968.150	*Salary Company key persons*
Sewa gedung	901.353.160	2.003.539.165	975.036.260	920.155.532	-	*Office rental*
Jumlah	1.623.853.160	4.028.825.515	4.557.943.070	3.646.605.432	3.150.968.150	*Total*
Jumlah Beban Konsolidasian	72.361.009.026	44.722.217.100	89.278.871.110	57.954.733.839	36.516.179.187	*Total Consolidated Expenses*
Persentase terhadap beban	2,24%	9,01%	5,11%	6,29%	8,63%	*Percentage of expenses*

Saldo transaksi dengan pihak yang berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dijelaskan dengan catatan 13 dan 26.

The balance of transactions with related parties that are not related to the main business activities are described in note 13 and 26.

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES*

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans Receivable*	**Tersedia untuk dijual** / *Available for sale*	**Biaya perolehan diamortisasi lainnya**/ *Other amortized cost*	**Nilai tercatat**/ *Carrying value*	**Nilai wajar**/ *Fair Value*
Aset keuangan/ *Financial assets*					
Kas dan bank/*Cash and bank*	8.377.177.595	-	-	8.377.177.595	8.377.177.595
Piutang sewa pembiayaan/ *finance lease receivable*	50.618.713.802	-	-	50.618.713.802	50.618.713.802
Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer finance receivables*	337.234.190	-	-	337.234.190	337.234.190
Piutang murabahah/ *Murabaha receivables*	10.208.360.533	-	-	10.208.360.533	10.208.360.533
Piutang lain-lain/*Others receivables*	293.807.717.247	-	-	293.807.717.247	293.807.717.247
Uang muka investasi/ *Advance payment for Investment*	211.944.773.366	-	-	211.944.773.366	211.944.773.366
Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ *Assets available for sale*	-	8.611.347.525	-	8.611.347.525	8.611.347.525
	575.293.976.733	8.611.347.525		583.905.324.258	583.905.324.258
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Pinjaman diterima / *borrowing*	215.959.452.027	-	-	215.959.452.027	215.959.452.027
Utang usaha / *account payable*	15.138.539.030	-	-	15.138.539.030	15.138.539.030
Biaya yang masih harus dibayar / *accrued expense*	35.307.634.938	-	-	35.307.634.938	35.307.634.938
Utang lain-lain / *other payable*	212.923.011.400	-	-	212.923.011.400	212.923.011.400
	479.328.637.395	-	-	479.328.637.395	479.328.637.395

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	30 September /*September 30, **2013***		**31 Desember /** *December 31, **2012***	
	USD	**Ekuivalen Rupiah/** *Equivalent Rupiah*	USD	**Ekuivalen Rupiah/** *Equivalent Rupiah*
Aset/*Assets*				
Kas dan setara kas/*Cash*	367.384	4.266.434.342	73.964	715.229.567
Piutang lain-lain/*Others receivable*				
Pihak berelasi/*Related parties*	1.902.783	22.097.018.979	1.902.783	18.399.911.610
Pihak ketiga/*Third parties*	22.977.984	266.843.325.993	18.291.879	176.882.471.220
Uang muka investasi/ *Investement advance payment*	18.250.648	211.944.773.366		
	43.498.799	**505.151.552.680**	**20.268.626**	**195.997.612.397**
Liabilitas/*Liabilities*				
Pinjaman yang diterima/*Borrowing*				
Pihak ketiga/*Third parties*	1.443.325	16.761.330.444	852.722	8.245.822.860
Utang usaha/*Account payable*	1.152.030	13.378.527.763	2.106.591	20.370.738.343
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	2.841.324	32.996.294.398	1.901.481	18.387.316.465
Utang lain-lain/*Others payable*				
Pihak berelasi/*Related parties*	-	-	5.980.579	57.832.202.489
Pihak ketiga/*Third parties*	10.564.305	122.683.268.903	20.635.607	199.546.318.189
	16.000.984	**185.819.421.508**	**31.476.980**	**304.382.398.346**

	31 Desember / *December 31, **2011***		**31 Desember /** *December 31, **2010***	
	USD	**Ekuivalen Rupiah/** *Equivalent Rupiah*	USD	**Ekuivalen Rupiah/** *Equivalent Rupiah*
Aset/*Assets*				
Kas dan setara kas/*Cash*	44.995	408.011.371	436.768	2.642.962.725
Piutang lain-lain/*Others receivable*				
Pihak berelasi/*Related parties*	1.876.573	17.016.763.964	1.876.573	16.872.267.843
Pihak ketiga/*Third parties*	17.932.326	162.610.329.069	14.263.380	128.242.049.580
	19.853.894	**180.035.104.404**	**16.576.721**	**147.757.280.148**
Liabilitas/*Liabilities*				
Pinjaman yang diterima/*Borrowing*				
Pihak ketiga/*Third parties*	1.489.004	13.502.288.814	672.752	6.048.712.603
Utang usaha/*Account payable*	1.910.103	17.320.816.055	1.678.313	15.089.711.160
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	555.357	5.035.978.784	469.927	4.225.111.708
Utang lain-lain/*Others payable*				
Pihak berelasi/*Related parties*	4.665.458	42.306.377.496	1.666.230	14.981.077.321
Pihak ketiga/*Third parties*	19.918.143	180.617.723.616	-	-
	28.538.066	**258.783.184.765**	**4.487.222**	**40.344.612.792**

40. INFORMASI SEGMEN USAHA

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK-PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak seignifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara masing-masing segmen.

40. SEGMENT INFORMATION

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian GAAP adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker. Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements

Information related to the operating results of each segment is reported and presented in the following segment reporting. Reconciliation Include transactions amongst segments and insignificant elements that does not attributable to each segment.

Information about segments is reported and reconciliation between each segment.

30 September 2013 / *September 30,* **2013**

	Investasi / *Investement*	Jasa pembiayaan/ *Financing service*	Minyak dan gas bumi/ *Oil and gas*	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Konsolidasi / *Consolidation*
Pendapatan/*Income*	-	27.599.812.399	-	421.467.209.676	449.067.022.075
Beban Operasi/ *Operating Expense*	6.178.450.190	30.537.105.843	2.835.881.478	27.939.206.323	67.526.643.835
Pendapatan/(Beban) lain-lain / *Other expense (income)*	388.234.291.381	269.089.081	52.291.026.249	(435.093.413.663)	5.700.993.049
Laba (rugi) sebelum pajak/ *Profit (loss) before tax*	382.055.841.191	4.181.107.178	49.455.144.771	(58.119.452.233)	377.572.640.907
Aset/*Assets*	712.368.124.928	289.989.529.986	193.224.549.509	(257.301.994.229)	938.280.210.193
Liabilitas/*Liabilities*	245.520.500.626	243.315.053.813	153.737.783.969	(146.733.540.317)	495.839.798.090
Ekuitas/*Equity*	466.847.624.302	46.674.476.173	39.486.765.540	(110.568.453.912)	442.440.412.103

40. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *40. SEGMENT INFORMATION (continued)*

30 September 2012 / *September 30,* ***2012*** *(unaudit)*

	Investasi / *Investement*	Jasa pembiayaan/ *Financing service*	Minyak dan gas bumi/ *Oil and gas*	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Konsolidasi / *Consolidation*
Pendapatan/*Income*	-	(28.420.091.790)	-	(14.524.697.836)	(42.944.789.626)
Beban Operasi/ *Operating Expense*	13.575.207.448	25.666.926.375	1.962.526.118	18.072.224.425	59.276.884.366
Pendapatan/(Beban) lain-lain / *Other expense (income)*	(5.959.060.778)	(2.136.976.463)	6.347.583.214	(5.295.368.779)	(7.043.822.806)
Laba (rugi) sebelum pajak/ *Profit (loss) before tax*	7.616.146.670	(4.890.141.878)	8.310.109.332	(1.747.842.190)	(9.288.271.934)
Aset/*Assets*	428.681.872.127	226.767.830.359	336.147.794.013	(290.157.547.317)	701.439.949.182
Liabilitas/*Liabilities*	(300.640.851.301)	(175.256.504.280)	(349.845.769.543)	(251.794.976.750)	573.948.148.374
Ekuitas/*Equity*	(135.657.167.497)	(46.621.184.201)	5.387.866.200	(49.398.684.690)	127.491.800.808

31 Desember 2012 / *December 31,* ***2012***

	Investasi / *Investement*	Jasa pembiayaan/ *Financing service*	Minyak dan gas bumi/ *Oil and gas*	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Konsolidasi / *Consolidation*
Pendapatan/*Income*	4.701.180.739	41.035.171.912	4.903.923.100	(5.674.137.583)	44.966.138.168
Beban Operasi/ *Operating Expense*	(19.608.597.360)	(12.510.202.172)	(12.198.952.800)	1.431.070.294	(42.886.682.038)
Pendapatan/(Beban) lain-lain / *Other expense (income)*	(8.829.068.512)	(23.189.352.393)	(20.360.491.550)	9.858.555.753	(42.520.356.702)
Laba (rugi) sebelum pajak/ *Profit (loss) before tax*	(39.222.435.311)	5.335.617.347	(26.224.450.957)	19.670.368.349	(40.440.900.572)
Aset/*Assets*	382.217.422.506	304.245.682.317	317.520.610.368	(249.536.062.494)	754.447.652.697
Liabilitas/*Liabilities*	285.232.316.002	253.469.892.192	339.052.555.030	(220.672.373.241)	657.082.389.981
Ekuitas/*Equity*	96.985.106.504	50.775.790.125	(21.531.944.662)	(28.863.689.254)	97.365.262.715

31 Desember 2011 / *December 31,* ***2011***

	Investasi / *Investement*	Jasa pembiayaan/ *Financing service*	Minyak dan gas bumi/ *Oil and gas*	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Konsolidasi / *Consolidation*
Pendapatan/*Income*	24.007.452.428	34.058.834.379	14.228.228.880	(30.805.103.064)	41.489.412.623
Beban Operasi/ *Operating Expense*	(22.075.347.286)	(29.023.526.994)	(2.447.391.214)	92.521.125.449	38.974.859.955
Pendapatan/(Beban) lain-lain / *Other expense (income)*	(18.467.949.982)	(198.912.008)	(19.843.537.706)	15.211.173.306	(23.299.226.390)
Laba (rugi) sebelum pajak/ *Profit (loss) before tax*	(20.628.319.676)	4.836.395.377	(8.062.700.041)	7.948.280.502	(15.906.343.838)
Aset/*Assets*	381.649.486.232	226.659.128.777	297.222.259.019	(277.526.578.103)	628.004.295.925
Liabilitas/*Liabilities*	246.023.938.392	179.070.681.501	302.475.245.324	(237.741.167.252)	489.828.697.965
Ekuitas/*Equity*	135.625.547.840	47.588.447.276	(5.252.986.304)	(39.785.410.852)	138.175.597.960

40. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION *(continued)*

	31 Desember 2010 / *December 31,* ***2010***				
	Investasi / *Investement*	Jasa pembiayaan/ *Financing service*	Minyak dan gas bumi/ *Oil and gas*	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Konsolidasi / *Consolidation*
Pendapatan/*Income*	10.099.015.938	31.373.779.694	14.228.228.880	(30.805.103.064)	41.489.412.623
Beban Operasi/ *Operating Expense*	(8.348.730.533)	(27.312.475.102)	(2.447.391.214)	92.521.125.449	38.974.859.955
Pendapatan/(Beban) lain-lain / *Other expense (income)*	(461.296.821)	(1.875.509)	(19.843.537.706)	15.211.173.306	(23.299.226.390)
Laba (rugi) sebelum pajak/ *Profit (loss) before tax*	5.588.499.290	4.059.429.083	(8.062.700.041)	7.948.280.502	(15.906.343.838)
Aset/*Assets*	352.528.981.810	172.296.258.338	233.467.041.561	(234.805.714.640)	523.486.567.070
Liabilitas/*Liabilities*	202.639.798.155	128.731.686.439	230.617.424.070	(234.805.714.640)	372.592.929.252
Ekuitas/*Equity*	149.889.183.656	43.564.571.899	2.849.617.491	(45.409.735.228)	150.893.637.818

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

41. COOPERATION AGREEMENTS

PT Kutai Etam Petroleum

PT Kutai Etam Petroleum

Entitas Anak mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

The Subsidiary entered into agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Seinangka-Senipah Blok, East Kalimantan, Indonesia for a term of 30 years.

Pada tanggal 12 Desember 2004, Entitas Anak menandatangani PSC dengan BPMIGAS. Jangka waktu PSC adalah 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif.

On December 12, 2004, the Subsidiary entered into a PSC with BPMIGAS. The term of the PSC is 30 (thirty) years from the effective date.

Berikut adalah ketentuan signifikan PSC yang berlaku kepada para pihak di area kontrak PSC:

Significant financial provisions of the PSC applicable to the participants in the contract area are as follows:

a. Penjualan

Produksi minyak dan gas harus dibagi antara Entitas Anak dan BPMIGAS menggunakan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

a. Sales

The oil and gas production shall be shared between the Subsidiary and BPMIGAS using a formula that is agreed by both parties.

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

a. Penjualan (lanjutan)

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya operasi dan kredit investasi. Entitas Anak berhak untuk menerima bagi hasil, tergantung pada jenis dan tingkat produksi harian, sisa minyak mentah dan kondensasi dan sisa pendapatan dari penjualan gas diluar dari yang diperlukan untuk membayar pajak penghasilan di Indonesia termasuk pajak atas penghasilan dan pajak dividen sesuai dengan yang berlaku dalam PSC.

Entitas Anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi di dalam cadangan minyak dan gas, melainkan berhak untuk menerima produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan PSC.

b. Pengalihan Area

Pada atau hingga enam tahun sejak tanggal efektif perjanjian (12 Desember 2004), Entitas Anak diwajibkan untuk menyerahkan lima puluh persen (50%) dari area PSC ke BPMIGAS. Kewajiban ini tidak berlaku pada area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk mengambil dan menerima setiap tahunnya sebesar sepuluh persen (10%) produksi minyak bumi yang disebut "First Tranche Petroleum" (FTP) sebelum dikurangi penggantian biaya operasional dan produksi sesuai dengan section VI. FTP 10% tidak dibagi dengan Entitas Anak.

41. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

PT Kutai Etam Petroleum *(continued)*

a. Sales (continued)

Of the crude oil remaining after deducting operating costs and investment credit. The Subsidiary's is entitled to receive, depending upon the type and daily level of production, the remaining crude oil and condensate production and the remaining revenues from the sales of gas, out of which it is required to pay its own Indonesian income taxes at the PSC effective rates including income tax and dividend tax.

The Subsidiary has no ownership in the producing assets on oil and gas reserves, but rather has the right to receive production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the PSC.

b. Exclusion of Area

On or until six years after the effective date of the agreement (December 12, 2004), The Subsidiary has the obligation to relinquish fifty percent (50%) of the areas of PSC to BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area or any field in which petroleum has been discovered.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS and shall be entitled to first take and receive each year, a quantity of Petroleum ten percent (10%) of the Petroleum production of each such year, called the "First Tranche Petroleum" (FTP) before any deduction for recovery of operating cost and handling of production as provided under this section VI. The 10% FTP shall not be shared Subsidiary.

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

d. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Entitas Anak akan membayar *signature* bonus (diberikan kompensasi) sebesar USD30.000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan PSC.

Entitas Anak harus membayar bonus produksi kepada BPMIGAS 30 hari setelah total produksi mencapai 5.000.000 barel, 10.000.000 barel, 15.000.000 barel masing-masing sebesar USD150.000, USD300.000 dan USD500.000. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak dan tidak akan dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

e. Uang Muka ke BP Migas

Entitas Anak harus membayar uang muka ke BPMIGAS sebelum memulai program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75.000 untuk memudahkan BPMIGAS mengeluarkan biaya dalam rangka membantu dan mempercepat eksekusi program kerja Entitas Anak.

Apabila selama periode program kerja tahunan jumlah minimum tersebut telah sepenuhnya dikeluarkan, uang muka tambahan untuk pengeluaran dalam rupiah dapat ditentukan kembali.

Jika uang muka tersebut tidak digunakan oleh BPMIGAS sampai pada akhir periode program kerja tahunan, uang muka yang tidak digunakan tersebut akan dikurangkan terhadap uang muka periode berikutnya.

***41. COOPERATION AGREEMENTS** (continued)*

***PT Kutai Etam Petroleum** (continued)*

d. Compensation, Assistance and Production Bonuses

The Subsidiary shall pay a signature bonus (awarded compensation) of USD30,000 to BPMIGAS after approval of the PSC.

The Subsidiary shall pay to BPMIGAS a production bonus 30 days after total production has reached 5,000,000 barrels, 10,000,000 barrels, 15,000,000 barrels of USD150,000, USD300,000 and USD500,000, respectively. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

e. Advances to BP Migas

The Subsidiary shall advance to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary's execution of the work program.

If at any time during the annual work program period, the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

If any amount advanced is not expended by BPMIGAS by the end of annual work program period, such unexpended amount shall be credited against the minimum amount to be advanced for the succeeding annual work program period.

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

f. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat diganti dibedakan antara biaya kapital dan non-kapital dan dapat diganti hanya dari pendapatan produksi dari area kontrak terkait. Persyaratan dalam kontrak PSC memungkinkan untuk penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau pengalihan minyak mentah sebesar biaya operasi tersebut. Minyak dan gas yang diproduksi dari area kontrak, berhak untuk penggantian biaya sesuai dengan ketentuan PSC dan bagian ekuitas dari produksi minyak dan gas.

Persentase bagi hasil gas sebelum pajak untuk BPMIGAS dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar 28,5714% dan 71,4286%, sedangkan persentase bagi hasil minyak setelah pajak untuk BPMIGAS dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar 55,3571% dan 44,6429%.

g. Kewajiban Merestorasi Area Yang Ditinggalkan

Berdasarkan ketentuan PSC, Entitas Anak diwajibkan untuk melakukan analisa mengenai dampak lingkungan pada area kontrak pada saat akan memulai aktivitasnya.

Pada saat berakhirnya kontrak atau terminasi atau penyerahan sebagian area kontrak, atau meninggalkan ladang explorasi. Perusahaan diwajibkan untuk membersihkan semua peralatan dan instalasi yang terpasang di area kontrak tersebut, dan melakukan aktivitas pemulihan yang diperlukan. Perkiraan biaya pemulihan area ini dapat dimintakan penggantian dari BPMIGAS sesuai dengan jumlah yang dicatat/ diakui.

41. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

PT Kutai Etam Petroleum *(continued)*

f. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area. The terms of the PSC contract allows to recover all operating costs out of the sales procceds or other disposition of the required of crude oil equal in values to such operating cost. Oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production.

The Gas pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary are 28.5714% and 71.4286%, respectively while the Oil pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary are 55.3571% and 44.6429%, respectively.

g. Abandonment and Site Restoration

Pursuant to the PSC, the Subsidiary is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of its activities.

Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any field. The Company is required to remove all equipment and installations that it has installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. The estimated cost of this abandonment and site restoration work is recoverable from BPMIGAS as it is accrued.

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

h. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran yang akan dilakukan oleh Entitas Anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar USD3.700.000 (2 sumur eksplorasi) dan akuisisi dan proses seismic 2D seluas 100 km^2 atau dalam 6 tahun pertama sebesar USD22.600.000 (8 sumur eksplorasi) serta 3D seismic seluas 50 km^2.

i. Keikutsertaan

BPMIGAS berhak meminta kepada Entitas Anak 10% hak kepemilikan sesuai PSC atau untuk diberikan kepada entitas anak Nasional Indonesia lain yang ditunjuk oleh BPMIGAS untuk menjadi kepentingan partisipan Indonesia.

Sebagai pertimbangan untuk akuisisi 10% *working interest*, Partisipan Indonesia akan mengganti Entitas Anak sebesar jumlah yang sama dengan 10% dari biaya operasional kumulatif yang telah dikeluarkan Entitas Anak di area kontrak, 10% kompensasi untuk BPMIGAS atas informasi yang dimiliki dan 10% atas bonus produksi.

Komitmen Pasti

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC, Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif (12 Desember 2004) untuk kegiatan G & G, seismik 3D dan pengeboran 2 sumur eksplorasi, dan selama 3 tahun berikutnya melaksanakan pengeboran 6 sumur eksplorasi ("Komitmen Pasti"). Hingga saat ini Entitas Anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

41. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

PT Kutai Etam Petroleum *(continued)*

h. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after effective date amounted USD3,700,000 (2 exploratory wells) and 2D seismic acquisition and processing 100 km^2 or in 6 years amounted USD22,600,000 (or 8 exploratory wells) and 50 km^2 3D seismic.

i. Participation

BPMIGAS shall have the right to demand from the Subsidiary a 10% working interest in the total rights and obligations under the PSC. Indonesian National Companies designated by BPMIGAS to have the Indonesian Participant's Interest.

As consideration for the acquisition of a 10% working interest, the Indonesian Participant shall reimburse the Subsidiary an amount equal to 10% of the cumulative operating costs that the Subsidiary has incurred on behalf of its activities in the contract area, and 10% of compensation for the information held by BPMIGAS and 10% of production bonus.

Komitmen Pasti

As stipulated in PSC agreement the Subsidiary is committed to carry out in conducting exploration operation during the first 3 years after the effective date (December 2004, 12) for activity G&G, seismic 3D and setup 2 exploratory wells and during the second 3 years to setup 6 exploratory wells ("firm commitment"). As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

i. Keikutsertaan (lanjutan)

Setelah berakhirnya periode 6 tahun pertama, BPMIGAS kembali memperpanjang periode Komitmen Pasti tersebut berdasarkan surat BPMIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1, tanggal 26 Agustus 2011 dimana perpanjangan jangka waktu eksplorasi di Wilayah kerja Seinangka-Senipah diperpanjang selama 4 tahun terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen Entitas Anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

PT Cahaya Batu Raja Blok

Entitas Anak mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Air Komering, Sumatera Selatan, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

a. Pengalihan Area

Entitas Anak akan menyerahkan pada atau sebelum akhir kontrak tahun ketiga 20% dari area kontrak asli. Tambahan area 15% juga harus dilepaskan pada atau sebelum akhir tahun ketiga kontrak jika entitas anak tidak memenuhi program kerja dan anggaran (atau Komitmen Pasti).

***41. COOPERATION AGREEMENTS** (continued)*

***PT Kutai Etam Petroleum** (continued)*

i. Participation (continued)

After the end of 6 initial years,BPMIGAS extended the firm commitment period based on his letter No.0654/BPA0000/2011/S1, dated August 26, 2011 where by the term of exploration in working area Seinangka-Senipah extended for the periode of 4 years effective, from December 12, 2010 until December 11, 2014. The Subsidiary's management believes be able to perform the firm commitment for those period.

PT Cahaya Batu Raja Blok

The Subsidiary entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on Production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Air Komering Blok, South Sumatera, Indonesia for a term of 30 years.

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

a. Exclusion of Area

The Subsidiary shall relinquish on or before the end of the third contract year 20% of the original contract area. An additional 15% area should also be relinquished on or before the end of the third contract year if the Subsidiary did not fullfil its work program and budget (or Firm Commitments).

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

a. Pengalihan Area (lanjutan)

Selain itu, pada atau sebelum akhir tahun keenam kontrak, Entitas Anak akan menyerahkan area tambahan sehingga area yang tersisa setelahnya tidak akan melebihi 20% dari total area kontrak asli awal. Liabilitas tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan yang telah ditemukan minyak.

b. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilaksanakan oleh Entitas Anak dalam rangka kegiatan eksplorasi selama tiga tahun pertama kontrak setelah tanggal efektif yaitu sebesar USD7.150.000 (2 sumur eksplorasi) dan dalam enam tahun kontrak sebesar USD21.000.000 (8 sumur eksplorasi).

c. Uang Muka ke BP Migas

Entitas Anak harus membayar uang muka kepada BPMIGAS sebelum melaksanakan program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75.000 untuk tujuan BPMIGAS dalam memenuhi sejumlah pengeluaran yang dapat membantu dan mempercepat pelaksanaan program kerja Entitas Anak. Kelebihan uang muka akan dikembalikan setelah program kerja Entitas Anak selesai.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional,Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

41. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

PT Cahaya Batu Raja Blok *(continued)*

a. Exclusion of Area (continued)

In addition, on or before the end of the sixth contract year, the Subsidiary shall relinquish an additional area so that the area retained thereafter shall not be in excess of 20% of the original total contract area. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

b. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first three contract years after the effective date amounted to USD7,150,000 (or 2 exploratory wells) and in sixth contract years amounted to USD21,000,000 (8 exploratory wells),

c. Advanced to BP Migas

The Subsidiary shall advances to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary execution of the work program. Excess advances will be refunded after the Subsidiary's work program is completed.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

e. Kewajiban Pasar Domestik

Entitas Anak diminta untuk menyediakan kebutuhan mentah minyak dalam negeri Indonesia (*Domestic Market Obligation*/DMO) hingga maksimal sekitar 25% dari pangsa minyak mentah yang menjadi haknya sesuai dengan pembagian ekuitas atau kuantitas yang dihitung berdasarkan jumlah kuantitas minyak mentah yang akan dipasok dan seluruh produksi minyak mentah Indonesia dari semua Perusahaan minyak, mana yang lebih rendah.

Harga DMO adalah 25% dari harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah yang diproduksi dan dijual dari area kontrak Perusahaan selama tahun kalender.

Greenstar Assets Limited

Greenstar Assets Limited (Entitas Anak) mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak PSC East Kangean dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS).

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

a. Ruang Lingkup

Entitas anak sebagai Kontraktor East Kangean harus menyediakan semua bantuan keuangan dan teknis yang diperlukan untuk operasi perminyakan, dan akan menerima resiko biaya operasi yang diperlukan dalam melaksanakan operasi dan oleh karena itu mempunyai kepentingan ekonomi dalam pengembangan dan eksploitasi cadangan minyak bumi di area East Kangean.

41. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

PT Cahaya Batu Raja Blok *(continued)*

e. Domestic Market Obligation

The Subsidiary is required to supply to current Indonesian domestic crude oil requirements (Domestic Market Obligation/DMO) up to a maximum approximately 25% of its share of crude oil to which it is entitled pursuant to the equity split or quantity computed based on the total quantity of crude oil to be supplied and the entire Indonesia crude oil production of all petroleum Companies, whichever is lower.

The price of the DMO shall be 25% of the weighted average price of all crude oil produced and sold from the Companys contract area during the calendar year.

Greenstar Assets Limited

Greenstar Assets Limited (The Subsidiary) entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas contract area based on the East Kangean PSC with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS).

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

a. Scope

The Subsidiary as East Kangean Contractor shall provide all the financial and technical assistance required for petroleum operations, and shall carry the risk of operating costs required in carrying out the operation and shall therefore have an economic interest in the development and exploitation of the petroleum deposits in the East Kangean area.

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

b. Jangka Waktu

Jangka waktu PSC East Kangean adalah 30 tahun mulai dari 7 Oktober 2005. Pada akhir tahun ke-enam (6) dari tanggal efektif, Entitas anak mempunyai opsi dari Pemerintah melalui BPMIGAS untuk memperpanjang empat (4) tahun dan jika tidak ditemukan minyak bumi dalam jumlah komersial di area kontrak, otomatis kontrak akan berhenti secara keseluruhan.

c. Pengalihan Area

Entitas anak diwajibkan untuk menyerahkan kembali area-area tertentu kepada BPMIGAS dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara Entitas anak dan BPMIGAS. Kewajiban tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan lapangan yang minyaknya telah ditemukan.

d. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilakukan oleh Entitas anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif sebesar USD13.000.000 (atau 2 sumur eksplorasi) dan dalam 6 tahun pertama sebesar USD26.300.000 (atau 4 sumur eksplorasi) .

e. Uang Muka ke BPMIGAS

Entitas anak menyediakan *advance* kepada BPMIGAS sebelum awal setiap program kerja tahunan dengan tujuan untuk memungkinkan BPMIGAS memenuhi kebutuhan pengeluaran untuk membantu dan mempercepat Entitas anak dalam pelaksanaan program kerja.

41. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

Greenstar Assets Limited *(continued)*

b. Term

The term of the East Kangean PSC shall be 30 years starting from October 7, 2005. At the end of sixth (6) year often the effective date the Subsidiary shall have the option to request GOI through BPMIGAS for a four (4) years extension thereto and if no petroleum in commercial quantities is discovered in the contract area, it shall be automatically terminate in its entirely.

c. Exclusion of Areas

The Subsidiary is obligated to relinquish certain areas to BPMIGAS within certain periods based on the agreement between the Subsidiary and BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

d. Work Program and Budget

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after the effective date amounted to USD13,000,000 (or 2 exploratory wells) and in 6 years amounted to USD26,300,000 (or 4 exploratory wells).

e. Advance to BPMIGAS

The Subsidiary shall advance funds to BPMIGAS before the beginning of each annual work program for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary in the execution of the work program.

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

e. Uang Muka ke BPMIGAS (lanjutan)

Jika pada setiap saat selama periode program kerja tahunan, jumlah minimum telah dikeluarkan seluruhnya, uang muka tambahan diperlukan untuk menyediakan untuk jumlah pengeluaran yang akan dibuat.

f. First Tranche Pertroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk pengembalian kredit investasi, jika ada, biaya operasi dan penanganan produksi. FTP 10% tidak akan dibagi antara BPMIGAS dan Entitas anak.

g. Penggantian Biaya Operasional

Entitas anak akan memperoleh penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau disposisi dari minyak mentah yang setara dengan biaya operasi. Untuk tujuan penentuan kuantitas minyak mentah yang setara, akan digunakan harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan dijual dari Air Komering selama tahun kalender.

Jika biaya operasi melebihi nilai minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan disimpan dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan, maka kelebihannya akan dipulihkan dalam tahun-tahun berikutnya.

Semua biaya yang berasal dari pengolahan, pemanfaatan dan penjualan gas bumi harus diperlakukan secara setara dengan yang diberikan tentang operasi perminyakan dan disposisi minyak mentah.

41. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

Greenstar Assets Limited *(continued)*

e. Advance to BPMIGAS (continued)

If at any time during the annual work program period the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

f. First Tranche Pertroleum (FTP)

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery of investment credit, if any, operating costs and handling of production. The 10% FTP shall not be shared between BPMIGAS and the Subsidiary.

g. Recovery of Operating Cost

The Subsidiary shall recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required quantity of crude oil equivalent to such operating costs. For purposes of determining the quantity of crude oil equivalent delivered, the weighted average price of all crude oil and gas produced and sold from the Air Komering during the calendar year will be used.

If the operating costs exceed the value of the crude oil and gas produced and saved hereunder and not used in petroleum operations, then the unrecovered excess shall be recovered in succeeding years.

All costs derived from processing, utilization and sale of natural gas shall be treated on a basis equivalent to that provided concerning petroleum operations and disposition of crude oil.

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

h. Penggantian biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat dipulihkan dibedakan antara biaya modal dan non-modal dan dapat dipulihkan hanya dari pendapatan produksi yang berasal dari area kontrak terkait.

Ketentuan dalam PSC East Kangean menyediakan bagi pihak-pihak untuk memulihkan dari hasil minyak dan gas dari area kontrak untuk pemulihan biaya sesuai dengan PSC dan pembagian ekuitas produksi minyak dan gas. Pihak-pihak diwajibkan membayar sendiri pajak penghasilan di Indonesia.

Persentase hak minyak untuk BPMIGAS dan Perusahaan masing-masing adalah 55,3571% dan 44,6429%, dan persentase hak gas untuk BPMIGAS dan Entitas anak masing-masing adalah 28,5714% dan 71,4286%.

i. Kompensasi dan Bonus Produksi

Perusahaan akan membayar signature bonus (kompensasi penghargaan) sebesar USD500.000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan PSC East Kangean. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Entitas anak dan tidak dimasukkan dalam cost recovery.

Entitas anak membayar kepada BPMIGAS bonus produksi pada 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari area kontrak mencapai 25.000.000, 50.000.000 dan 100.000.000 barel dihitung sejak tanggal efektif Perubahan PSC tertanggal 7 Oktober 2005, masing-masing sebesar USD 250.000, USD 500.000 dan USD 1.500.000.

41. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

Greenstar Assets Limited *(continued)*

h. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area.

The terms of the East Kangean PSC provide for the participant to recover out of the proceeds of oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production. The participant is required to pay its own Indonesian income tax.

The oil entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary were 55.3571% and 44.6429%, respectively and the gas entitlement percentages for BPMIGAS and the Contractor were 28.5714% and 71.4286%, respectively.

i. Compensation and Production Bonus

The Subsidiary shall pay a signature bonus (award compensation) of USD 500,000 to BPMIGAS after approval of the East Kangean PSC. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

The Subsidiary shall pay to BPMIGAS a production bonus 30 days after Cumulative Petroleum production from the Contract area has reached 25,000,000, 50,000,000 and 100,000,000 barrels counted as of the effective date of PSC Amendment dated October 7, 2005, amounting to USD 250,000, USD 500,000 and USD 1,500,000, respectively.

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

Komitmen

Dalam kegiatan usaha normal, PSC East Kangean mempunyai komitmen melaksanakan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan pembangunan fasilitas-fasilitas *project*.

Selama tiga tahun pertama kontrak, Entitas anak harus melaksanakan program "Komitmen Pasti" kegiatan G&G, seismik 3D dan pemasangan 2 (dua) sumur eksplorasi.

Hingga saat ini Entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut. Berdasarkan surat BPMIGAS tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Entitas anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti pasti tersebut.

41. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

Greenstar Assets Limited *(continued)*

Commitment

In the normal course of business, the East Kangean PSC is committed to several projects related to exploration, development and construction of facilities.

During the first three contract years, the Subsidiary shall carry out the program “firmed commitment” for activity of G&G, seismic 3D and setup the two (2) exploratory wells.

As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement. Based on the letter of BPMIGAS dated 6 October 2011 the period of the firmed commitment has been extended for the period of 4 years up to 6 October 2015. The Subsidiary's management believes will be able to perform the said commitment.

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya dari Perusahaan maupun, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of the Company's operations in any business sectors. Success is all about how to manage risks. One of the risk management measurement implemented by the Company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plan. loan proposal. divestitures and other strategic decisions in Company, the aim is to identify risks and provide recommendations for optimal objectives achievement.

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Berkaitan dengan hal tersebut, Company telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008. Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Sebagai Perusahaan investasi, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan Entitas Anak, sehingga Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap entitas anak. Penurunan kegiatan entitas anak secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan entitas anak diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja Entitas Anak, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi Entitas Anak. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Tingkat Bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada Entitas Anak. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Entitas Anak membentuk Asset Liability Commitee atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

1. Merencanakan laporan posisi keuangan Entitas Anak dalam perspektif *risk return* termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

As such, the Company established an Investment Committee through it's Directors Decision Letter No. 008/CI/SK-DIR/X/08 dated October 21, 2008. The Company is faced with the interest rate risk, credit risk, liquidity risk and operational risk.

As an investment Company, revenues and operating income of the parent Company mostly comes from contributions and financial performance of subsidiaries, so that the parent Company depends on subsidiaries' contribution. A decrease in subsidiary performance will directly effect income level of the Company.

Factors that will have a negative impact on financial performance of subsidiaries include inability to meet target, unstable macroeconomic conditions and competition.

The Company actively monitors performance of subsidiaries by routinely meet subsidiaries management to discuss about operation and updates. Major risks factors for the Company and its subsidiaries.

Interest Rate Risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing of Subsidiary. To minimize interest rate risk, the subsidiary Company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).

Role and authority of the ALCO Committee among others:

1. *The statement of financial position planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;*

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

2. Memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Entitas Anak antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;

3. Menetapkan harga *(pricing/lending rate)* dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi hedging:
   i. Memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.
   ii. Melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan. yaitu:
      - Penetapan limit terhadap *exposure* tertentu;
      - Penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur *Operational & Treasury*, Direktur *Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, Treasury Head.*

Risiko Pasar

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi Entitas Anak, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar Entitas Anak.

Upaya yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Perusahaan dan entitas anak dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Interest Rate Risk** (continued)*

2. Monitoring, managing and setting policy and strategy for assets & liabilities Subsidiaries including strategy on funding, financing and investing;

3. Pricing vs lending rate strategy and managing interest rate including hedging strategy such as :
   i. Monitoring and managing liquidity of the Company.
   ii. Financing portfolio management by:
      - Specific limits on exposure;
      - Determine a standard method for risk measurement.

ALCO Committee consists of President Director, Operation Director & Treasury, Marketing Director, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head and Treasury Head.

Market Risk

High level of competition, which is caused by increasing number of competitors engaged in similar business activities have potentially reducing Subsidiaries' market share.

Efforts made by the Company and Subsdiaries among others is to set a target market, which is determining industry segment to extend financing, prioritize markets, and determining industry in negative lists, These are routinely evaluated to take by the Company into account changes in market condition.

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Usaha

Sebagai Perusahaan investasi, CI telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu, Perusahaan selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas *(due diligence)* baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Selain itu Perusahaan juga dihadapkan pada berbagai risiko yang berhubungan dengan pengoperasian sektor minyak dan gas bumi seperti antara lain risiko kehilangan cadangan, bahaya pemboran, masalah geologis dan mekanik, kerusakan lingkungan yang dapat menambah beban operasi, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas produksi, ketidakmampuan asuransi untuk menutup kerugian atau kejadian yang tidak diasuransikan secara penuh.

Risiko Volatilitas Harga

Volatilitas dan setiap penurunan yang signifikan atas harga minyak bisa berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan. Setiap perkembangan pasar maupun kondisi operasional yang dapat meningkatkan biaya operasi dari kegiataan saat ini dan/atau yang akan datang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Bussiness Risk

As an investment Company, the CI invested in two different business sectors which have its owned business risk associated with each sector. To anticipate such risks, an in-depth evaluation thrugh financial and legal due diligence by independent consultants coupled with operational due dillegence by the Company's team prior to an investment decision, is a must. Investment Committee played an important role in evaluating and determining expansion plan of the Company.

Besides, the Company is also exposed to various risks associated with the operation of oil and gas sector such as, among others, the risk of loss in reserves, dangers associated with drilling activities, geological and mechanical problems, environmental issues which might add to operation costs, natural disasters in terms of production facilities, disability of insurance to cover losses or in the events that insurance are not fully covered a material loss.

Price Volatility Risk

Volatility and any significant decreases in the prices of oil could have a material adverse effect on the Company financial condition and results of operations. Any market or operational developments that increase the cost of lifting oil from existing or future operations may have a material adverse effect on the Company business, financial condition and results of operations.

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya sangat dimungkinkan terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Perusahaan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan akan menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (*due diligence*) akan dilakukan oleh konsultan hukum independen.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang diterima dari konsumen.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika debitur tidak memenuhi kewajiban dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas Anak melakukan pengawasan dan analisa kredit dengan hati-hati dan juga pengawasan terhadap saldo piutang untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

a. Eksposur Maksimum Terhadap Kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit berasal dari piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan konsumen, piutang murabahah, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Legal Risk

In conducting a business activity, a dispute or legal proceedings is very likely to occur. To minimize the risk, the Company conduct its business in compliance with applicable rules and regulations, In addition, the Company implements an evaluation/ analysis from legal perspective prior to any investment or joint cooperation or financing. For a significant or material case, the Company will engage an independent legal consultant to undertake a thorough legal due diligence.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments dating above will fluctuate because of changes in market interest rates. Company Policy set interest rates on loans from banks using interest rate can still shut down the interest rate received from consumers.

Credit Risk

Credit risk is the risk if the debtor does not fulfill their contractual obligations of consumers, causing financial loss. The Subsidiary do monitoring and analysis company credits carefully and monitoring of outstanding receivables to minimize bad debts.

a. The Maximum Exposure to Credit

Company's exposure to credit risk from other receivables, finance lease receivables and consumer financing, murabaha receivables, where the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value.

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Analisa Resiko Kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika memiliki karakteristik sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan bidang minyak dan gas bumi. Perusahaan memiliki piutang baik kepada pelanggan korporasi maupun pelanggan perorangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk asset keuangan dan membuat rencana arus kas operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Analysis of Credit Risk

Concentrations of credit risk arise when a debtor moves from business activities or activities in the same geographic region, or when having similar characteristics that will lead to the ability to fulfill their contractual obligations are equally affected by changes in economic or other conditions

The Company is engaged in investment and has Subsidiaries engaged in the field of finance and oil and gas fields. The Company has a receivable to both corporate clients and individual customers.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of a shortage of funds and to resolve it by using the liquidity plan. The device is considered due to the financial assets and operating cash flow plan. The Company has a bank term loan with a term adapted (tenor) given to consumers.

43. KELANGSUNGAN USAHA

Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan hidup dan untuk meningkatkan kinerja. Perusahaan melakukan rencana-rencana untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya antara lain:

1. Akuisisi yang telah dilakukan oleh Perusahaan atas Entitas Anak yang bergerak di bidang Minyak dan Gas Bumi diharapkan akan menyumbang kontribusi pendapatan bagi Perusahaan.

43. GOING CONCERN

Presentation of Company's Financial Statements is prepared based onthe going concern assumption and to improve the Company's performance. the Company plan to improve operational and financial condition as follows:

1. Acquisitionsmade by Company on subsidiaries engaged in the Oil and Gas revenue contribution share expected to contribute revenueto Company.

43. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

2. Peningkatan Produktivitas dan efisiensi pada seluruh aspek kegiatan operasional Perusahaan.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia baik melalui pelatihan-pelatihan khusus maupun pelatihan-pelatihan regular.
4. Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
5. Manajemen Perusahaan berkeyakinan rencana-rencana tersebut diatas dapat memperbaiki kondisi Perusahaan di masa mendatang.
6. Manajemen mengharapkan adanya aliran kas masuk dari entitas anak dari sektor minyak dan gas bumi.

***43. GOING CONCERN** (continued)*

2. Increased productivity and efficiency in all aspects of Company operations.
3. Improved quality of human resources through specialized training and regular training.
4. The Companyis committed to conduct its business activities to uphold the principles of good corporate governance.
5. Company's management believes these plans above can improve the condition ofthe Companyin the future.
6. The management expect cash flow from subsidiary in oil and gas sector.

44. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Transaksi Non-kas

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

1. Piutang Lain-lain
   a. Dampak perubahan selisih kurs atas piutang lain-lain, dengan rincian sebagai berikut:
      1. PT Finenza Investama sebesar Rp21.821.196.047.
      2. PT Indelberg Indonesia Perkasa sebesar Rp10.652.900.546.
      3. PT EMP Tonga sebesar Rp3.697.107.369.
      4. PT Draba Energi sebesar Rp813.841.599.
      5. Scott Asia Trading Limited sebesar Rp5.492.253.114.
   b. Piutang kepada Scott Asia Trading Limited sebesar Rp28.452.151.044 merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan penurunan uang muka investasi (lihat catatan 13 dan 15).

44. NOTES FOR THE STATEMNETS OF CASH FLOW

Non-cash Transactions

Significant activities not affecting cash flows:

1. Other Receivables
   a. Impact of changes in foreign exchange differences on other receivables, with details as follows:
      1. PT Finenza Investama amounted Rp21,821,196,047.
      2. PT Indelberg Indonesia Perkasa amounted Rp10,652,900,546.
      3. PT EMP Tonga amounted Rp3,697,107,369.
      4. PT Draba Energi amounted Rp813,841,599.
      5. Scott Asia Trading Limited amounted Rp5.492.253.114.

   Receivable from Scott Asia Trading Limited amounted Rp28,452,151,044 are receivables arising in connection with an impairment in advances for investment (see notes 13 and 15).

44. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

2. Uang Muka Investasi
   Perubahan uang muka investasi yang berasal dari dampak perubahan kurs adalah sebesar Rp34.610.569.944. Uang muka investasi per 30 September 2013 sebesar USD18.246.137 atau setara dengan Rp211.944.775.224 (lihat catatan 15).

3. Utang Lain-lain
   Dampak perubahan selisih kurs atas utang lain-lain adalah PT EMP Tonga sebesar Rp12.784.291.660 dan PT Energi Mega Persada Tbk sebesar Rp9.122.064.405.

44. NOTES FOR THE STATEMNETS OF CASH FLOW *(continued)*

2. Investment Advance Payment
Changes in investment advances stemming from the impact of exchange rate changes amounted Rp34,610,569,944. Investment advance payment as of September 30, 2013 amounted USD18,246,137 or equivalent with Rp211,944,775,224 (see note 15).

3. Other Payables
Impact of changes in foreign exchange over other payables are PT EMP Tonga amounted Rp12,784,291,660 and PT Energi Mega Persada Tbk amounted Rp9,122,064,405.

45. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statements of financial position for the nine months ended September 30, 2013 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statements of financial position for the nine months ended September 30, 2013. The account details are as follows:

Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Jumlah/** *Amount*	**Penjelasan/** *Nature*
31 Desember 2012/ *December 31, 2012*		
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	17.508.890.643	Direklasifikasikan ke piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)/ *Reclassified to Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) receivable*
31 Desember 2011/ *December 31, 2011*		
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	5.175.505.332	Direklasifikasikan ke piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)/ *Reclassified to Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) receivable*
31 Desember 2010/ *December 31, 2010*		
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	1.331.717.248	Direklasifikasikan ke piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)/ *Reclassified to Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) receivable*

46. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Capitalinc Investment Tbk. No.213 tanggal 23 Desember 2013 menyetujui Peningkatan Modal Dasar Perusahaan yang semula berjumlah Rp 8.000.000.000.500 (delapan trilyun lima ratus rupiah), terbagi dalam 20.407.666.170 (dua puluh milyar empat ratus tujuh juta enam ratus enam puluh enam ribu seratus tujuh puluh) saham, masing-masing saham Seri A sejumlah 193.577.335 (seratus sembilan puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh ribu tiga ratus tiga puluh lima) saham bernilai nominal Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah) dan saham Seri B sejumlah 20.214.088.835 (dua puluh miliyar dua ratus empat belas juta delapan puluh delapan ribu delapan ratus tiga puluh lima) saham bernilai nominal Rp 300 (tiga ratus rupiah) menjadi sejumlah Rp 16.000.000.000.500 (enam belas trilyun lima ratus rupiah) terdiri dari 100.407.666.170 (seratus miliyar empat ratus tujuh juta enam ratus enam puluh enam ribu seratus tujuh puluh) saham dengan melakukan penerbitan saham seri baru yaitu seri C sejumlah 80.000.000.000 (delapan puluh milyar) saham bernilai nominal Rp 100 (seratus rupiah).

2. Sampai dengan tanggal Laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka HMETD jumlah 27.833.988.507 (dua puluh tujuh milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) Saham Biasa atas nama (“Saham”) Seri C dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham.

3. Assignment of investment antara Scott Asia Trading Limited (SATL) dengan Ocean Delmore Holding inc. (ODHI) yang disetujui dan diketahui oleh PT Capitalinc Investment tanggal 16 Desember 2013.

4. Assignment of investment antara Eternal Capital Pte, Ltd (ECPT) dengan Ocean Delmore Holding inc. (ODHI) yang disetujui dan diketahui oleh PT Capitalinc Investment tanggal 16 Desember 2013

46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE DATE OF STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

1. Based on Deed Investment Tbk PT Capitalinc. No.213 dated December 23, 2013 approved the Capital Improvement Association initially amounted to Rp 8,000,000,000,500 (eight trillion five hundred dollars), divided into 20.407.666.170 (two billion four hundred twenty seven million six hundred and sixty-six thousand one hundred and seventy-) shares, each share of Series A number of 193.577.335 (one hundred and ninety-three million five hundred seventy thousand three hundred and thirty-five) shares nominal value of Rp 10,000 (ten thousand dollars) and the number of 20.214.088.835 Series B shares (two twenty billion two hundred and fourteen million eight-eight thousand eight hundred and thirty-five) shares nominal value of Rp 300 (three hundred dollars) to Rp 16,000,000,000,500 (sixteen trillion five hundred dollars) consists of 100.407 666.170 (one hundred billion four hundred and seven million six hundred and sixty-six thousand one hundred and seventy) stock by issuance of new shares of series C series number is 80.000.000.000 (eighty billion) shares worth Rp 100 (one hundred dollars).

2. Until the date of consolidated financial statements, The Company plan to conduct the Limited Public Offering IV (LPO IV) to the shareholders with pre-emptive rights of 27.833.988.507 (twenty seven billion eight hundred thirty three million nine hundred and eighty-eight thousand five hundred and seven) Common Stock (" shares ") Series C with a nominal value of Rp 100 (one hundred dollars) per share.

3. Assignment of investment between Scott Asia Trading Limited (SATL) and Ocean Delmore Holding inc. (ODHI) approved and acknowledged by PT Capitalinc Investment on December 16, 2013.

4. Assignment of investment between Eternal Capital Pte, Ltd (ECPT) and Ocean Delmore Holding inc. (ODHI) *approved and acknowledged by PT Capitalinc Investment on December 16, 2013.*

47. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV), Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, dan 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 dan untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) serta periode setahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Perubahan tersebut adalah penambahan informasi pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi dan Laporan Arus Kas Konsolidasi, serta penambahan informasi pada catatan 1a, 1c, 1e,1f, 2b, 2i, 2j, 2l, 2x, 5, 13, 16, 18, 22, 24,26, 32, 34, 36, 37, 40, 44, 45, 46.

47. REISSUED OF FINANCIAL STATEMENTS

Related to the plan to conduct the Limited Public Offering IV (LPO IV), the Company has issued the consolidated financial statements the company and its subsidiaries for the period ended 30 September 2013, and December 31, 2012, 2011, and 2010 and for the nine months ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited) and the year ended December 31, 2012, 2011 and 2010. The amendment is the addition of information on the Consolidated Statement of Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows, and the addition of information on the record 1a, 1c, 1e, 1f, 2b, 2i, 2j, 2l, 2x, 5, 13, 16 , 18, 22, 24,26, 32, 34, 36, 37, 40, 44, 45, 46.

Adapun reklasifikasi dari penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reclassification of the issuance of the consolidated financial statements are as follows:

Perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Changes in the consolidated statement of comprehensive income.

	Sesudah Penerbitan/ *After Reissued* 30 September/ *September* 2012	**Sebelum Penerbitan/ *Before Reissued* 30 September/ *September* 2012**	
Laba penjualan aset tetap	-	35.240.000	*Gain from disposal of assets*
Pendapatan lain-lain	902.136.889	866.896.889	*Other income*

	Sesudah Penerbitan/ *After Reissued* 31 Desember/ *December* 2012	**Sebelum Penerbitan/ *Before Reissued* 31 Desember/ *December* 2012**	
Laba penjualan aset tetap	375.799.999	-	*Gain from disposal of assets*
Pendapatan lain-lain	2.899.272.909	3.275.072.908	*Other income*
Laba per saham	(9,26)	(15,98)	*Earning per share*

	Sesudah Penerbitan/ *After Reissued* 31 Desember/ *December* 2011	**Sebelum Penerbitan/ *Before Reissued* 31 Desember/ *December* 2011**	
Laba penjualan aset tetap	229.076.666	-	*Gain from disposal of assets*
Pendapatan lain-lain	2.285.476.002	2.514.552.668	*Other income*

47. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

47. REISSUED OF FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	Sesudah Penerbitan/ *After Reissued* 31 Desember/ *December* 2010	**Sebelum Penerbitan/ *Before Reissued* 31 Desember/ *December* 2010**	
Laba penjualan aset tetap	147.249.997	147.249.997	*Gain from disposal of assets*
Pendapatan lain-lain	2.984.058.508	2.984.058.508	*Other income*
Laba per saham	7,16	5.60	*Earning per share*

Perubahan laporan perubahan ekuitas konsolidasi / *Changes in the consolidated statements of changes in equity*

	Sesudah Penerbitan/ *After Reissued* 31 Desember/ *December* 2010	**Sebelum Penerbitan/ *Before Reissued* 31 Desember/ *December* 2010**	
Pengurangan kepentingan non pengendali karena pembagian dividen kas	-	262.599.372	*Deduction in non controlling parties due to dividen disbursement*
Laba bersih tahun berjalan	262.599.372	-	*Net income for the year*

Perubahan laporan arus kas konsolidasian

	Sesudah Penerbitan/ *After Reissued* 30 September/ *September* 2013	**Sebelum Penerbitan/ *Before Reissued* 30 September/ *September* 2013**	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan angsuran sewa pembiayaan	14.608.971.820	631.887.995	*Cash receipt of instalment (payment) lease*
Penyaluran sewa pembiayaan	(13.875.105.000)	-	*Cash disbursement for lease*
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	410.314.315	490.454.358	*Cash receipt from consumer financing*
Penyaluran pembiayaan konsumen	-	-	*Cash disbursement for consumer financing*
Penerimaan anjak piutang	844.310.940	904.396.553	*Cash receipt from factoring*
Penyaluran anjak piutang	-	-	*Cash disbursement for factoring*
Penerimaan pembiayaan syariah	70.499.810.516	16.114.374.977	*Cash receipt from sharia financing*
Penyaluran pembiayaan syariah	(59.131.888.073)	-	*Cash disbursement for sharia financing*
Pembayaran bunga dan komisi	(24.686.066.485)	(24.086.066.485)	*Cash payment of interest and commission*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(33.625.261.534)	(38.209.960.900)	*Cash payments to suppliers and employees*
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/ (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOW PROVIDED BY/ (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES*
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(11.238.046.184)	-	*Acquisition of exploration and evaluation assets*
Pelepasan/(perolehan) aset lain-lain	493.560.303	(10.744.485.881)	
Pelepasan aset tetap	199.999.999	-	

47. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

47. REISSUED OF FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	Sesudah Penerbitan/ *After Reissued* 30 September/ *September* 2012	**Sebelum Penerbitan/ *Before Reissued* 30 September/ *September* 2012**	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan anjak piutang	2.405.467.485	767.378.975	*Cash receipt from factoring*
Penyaluran anjak piutang	(1.638.088.590)	-	*Cash disbursement for factoring*
Penerimaan pembiayaan syariah	70.263.783.357	25.310.474.127	*Cash receipt from sharia financing*
Penyaluran pembiayaan syariah	(44.953.309.230)	-	*Cash disbursement for sharia financing*
Pembayaran bunga dan komisi	(22.153.240.628)	(22.153.240.628)	*Cash payment of interest and commission*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(33.090.547.107)	(37.714.605.744)	*Cash payments to suppliers and employees*
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/ (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOW PROVIDED BY/ (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES*
Penambahan investasi	-	(2.315.441.169)	*Placement on investment*
Pencairan deposito	-	4.250.000.000	*Receipt from deposits*
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(2.315.441.169)	-	*Acquisition of exploration and evaluation assets*

	Sesudah Penerbitan/ *After Reissued* 31 Desember/ *December* 2012	**Sebelum Penerbitan/ *Before Reissued* 31 Desember/ *December* 2012**	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan angsuran sewa pembiayaan	24.670.072.225	23.247.250.565	*Cash receipt of instalment (payment) lease*
Penyaluran sewa pembiayaan	(637.600.000)	10.265.579.027	*Cash disbursement for lease*
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	10.986.204.699	-	*Cash receipt from consumer financing*
Penyaluran pembiayaan konsumen	-	-	*Cash disbursement for consumer financing*
Penerimaan anjak piutang	2.657.649.185	179.757.732	*Cash receipt from factoring*
Penyaluran anjak piutang	(2.397.459.753)	-	*Cash disbursement for factoring*
Penerimaan pembiayaan syariah	-	-	*Cash receipt from sharia financing*
Penyaluran pembiayaan syariah	(50.000.187.067)	(50.000.187.067)	*Cash disbursement for sharia financing*
Pembayaran bunga dan komisi	(24.168.909.676)	(28.847.134.179)	*Cash payment of interest and commission*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(16.355.031.532)	(10.090.527.997)	*Cash payments to suppliers and employees*

47. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

47. REISSUED OF FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	Sesudah Penerbitan/ *After Reissued* 31 Desember/ *December* 2011	**Sebelum Penerbitan/ *Before Reissued* 31 Desember/ *December* 2011**	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan angsuran sewa pembiayaan	35.873.520.163	34.915.142.544	*Cash receipt of instalment (payment) lease*
Penyaluran sewa pembiayaan	(958.377.619)	-	*Cash disbursement for lease*
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	20.640.507.510	12.855.226.454	*Cash receipt from consumer financing*
Penyaluran pembiayaan konsumen	(7.785.281.056)	-	*Cash disbursement for consumer financing*
Penerimaan anjak piutang	1.250.650.308	-	*Cash receipt from factoring*
Penyaluran anjak piutang	(1.686.154.058)	(435.503.750)	*Cash disbursement for factoring*
Penerimaan pembiayaan syariah	34.610.674.247	-	*Cash receipt from sharia financing*
Penyaluran pembiayaan syariah	(130.363.332.799)	(95.752.658.552)	*Cash disbursement for sharia financing*

	Sesudah Penerbitan/ *After Reissued* 31 Desember/ *December* 2010	**Sebelum Penerbitan/ *Before Reissued* 31 Desember/ *December* 2010**	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan angsuran sewa pembiayaan	28.389.413.539	(9.947.587.394)	*Cash receipt of instalment (payment) lease*
Penyaluran sewa pembiayaan	(38.337.000.993)	-	*Cash disbursement for lease*
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	19.600.939.540	(4.253.811.582)	*Cash receipt from consumer financing*
Penyaluran pembiayaan konsumen	(23.854.751.122)	-	*Cash disbursement for consumer financing*
Penerimaan anjak piutang	1.111.952.440	(81.586.982)	*Cash receipt from factoring*
Penyaluran anjak piutang	(1.193.539.422)	-	*Cash disbursement for factoring*
Penerimaan pembiayaan syariah	7.239.791.222	(402.448.448)	*Cash receipt from sharia financing*
Penyaluran pembiayaan syariah	(7.642.239.670)	-	*Cash disbursement for sharia financing*

48. INFORMASI TAMBAHAN

Penyajian dari laporan keuangan Entitas Induk *(stand alone)* untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) serta periode setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adapun penyajian laporan keuangan tersebut sebagai berikut:

48. ADDITIONAL INFORMATION

Presentation of the financial statements Parent Entity for the nine months ended September 30, 2013 and 2012 (unaudit) and for the year ended December 31, 2012, 2011 and 2010, while the presentation of the financial statements as follows:

	30 September/ September **2013**	**31 Desember/** December **2012**	**31 Desember/** December **2011**	**31 Desember/** December **2010**	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4.246.693.360	244.641.950	1.872.988.832	2.438.575.999	*Cash and cash equivalent*
Piutang lain-lain	365.580.943.334	285.256.602.500	249.139.102.536	212.421.984.803	*Other receivables*
Biaya dibayar dimuka	8.020.841.336	479.687.402	618.224.902	62.867.339	*Prepaid expenses*
Uang muka investasi	211.944.773.366	-	-	-	*Investment advance payment*
Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	8.611.347.525	8.611.347.525	8.611.347.525	8.611.347.525	*Assets available for sale*
JUMLAH ASET LANCAR	**598.404.598.921**	**294.592.279.377**	**260.241.663.795**	**223.534.775.666**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON CURRENT ASSETS***
Investasi pada perusahaan asosiasi	107.685.420.036	99.372.420.036	100.213.642.240	119.339.973.517	*Investment at associated company*
Deposito yang dijaminkan	-	-	-	3.000.000.000	*Deposits as collateral*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi					*Fixed assets - net of accumulated*
penyusutan sebesar Rp102.546.809					*depreciation of Rp102,546,809*
pada 30 September 2013, Rp76.265.059					*in September 30, 2013, Rp76,265,059*
pada 31 Desember 2012, Rp54.904.808					*in December 31, 2012 , Rp54,904,808*
pada 31 Desember 2011 dan Rp19.576.300					*in December 31, 2011 and Rp19,576,300*
pada 31 Desember 2010	28.931.917	55.213.667	190.431.643	181.186.451	*in December 31, 2010*
Aset lain-lain	67.272.879	67.272.879	695.574.880	193.803.750	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	6.181.901.174	8.752.587.963	8.738.261.195	3.224.726.663	*Deffered tax assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**113.963.526.006**	**108.247.494.545**	**109.837.909.959**	**125.939.690.381**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**712.368.124.927**	**402.839.773.922**	**370.079.573.754**	**349.474.466.047**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

	30 September/ September **2013**	**31 Desember/** December **2012**	**31 Desember/** December **2011**	**31 Desember/** December **2010**	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain	201.556.249.846	263.866.192.663	219.035.922.313	195.245.803.590	*Others liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	36.296.121.902	16.285.614.628	6.537.926.744	1.382.114.894	*Accrued expenses*
Utang pajak	3.915.506.733	1.741.677.369	704.121.500	103.993.670	*Tax payables*
Pendapatan yang ditangguhkan	-	-	-	-	*Deffered income*
Utang sub ordinasi	-	-	-	-	*Subordinate loans*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**241.767.878.480**	**281.893.484.660**	**226.277.970.557**	**196.731.912.154**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON CURRENT LIABILITIES***
Provisi imbalan paska kerja	3.752.622.145	3.338.831.343	2.787.110.274	988.567.778	*Provision of post employee benefits*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**3.752.622.145**	**3.338.831.343**	**2.787.110.274**	**988.567.778**	***TOTAL NON CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**245.520.500.625**	**285.232.316.003**	**229.065.080.831**	**197.720.479.932**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada					*Equity atributable to*
pemilik entitas induk:					*Equity holder of the parent*
Modal saham					*Capital stock*
Modal dasar - 20.407.666.170 saham					*Authorized - 20.407.666.170 shares*
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012					*in September 30, 2013 and December 31, 2012*
dan 2011 dan 4.081.523.234 saham					*and 2011, and 4.081.523.234 shares*
pada 31 Desember 2010					*in December 31, 2010*
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					*Issued and fully paid-in capital*
4.008.094.345 saham per 30 September 2013					*4.008.094.345 shares per September 30, 2013*
dan 31 Desember 2012 dan 2011					*and December 31, 2012*
801.618.869 saham pada 31 Desember 2010					*801.618.869 share in 31 Desember 2010*
terbagi atas:					*consist of:*
Saham Seri A - Nilai Nominal					*Share Series A*
Rp10.000 per saham pada 30 September 2013					*Rp10,000 par value per share in September 30, 2013*
dan 31 Desember 2012 dan 2011					*and December 31, 2012 and 2011*
dan Rp.50.000 per saham pada 31 Desember 2010					*and Rp.50.000 per share in December 31, 2010*
Ditempatkan dan disetor -					*Issued and fully paid in*
96.300.000 saham pada 30 September 2013 ,					*96.300.000 shares in September 30, 2013*
dan 31 Desember 2012 dan 2011, dan					*and December 31, 2012 and 2011, and*
19.260.000 saham pada 31 Desember 2010	963.000.000.000	963.000.000.000	963.000.000.000	963.000.000.000	*19.260.000 shares in December 31, 2010*
Saham Seri B - Nilai nominal					*Share Series B*
Rp300 per saham pada 30 September 2013					*Rp300 par value per share in September 30, 2013*
dan 31 Desember 2012 dan 2011, dan					*and December 31, 2012 and 2011, and*
Rp1.500 per saham pada 31 Desember 2010					*Rp1.500 per shares in December 31, 2010*
Ditempatkan dan disetor -					*Issued and fully paid-in*
3.911.794.345 saham pada 30 September 2013					*3.911.794.345 shares in September 30, 2013*
dan 31 Desember 2012					*and December 31, 2012*
dan 782.744.426 saham pada					*and 782.744.426 shares in*
31 December 31, 2010	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	*December 31, 2010*
Agio saham	14.595.096.600	14.595.096.600	14.595.096.600	14.595.096.600	*Share premium*
Defisit	(1.684.717.690.688)	(2.033.957.857.071)	(2.010.550.822.067)	(2.001.340.001.139)	*Deficit*
Komponen ekuitas lainnya:					*Other component of equity*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	641.914.890	641.914.890	641.914.890	641.914.890	*Difference due to equity translation of subsidiary*
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai instrumen keuangan	(210.000.000)	(210.000.000)	(210.000.000)	1.318.672.264	*Unrealized net (loss)/gain impairment of financial instrument*
TOTAL EKUITAS	**466.847.624.302**	**117.607.457.919**	**141.014.492.923**	**151.753.986.115**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	**712.368.124.927**	**402.839.773.922**	**370.079.573.754**	**349.474.466.047**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine (9) Month Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudit)
And For The Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	30 September/ September **2013**	**30 September/** September **2012**	**31 Desember/** December **2012**	**31 Desember/** December **2011**	**31 Desember/** December **2010**	
PENDAPATAN						***INCOME***
Pendapatan	-	-	-	-	-	*Income*
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-	-	*Total Income*
BEBAN						***EXPENSES***
Beban	-	-	-	-	-	*Expenses*
Jumlah Beban	-	-	-	-	-	*Total Expenses*
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN						***OTHERS INCOME (EXPENSES)***
Keuntungan pelepasan investasi	399.911.000.000	-	-	-	-	*Gain from disposal of investment*
Pendapatan bagi hasil	-	-	-	2.026.857.311	64.314.819	*Sharing income*
Laba penjualan aset	-	-	35.240.000		130.249.998	*Gain from disposal of assets*
Pendapatan bunga	8.543.008.261	19.026.862.971	4.703.412.241	3.090.442.583	2.218.181.214	*Interest income*
Selisih kurs	62.619.381.536	1.560.319.486	1.965.943.706	472.589.236	(389.682.489)	*Foreign exchange*
Beban penghapusan piutang	(55.164.743.559)	-	-	-	-	*Impairment losses of receivable*
Penyisihan/(pemulihan)						*Provision/(recovered)*
cadangan piutang	(15.411.025.669)	-	-	-	-	*for doubtful debts*
Beban keuangan	(7.851.353.183)	(16.732.325.270)	(7.727.292.703)	(4.125.789.818)	(1.315.014.577)	*Financial charges*
Beban umum dan administrasi	(6.178.450.190)	(13.575.207.448)	(19.608.597.360)	(17.930.067.315)	(6.413.908.438)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	(4.411.976.005)	-	879.120.837	(2.845.708.473)	2.574.461.445	*Others expense*
Selisih kenaikan						*Difference in the increase*
nilai entitas anak	-	-	-	4.587.321.015	5.503.618.855	*in value of subsidiaries*
Laba (rugi) bersih						*Net income (loss)*
entitas anak	-	1.874.241.872	-	-	1.001.801.650	*of subsidiaries*
Beban penurunan nilai	-	-	(3.669.188.492)	-	-	*Unrealized profit/(loss)*
Jumlah pendapatan						*Total other income*
(beban) lain-lain	382.055.841.191	(7.846.108.389)	(23.421.361.771)	(14.724.355.461)	3.374.022.477	*(expense)*
LABA/(RUGI) SEBELUM						***PROFIT/(LOSS)***
BEBAN PAJAK	382.055.841.191	(7.846.108.389)	(23.421.361.771)	(14.724.355.461)	3.374.022.477	***BEFORE TAX***
ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN						***ESTIMATION OF INCOME TAX***
Pajak kini	(30.244.988.019)	-	-	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2.570.686.790)	229.961.718	14.326.768	5.513.534.532	3.224.726.663	*Deffered tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	(32.815.674.808)	229.961.718	14.326.768	5.513.534.532	3.224.726.663	*Total income tax*
RUGI TAHUN BERJALAN	349.240.166.383	(7.616.146.670)	(23.407.035.003)	(9.210.820.929)	6.598.749.140	***LOSS FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF						***OTHERS COMPREHENSIVE***
LAINNYA	-	-	-	-	-	***INCOME***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF						***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***
TAHUN BERJALAN	**349.240.166.383**	**(7.616.146.670)**	**(23.407.035.003)**	**(9.210.820.929)**	**6.598.749.140**	***FOR THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

	Modal Disetor/ *Paid In Capital*	**Agio Saham** *Share Premium*	**Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/** *Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument*	***Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/*** *Difference In Changes of Equity In Subsidiary*	**Saldo Laba (Rugi)/** *Retained Earning (loss)*	**Jumlah Ekuitas/** *Total Interest*	
Saldo per 31 Desember 2011	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(210.000.000)	641.914.890	(2.015.908.147.493)	135.657.167.497	*Balance as of December 31, 2011*
Rugi bersih periode berjalan sembilan bulan	-	-	-	-	(7.616.146.670)	-	*Loss for the nine months ended*
Saldo per 30 September 2012	**2.136.538.303.500**	**14.595.096.600**	**(210.000.000)**	**641.914.890**	**(2.023.524.294.163)**	**135.657.167.497**	***Balance as of September 30, 2012***
Saldo per 1 Januari 2010	2.027.226.639.000	20.208.000	7.746.191.481	641.914.890	(2.007.938.750.280)	27.696.203.091	*Balance as of January 1, 2010*
Peningkatan Modal Disetor	109.311.664.500	14.574.888.600	-	-	-	123.886.553.100	*Increase in paid in capital*
Realisasi kerugian bersih penurunan nilai	-	-	(6.427.519.217)	-	-	(6.427.519.217)	*Realized net loss of impairment*
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	6.598.749.140	6.598.749.140	*Net Profit/(Loss) for the year*
Saldo per 31 Desember 2010	2.136.538.303.500	14.595.096.600	1.318.672.264	641.914.890	(2.001.340.001.140)	151.753.986.114	*Balance as of December 31, 2010*
Realisasi kerugian bersih penurunan nilai	-	-	(1.528.672.264)	-	-	(1.528.672.264)	*Realized net loss of impairment*
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(9.210.820.928)	(9.210.820.928)	*Net Profit/(Loss) for the year*
Saldo per 1 Januari 2011	2.136.538.303.500	14.595.096.600	1.318.672.264	641.914.890	(2.001.340.001.139)	151.753.986.115	*Balance as of January 1, 2011*
Realisasi kerugian bersih penurunan nilai	-	-	(1.528.672.264)	-	-	(1.528.672.264)	*Realized net loss of impairment*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(9.210.820.929)	(9.210.820.929)	*Comprehensive loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2011	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(210.000.000)	641.914.890	(2.010.550.822.068)	141.014.492.922	*Balance as of December 31, 2011*
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(23.407.035.003)	(23.407.035.003)	*Comprehensive loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2012	**2.136.538.303.500**	**14.595.096.600**	**(210.000.000)**	**641.914.890**	**(2.033.957.857.071)**	**117.607.457.919**	***Balance as of December 31, 2012***
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	349.240.166.383	349.240.166.383	*Comprehensive loss for the year*
Saldo per 30 September 2013	**2.136.538.303.500**	**14.595.096.600**	**(210.000.000)**	**641.914.890**	**(1.684.717.690.688)**	**466.847.624.302**	***Balance as of September 30, 2013***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak diaudit)
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)
STATEMENT OF CASH FLOW
For The Nine (9) Month Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudit)
And For The Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	30 September/ September **2013**	**30 September/** September **2012**	**31 Desember/** December **2012**	**31 Desember/** December **2011**	**31 Desember/** December **2010**	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)						***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)***
AKTIVITAS OPERASI						***OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.015.597.644)	(11.862.628.781)	(19.728.033.133)	(15.340.895.475)	(14.618.303.771)	*Cash payment to supplier and employee*
Penerimaan dari penjualan aset yang						*Receipt from disposal of assets are*
diambil alih	-	-	-	-	15.118.250.000	*take over*
Penerimaan (pembayaran) bunga	(1.303.003.368)	2.294.537.701	(2.124.855.531)	162.291.340	853.897.324	*Receipt (payment) of interest*
Pembayaran pajak	(421.157.618)	-	3.150.322.759	(1.786.623.304)	(246.078.393)	*Cash payment for taxes*
Pembayaran beban keuangan	-	-	-	-	-	*Financial charges*
Penerimaan (pembayaran) lainnya	-	1.560.319.486	-	-	-	*Receipt (payment) for others*
Arus kas bersih dipergunakan						
untuk kegiatan operasi	(2.739.758.630)	(8.007.771.594)	(18.702.565.905)	(16.965.227.439)	1.107.765.160	***Net cash flow used for operating activity***
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/(DIPERGUNAKAN UNTUK)						***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)***
AKTIVITAS INVESTASI						***INVESTING ACTIVITIES***
Pelepasan (penempatan) investasi	403.530.920.736	-	841.222.204	3.400.000.000	3.324.350.000	*Disposal/(payment) for investment*
Perolehan aset tetap	-	-	-	-	-	*Acquisition of fixed assets*
Pelepasan aset tetap	-	-	35.240.000	-	-	*Disposal of fixed assets*
Pembelian aset tetap	-	-	-	(64.150.000)	-	*Purchase of fixed assets*
Penerimaan dividen	-	-	-	693.064.137	-	*Receipt from dividen*
Perolehan aset lain-lain	-	628.302.001	628.302.001	(695.574.880)	-	*Disposal/(payment) for other assets*
Penjualan aset tetap	-	-	-	-	130.250.000	
Arus kas bersih yang (dipergunakan)/diperoleh						***Net cash flow (used for)/provided from***
dari kegiatan Investasi	403.530.920.736	628.302.001	1.504.764.205	3.333.339.257	3.454.600.000	***investment activity***
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)						***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)***
AKTIVITAS PENDANAAN						***FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak ke tiga	(350.549.857.773)	-	45.352.449.075	45.928.662.502	(122.569.638.392)	*Cash from receipt bank loan*
Penambahan kepada pihak berelasi	(46.239.252.923)	6.684.457.844	-	-	-	*Cash from receipt (payment) related parties*
Penambahan piutang	-	-	(29.782.597.220)	(32.862.361.487)	(3.822.241.984)	*Additional from receivable*
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	123.886.553.100	*Additional paid in capital*
Arus kas bersih diperoleh dari						***Net cash flow provided from***
kegiatan pendanaan	(396.789.110.696)	6.684.457.844	15.569.851.855	13.066.301.015	(2.505.327.276)	***financing activity***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	4.002.051.410	(695.011.749)	(1.627.949.844)	(565.587.167)	2.057.037.884	***(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	244.641.950	1.872.988.832	1.872.988.832	2.438.575.999	381.538.115	***CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING BALANCE***
Selisih kurs penjabaran mata uang	-	-	(397.038)	-	-	*Difference in foreign exchange rate*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.246.693.360	1.177.977.083	244.641.950	1.872.988.832	2.438.575.999	***CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

XV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan PUT IV ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : **Kantor Akuntan Publik Rama Wendra**
Graha Mampang Lantai 2
Jl. Mampang Perapatan Raya No. 100
Jakarta Selatan 12760
Telp. (021) 7985757
Faks. (021) 7981957

Partner: Acep Kusmayadi
Nomor STTD: 262/PM/STTD-AP/2000
No. Izin Menteri Keuangan: 353/KM.6/2004
Keanggotaan Asosiasi: Institut Akuntan Publik Indonesia No. AP02.02
No. Surat Penunjukkan oleh Perseroan No.: 013/RW-AK/SPA/1113 tanggal 6 November 2013
Pedoman Kerja: Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)

Tugas Pokok : Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka PUT IV ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukan. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara menyeluruh.

Konsultan Hukum : **Hadiputranto, Hadinoto & Partners**
The Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 21st Fl. Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (021) 5155090
Faks. (021) 5154840

Partner: Rambun Tjajo
Nomor STTD: N0.179/STTD-KH/PM/1998 tanggal 21 April 1998
Keanggotaan Asosiasi: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 98037
No. Surat Penunjukkan oleh Perseroan : No.183/CI/Dir/XI/2013 tanggal22 November 2013
Pedoman Kerja: Kode Etik dan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal

Tugas Pokok	:	Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum dalam rangka PUT IV ini adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta material mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.
Notaris	:	**Humberg Lie S.H., S.E., MKn** **Jl. Raya Pluit Selatan 103** **Jakarta 14450** Telp. (021) 66697171, 66697272, 66697315 Faks. (021) 6678527 Nomor STTD: 04/BL/STTD-N/2006 tertanggal 27 Juni 2006 Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Notaris Indonesia No. 011.005.033.120179 Pedoman Kerja : Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Jabatan Notaris
Tugas Pokok	:	Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka PUT IV ini antara lain membuatkan akta-akta dalam rangka PUT IV dan membuat Berita Acara Rapat mengenai hal tersebut.
Biro Administrasi Efek	:	**PT Sirca Datapro Perdana** **Wisma Sirca** **Jl. Johar No. 18, Menteng** **Jakarta 10340** Telp. (021) 3905920, 3140032, 3900645, 3905920 Faks. (021) 3900652, 3140182, 3900671 No. Pemberian Ijin Usaha dari Menteri Keuangan: 92/KMK.010/1990 No. Surat Penunjukkan oleh Perseroan : No. 025/PH/SDP/XII/2013
Tugas Pokok	:	Lingkup kerja Biro Administrasi Efek dalam PUT IV ini adalah melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan *settlement agent*.

Lembaga dan Para Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT IV tersebut seluruhnya menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

XVI. PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembeli Siaga No. 2 tanggal 3 Februari 2014, yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., MKn, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Samuel International ("Pembeli Siaga") telah disepakati bahwa sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham akan diambil oleh Pembeli Siaga sebesar 27.833.988.507 saham Seri C.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD atau Para Pemegang Saham Emiten, maka seluruh sisa saham-saham yang masih ada sehubungan dengan PUT IV akan dialokasikan secara proporsional kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan yang melebihi haknyasebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembeli Siaga No. 2 tanggal 3 Februari 2014 sebagaimana diubah berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Pembeli Siaga No. 151 tanggal 26 Februari 2014 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., MKn, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Samuel International ("Pembeli Siaga) telah disepakati bahwa sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham akan diambil oleh Pembeli Siaga sebesar 27.833.988.507 saham Seri C pada harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan PUT IV Perseroan, yaitu sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

KETERANGAN SINGKAT PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA

PT Samuel International didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Oktober 2000 dibuat oleh Enimarya Agoes Suwarko, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-25000 HT.01.01. TH. 2000 tanggal 7 Desember 2000 dan telah diumumkan dalam BNRI No.760 tanggal 22 Januari 2002, Tambahan No. 7.

Kegiatan usaha PT Samuel International adalah di bidang jasa konsultasi di bidang teknologi informasi, investasi dan kerjasama dibidang pengembangan usaha. PT Samuel International adalah perusahaan induk dari PT Samuel Securities.

Berdasarkan Akta No. 87 tanggal 28 Desember 2011 dibuat oleh Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-05425.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, susunan pemegang saham PT Samuel International adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal Per Lembar	Jumlah Nominal (USD)	Jumlah Nominal[1)]	%
	(Lembar)	(USD)		(IDR)	
Modal Dasar	**25.000.000**	**1**	**25.000.000**	**226.875.000.000**	
Modal Ditempatkan&DisetorPenuh					
- New Age World Limited	11.470.000	1	11.470.000	104.090.250.000	99,74
- Eunice MeriatiSatyono	30.000	1	30.000	272.250.000	0,26
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**11.500.000**	**1**	**11.500.000**	**104.362.500.000**	**100**
JumlahSahamdalamPortepel	**13.500.000**				**-**

1) *Berdasarkan Akte No. 3 tanggal 2 Oktober 2000, nilai tukar USD1 adalah sebesar Rp9,075*

Pengendali PT Samuel International adalah Ny. Eunice Meriati Satyono.

Ikhtisar data keuangan penting konsolidasi PT Samuel International adalah sebagai berikut:

(dalam Rp juta)

Keterangan	31 September 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Total Aset	441.866	439.181	334.977
Total Liabilitas	245.200	139.841	123,985
Total Ekuitas	196.666	299.340	210.992
LAPORAN RUGI LABA	**31 September 2013**	**31 Desember 2012**	**31 Desember 2011**
Total Pendapatan Usaha	44.726	55.404	59.924
Laba/(Rugi) Bersih	10.740	9.634	14.398

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 5 Juli 2012 dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-26742 tanggal 20 Juli 2012, susunan pengurus dan pengawasan PT Samuel International adalah sebagai berikut:

Komisaris
Komisaris Utama : Rakesh Jain
Komisaris : Rebekah Widya Astuti

Direktur
Direktur Utama : Eunice Meriati Satyono
Direktur : Chopra Kanwarlal Motilal

Hal-hal penting yang diatur dalam Perjanjian Pembeli Siaga dan Addendum Perjanjian Pembeli Siaga adalah sebagai berikut:

1. Harga pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) per saham;

2. Hak dan kewajiban Para Pihak:

   Pembeli Siaga:

   Wajib membeli sisa saham yang tidak dibeli oleh pemegang saham yang berhak dengan syarat sebagai berikut :

   - Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif;
   - Perseroan telah memperoleh semua persetujuan dan ijin yang diperlukan dan telah melaksanakan semua tindakan yang diperlukan untuk mengeluarkan dan menyerahkan saham baru dalam PUT IV ini.

   Perseroan:

   - Wajib memberitahukan secara tertulis kepada Pembeli Siaga mengenai jumlah sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham yang lain pada Tanggal Akhir Penjatahan selambat-lambatnya pada pukul 16.00 wib;
   - Memberitahukan kepada Pembeli Siaga bahwa tidak ada Sisa Saham yang harus di beli berdasarkan Perjanjian ini;
   - Setuju untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelian sisa saham dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku.

3. Pembeli Siaga wajib untuk melakukan pembelian sisa saham sebesar 27.833.988.507 (dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) saham Seri C pada harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan PUT IV Perseroan, yaitu sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham.

4. Pengakhiran Perjanjian Pembelian Sisa Saham yang dapat disebabkan oleh:

   a. Seluruh hak dan kewajiban para pihak telah selesai;
   b. Pernyataan Pendaftaran Efektif tidak diperoleh selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Laporan Keuangan Emiten yang digunakan untuk PUT IV;

   Pembeli Siaga dapat mengakhiri perjanjian ini setiap saat sampai dengan sebelum diterbitkannya informasi tambahan sehubungan dengan akan dilakukannya Rapat Para Pemegang Saham Luar Biasa Emiten atas rencana Penawaran Umum Terbatas IV, dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Emiten, OJK, dan Bursa Efek mengenai pengakhiran perjanjian ini, jika salah satu kondisi berikut terjadi:

   a. terjadi perubahan ekonomi dan keuangan secara material di Indonesia dan menyebabkan dampak negatif terhadap keberhasilan pelaksanakan PUT IV; atau
   b. terjadi suatu peristiwa di luar kapasitas Pembeli Siaga atau Emiten, termasuk pemogokan, penutupan usaha, kebakaran, peledakan, banjir, kerusuhan, perang (baik dinyatakan maupun tidak dinyatakan) atau bencana alam, yang menurut para pihak dapat menyebabkan dampak negatif terhadap keberlanjutan usaha Emiten dan keberhasilan pelaksanaan PUT IV.

   Setelah pemberitahuan mengenai pengakhiran Perjanjian Pembelian Sisa Saham ini diberikan, baik Emiten maupun Pembeli Siaga dibebaskan dari pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Perseroan Pembeli Siaga dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dari baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 No.64, Tambahan Lembaran Negara No.3608).

Untuk melakukan penyertaan pada Perseroan dalam hal pemegang saham tidak melaksanakan haknya, PT Samuel International telah mendapatkan pendanaan dari suatu lembaga keuangan international sehingga PT Samuel International memiliki kemampuan untuk membeli seluruh sisa saham yang tidak diambil oleh pemegang saham sebagai mana diatur dalam Perjanjian Pembeli Siaga beserta Addendumnya.

XVII. PERSYARATAN DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Sirca Datapro Perdana ("Sirca") sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV ini, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana No. 3 tanggal 5 Februari 2014 dan Akta Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana No. 152 tanggal 26 Februari 2014, yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., MKn, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Dengan memperhatikan pengecualian tertentu, para pemegang saham berhak untuk membeli sejumlah saham baru pada Penawaran Umum Terbatas IV dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham biasa Seri A dan atau Seri B yang memiliki 18 (delapan belas) lembar saham berhak memperoleh 125 (seratus dua puluh lima) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru Seri C yang ditawarkan. Harga Penawaran Saham sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk membeli saham baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD yang tercatat dalam penitipan kolektif KSEI.

Pemesan dapat terdiri dari Perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia maupun asing, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

2. PENDISTRIBUSIAN HMETD, PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR

a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek anggota BEI ("Anggota Bursa") atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI ("Bank Kustodian") selambat-lambatnya satu Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, pada tanggal 11 April 2014 pukul 16:00 WIB. Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS") dan formulir lainnya dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya dan dapat diambil di BAE Perseroan.
b. Bagi pemegang saham yang sahamnya belum diubah menjadi *scriptless* dan tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para pemegang saham yang beralamat di Jakarta dan di luar Jakarta, termasuk pemegang saham non-Indonesia dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD (bagi pemegang saham yang belum memasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI), Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 14 April 2014. Para pemegang saham wajib untuk menunjukan fotokopi dan kartu tanda pengenal asli yang sah (KTP/Passport/KITAS). Bagi para pemegang saham yang memberikan kuasa kepada pihak ketiga untuk menggambil dokumen, pihak ketiga tersebut wajib menyerahkan fotokopinya serta surat kuasa asli yang ditanda tangan oleh pemegang saham yang memberikan pihak ketiga kuasa dan tanda pengenal (KTP/Passport/KITAS) asli dan fotokopi pemegang saham.

3. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Para pemegang HMETD yang tercatat dalam penitipan kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya, termasuk pemegang HMETD yang tidak berdomisili di Indonesia wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD yang mencukupi pada saat mengajukan permohonan tersebut.
2. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya, dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan / atau Registrar selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds)* di rekening Perseroan.

Para pemegang saham baik Indonesia dan non-Indonesia yang belum mencatatkan sahamnya di sistem penitipan kolektif KSEI dan ingin melaksanakan HMETD-nya wajib menyerahkan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan yang berada di:

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar, No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telp. (021) 3905920, 3140032, 3900645, 3905920
Faks. (021) 3900652, 3140182, 3900671

serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:

1. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditanda tangani dan diisi lengkap.
2. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
3. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum);
4. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa. Pemohon asing diwajibkan untuk memberikan nama dan alamat lengkap pihak ketiga yang diberi kuasa dan juga nama dan alamat lengkap pemohon asing yang berada di luar Indonesia; dan
5. pabila pemilik HMETD menginginkan saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik, maka permohonan pelaksanaan kepada Biro Adminstrasi Efek Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
   a. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
   b. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
   c. Biaya pemecahan adalah Rp11.000 (sebelas ribu Rupiah) per HMETD termasuk PPN.

Pendaftaran / Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai 15 April 2014 sampai dengan 22 April 2014 pada hari dan jam kerja (Senin-Jumat, 09.00–15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian di Prospektus.

4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) lembar saham atau kelipatannya.

1. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

   a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
   b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
   c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum);
   d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
   e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
   f. Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar Rp1.650 (seribu enam ratus lima puluh Rupiah) per Sertifikat HMETD atau minimum Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10% per Sertifikat HMETD.

2. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

   a. Instruksi pelaksanaan asli (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
   b. Formulir Penyetoran Efek asli yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
   c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
   d. Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar Rp1.650 (seribu enam ratus lima puluh Rupiah) per Sertifikat HMETD atau minimum Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10% per Sertifikat HMETD.

   Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada 24 April 2014, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

3. Bagi pemegang HMETD yang tidak terdaftar dalam penitipan kolektif KSEI dan menginginkan saham yang dialokasikan untuk mereka (pemegang HMETD) dalam bentuk *script*, wajib mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

   a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
   b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
   c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum);
   d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;

5. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada 25 April 2014 sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.12, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas IV ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi; atau
2. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan wajib menunjuk Akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan pemeriksaan khusus mengenai pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah atau Dolar Amerika Serikat pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan sebagai berikut:

Rekening Rupiah:	*Rekening USD:*
Bank UOB Indonesia	**Bank UOB Indonesia**
Rekening a/n **PT Capitalinc Investment Tbk** **Kode SWIFT: BBIJIJA** **No. Rekening IDR: 327.303.1403**	**Rekening a/n** **PT Capitalinc Investment Tbk** **Kode SWIFT: BBIJIJA** **No. Rekening IDR: 327.900.1476**

semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek dan wesel bank tersebut ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/ giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut diatas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik *(in good funds)* direkening Perseroan tersebut diatas paling lambat tanggal 24 April 2014.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat penerimaan pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE atas nama Perseroan akan menyampaikan kepada para pemohon Bukti Tanda Terima pemesanan saham yang merupakan bagian dari HMETD,yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti permohonan. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening KSEI.

8. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

1. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
2. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
3. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan LLG/transfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, yaitu tanggal 29 April 2014 dan dapat diambil oleh pemesan atau kuasanya di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 10.00-15.00 WIB).

Uang pengembalian pemesanan saham hanya bisa diambil oleh pemesan atau kuasanya dengan menunjukan asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (bagi perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Usaha) serta asli Surat Kuasa yang telah ditandatangani di atas meterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dengan menunjukkan asli dan menyerahkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku dari Pemberi dan Penerima kuasa (bagi yang dikuasakan).

Besarnya bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut dihitung berdasarkan rata-rata tingkat suku bunga deposito satu tahun dari PT Bank UOB Indonesia, yang berlaku pada saat pengembalian. Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal penjatahan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) bulan dari bank umum milik negara. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

10. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk SKS dan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Perseroan.

Saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan dapat diambil dalam bentuk SKS atau dapat didistribusikan secara elektronik oleh penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah proses alokasi.

11. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD atau Para Pemegang Saham Emiten, maka seluruh sisa saham-saham yang masih ada sehubungan dengan PUT IV akan dialokasikan secara proporsional kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan yang melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Jika setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pembeli Siaga, Pembeli Siaga telah sepakat untuk membeli sisa saham tersebut.

XVIII. KETERANGAN MENGENAI HMETD

Efek yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas IV ini terdiri dari sebesar 27.833.988.507 (dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp2.783.398.850.700,- (dua triliun tujuh ratus delapan puluh tiga miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus lima puluh ribu tujuh ratus Rupiah) yang berasal dari saham portepel dan akan dicatatkan di BEI. Setiap pemegang saham biasa Seri A dan atau Seri B yang memiliki 18 (delapan belas) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 April 2014 pukul16.00 WIB mempunyai 125 (seratus dua puluh lima) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham Seri C yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100,-(seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

A. KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

1. PEMEGANG SAHAM YANG BERHAK ATAS HMETD

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 11 April 2014 sampai dengan pukul 16:00 WIB.

2. Perdagangan HMETD

HMETD ini dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan HMETD, mulai tanggal 15 April 2014 sampai dengan tanggal 22 April 2014. Para Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui Bursa Efek (melalui Perantara Pedagang Efek/Pialang yang terdaftar di Bursa Efek) maupun di luar Bursa Efek sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD tersebut menjadi beban Pemegang HMETD atau Calon Pemegang HMETD.

3. Bentuk HMETD

Bagi Pemegang yang Berhak yang sudah melakukan penitipan sahamnya secara kolektif kepada KSEI, maka HMETD yang menjadi haknya akan diterima secara elekronik dalam Rekening Efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di KSEI.

Bagi pemegang saham yang belum melakukan penitipan HMETD-nya secara kolektif kepada KSEI, maka HMETD-nya ini akan diterbitkan dalam bentuk HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

4. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD yang satu dengan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan dibawah ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

Diasumsikan harga pasar per satu saham = Rp a

Harga saham PUT IV = Rp r

Jumlah Saham yang beredar sebelum PUT IV = A

Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PUT IV = R

Harga Teoritis Saham Baru Ex HMETD = $\left[\frac{(Rpa \times A) + (Rpr \times R)}{(A + R)}\right]$

= Rp X

Harga HMETD per Saham = Rp X – Rp r

5. Penggunaan HMETD

HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang apapun pada Perseroan dan HMETD hanya dapat diperjual belikan adalah HMETD yang dititipkan secara kolektif kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

6. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang HMETD.

XIX. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD

Prospektus bersama HMETD, akan tersedia untuk para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 11 April 2014 pukul 16:00 WIB di BAE Perseroan.

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar, No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telp. (021) 3905920, 3140032, 3900645, 3905920;
Faksimili : (021) 3900652, 3140182, 3900671

PERSEROAN
Kantor Pusat
Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto No.38
Jakarta Selatan 12710
Telp : (021) 29660976, (021) 29660977, (021) 52902270;
Faksimili : (021) 29660978, (021) 52902261
Website : http://www.capitalinc.co.id

Apabila sampai dengan tanggal 14 April 2014 Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 11 April 2014 belum menerima atau mengambil Prospektus dan HMETD dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab Biro Administrasi Efek ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.